

Menguatkan Fondasi Membangun Masa Depan

Strengthening the Foundation, Building the Future

An aerial photograph of a village nestled in a tropical environment. Several traditional houses with steeply pitched, thatched roofs are visible, surrounded by lush greenery and numerous palm trees. A dirt path or road winds through the village. The overall scene depicts a rural, possibly indigenous, community.

PT Sinar Mas Multifinance | Annual Report 2024

Menguatkan Fondasi Membangun Masa Depan

Ringkasan Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance Tahun 2024

Summary of Annual Report PT Sinar Mas Multifinance 2024

Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance untuk tahun 2024 telah disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dokumen ini memberikan informasi menyeluruh mengenai kinerja Perseroan sepanjang tahun kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini telah mencakup aspek keberlanjutan dalam bisnis serta kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan.

Dalam laporan ini, disajikan prinsip-prinsip keberlanjutan yang melibatkan aspek-aspek bisnis, tujuan, kebijakan, strategi, hasil operasional dan keuangan. Data disusun berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Laporan juga memuat proyeksi kinerja Perseroan di tahun berikutnya, berdasarkan pernyataan prospektif dan asumsi terkait kondisi mendatang.

PT Sinar Mas Multifinance, sebagai Perseroan pembiayaan, terus berkomitmen untuk mencatatkan kinerja positif dan meningkatkan nilai pemangku kepentingan. Perseroan berupaya sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan, adaptif terhadap persaingan di sektor industri Pembiayaan. Komitmen juga terlihat dalam pemberian pembiayaan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Di tengah tantangan ekonomi global, perseroan tetap fokus pada inovasi, penciptaan nilai tambah berkelanjutan, dan daya saing tinggi dan selalu berupaya menghasilkan kualitas pembiayaan dengan melakukan tinjauan kinerja secara berkala serta menghasilkan kebijakan yang adaptif dengan perkembangan ekonomi terkini. Sesuai dengan tema Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024 yaitu "Menguatkan Fondasi, Membangun Masa Depan", menciptakan landasan yang kokoh melalui penguatan tata kelola, efisiensi operasional dan inovasi teknologi. Laporan tahunan ini merupakan upaya menyediakan informasi yang tepat, seimbang dan relevan mengenai tata kelola, kinerja dan posisi keuangan Perseroan. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang baik kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terkait kebijakan dan pencapaian Perseroan. Dokumen ini juga mencerminkan konsistensi Perseroan dalam transparansi informasi, memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan jangka pendek, menengah dan panjang.

Laporan tahunan ini tersedia dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris, dengan format yang mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan. Diterbitkan dalam bentuk cetakan berkualitas tinggi dan tersedia secara elektronik di situs web resmi Perseroan untuk akses yang lebih luas. (Situs web: www.simasfinance.co.id)



The Annual Report of PT. Sinar Mas Multifinance for 2024 has been prepared in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK). This document provides comprehensive information on the Company's performance throughout the year to all stakeholders. The Annual Report includes aspects of sustainability in business, as well as the Company's economic, environmental, and social performance.

This report presents sustainability principles involving business aspects, goals, policies, strategies, and operational and financial results. The data is compiled based on verifiable facts. The report also contains performance projections for the Company in the upcoming year, based on forward-looking statements and assumptions about future conditions.

PT Sinar Mas Multifinance, as a financing company, continues to commit to recording positive performance and increasing stakeholder value. They strive in line with the Company's vision, mission, and values, adapting to competition in the financing industry sector. This commitment is also reflected in the provision of financing to support economic growth and provide benefits to society.

Amidst global economic challenges, the Company remains focused on innovation, creating sustainable added value, maintaining high competitiveness, and continually striving to produce quality financing by conducting periodic performance reviews and creating adaptive policies in line with current economic developments. In line with the theme of the 2024 Annual Report, "Strengthening Foundations, Building the Future," the Company is creating a solid foundation through strengthened governance, operational efficiency, and technological innovation.

This annual report is an effort to provide accurate, balanced, and relevant information regarding governance, performance, and financial position. Its goal is to provide shareholders and other stakeholders with a good understanding of the Company's policies and achievements. This document also reflects the Company's consistency in transparency, providing added value to short, medium, and long-term stakeholders.

The annual report is available in two languages, Indonesian and English, with a format that is easy to understand by all stakeholders. It is published in high-quality print and is also available electronically on the Company's official website for wider access. (Website: www.simasfinance.co.id)

Tema Laporan Tahunan 2024

2024 Annual Report Theme

"Menguatkan Fondasi, Membangun Masa Depan".

Tema yang diusung dalam Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance untuk tahun buku 2024 adalah **"Menguatkan Fondasi, Membangun Masa Depan"**. Tema ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menciptakan landasan yang kokoh melalui penguatan tata kelola, efisiensi operasional dan inovasi teknologi. Fokus utama adalah pada automasi operasional untuk menyederhanakan proses bisnis seperti penilaian kredit, penagihan dan manajemen risiko. Dengan mengadopsi teknologi, PT Sinar Mas Multifinance berupaya meningkatkan akurasi, kecepatan, dan efisiensi operasional, sehingga dapat memberikan layanan yang lebih optimal kepada pelanggan.

Digitalisasi produk menjadi pilar penting lainnya dalam transformasi ini. Perusahaan mengembangkan platform dan aplikasi digital yang memungkinkan rekanan Perusahaan dapat mengakses layanan pembiayaan secara cepat, transparan dan mandiri, menciptakan peluang baru untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Dengan landasan yang kuat ini, Perusahaan menargetkan efisiensi yang lebih tinggi dan kinerja keuangan yang berkelanjutan. Melalui langkah strategis ini, Perusahaan siap membangun masa depan yang inovatif, kompetitif dan relevan di tengah dinamika industri yang terus berubah.



The theme of PT Sinar Mas Multifinance's 2024 Annual Report is "Strengthening the Foundation, Building the Future." This theme shows the Company's commitment to building a strong base by improving governance, increasing efficiency and using new technology; the main focus is on automating operations to make business processes simpler—such as credit assessment, billing and risk management. By using technology, PT Sinar Mas Multifinance aims to improve accuracy, speed, and efficiency, so it can serve customers better.

Another key part of this transformation is product digitalization. The Company is developing digital platforms and apps so that partners can easily access financing services in a fast, transparent and independent way. This opens up new opportunities to meet the growing market needs.

With this strong foundation, the Company is aiming for higher efficiency and sustainable financial performance. Through these strategies, the Company is ready to build a future that is innovative, competitive and aligned with the changing industry landscape.



"Menavigasi Tantangan dan Membangun Kekuatan"

Tema yang diusung mencerminkan kesadaran Perseroan terhadap tantangan ekonomi yang terjadi di tahun tersebut, seperti perubahan suku bunga, fluktuasi mata uang dan ketidakpastian geopolitik yang dapat dianggap sebagai risiko yang perlu dihadapi termasuk potensi resesi dan ketidakpastian di pasar global. Tema ini mencerminkan kewaspadaan dan strategi yang diimplementasikan oleh Perseroan untuk mengelola risiko yang timbul. PT Sinar Mas Multifinance aktif & responsif berupaya mengatasi berbagai tantangan dengan langkah-langkah strategis dan adaptasi dengan memanfaatkan kekuatan.

"Navigating Challenges and Building Strength"

The theme reflects the Company's awareness of economic challenges during the year, such as interest rate changes, currency fluctuations and geopolitical uncertainties – including the risk of recession and global market instability. It highlights the Company's caution and the strategies used to manage these risks. PT Sinar Mas Multifinance stays active and responsive by taking strategic steps and adapting to challenges while leveraging its strengths.



"Beradaptasi dan Berkembang"

Pandemi Covid-19 mereda sepanjang tahun 2022 seiring digulirkannya program vaksinasi oleh Pemerintah. Aktivitas konsumsi masyarakat pulih secara perlahan mendekati level sebelum pandemi. Perseroan beradaptasi dengan situasi dan kondisi tersebut dengan meningkatkan promosi produk pembiayaan serta meluncurkan produk pembiayaan baru, yaitu pembiayaan kendaraan roda empat baru. Diharapkan strategi dan kebijakan Perseroan dalam menyikapi meningkatnya perekonomian masyarakat dapat mengembangkan Perseroan ke arah yang lebih baik lagi.

"Adapting and Growing"

As the Covid-19 pandemic subsided in 2022, following the government's vaccination program, public consumption activities gradually recovered to pre-pandemic levels. The Company adapted to this situation by increasing financing product promotions and launching new financing products, such as financing for new four-wheeled vehicles. It was hoped that the Company's strategies and policies in response to the improved economy would help the Company develop further in a positive direction.



"Tetap Kuat dan Kompetitif di Tengah Pandemi"

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 masih sangat dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang belum mereda. Rendahnya mobilitas masyarakat pasca penerapan PPKM Level 4 oleh Pemerintah akibat merebaknya virus Corona varian Delta sangat mempengaruhi masyarakat dan pelaku usaha. Kebijakan counter-cyclical untuk mengurangi dampak pandemi yang dikeluarkan oleh OJK sangat diapresiasi oleh Perseroan dan industri pembiayaan sebagai langkah mewujudkan industri pembiayaan yang kuat dan kompetitif.

"Remaining Strong and Competitive Amidst the Pandemic"

Indonesia's economic growth in 2021 was still greatly influenced by the ongoing Covid-19 pandemic. The low mobility of the public, following the implementation of Level 4 PPKM by the government due to the spread of the Delta variant of the Coronavirus, significantly impacted society and business players. The counter-cyclical policies issued by OJK to mitigate the pandemic's effects were highly appreciated by the Company and the financing industry as a step toward creating a strong and competitive financing industry.



"Berinovasi di Masa Pandemi untuk Mencapai Pembiayaan yang Sehat"

Pandemi Covid-19 yang menyerang sendi perekonomian Indonesia tidak menghalangi Perseroan untuk terus berinovasi dalam menjalankan kegiatan bisnis pembiayaan. Inovasi dilakukan dalam hal diversifikasi produk pembiayaan dan sumber pendanaan. Selain itu, pandemi Covid-19 ini menjadi momentum Perseroan untuk meningkatkan digitalisasi proses pembiayaan kepada debitur. Perseroan tetap berfokus dalam industri jasa keuangan yang berinovasi dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

"Innovating During the Pandemic to Achieve Healthy Financing"

The Covid-19 pandemic, which disrupted the Indonesian economy, did not prevent the Company from continuing to innovate in its financing business activities. Innovations were made in terms of financing product diversification and funding sources. Additionally, the Covid-19 pandemic became a momentum for the Company to enhance the digitalization of the financing process for debtors. The Company remained focused on the financial services industry by innovating and creating sustainable added value.

2023

2022

2021

2020

Daftar Isi

2	Ringkasan Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance Tahun 2024 <i>Summary of Annual Report PT Sinar Mas Multifinance 2024</i>

4	Tema Laporan Tahunan 2024 <i>2024 Annual Report Theme</i>

5	Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>

6	Daftar Isi <i>Table of Content</i>

KILAS KINERJA *Performance Highlights*

10	Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Highlights</i>

LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*

18	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>

25	Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

34	Nama dan Alamat Lengkap Perseroan <i>Company Name and Address</i>

34	Riwayat Singkat Perseroan <i>Brief History of the Company</i>

35	Bidang Usaha Perseroan <i>Line of Business</i>

38	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>

40	Visi dan Misi Perusahaan <i>Vision and Mission Company</i>

42	Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Identity and Biography</i>

48	Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Direksi <i>Board of Directors' Identity and Biography</i>

55	Sumber Daya Manusia Perseroan <i>The Company's Human Resources</i>

62	Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>

67	Daftar Entitas Anak <i>Subsidiaries List</i>

68	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>

68	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities Listing Chronology</i>

74	Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>

75	Informasi Jasa Terhadap Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 2024 <i>Information on Service provided by Capital Market Supporting Institutions and Professions in 2024</i>

77	Penghargaan <i>Awards</i>

78	Kantor Cabang <i>Branch Offices</i>

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*

86	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Review by Business Segment</i>

90	Uraian Atas Kinerja Keuangan Perseroan <i>Description of Financial Performance</i>

97	Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas <i>Discussion and Analysis Concerning Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Company Receivables</i>

99	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>

101	Investasi Barang Modal dan Ikatan Material <i>Investment in Capital Goods and Materials</i>

103	Perbandingan Kinerja Perseroan Dengan Target Perseroan <i>Comparison of Company Performance with Company Target</i>

106	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Fact Occurred After the Date of Accounting Reports</i>

107	Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>

111	Aspek Pemasaran <i>Material Aspect</i>

113	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>

114	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Public Offering Proceeds Utilization</i>

120	Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan, Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information on Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital</i>

120	Uraian Mengenai Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan <i>Description on Amendments of Laws and Regulations that have Significant Impacts to Company</i>

121	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/ or Transaction with Affiliated Parties</i>

121	Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir <i>Description Concerning Changes of Accounting Policies Applied by Company in the Last Fiscal Year</i>

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*

124	Pendahuluan <i>Preface</i>

127	Dewan Direksi <i>The Board of Directors</i>

144	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>

152 Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Disclosure of Affiliated Relation

155 Dewan Pengawas Syariah
The Sharia Supervisory Board

156 Komite Audit
Audit Committee

162 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

165 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

168 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

172 Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee

176 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

179 Audit Internal
Internal Audit

182 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

185 Manajemen Risiko
Risk Management

187 Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Menjabat pada Periode Laporan Tahunan
Important Matters Being Faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners Serving in the Annual Report Period

195 Informasi Tentang Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Emiten atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Tahun Buku
Information about any Administrative Sanctions Imposed to the Issuers Or Public Companies, Members of the Board of Commissioners and Board Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during the Financial Year

195 Kode Etik Perseroan
Company's Code of Ethics

201 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan oleh Perusahaan
Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by Company

202 Sistem Pelanggaran Pelaporan
Whistleblowing System

203 Akuntan Publik
Public Accountant

204 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access To Company Information and Data

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

208 Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup
Environmental Corporate Social Responsibility

209 Tanggung Jawab Sosial Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

211 Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibilities – Social and Community Development

215 Dana CSR
CSR Funds

216 Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility Activities to Customers

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 *Management Responsibility of 2024 Annual Report*

220 Peristiwa Penting 2024
Significant Events in 2024

224 Testimoni
Testimony

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *Consolidated Financial Statement*



01

KILAS KINERJA

Performance Highlights



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

Ikhtisar Hasil Usaha Perseroan

Ikhtisar hasil usaha merupakan gambaran singkat tentang profitabilitas Perseroan.

Overview of the Company's Performance

The overview of the performance provides a brief snapshot of the Company's profitability.

Keterangan Information	2024	2023	2022	2021	2020	Descriptions
Jumlah Pendapatan	4.690.122	3.368.784	1.965.240	2.637.263	1.991.954	Corporate Revenue
Jumlah Pembiayaan	2.695.238	4.531.199	6.108.547	5.843.856	5.856.102	Financing Numbers
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(585.601)	(358.599)	(182.153)	152.569	(612.139)	Profit (Loss) Before Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(555.507)	(379.267)	(236.785)	131.612	(521.594)	Corporate Comprehensive Income
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	(382.484)	(268.101)	(238.727)	94.155	(443.000)	Earning Per Basic Share (in Full Rupiah)

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Ikhtisar Posisi Keuangan

Ikhtisar posisi keuangan merupakan gambaran tentang posisi aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan.

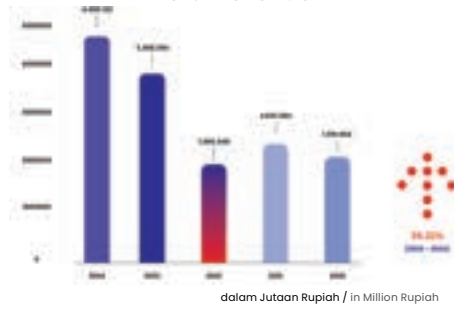
Statement of Financial Position

The statement of financial position provides an overview of the Company's assets, liabilities and equity.

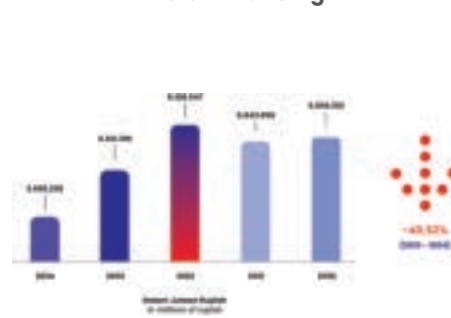
Keterangan Information	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Aset	6.227.856	6.436.265	6.652.625	7.122.851	7.997.846	Asset
Liabilitas	5.076.737	5.129.639	5.326.732	5.560.173	6.566.780	Liability
Ekuitas	1.151.119	1.306.626	1.402.340	1.639.125	1.431.066	Equity

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

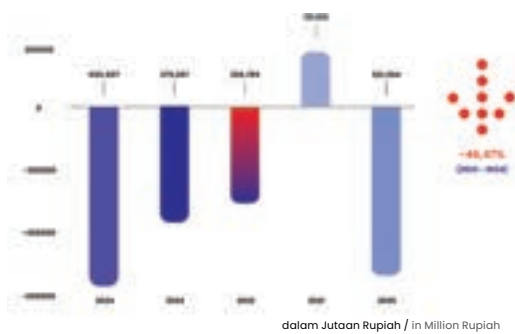
Jumlah Pendapatan Total Revenue



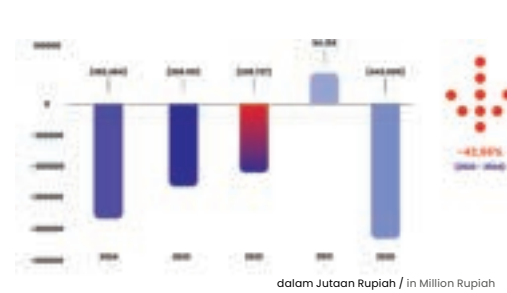
Jumlah Pembiayaan Total Financing



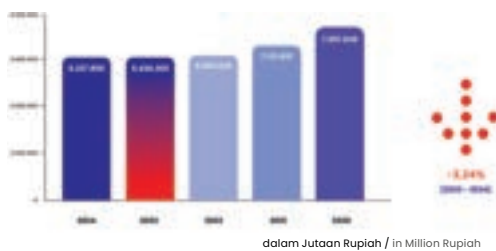
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)



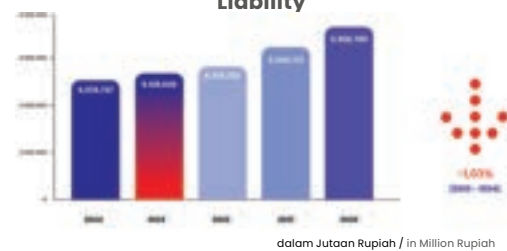
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar Basic Earnings (Loss) Per Share



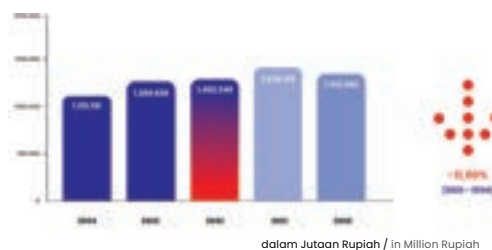
Aset Assets



Liabilitas Liability



Ekuitas Equity





Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan gambaran rasio yang terkait dengan Perseroan.

Financial Ratios

Financial ratios provide an overview of the ratios related to the Company.

Keterangan		2024	2023	2022	2021	2020	Descriptions	
PROFITABILITAS	Rasio laba terhadap aset	-12,26%	-7,29%	-5,71%	1,24%	-8,26%	Return on Asset	PROFITABILITY
	Rasio Laba Terhadap Ekuitas	-64,73%	-37,83%	-38,89%	5,75%	-39,28%	Return on Equity	
	Laba Tahun Berjalan / Total Pendapatan	-50,62%	-39,24%	-36,08%	3,55%	-35,34%	Profit Margin	
KUALITAS ASET	Piutang Pembiayaan Bermasalah	2,65%	2,70%	2,53%	1,41%	1,85%	Non Performing Financing	ASSET QUALITY
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Agunan yang Diambil Alih Terhadap Piutang	8,88%	7,17%	6,91%	3,60%	3,34%	Coverage of Allowance for Impairment Losses and Foreclosed Assets on Financing Receivables	
LIKUIDITAS	Rasio Lancar	322%	212%	130%	218%	203%	Current Ratio	LIQUIDITY
	Rasio Utang Terhadap Ekuitas	449%	414%	498%	373%	475%	Debt To Equity Ratio	
	Risiko Penjaminan / Ekuitas (kali)	3,90	6,52	4,38	3,24	4,43	Gearing Ratio	
LAINNYA	Jumlah Jaringan Usaha	429	429	416	390	391	Number of Business Networks	OTHERS
	Jumlah karyawan	1.903	2.721	2.769	2.858	3.666	Number of Employees	

Ikhtisar Obligasi & MTN

Ikhtisar Obligasi & MTN merupakan gambaran tentang efek yang diterbitkan oleh Perseroan.

Summary of Bonds & MTN

Summary of Bonds & MTN provides an overview of the securities issued by the Company.

Jenis/Nama Efek Type/Name of Securities	Tingkat Bunga per Tahun Interest rate per year	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Efek Dicatatkan (Rp.Juta) Listed Securities Value (Rp.Million)	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat rating	Jumlah Yang Masih Terhutang (Rp.Juta) Amounts Payable (Rp.Million)
Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap Sinar Mas Multifinance Bond I Year 1997 Fixed Rate	15,65%	26 Maret 1997 March 26, 1997	500.000	11 April 2002 April 11, 2002	BBB+(idn)	Lunas Repaid
Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Sinar Mas Multifinance Bond II Year 2013 Fixed Rate	10,75%	28 Maret 2013 March 28, 2013	500.000	10 April 2018 April 10, 2018	BBB+(idn)	Lunas Repaid
Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Sinar Mas Multifinance Bond I Year 1997 with Fixed Interest Rate	9,50%	1 Desember 2016 December 1, 2016	500.000	14 Desember 2021 December 14, 2021	BBB+(idn)	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri A Sustainable Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2018 Series A	8,00%	29 Juni 2018 June 29, 2018	100.000	21 Juli 2019 July 21, 2019	BBB+(idn)	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2018 Seri B Sustainable Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2018 Series B	9,75%	29 Juni 2018 June 29, 2018	80.000	11 Juli 2021 July 11, 2021	BBB+(idn)	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri C Sustainable Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2018 Series C	10,25%	29 Juni 2018 June 29, 2018	220.000	11 Juli 2023 July 11, 2023	BBB+(idn)	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 Seri A Sustainable Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2019 Series A	10%	10 April 2019 April 10, 2019	265.000	20 April 2020 April 20, 2020	BBB+(idn)	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 Seri B Sustainable Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2019 Series B	11%	10 April 2019 April 10, 2019	135.000	10 April 2022 April 10, 2022	BBB+(idn)	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri A Sustainable Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2019 Series A	10%	2 Agustus 2019 August 2, 2019	261.000	12 Agustus 2020 August 12, 2020	BBB+(idn)	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri B Sustainable Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2019 Series B	11%	2 Agustus 2019 August 2, 2019	539.000	2 Agustus 2022 August 2, 2022	BBB+(idn)	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri A Sustainable Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV Year 2020 Series A	9,5%	12 Februari 2020 February 12, 2020	150.000	22 Februari 2021 February 22, 2021	BBB+(idn)	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B Sustainable Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV Year 2020 Series B	10,5%	12 Februari 2020 February 12, 2020	250.000	12 Februari 2023 February 12, 2023	BBB+(idn)	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri A Sustainable Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2020 Series A	9,75%	17 Juli 2020 July 17, 2020	207.300	17 Juli 2021 July 17, 2021	IrA+	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri B Sustainable Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2020 Series B	11,50%	17 Juli 2020 July 17, 2020	501.000	17 Juli 2025 July 17, 2025	IrA+	Rp501.000 Juta



Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri A Sustainable Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 Series A	9,75%	11 Feb 2021 February 11, 2021	348.000	21 Feb 2022 February 21, 2022	IrA+	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri B Sustainable Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 Series B	10,50%	11 Feb 2021 February 11, 2021	333.500	11 Feb 2024 February 11, 2024	IrA+	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri C Sustainable Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 Series C	11,50%	11 Feb 2021 February 11, 2021	51.000	11 Feb 2026 February 11, 2026	IrA+	Rp51.000 juta
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri A Sustainable Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2022 Series A	7,75%	08 Feb 2022 February 8, 2022	317.700	18 Feb 2023 February 18, 2023	IrA+	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri B Sustainable Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2022 Series B	9,00%	08 Feb 2022 February 8, 2022	232.500	08 Feb 2025 February 8, 2025	IrA+	Rp232.500 juta
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri C Sustainable Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2022 Series C	10,50%	08 Feb 2022 February 8, 2022	9.000	08 Feb 2027 February 8, 2027	IrA+	Rp9.000 juta
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri A Tahun 2023 Sustainable Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I Series A Year 2023	7,50%	07 Feb 2023 February 7, 2023	42,7	17 Feb 2024 February 17, 2024	IrA+	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Tahun 2023 Sustainable Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I Series B Year 2023	10,25%	07 Feb 2023 February 7, 2023	851.850	07 Feb 2026 February 7, 2026	IrA+	Rp851.850 juta
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri C Tahun 2023 Sustainable Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I Series C Year 2023	10,75%	07 Feb 2023 February 7, 2023	105.450	07 Feb 2028 February 7, 2028	IrA+	Rp105.450 juta
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri A Tahun 2023 Sustainable Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II Series A Year 2023	10,00%	11 Okt 2023 October 11, 2023	575.000	11 Okt 2026 October 11, 2026	IrA+	Rp575.000 juta
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri B Tahun 2023 Sustainable Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II Series B Year 2023	10,50%	11 Okt 2023 October 11, 2023	425.000	11 Okt 2028 October 11, 2028	IrA+	Rp425.000 juta

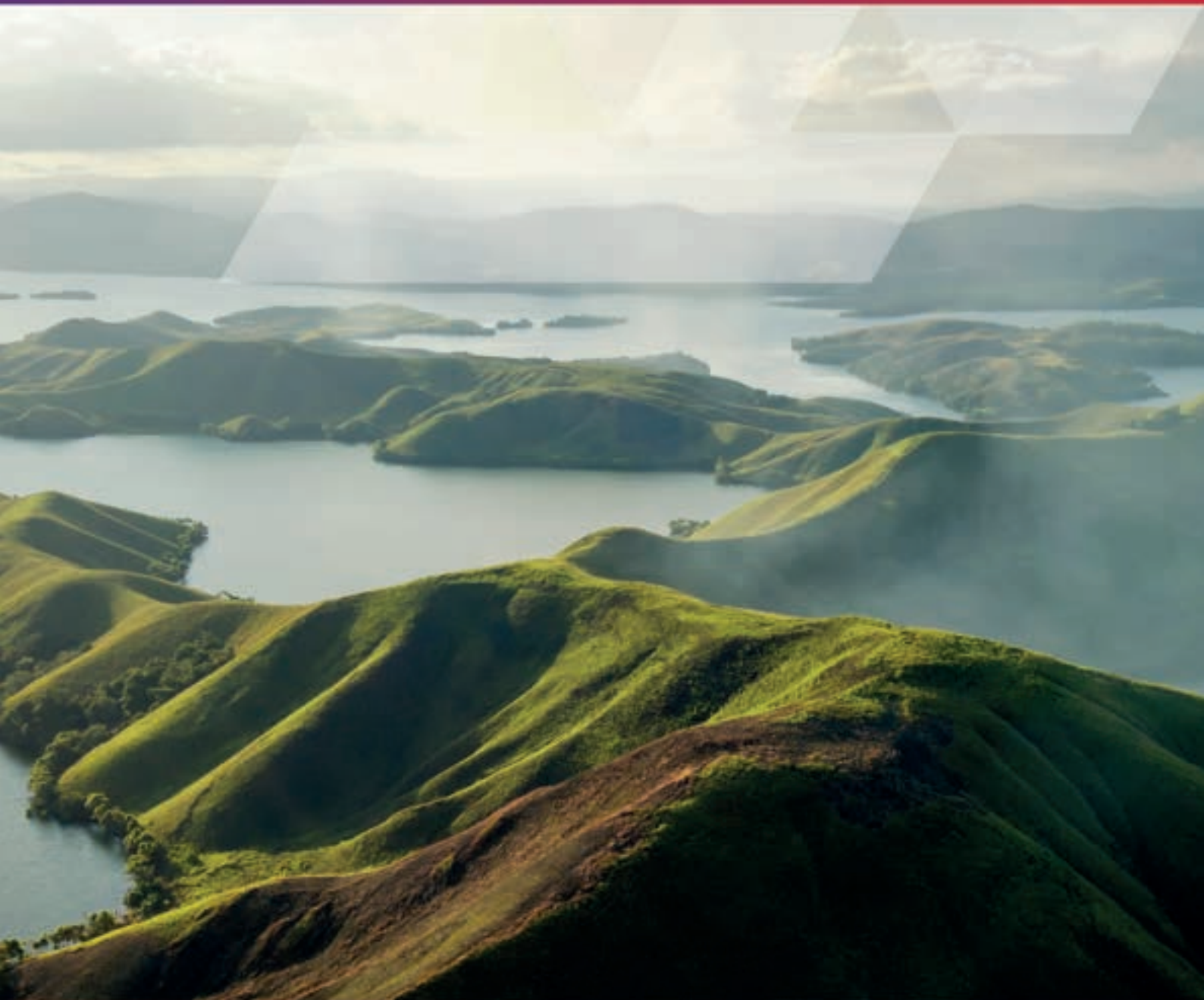
Jenis>Nama Efek Type/Name of Securities	Tingkat Bunga per Tahun Interest rate per year	Nilai Efek Dicapatikan (Rp.juta) Listed securities Value (Rp.billion)	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat rating	Jumlah Yang Masih Terhutang (Rp.juta) Amounts Payable (Rp.billion)
MTN Sinar Mas Multifinance II Tahun 2017 MTN Sinar Mas Multifinance II Year 2017	9,50%	500.000	06 Februari 2020 February 6, 2020	BBB+(Idn)	Lunas Repaid
MTN Sinar Mas Multifinance III Tahun 2017 MTN Sinar Mas Multifinance III Year 2017	12,50%	500.000	07 Juli 2020 July 7, 2020	BBB+(Idn)	Lunas Repaid
MTN Sinar Mas Multifinance IV Tahun 2018 MTN Sinar Mas Multifinance IV Year 2018	10,75%	500.000	06 April 2021 April 6, 2021	BBB+(Idn)	Lunas Repaid



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Indra Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan perlindungan-Nya sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2024 dengan penuh ketangguhan dan keberhasilan. Tahun ini merupakan periode transformasi yang sarat tantangan, namun juga dipenuhi dengan peluang untuk terus bertumbuh. Dengan dedikasi, kerja sama dan semangat inovasi yang tinggi dari seluruh pihak, Perseroan berhasil memperkuat fondasi operasional dan strategisnya, menjadikan tahun 2024 sebagai momentum penting untuk keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang.

Laporan ini memberikan gambaran tentang komitmen kami dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks, serta upaya kami untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris senantiasa menjalankan peran pengawasan secara aktif, memberikan arahan strategis, dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Fokus kami tidak hanya pada pengelolaan risiko dan optimalisasi kinerja, tetapi juga pada akselerasi inovasi digital, penguatan ekosistem layanan keuangan, dan peningkatan daya saing Perseroan di pasar yang semakin kompetitif.

Memahami perubahan signifikan dalam preferensi konsumen dan perkembangan teknologi, Perseroan terus memperluas cakupan layanan berbasis digital untuk menjawab kebutuhan nasabah dengan lebih cepat, efisien, dan relevan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya kolaborasi lintas fungsi untuk memastikan bahwa setiap tantangan diubah menjadi peluang, sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi lembaga keuangan yang adaptif, inklusif dan berkelanjutan.

Kami percaya bahwa tahun 2024 merupakan bukti nyata dari sinergi antara strategi yang solid, implementasi yang konsisten dan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan. Dengan semangat yang sama, Dewan Komisaris akan terus berkomitmen untuk mendukung langkah-langkah strategis yang bertujuan untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin di industri keuangan multifinance.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mewujudkan tema "Menguatkan Fondasi, Membangun Masa Depan". Fokus Direksi tidak hanya terbatas pada mengelola tantangan operasional dan risiko yang ada, tetapi juga memastikan setiap langkah strategis diambil untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai lembaga keuangan yang tangguh dan berdaya saing.

Direksi berhasil mentransformasi tantangan yang ada menjadi peluang strategis melalui berbagai inisiatif, seperti penguatan efisiensi operasional, optimalisasi manajemen risiko serta inovasi dalam produk dan layanan berbasis digital. Langkah-langkah ini menjadi landasan penting dalam membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Hasil dari upaya Direksi terlihat dari capaian kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2024. Pendapatan usaha meningkat signifikan menjadi Rp4,690 triliun, tumbuh 39,22% dibandingkan tahun sebelumnya. Meski

Dear Honorable Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank God Almighty for His grace and protection so that the Company is able to pass 2024 with full resilience and success. This year has been a period of transformation that has been challenging, but also filled with opportunities to continue to grow. With dedication, cooperation, and a high spirit of innovation from all parties, the Company has succeeded in strengthening its operational and strategic foundations, making 2024 an important momentum for long-term growth sustainability.

This report provides an overview of our commitment to the dynamics of an increasingly complex business environment, as well as our efforts to create sustainable value for all stakeholders. The Board of Commissioners always performs an active supervisory role, provides strategic direction, and ensures compliance with the principles of good corporate governance. Our focus is not only on risk management and performance optimization, but also on accelerating digital innovation, strengthening the financial services ecosystem, and increasing the Company's competitiveness in an increasingly competitive market.

Understanding the significant changes in consumer preferences and technological developments, the Company continues to expand the scope of digital-based services to respond to customer needs more quickly, efficiently, and relevantly. In addition, the Board of Commissioners also emphasized the importance of cross-functional collaboration to ensure that every challenge is turned into an opportunity, in line with the Company's vision to become an adaptive, inclusive, and sustainable financial institution.

We believe that 2024 is a clear testament to the synergy between a solid strategy, consistent implementation and full support from all stakeholders. In the same spirit, the Board of Commissioners will continue to be committed to supporting strategic measures aimed at strengthening the Company's position as a leader in the multifinance financial industry.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its supervisory function throughout 2024, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown a strong commitment in realizing the theme "Strengthening the Foundation, Building the Future". The Board of Directors' focus is not only limited to managing operational challenges and existing risks, but also ensuring that every strategic step is taken to strengthen the Company's position as a resilient and competitive financial institution.

The Board of Directors has successfully transformed existing challenges into strategic opportunities through various initiatives, such as strengthening operational efficiency, optimizing risk management and innovating digital-based products and services. These steps are an important foundation in building a solid foundation for the Company's long-term growth.

The results of the efforts of the Board of Directors can be seen from the Company's financial performance achievements in 2024. Operating revenue increased significantly to IDR 4,690 trillion, growing 39,22%

terjadi penurunan pada total pembiayaan menjadi Rp2,695 triliun atau sebesar 40,52% dan penurunan piutang usaha sebesar 17,91% menjadi Rp2,626 triliun, Direksi mampu menjaga kualitas portofolio dengan menurunkan tingkat NPL (*Non-Performing Loan*) pada level 2,65%. Ini mencerminkan pengelolaan risiko yang cermat sekaligus kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar.

Dalam konteks tema “Menguatkan Fondasi”, Direksi berperan aktif dalam memperkuat posisi pendanaan dan menjaga likuiditas di tengah tantangan global yang kompleks, seperti ketegangan geopolitik, dampak perang Rusia-Ukraina, konflik Palestina-Israel, pengetatan kebijakan moneter dan cuaca ekstrem yang memengaruhi stabilitas ekonomi domestik. Pendekatan yang proaktif dan berbasis kehati-hatian dalam pengambilan keputusan telah memastikan bahwa fondasi keuangan Perseroan tetap kuat di tengah volatilitas yang tinggi.

Di sisi lain, sebagai bagian dari upaya “Membangun Masa Depan”, Direksi telah memprioritaskan inovasi dan digitalisasi untuk meningkatkan daya saing Perseroan di era modern. Layanan berbasis teknologi yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan nasabah menjadi fokus utama untuk menciptakan nilai tambah berkelanjutan. Hal ini dilakukan seiring dengan komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan, menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan di masa depan.

Dewan Komisaris juga mencatat bahwa Direksi telah berhasil mengintegrasikan strategi jangka pendek dengan visi jangka panjang. Langkah-langkah yang ditempuh tidak hanya memastikan kelangsungan operasional Perseroan di tengah tantangan saat ini, tetapi juga mempersiapkan landasan bagi pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kepemimpinan Direksi yang selaras dengan tema “Menguatkan Fondasi, Membangun Masa Depan”, menjadikan tahun 2024 sebagai momentum penting untuk terus bertumbuh dengan kokoh, inovatif, dan berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA KEDEPAN

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%. Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi, meskipun menghadapi tantangan dari perlambatan ekonomi global dan ketidakpastian geopolitik. Stabilitas ekonomi ini memberikan landasan yang solid bagi sektor pembiayaan untuk terus berkembang.

Dalam konteks industri otomotif, penjualan mobil mengalami penurunan sebesar 13,93% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total penjualan hanya mencapai 865.723 unit. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidakpastian ekonomi global dan politik domestik. Namun, segmen kendaraan listrik menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, mencerminkan pergeseran preferensi konsumen dan dukungan pemerintah terhadap kendaraan ramah lingkungan.

Meskipun menghadapi tantangan, perusahaan pembiayaan memiliki peluang untuk tumbuh dengan

compared to the previous year. Despite a decrease in total financing to Rp2,695 trillion or 40,52% and a decrease in accounts receivable by 17,91% to Rp2,626 trillion, the Board of Directors was able to maintain the quality of the portfolio by reducing the NPL (*Non-Performing Loan*) level at the level of 2,65%. This reflects the Company’s careful risk management as well as the Company’s readiness to face market dynamics.

In the context of the theme “Strengthening the Foundation”, the Board of Directors plays an active role in strengthening its funding position and maintaining liquidity amid complex global challenges, such as geopolitical tensions, the impact of the Russia-Ukraine war, the Palestinian-Israeli conflict, monetary policy tightening and extreme weather affecting domestic economic stability. A proactive and prudent-based approach to decision-making has ensured that the Company’s financial foundation remains strong amid high volatility.

On the other hand, as part of the “Building the Future” effort, the Board of Directors has prioritized innovation and digitalization to increase the Company’s competitiveness in the modern era. Technology-based services that are adaptive and relevant to customer needs are the main focus to create sustainable added value. This is done in line with the commitment to improve service quality, maintain good relations with all stakeholders and ensure the sustainability of the Company’s business in the future.

The Board of Commissioners also noted that the Board of Directors has successfully integrated short-term strategies with long-term vision. The steps taken not only ensure the Company’s operational continuity in the midst of the current challenges, but also prepare the foundation for sustainable growth in the future.

Overall, the Board of Commissioners appreciates the leadership of the Board of Directors which is in line with the theme “Strengthening the Foundation, Building the Future”, making 2024 an important momentum to continue to grow solidly, innovatively, and sustainably.

OUTLOOK ON FUTURE BUSINESS PROSPECTS

Throughout 2024, the Indonesian economy demonstrated a growth of 5.03%, a slight deceleration compared to the preceding year’s figure of 5.05%. This expansion was primarily driven by household consumption and investment, despite encountering challenges stemming from the global economic slowdown and geopolitical uncertainties. This economic stability provides a solid foundation for the financing sector to continue its development.

In the context of the automotive industry, car sales experienced a decrease of 13.93% compared to the previous year, with total sales reaching only 865,723 units. This decline can be attributed to various factors, such as global economic uncertainties and domestic political dynamics. However, the electric vehicle segment exhibited significant growth, reflecting a shift in consumer preferences and governmental support for environmentally friendly vehicles.

Despite the prevailing challenges, financing companies possess opportunities for growth by adopting adaptive

mengadopsi strategi yang adaptif. Diversifikasi portofolio pembiayaan, termasuk fokus pada kendaraan listrik dan sektor-sektor yang menunjukkan pertumbuhan positif, menjadi kunci untuk mempertahankan kinerja yang solid. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembiayaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan.

Dewan Komisaris menekankan pentingnya manajemen risiko yang proaktif dalam menghadapi volatilitas pasar. Penguatan tata kelola perusahaan, peningkatan kualitas kredit dan pengawasan yang ketat terhadap portofolio pembiayaan akan menjadi fokus utama untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan tren industri, Dewan Komisaris optimis bahwa perusahaan pembiayaan dapat terus berkembang dan berkontribusi positif terhadap perekonomian nasional. Inovasi, adaptasi terhadap perubahan pasar dan komitmen terhadap tata kelola yang baik akan menjadi pilar utama dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola Perusahaan merupakan salah satu yang terpenting dalam rangka menjalankan kegiatan usaha. Dewan Komisaris menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan harus dimulai dari *top level management*. Untuk itu Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara berkala guna menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)*, serta melalui arahan dan pemberian nasihat dalam mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* di Perseroan. Dengan demikian bahwa tata kelola mengedepankan aspek penegakan prinsip akuntabilitas, tanggung jawab mandat dan implementasi pedoman serta mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dalam rangka melindungi kepentingan Perseroan dan pemegang saham. Dengan kata lain, seluruh jajaran Komisaris dan Direksi berkomitmen penuh dalam menjalankan GCG secara konsisten dan implementasi dalam Perseroan.

Penilaian pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* dilakukan dengan mandiri (*self assessment*) dengan kriteria *FCGI (Forum for Corporate Governance in Indonesia)*. Untuk tahun 2024, aspek yang dinilai yaitu kebijakan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tata kelola perusahaan, pengungkapan, sistem pengendalian dan penghargaan atas hak-hak pemegang saham. Berdasarkan dengan hasil penilaian yang dilakukan bahwa nilai tata kelola perusahaan secara menyeluruh adalah baik. Untuk itu Perseroan harus terus menjalankan tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan guna menjaga kredibilitas Perseroan terus mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Dalam melihat ke masa depan, Perseroan tetap fokus pada peningkatan efisiensi, keberlanjutan dan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab sosial. Dengan menjalankan prinsip-prinsip GCG, kami yakin dapat terus menavigasi tantangan dan membangun kekuatan yang diperlukan untuk menghadapi masa depan yang dinamis dan penuh harapan.

PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan penerapan fungsi pengendalian internal yang efektif. Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah

strategies. Diversification of financing portfolios, including a focus on electric vehicles and sectors demonstrating positive growth, is crucial for maintaining robust performance. Furthermore, the utilization of digital technology in financing processes can enhance operational efficiency and customer experience.

The Board of Commissioners emphasizes the importance of proactive risk management in navigating market volatility. Strengthening corporate governance, improving credit quality and rigorous oversight of the financing portfolio will be key priorities in maintaining the company's financial stability.

Considering the economic conditions and industry trends, the Board of Commissioners is optimistic that financing companies can continue to grow and make a positive contribution to the national economy. Innovation, adaptation to market changes and a commitment to sound governance will serve as the main pillars in achieving sustainable growth.

CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of corporate governance is one of the most important in order to carry out business activities. The Board of Commissioners recognizes the importance of applying good Corporate Governance principles consistently and must start from top level management. For this reason, the Board of Commissioners conducts intense supervision to implement Good Corporate Governance (GCG), as well as through direction and advice in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company. Thus, governance prioritizes aspects of enforcing the principles of accountability, responsibility, mandate, and implementation of guidelines and mechanisms to ensure good behavior in order to protect the interests of the Company and shareholders. In other words, all levels of Commissioners and Board of Directors are fully committed to running GCG consistently and implementing it in the Company.

The assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is carried out independently (*self assessment*) with FCGI (Forum for Corporate Governance in Indonesia) criteria. For 2024, the aspects assessed are corporate governance policies, the implementation of corporate governance, disclosure, control systems and respect for shareholder rights. Based on the results of the assessment carried out, the overall corporate governance value is good. For this reason, the Company must continue to carry out good corporate governance on an ongoing basis to maintain the Company's credibility and continue to gain the trust of stakeholders.

In looking to the future, the Company remains focused on improving efficiency, sustainability and a balance between business growth and social responsibility. By living by GCG principles, we are confident that we can continue to navigate the challenges and build the strength necessary to face a dynamic and hopeful future.

INTERNAL CONTROLS

In carrying out good corporate governance, it is necessary to implement an effective internal control function. In its implementation, the Company has an internal control

memiliki sistem pengendalian internal serta ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku serta menjamin kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan sistem prosedur yang ditetapkan. Perseroan juga memiliki komite-komite yang membantu Komisaris dalam melakukan pengawasan dari aktivitas kegiatan operasional Perseroan. Hasil dari pengawasan dan pemantauan yang dilakukan oleh komite-komite akan ditindaklanjuti dan kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala. Hasil tersebut juga akan terus dipantau oleh Dewan Komisaris agar dapat dibahas dalam bentuk rapat dan diselesaikan sebagaimana mestinya sesuai dengan rekomendasi untuk perbaikan Perseroan.

Sejalan dengan tema tahun ini, Perseroan memprioritaskan penyempurnaan sistem dan prosedur pengendalian internal. Hal ini melibatkan pembaruan berkala untuk mengikuti perkembangan regulasi, teknologi dan kebutuhan bisnis yang terus berubah. Proses ini membantu memastikan bahwa perusahaan dapat menavigasi tantangan dengan memanfaatkan dasar operasional yang kuat.

SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan merupakan kegiatan yang penting guna untuk mendukung pelaksanaan strategi bisnis yang selaras dengan visi dan misi Perseroan, untuk itu Perseroan terus melakukan penyelarasan struktur organisasi termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia sebagaimana dituangkan dalam rencana bisnis Perseroan. Berdasarkan hal itu, Perseroan selalu mempunyai prinsip bahwa sumber daya manusia merupakan aset terpenting Perseroan yang harus dikembangkan dan diberikan *training*, *coaching* dan *benefit* yang cukup pada setiap karyawan agar mampu menjalankan tugas sebagaimana mestinya.

Untuk pengawasan pengelolaan sumber daya manusia untuk menunjang pemenuhan hak karyawan Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya untuk melakukan pengawasan terkait dengan pemberian remunerasi serta dalam pengkajian penilaian atas kinerja pada setiap unit kerja di organisasi Perseroan. Pemberian remunerasi ini telah berlandaskan pada kajian dan penilaian atas pengembangan karir, keahlian manajemen dengan standar yang telah dibuat dan diputuskan atas rapat manajemen Perseroan.

Dan sampai dengan akhir periode pelaporan, karyawan Perseroan berjumlah sebanyak 1.903 karyawan dengan beragam profil demografis. Pengelolaan Sumber Daya Manusia telah dijalankan dengan baik oleh Direksi dengan mematuhi ketentuan-ketentuan ketenagakerjaan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.

MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2024 konteks yang terus berubah dan dinamis, manajemen risiko di Perseroan menjadi perangkat vital dalam merespons tantangan yang muncul dan sekaligus membangun kekuatan yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Operasional yang lancar menjadi kunci dalam menavigasi tantangan. Oleh karena itu, manajemen risiko di Perseroan ditingkatkan untuk memitigasi risiko operasional yang mungkin muncul. Proses ini mencakup

system as well as applicable provisions and regulations and ensures that the Company's business activities run in accordance with the established procedural system. The Company also has committees that assist the Commissioner in supervising the Company's operational activities. The results of the supervision and monitoring carried out by the committees will be followed up and then reported to the Board of Commissioners on a regular basis. The results will also continue to be monitored by the Board of Commissioners so that they can be discussed in the form of a meeting and completed as appropriate in accordance with the recommendations for the Company's improvement.

In line with this year's theme, the Company prioritizes improving internal control systems and procedures. This involves regular updates to keep up with changing regulations, technology and business needs. This process helps ensure that companies can navigate challenges by leveraging a strong operational foundation.

HUMAN RESOURCES

The Company's Human Resources (HR) Management is an important activity to support the implementation of business strategies that are in line with the Company's vision and mission, for this reason the Company continues to align the organizational structure, including in human resource management as outlined in the Company's business plan. Based on this, the Company always has the principle that human resources are the most important asset of the Company that must be developed and provided with sufficient *training*, *coaching* and *benefits* to each employee to be able to carry out their duties as they should.

For the supervision of human resource management to support the fulfillment of the rights of the Company's employees, the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee has carried out its function to supervise related to the provision of remuneration as well as in assessing the performance of each work unit in the Company's organization. The provision of this remuneration has been based on the study and assessment of career development, management expertise with standards that have been made and decided at the Company's management meeting.

And as of the end of the reporting period, the Company's employees amounted to 1.903 employees with various demographic profiles. Human Resource Management has been carried out properly by the Board of Directors by complying with the employment provisions set by the Central Government and the Regional Government.

RISK MANAGEMENT

In 2024, in an ever-changing and dynamic context, risk management in the Company will be a vital tool in responding to emerging challenges and at the same time building the necessary strength to maintain business sustainability. Smooth operations are key in navigating challenges. Therefore, risk management in the Company is improved to mitigate operational risks that may arise. This process includes a thorough evaluation of business processes, identification of

evaluasi menyeluruh terhadap proses bisnis, identifikasi potensi risiko, dan penerapan langkah-langkah mitigasi yang efektif.

Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, analisis risiko finansial menjadi fokus utama manajemen risiko. Pendekatan holistik digunakan untuk menilai dampak perubahan kondisi pasar dan merancang strategi yang adaptif. Dengan demikian, Perseroan dapat meminimalkan risiko finansial dan tetap solid di tengah fluktuasi ekonomi.

Dengan demikian Perseroan dapat melakukan pemantauan pada proses pembiayaan dan portofolio yang dikelola oleh Perseroan secara ketat hingga proses pelunasan pembiayaan. Pemantauan pengelolaan portofolio Perseroan tercermin dalam suatu indikator *non performing financing (NPF)*, dimana pada akhir tahun 2024 NPF Perseroan sebesar 2.65% hal ini mengalami penurunan dari tahun 2024 yang tercatat sebesar 2.70%.

CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Selama tahun periode 2024, Dewan Komisaris terus berperan aktif dalam memberikan arahan strategis dan nasihat kepada Direksi untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang diambil dapat mendukung pencapaian target dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris secara rutin melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Direksi untuk membahas isu-isu kritis yang mempengaruhi operasional dan keberlanjutan bisnis. Melalui diskusi yang konstruktif, Dewan Komisaris memberikan saran serta rekomendasi untuk memperkuat keputusan yang diambil, dengan fokus pada pengelolaan risiko dan pengoptimalan kinerja keuangan.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Direksi memiliki akses terhadap informasi terkini mengenai tren industri, regulasi dan inovasi teknologi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan Direksi dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Dengan memberikan nasihat yang berbasis pada informasi yang tepat dan relevan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur yang benar untuk mencapai tujuan jangka panjangnya dan mempertahankan tata kelola perusahaan yang baik.

PROGRAM BERKELANJUTAN

Sebagai Komisaris Utama Perseroan, saya melihat program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan berkelanjutan Perseroan sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung misi dan visi perusahaan. Pandangan kami terhadap program CSR mencakup beberapa aspek penting, mulai dari keselarasan antara program-program CSR dengan strategi bisnis jangka panjang, hingga efektivitasnya dalam menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif.

Dewan Komisaris terus memantau dan mengevaluasi sejauh mana program-program CSR tersebut dapat memperkuat hubungan Perseroan dengan komunitas lokal, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Dalam hal ini, keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, masyarakat sekitar dan pihak-pihak terkait lainnya sangat penting. Selain itu, Dewan Komisaris menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program CSR melalui

potential risks, and the implementation of effective mitigation measures.

In the face of economic uncertainty, financial risk analysis is the main focus of risk management. A holistic approach is used to assess the impact of changing market conditions and design adaptive strategies. Thus, the Company can minimize financial risks and remain solid in the midst of economic fluctuations.

Thus, the Company can monitor the financing process and portfolio managed by the Company strictly until the repayment process. The monitoring of the Company's portfolio management is reflected in a *non-performing financing (NPF)* indicator, where at the end of 2024 the Company's NPF is 2.65%, this has decreased from 2024 which was recorded at 2.70%.

HOW TO GIVE ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

During the 2024 period, the Board of Commissioners continues to play an active role in providing strategic direction and advice to the Board of Directors to ensure that every policy and decision taken can support the achievement of the Company's targets and objectives. The Board of Commissioners regularly conducts coordination meetings with the Board of Directors to discuss critical issues affecting business operations and sustainability. Through constructive discussions, the Board of Commissioners provides suggestions and recommendations to strengthen the decisions taken, with a focus on risk management and optimization of financial performance.

As part of its responsibilities, the Board of Commissioners also ensures that the Board of Directors has access to the latest information on industry trends, regulations and technological innovations. This aims to improve the skills and insights of the Board of Directors in facing increasingly complex challenges. By providing advice based on appropriate and relevant information, the Board of Commissioners is committed to ensuring that the Company remains on the right track to achieve its long-term goals and maintain good corporate governance.

SUSTAINABLE PROGRAMS

As the Company's President Commissioner, I see the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) and sustainability programs as one of the main pillars in supporting the company's mission and vision. Our view of CSR programs encompasses several important aspects, from the alignment between CSR programs and long-term business strategies, to their effectiveness in creating positive social and environmental impacts.

The Board of Commissioners continues to monitor and evaluate the extent to which these CSR programs can strengthen the Company's relationship with the local community, improve employee welfare and support sustainable development. In this case, the involvement of various stakeholders, including employees, the surrounding community and other related parties is essential. In addition, the Board of Commissioners emphasized the importance of transparency and accountability in the implementation of CSR programs

mekanisme pelaporan yang jelas dan sistematis.

Kami juga terus mendukung program-program penghematan energi dan penggunaan kertas bekas yang sudah dilaksanakan di kantor pusat dan cabang-cabang Perseroan. Inisiatif ini tidak hanya mendukung upaya efisiensi operasional tetapi juga berkontribusi pada pengurangan dampak lingkungan, yang sejalan dengan komitmen kami terhadap keberlanjutan.

PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah menjalankan tugas dengan dedikasi tinggi dalam menghadapi tantangan dinamis di pasar. Berkat kerjasama yang solid, tata kelola perusahaan semakin diperkuat, efisiensi operasional meningkat dan produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pasar berhasil diperkenalkan. Sementara itu, prinsip-prinsip keberlanjutan yang menjadi inti dari strategi Perseroan terus dijaga dan diterapkan dalam setiap langkah operasional kami.

Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama merancang strategi yang visioner, memberikan nasihat yang bernilai dan terus memantau pelaksanaan langkah-langkah ke depan yang berfokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami meyakini bahwa tantangan yang ada bukanlah hambatan, melainkan peluang untuk terus berkembang, berinovasi dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Dengan fondasi yang kokoh dan komitmen terhadap keberlanjutan, kami melangkah maju untuk menyediakan layanan terbaik, memimpin dengan inovasi dan memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* atas kepercayaan dan dukungannya, serta kepada otoritas dan regulator yang telah memberikan kesempatan untuk terus berkembang.

through clear and systematic reporting mechanisms.

We also continue to support energy saving programs and the use of waste paper that have been implemented at the Company's head office and branches. This initiative not only supports operational efficiency efforts but also contributes to reducing environmental impact, which is in line with our commitment to sustainability.

CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our high appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company who have carried out their duties with high dedication in facing dynamic challenges in the market. Thanks to the solid cooperation, the company's governance was further strengthened, operational efficiency increased and innovative products that fit the market needs were successfully introduced. Meanwhile, the principles of sustainability that are at the core of the Company's strategy continue to be maintained and implemented in every step of our operations.

The Board of Commissioners and the Board of Directors jointly designed visionary strategies, provided valuable advice and continuously monitored the implementation of forward steps focused on sustainable growth. We believe that the challenges that exist are not obstacles, but opportunities to continue to develop, innovate and have a positive impact on society.

With a solid foundation and a commitment to sustainability, we are stepping forward to provide the best service, lead with innovation and make meaningful contributions to the world. We would like to thank all stakeholders for their trust and support, as well as to the authorities and regulators who have provided the opportunity to continue to grow.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners



Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



Rosalina Dhanudimuljo

Direktur Utama
President Director

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Pertama-tama kami ucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Sinar Mas Multifinance dapat melalui tahun 2024 dengan baik meskipun masih terus menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah sepanjang tahun 2024. Tahun 2024 menjadi saksi perubahan strategis yang dilakukan oleh PT Sinar Mas Multifinance, dengan dilaksanakannya pelaksanaan inisiatif transformasi yang bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengelolaan risiko dan meningkatkan posisi pasar perusahaan. Keputusan strategis ini menjadi langkah krusial dalam menghadapi tantangan eksternal dan membangun fondasi kekuatan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam hal ini, perkenankanlah kami selaku Dewan Direksi menyampaikan laporan perkembangan dan pengelolaan kegiatan operasional Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

TINJAUAN DAN PANDANGAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024 (year-on-year/yoy), sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada tahun 2023. Meskipun pertumbuhan ini lebih rendah dari target pemerintah sebesar 5,2%, namun tetap menunjukkan ketahanan ekonomi di tengah tantangan global.

Konsumsi rumah tangga, sebagai komponen terbesar dalam Produk Domestik Bruto (PDB), tumbuh sebesar 4,98% pada tahun 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh program-program pemerintah seperti diskon tarif listrik, makanan gratis di sekolah dan perumahan terjangkau yang membantu menjaga daya beli masyarakat. Investasi mencatat pertumbuhan sebesar 4,61% pada tahun 2024, merupakan yang tertinggi dalam enam tahun terakhir. Pertumbuhan ini didukung oleh penyelesaian proyek-proyek infrastruktur yang dimulai oleh pemerintahan sebelumnya, termasuk pembangunan ibu kota baru.

Ekspor barang dan jasa tumbuh sebesar 7,63% pada kuartal IV 2024 (yoy), mencerminkan permintaan global yang masih kuat terhadap komoditas unggulan Indonesia seperti batu bara, minyak kelapa sawit dan karet. Sementara itu, impor meningkat seiring dengan kebutuhan bahan baku dan barang modal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi domestik.

Dari sisi produksi, sektor Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,80% pada tahun 2024. Dari sisi pengeluaran, Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,48%.

Secara spasial, kelompok provinsi di Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap ekonomi nasional sebesar 57,04% dan mencatat pertumbuhan sebesar 4,92% (yoy) pada triwulan II 2024.

Menurut data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil secara *wholesales* pada tahun 2024 mencapai 865.723 unit, turun 13,93% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh ketidakpastian situasi politik domestik menyusul rangkaian pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden serta pilkada serentak 2024, yang menimbulkan sikap *wait and see* di kalangan masyarakat umum.

DEAR STAKEHOLDERS HONORABLE AND SHAREHOLDERS

First of all, we would like to praise and thank the presence of God Almighty for His grace and grace, so that PT Sinar Mas Multifinance can go through 2024 well even though it continues to face business dynamics that continue to change throughout 2024. The year 2024 will witness strategic changes made by PT Sinar Mas Multifinance, with the implementation of transformation initiatives aimed at improving operational efficiency, strengthening risk management and improving the company's market position. These strategic decisions are a crucial step in facing external challenges and building a foundation of strength for sustainable growth. In this regard, allow us as the Board of Directors to submit a report on the development and management of the Company's operational activities for the financial year ended December 31, 2024.

OVERVIEW AND OUTLOOK OF THE INDONESIAN ECONOMY

The Indonesian Central Bureau of Statistics (BPS) reported that the Indonesian economy grew by 5.03% in 2024 (year-on-year/yoy), a slight deceleration compared to the 5.05% growth recorded in 2023. Although this growth was below the government's target of 5.2%, it still demonstrated economic resilience amidst global challenges.

Household consumption, as the largest component of the Gross Domestic Product (GDP), grew by 4.98% in 2024. This growth was supported by government programs such as electricity tariff discounts, free school meals and affordable housing initiatives, which helped maintain public purchasing power. Investment recorded a growth of 4.61% in 2024, the highest in the last six years. This expansion was underpinned by the completion of infrastructure projects initiated by the previous administration, including the development of the new capital city.

Exports of goods and services grew by 7.63% in the fourth quarter of 2024 (yoy), reflecting sustained global demand for Indonesia's leading commodities such as coal, palm oil and rubber. Meanwhile, imports increased in line with the need for raw materials and capital goods to support domestic economic growth.

From the production side, the Other Services sector recorded the highest growth of 9.80% in 2024. From the expenditure side, Non-Profit Institutions Serving Households (NPISH) Consumption Expenditure experienced the highest growth of 12.48%.

Spatially, the group of provinces in Java Island contributed the largest share to the national economy at 57.04% and recorded a growth of 4.92% (yoy) in the second quarter of 2024.

According to data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), wholesale car sales in 2024 reached 865,723 units, a decrease of 13.93% compared to 2023. This decline was attributed to the uncertainty of the domestic political situation following the series of Presidential and Vice-Presidential elections as well as the simultaneous regional elections in 2024, which led to a 'wait and see' attitude among the general public.

Memasuki tahun 2025, Indonesia dihadapkan pada sejumlah tantangan ekonomi yang perlu diantisipasi oleh seluruh pelaku usaha dan pemangku kebijakan. Pertama, transisi pemerintahan pasca-Pemilu 2024 menjadi sorotan utama. Ketidakpastian dalam arah kebijakan fiskal dan prioritas pembangunan bisa mempengaruhi iklim investasi dan kepercayaan pelaku pasar. Dunia usaha menantikan konsistensi dalam pelaksanaan proyek strategis nasional, termasuk pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), serta komitmen terhadap stabilitas makroekonomi. Kedua, tekanan eksternal dari gejolak ekonomi global masih membayangi. Ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan Eropa, serta ketidakpastian arah suku bunga acuan The Fed, dapat memicu volatilitas pasar keuangan global, termasuk arus modal keluar dan pelemahan nilai tukar Rupiah.

Faktor ketiga, potensi kenaikan harga pangan dan energi global akibat gangguan rantai pasok dan perubahan iklim menjadi ancaman nyata terhadap daya beli masyarakat. Hal ini berisiko mendorong inflasi dan meningkatkan beban biaya hidup, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Keempat, defisit fiskal yang melebar sebagai dampak dari peningkatan belanja negara pasca-pemilu dan pembangunan infrastruktur memerlukan pengelolaan utang yang hati-hati agar tidak menurunkan kepercayaan investor. Kelima, tantangan struktural seperti tingkat pengangguran kaum muda, rendahnya produktivitas tenaga kerja dan masih tingginya ketimpangan akses terhadap pembiayaan di sektor informal juga memerlukan perhatian khusus dari pemerintah baru.

Industri pembiayaan di Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan tetap tumbuh positif, namun menghadapi sejumlah tantangan strategis. Ketergantungan terhadap pendanaan dari perbankan membuat perusahaan pembiayaan rentan terhadap fluktuasi suku bunga, sementara risiko kredit meningkat akibat tekanan daya beli masyarakat. Di sisi lain, persaingan dari *fintech lending* menuntut percepatan transformasi digital, meskipun banyak pelaku industri masih menghadapi keterbatasan infrastruktur dan SDM. Regulasi yang semakin ketat dari OJK juga mendorong perusahaan untuk memperkuat tata kelola dan transparansi. Selain itu, optimalisasi pemanfaatan aset untuk meningkatkan rasio *Financing to Asset Ratio (FAR)* menjadi kunci efisiensi dan keberlanjutan bisnis ke depan.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

Secara keseluruhan, Perseroan menutup kinerja pada tahun 2024 dengan mencatatkan rugi komprehensif sebesar Rp 556 miliar. Pendapatan usaha yang diperoleh Perseroan sebesar Rp 4.690 miliar atau meningkat 39,22% dari perolehan tahun 2023. Beban usaha yang dikeluarkan Perseroan senilai Rp 5.276 miliar atau meningkat 41,54%. Kerugian yang dibukukan berasal dari masih cukup tingginya *cost of credit* atas piutang pembiayaan sebelum dilakukannya perbaikan proses penyaluran pembiayaan di akhir tahun 2023 hingga pertengahan 2024.

Jumlah aset Perseroan menurun sebesar 3,24% dari Rp 6.436 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 6.228 miliar per 31 Desember 2024. Penurunan ini disebabkan adanya pelunasan oleh debitur pembiayaan modal kerja selama tahun 2024. Dalam rangka menjaga aset Perseroan, manajemen terus melakukan strategi dan inisiatif serta meningkatkan keahlian dari sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas penjualan dan penagihan dengan cara melakukan

Entering 2025, Indonesia faces several economic challenges that need to be anticipated by all business actors and policymakers. Firstly, the government transition post-2024 elections is a major focus. Uncertainty in the direction of fiscal policy and development priorities could affect the investment climate and market confidence. The business community awaits consistency in the implementation of national strategic projects, including the development of the New Capital City (IKN), as well as a commitment to macroeconomic stability. Secondly, external pressures from global economic turbulence still loom. Geopolitical tensions in the Middle East and Europe, as well as the uncertainty surrounding the Federal Reserve's benchmark interest rate direction, could trigger global financial market volatility, including capital outflows and the weakening of the Rupiah's exchange rate.

Thirdly, the potential increase in global food and energy prices due to supply chain disruptions and climate change poses a real threat to public purchasing power. This risks driving inflation and increasing the cost of living, especially for low-income communities. Fourthly, the widening fiscal deficit as a result of increased state spending post-elections and infrastructure development requires prudent debt management to avoid undermining investor confidence. Fifthly, structural challenges such as the youth unemployment rate, low labor productivity and the still high inequality in access to financing in the informal sector also require special attention from the new government.

The financing industry in Indonesia is projected to continue its positive growth in 2025, but faces several strategic challenges. Dependence on bank funding makes financing companies vulnerable to interest rate fluctuations, while credit risk increases due to pressure on public purchasing power. On the other hand, competition from *fintech lending* requires an acceleration of digital transformation, although many industry players still face infrastructure and human resource limitations. Increasingly stringent regulations from the Financial Services Authority (OJK) also encourage companies to strengthen governance and transparency. Furthermore, optimizing asset utilization to increase the Financing to Asset Ratio (FAR) is key to future business efficiency and sustainability.

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2024

Overall, the Company concluded its performance in 2024 by recording a comprehensive loss of Rp 556 billion. The Company's operating revenue reached Rp 4,690 billion, representing an increase of 39.22% from the figure in 2023. Operating expenses incurred by the Company amounted to Rp 5,276 billion, an increase of 41.54%. The recorded loss stemmed from the persistently high cost of credit on financing receivables before the implementation of improvements to the financing disbursement process from the end of 2023 through mid-2024.

The Company's total assets decreased by 3.24% from Rp 6,436 billion in 2023 to Rp 6,228 billion as of December 31, 2024. This decrease was due to repayments made by working capital financing debtors throughout 2024. To safeguard the Company's assets, management continues to implement strategies and initiatives and enhance the expertise of human resources in improving sales and collection productivity through regular training. The Company also continuously evaluates the

pemberian pelatihan secara berkala. Perseroan juga terus melakukan evaluasi terhadap proses penanganan pembiayaan yang bermasalah serta kualitas penyaluran pembiayaan.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PENYELESAIAN PERSEROAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan respons strategis dan adaptif. Ketidakpastian ekonomi global yang dipengaruhi oleh konflik geopolitik dan tren suku bunga tinggi serta dinamika menjelang Pemilu nasional, turut memberikan tekanan terhadap stabilitas ekonomi domestik. Dari sisi makroekonomi, tantangan utama yang dihadapi dalam kegiatan operasional Perseroan adalah perlambatan pertumbuhan pembiayaan sebagai dampak dari kehati-hatian konsumen dalam berbelanja dan meningkatnya biaya hidup akibat inflasi pangan dan energi.

Menghadapi kondisi tersebut, Manajemen Perseroan mengambil langkah-langkah strategis seperti meningkatkan fleksibilitas dalam penyesuaian kebijakan pembiayaan, memperluas pemanfaatan platform digital untuk mempercepat proses pencairan, memperkuat sinergi dengan mitra bisnis serta mengoptimalkan promosi produk pembiayaan di lingkungan grup usaha Perseroan.

PROSPEK USAHA TAHUN 2025

Dalam menghadapi dinamika bisnis dan ketidakpastian global yang masih berlanjut di tahun 2025, PT Sinar Mas Multifinance menetapkan arah prospek usaha yang fokus pada penguatan daya saing dan keberlanjutan bisnis. Direksi melihat peluang pertumbuhan masih terbuka lebar, khususnya melalui diversifikasi portofolio produk, digitalisasi layanan serta sinergi dalam ekosistem Grup Sinar Mas. Perseroan juga terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap ekspansi, dengan tetap memperhatikan profil risiko yang dimiliki.

Secara makroekonomi, perekonomian nasional pada 2025 diperkirakan tumbuh di kisaran 5,0% - 5,3%, ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat dan peningkatan investasi, termasuk berlanjutnya pembangunan proyek strategis nasional seperti Ibu Kota Nusantara (IKN). Namun, tantangan eksternal seperti tren suku bunga global, pelemahan nilai tukar rupiah serta tekanan inflasi tetap menjadi faktor yang perlu dicermati. Direksi telah merumuskan kebijakan dan strategi bisnis berdasarkan evaluasi kondisi pasar, tren pembiayaan industri serta target internal pertumbuhan pembiayaan Perseroan.

Mengacu pada proyeksi Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), piutang pembiayaan multifinance diperkirakan tumbuh sekitar 10%-12% di tahun 2025. Perseroan optimis dapat mendorong pertumbuhan pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan syariah serta pembiayaan multiguna sesuai target yang telah ditetapkan. Target pembiayaan Perseroan untuk tahun 2025 akan terus diarahkan pada sektor-sektor prioritas dengan memperhatikan kualitas portofolio dan potensi pasar.

Dalam hal pendanaan, Perseroan akan terus didukung oleh Induk Perseroan dan melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui pasar modal, pinjaman bank domestik serta memperkuat skema *joint financing*

process of handling non-performing financing and the quality of financing disbursement.

OBSTACLES FACED AND STRATEGIC POLICIES FOR THE COMPANY'S SETTLEMENT

Throughout 2024, the Company encountered various challenges that necessitated strategic and adaptive responses. Global economic uncertainties influenced by geopolitical conflicts and high interest rate trends, as well as the dynamics leading up to the national elections, contributed to pressure on domestic economic stability. From a macroeconomic perspective, the primary challenge faced in the Company's operational activities was the deceleration of financing growth as a consequence of consumer caution in spending and the increasing cost of living due to food and energy inflation.

In response to these conditions, the Company's Management undertook strategic measures such as enhancing flexibility in adjusting financing policies, expanding the utilization of digital platforms to expedite the disbursement process, strengthening synergies with business partners and optimizing the promotion of financing products within the Company's business group."

BUSINESS PROSPECTS IN 2025

In the face of ongoing business dynamics and persistent global uncertainties in 2025, PT Sinar Mas Multifinance has established a business prospect direction focused on strengthening competitiveness and business sustainability. The Board of Directors anticipates significant growth opportunities, particularly through product portfolio diversification, service digitalization and synergies within the Sinar Mas Group ecosystem. The Company also continues to prioritize the principle of prudence in every expansion, while remaining attentive to its inherent risk profile.

From a macroeconomic perspective, the national economy in 2025 is projected to grow in the range of 5.0% - 5.3%, supported by sustained strong household consumption and increased investment, including the ongoing development of national strategic projects such as the New Capital City (IKN). However, external challenges such as global interest rate trends, the weakening of the Rupiah's exchange rate and inflationary pressures remain factors that require close monitoring. The Board of Directors has formulated business policies and strategies based on an evaluation of market conditions, industry financing trends and the Company's internal financing growth targets.

Referring to the projections of the Indonesian Financial Services Association (APPI), multifinance financing receivables are expected to grow by approximately 10%-12% in 2025. The Company is optimistic that it can drive the growth of motor vehicle financing, sharia financing and multipurpose financing in accordance with the established targets. The Company's financing targets for 2025 will continue to be directed towards priority sectors, taking into account portfolio quality and market potential.

In terms of funding, the Company will continue to be supported by its Parent Company and will diversify its funding sources through the capital market domestic bank loans and strengthening joint financing and

dan channeling dengan lembaga perbankan. Di sisi lain, tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko yang terukur dan kontrol terhadap likuiditas tetap menjadi fondasi utama untuk mendukung pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Dengan pendekatan adaptif dan responsif terhadap perkembangan industri, Perseroan akan terus mengevaluasi dan menyesuaikan strategi agar mampu bersaing secara efektif di industri pembiayaan, khususnya dalam pembiayaan kendaraan bermotor sebagai segmen utama bisnis.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami selaku Dewan Direksi Perseroan menyadari bahwa penerapan tata kelola yang baik akan mampu mendorong kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Untuk itu Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan melalui penerapan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran. Evaluasi terhadap Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dimiliki Perseroan terus dilakukan sehingga tidak hanya sekedar untuk memenuhi ketentuan regulasi namun juga dapat untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance - GCG*) Perseroan berkomitmen dan menjalankan peraturan-peraturan yang berpedoman kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) di industri multifinance.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan serta mengelola kegiatan operasional Perseroan yang terus berhadapan dengan tantangan dan risiko, Perseroan terus mengevaluasi manajemen risiko sehingga dapat mengelola Risiko yang dapat menyebabkan terganggunya *business sustainability* dan tujuan usaha yang ingin dicapai. Perseroan selalu berpedoman kepada ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan *Non Bank* serta Peraturan Nomor 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan *NonBank*. Selain itu, Perseroan memiliki sistem dan prosedur serta unit kerja manajemen risiko yang tugasnya memastikan seluruh proses kegiatan pembiayaan dapat terjaga dari sisi tingkat risiko pembiayaan. Adapun sistem tersebut berfungsi untuk mencegah atau mengurangi terjadinya gangguan terhadap operasional Perseroan, sehingga dapat memastikan ketersediaan layanan dan kebutuhan dari para pemangku kepentingan sesuai dengan kebijakan dan arahan yang sudah ditetapkan oleh Manajemen.

SUMBER DAYA MANUSIA

Bagi Perseroan bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset yang dapat dikembangkan guna mencapai tujuan dan target Perseroan yang telah ditetapkan. Pengembangan dan pelatihan secara internal dilakukan Manajemen ke seluruh

channeling schemes with banking institutions. On the other hand, good corporate governance, measured risk management and control over liquidity remain the fundamental pillars to support healthy and sustainable growth.

With an adaptive and responsive approach to industry developments, the Company will continuously evaluate and adjust its strategies to compete effectively in the financing industry, particularly in motor vehicle financing as the primary business segment."

CORPORATE GOVERNANCE

We, as the Board of Directors of the Company, realize that the implementation of good governance will be able to encourage the continuity of the Company's business activities in the long term. For this reason, the Company continues to strive to improve the quality of implementing good corporate governance on a sustainable basis through the application of the principles of openness, accountability, accountability, independence, equality and fairness. Evaluation of the Company's Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance continues to be carried out so that it is not only to comply with regulatory provisions but also to improve the Company's performance.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company is committed to and implements regulations that are guided by the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 concerning amendments to POJK Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies and best practices in the multifinance industry.

RISK MANAGEMENT

In carrying out and managing the Company's operational activities that continue to face challenges and risks, the Company continues to evaluate risk management so that it can manage risks that can cause disruption to *business sustainability* and business objectives to be achieved. The Company is always guided by the provisions that have been regulated in the Financial Services Authority Regulation Number 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and Regulation Number 4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions. In addition, the Company has systems and procedures as well as a risk management work unit whose task is to ensure that the entire process of financing activities can be maintained in terms of financing risk level. The system functions to prevent or reduce disruptions to the Company's operations, so as to ensure the availability of services and the needs of stakeholders in accordance with the policies and directions set by the Management.

HUMAN RESOURCES

For the Company, human resources are one of the assets that can be developed to achieve the Company's goals and targets that have been set. Internal development and training are carried out by Management throughout the Company's network and are carried out regularly

jaringan Perseroan dan dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kompetensi dari SDM Perseroan sehingga akan menambah daya saing khususnya dalam persaingan industri pembiayaan secara nasional. Sepanjang tahun 2024 Perseroan melakukan proses pengelolaan dan program SDM dapat berjalan dengan baik meskipun di tengah-tengah pandemi. Untuk proses pencarian kandidat atau karyawan baru dapat berjalan dengan baik melalui tahapan-tahapan antara lain: proses rekrutmen, pemberian pelatihan dan penempatan sesuai dengan bidang masing-masing dan kebutuhan di setiap wilayah kantor cabang.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga senantiasa memperhatikan aspek Keselamatan dan Keamanan Kerja bagi seluruh karyawan selama masa pandemi yang masih berlangsung. Dan untuk program pelatihan berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan adalah dimulai dari *Manajemen Trainee* hingga tingkat Manajerial di dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain: *Basic Training Program (BTP)*, *Intermediate Training Program (ITP)* sampai *Advance Training Program (ATP)* serta pelatihan mengenai teknologi informasi seperti *security data*, *email phishing* sampai dengan akhir tahun.

TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk memudahkan aktivitasnya, Perseroan terus menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional Perseroan seperti kertas kerja pelaporan, portal untuk *knowledge management* dan informasi-informasi SOP, *database* tindakan perbaikan dan perangkat lunak alat analisis data sebagai pengambil keputusan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu juga, Perseroan menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam rangka mendistribusikan keterbukaan informasi yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan terus menggunakan sistem yang terintegrasi dalam proses pembiayaan, hal ini guna mempermudah para konsumen mendapatkan kebutuhan pembiayaan yang cepat dan efisien. Perseroan akan terus mengembangkan dan memperbaharui sistem teknologi informasi guna menunjang kegiatan operasional secara berkelanjutan sehingga kinerja Perseroan menjadi efektif dan efisien.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Menjalankan tanggung jawab sosial merupakan komitmen Perseroan untuk berhubungan dengan masyarakat sekitar di seluruh wilayah operasi maupun dengan para mitra bisnis yang lebih luas di tingkat nasional. Hal ini tidak dapat terpisahkan karena masyarakat sekitar merupakan pemangku kepentingan yang penting bagi pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan selalu mengacu pada peraturan, regulasi maupun yang termaktub dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007.

Sepanjang tahun 2024, program tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh Perseroan adalah program bantuan pendidikan dalam bentuk *sponsorship* penyelenggaraan kegiatan olahraga yang diharapkan dapat meningkatkan sportivitas serta menghasilkan bibit atlet unggul di masa depan. Selain itu, Perseroan juga menjalankan amanat Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka meningkatkan inklusivitas jasa keuangan dengan mengadakan kegiatan edukasi keuangan 2 kali selama tahun 2024. Untuk kegiatan-kegiatan ini

to improve the competence of the Company's human resources so that it will increase competitiveness, especially in the competition of the financing industry nationally. Throughout 2024, the Company carried out a management process and HR programs were able to run well even in the midst of a pandemic. The process of finding candidates or new employees can run well through stages, including: recruitment process, provision of training and placement according to their respective fields and needs in each branch office area.

In line with this, the Company also always pays attention to the aspects of Occupational Safety and Security for all employees during the ongoing pandemic. And for the continuous training programs carried out by the Company, starting from Trainee Management to the Managerial level within the Company's organizational structure, including: Basic Training Program (BTP), Intermediate Training Program (ITP) to Advance Training Program (ATP), as well as training on information technology such as data security, phishing emails until the end of the year.

INFORMATION TECHNOLOGY

To facilitate its activities, the Company continues to use information technology as needed to facilitate and improve efficiency in the Company's operational activities such as reporting working papers, portals for *knowledge management* and SOP information, *database* of corrective actions and data analysis software as decision-makers in carrying out the Company's business activities. In addition, the Company uses information technology as a medium in order to distribute the best information disclosure to stakeholders.

the Company continues to use an integrated system in the financing process, this is to make it easier for consumers to get their financing needs quickly and efficiently. The Company will continue to develop and update information technology systems to support operational activities in a sustainable manner so that the Company's performance becomes effective and efficient.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Carrying out social responsibility is the Company's commitment to connect with the surrounding community in all operating areas as well as with wider business partners at the national level. This is inseparable because the surrounding community is an important stakeholder for the Company's business growth. The Company always refers to the rules, regulations and those contained in the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007.

Throughout 2024, the social responsibility program run by the Company is an educational assistance program in the form of *sponsorship* for the implementation of sports activities which is expected to increase sportsmanship and produce superior athletes in the future. In addition, the Company also carries out the mandate of the Financial Services Authority in order to increase the inclusivity of financial services by holding financial education activities 2 times during 2024. For these activities, the Company has spent funds of IDR 122

Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar Rp 122 juta. million.

PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan melaksanakan pengendalian internal secara efektif terhadap risiko yang melekat dalam pelaksanaan kegiatan usaha pada seluruh jaringan usaha Perseroan. Dengan adanya sistem pengendalian internal ini maka kegiatan bisnis Perseroan akan menjadi efektif dan efisien sehingga akan senantiasa menghasilkan keuntungan serta aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran sesuai prinsip kehati-hatian.

Dalam Pengendalian Internal, Perseroan memiliki unit departemen kerja pengendalian internal yang diselenggarakan oleh Departemen Audit Internal dalam melakukan penilaian dan pengawasan seluruh unit kerja. Departemen Audit Internal menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh Komite Audit untuk menjalankan fungsinya. Adapun hasil dari pengendalian internal ini akan diteruskan ke Manajemen dalam melakukan evaluasi dan perbaikan sistem maupun kebijakan yang telah dijalankan. Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal ini ke seluruh unit kerja sehingga dari pelaksanaan dan pengawasannya dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka.

PENUTUP DAN APRESIASI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

Atas nama jajaran Direksi Perseroan, kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan bagi Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris serta Komite-Komite Perseroan, mitra bisnis, OJK, Pemerintah dan masyarakat atas dukungan kepada Perseroan sepanjang tahun 2024.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi, dedikasi, loyalitas dan semangat dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk dapat terus mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam mencapai visi dan misi Perseroan serta memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

INTERNAL CONTROLS

The Company effectively carries out internal control over the risks inherent in the implementation of business activities in all of the Company's business networks. With this internal control system, the Company's business activities will be effective and efficient so that it will always generate profits and assets of the Company, ensure the availability of financial reporting, increase the Company's compliance with applicable laws and regulations, and reduce the risk of losses, irregularities and violations in accordance with the principle of prudence.

In Internal Control, the Company has an internal control work department unit organized by the Internal Audit Department in conducting assessments and supervision of all work units. The Internal Audit Department uses the criteria set by the Audit Committee to carry out its functions. The results of this internal control will be forwarded to the Management in evaluating and improving the systems and policies that have been implemented. The Company runs this internal control system to all work units so that the implementation and supervision can be held openly.

CLOSING AND APPRECIATION FOR STAKEHOLDERS

On behalf of the Company's Board of Directors, we would like to express our gratitude for the trust and support of the Company's Shareholders, Board of Commissioners and Committees, business partners, OJK, the Government and the public for their support to the Company throughout 2024.

We would also like to express our gratitude to all employees of the Company for their contribution, dedication, loyalty and enthusiasm in supporting the Company's operational activities. The Company is committed to continuing to realize sustainable growth in achieving the Company's vision and mission and providing benefits to all stakeholders.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Utama
President Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



 Papuan women use malim.
Malim is a traditional bag from Papua.
Western Papua, Indonesia

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company



Nama Perseroan
Company's Name

**PT SINAR MAS
MULTIFINANCE**



Alamat Kantor Perseroan
Company's Address

Gedung Sinarutama Gunita
Jl. Lombok No.71, Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat 10350
Telepon : 021-31902888

Email :
corporate.secretary@simasfinance.co.id

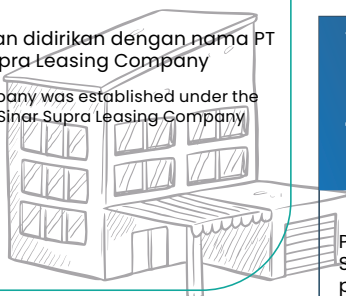
Website :
www.simasfinance.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

1985
7 September
7 September

Perseroan didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company
The Company was established under the name PT Sinar Supra Leasing Company



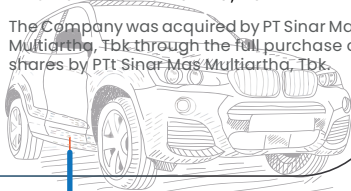
Perseroan berkedudukan di Jakarta didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Co, berdasarkan akta No.45 tanggal 7 September 1985 juncto akta Perubahan Anggaran Dasar No.125 tanggal 13 Desember 1985 yang keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat berturut-turut dibawah No.1501 dan No.1505, tanggal 28 Desember 1985 dan telah diumumkan dalam tambahan No.582 Berita Negara Republik Indonesia No.27 tanggal 4 April 1989

The Company is domiciled in Jakarta and was established under the name of PT Sinar Supra Leasing Co, pursuant to the Deed No. 45 dated 7 September 1985 in conjunction with the Deed of the Amendment of the Articles of Association No. 125 dated 13 December 1985 both drawn before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated 21 December 1985 and registered in the Office of the District Court of West Jakarta subsequently under No. 1501 and No. 1505, dated 28 December 1985 and published in the Attachment No. 582 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated 4 April 1989

1995
14 Desember
14 December

Perseroan diakuisisi oleh PT Sinar Mas Multiartha,Tbk dengan pembelian saham seluruhnya oleh PT Sinar Mas Multiartha, Tbk

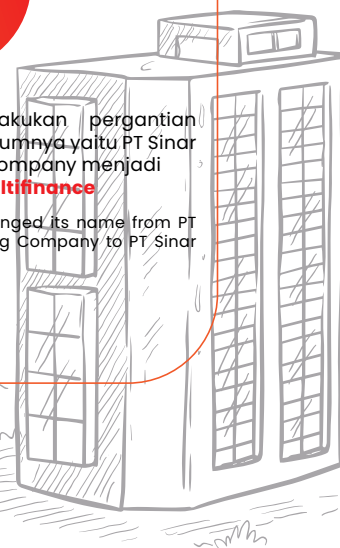
The Company was acquired by PT Sinar Mas Multiartha, Tbk through the full purchase of shares by PT Sinar Mas Multiartha, Tbk



1996
2 Februari
2 February

Perseroan melakukan pergantian nama dari sebelumnya yaitu PT Sinar Supra Leasing Company menjadi **PT Sinar Mas Multifinance**

The Company changed its name from PT Sinar Supra Leasing Company to PT Sinar Mas Multifinance.



BIDANG USAHA PERSEROAN

Line of Business

Berdasarkan Keputusan Pemerintah

Kegiatan usaha Perseroan tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang Pembiayaan Untuk pengadaan barang dan/atau jasa dan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.

Berdasarkan Operasional Perseroan

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan ialah kegiatan usaha pembiayaan.
Pembiayaan yang dijalankan oleh Perseroan yaitu :

Based on the Government Decree

The Company's business activities are outlined in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996. Based on the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes financing for the procurement of goods and/or services, as well as financing based on Sharia principles.

Based on the Company's Operations

The business activities carried out by the Company are financing activities. The financing activities conducted by the Company are as follows :



Pembiayaan Investasi

Investment Financing



Pembiayaan Modal Kerja

Working Capital Financing



Pembiayaan Multiguna

Multipurpose Financing



Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji

Hajj Pilgrimage Financing

Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan

Berdasarkan Pasal 2 dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang mengatur tentang kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan, maka Perseroan saat ini membagi bidang usaha Perseroan menjadi:

a. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi yang dijalankan Perseroan adalah dengan menggunakan skema pembelian dengan pembayaran secara angsuran. Pembiayaan ini diperuntukkan untuk segmen debitur korporasi yang membutuhkan fasilitas pembiayaan kendaraan niaga.

b. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja yang dijalankan Perseroan adalah dengan menggunakan skema anjak piutang dengan pemberian jaminan dari pemberi penjual piutang (factoring with resource) dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan dua (2) tahun.

c. Pembiayaan Multiguna

Skema pembiayaan multiguna yang dimiliki Perseroan ialah Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran dan Fasilitas Dana. Produk pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran meliputi pembelian kendaraan roda empat baru dan bekas, sedangkan produk Fasilitas Dana diperuntukkan khusus kendaraan roda empat bekas.

d. Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah

Produk yang termasuk dalam kegiatan usaha pembiayaan Syariah Perseroan adalah Pembiayaan Jual Beli dengan akad Murabahah dan Pembiayaan

Adjustment of the Company's Business Activities

Based on Article 2 of the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business Activities, which regulates the business activities of Financing Companies, the Company currently divides its business activities into:

a. Investment Financing

The investment financing carried out by the Company is based on a purchase scheme with installment payments. This financing is intended for the corporate debtor segment that requires financing facilities for commercial vehicles.

b. Working Capital Financing

The working capital financing carried out by the Company uses a factoring scheme with recourse, where the receivables seller provides a guarantee. The financing period is up to two (2) years.

c. Multi-purpose Financing

The multi-purpose financing scheme offered by the Company includes Purchase with Installment Payments and Fund Facility. The purchase with Installment Payments product covers the purchase of new and used four-wheel vehicles, while the Fund Facility product is specifically for used four-wheel vehicles

d. Sharia Financing Business Activities

The products included in the Company's Sharia financing activities are Sale and Purchase Financing with a Murabahah contract and Service Financing with

Jasa dengan akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT). Untuk pembiayaan jual beli dengan akad Murabahah hanya beroperasi di provinsi Aceh untuk pendanaan pembelian kendaraan roda empat bekas.

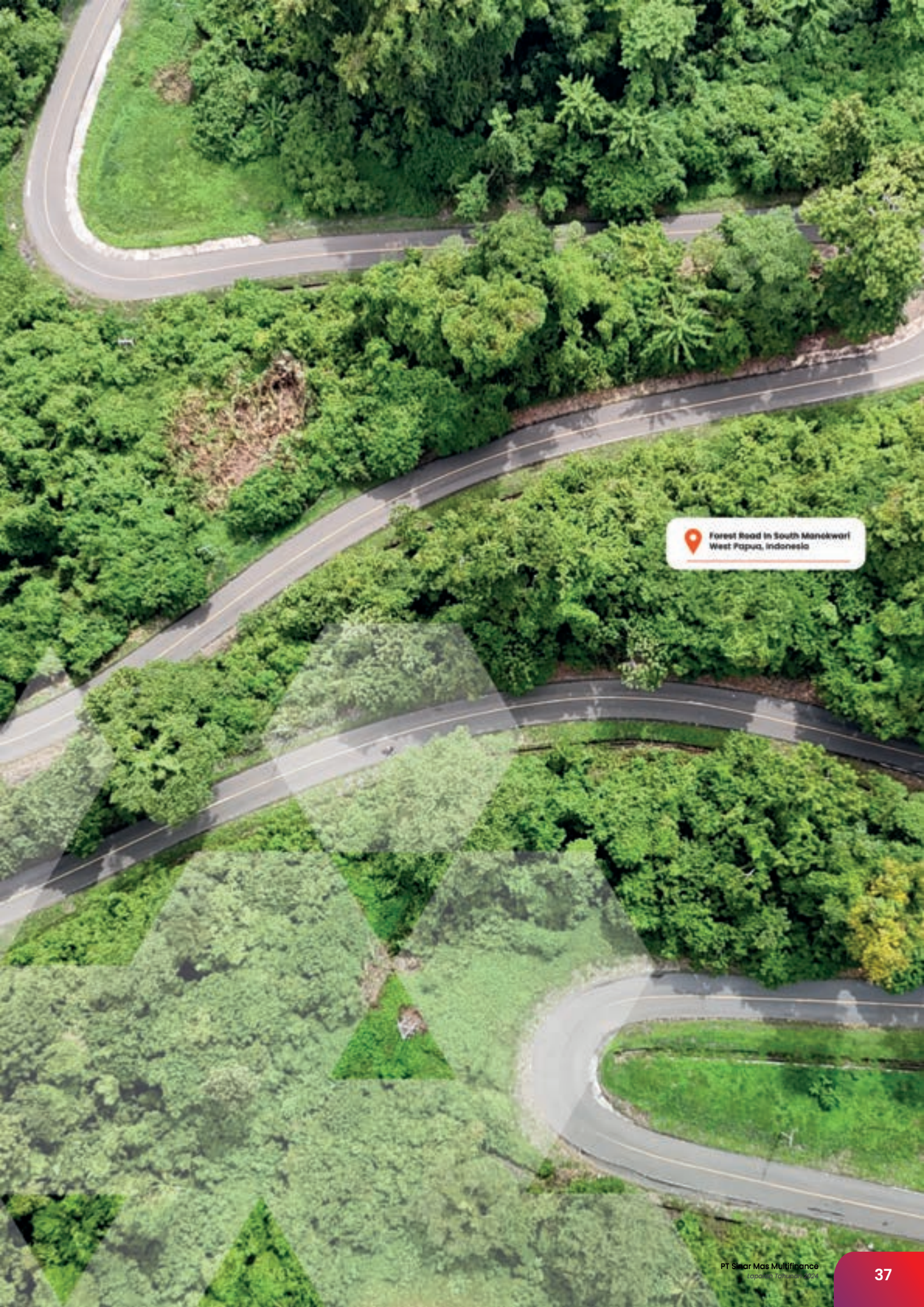
e. Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan

Produk yang termasuk dalam kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ialah kegiatan usaha pembiayaan diluar pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna yang telah mendapat persetujuan menjadi bidang usaha Perseroan.

an Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) contract. The Sale and Purchase Financing with a Murabahah contract operates only in the Aceh province for financing the purchase of used four-wheel vehicles.

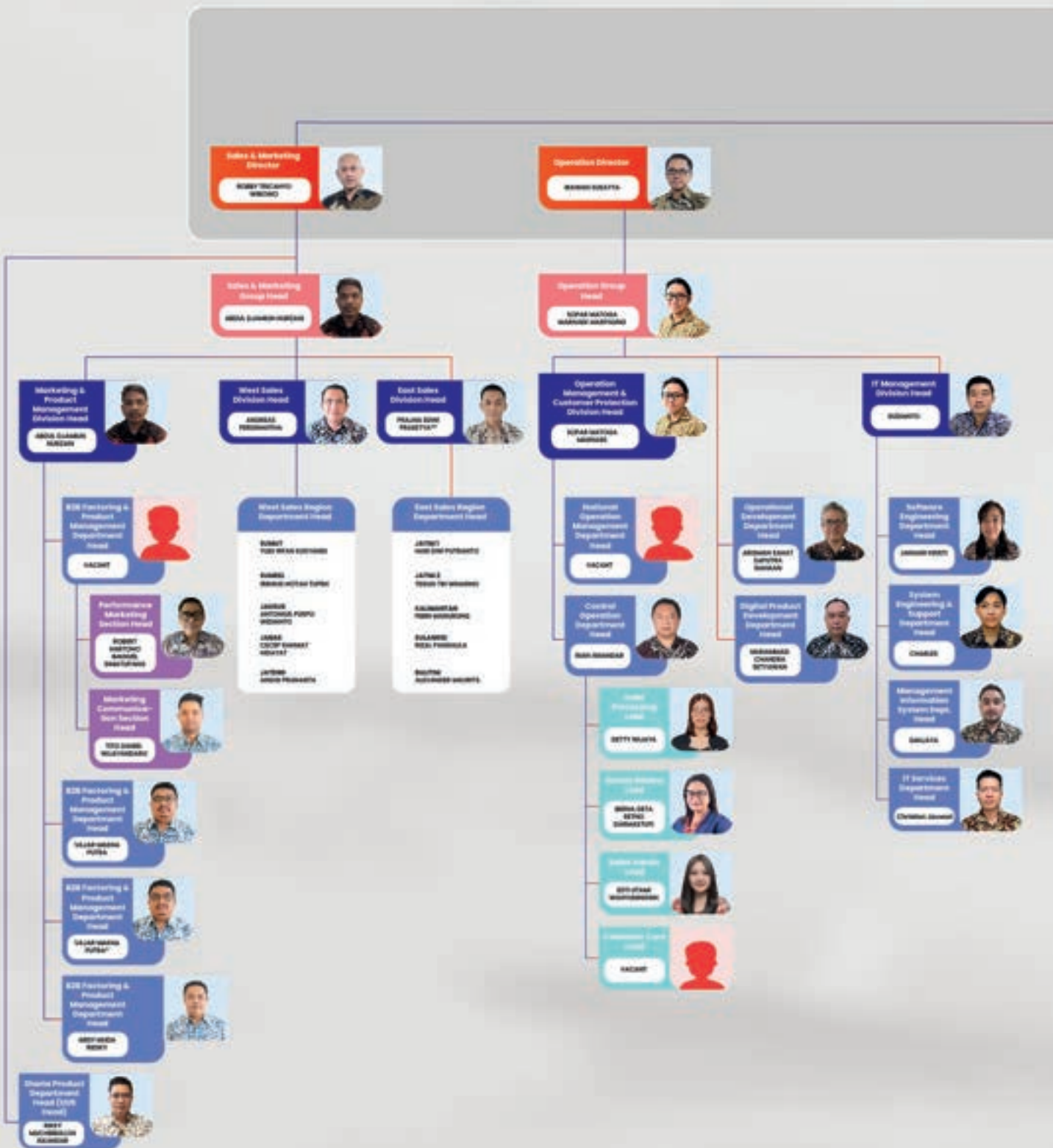
e. Other Financing Business Activities Based on the Decree of the Financial Services Authority

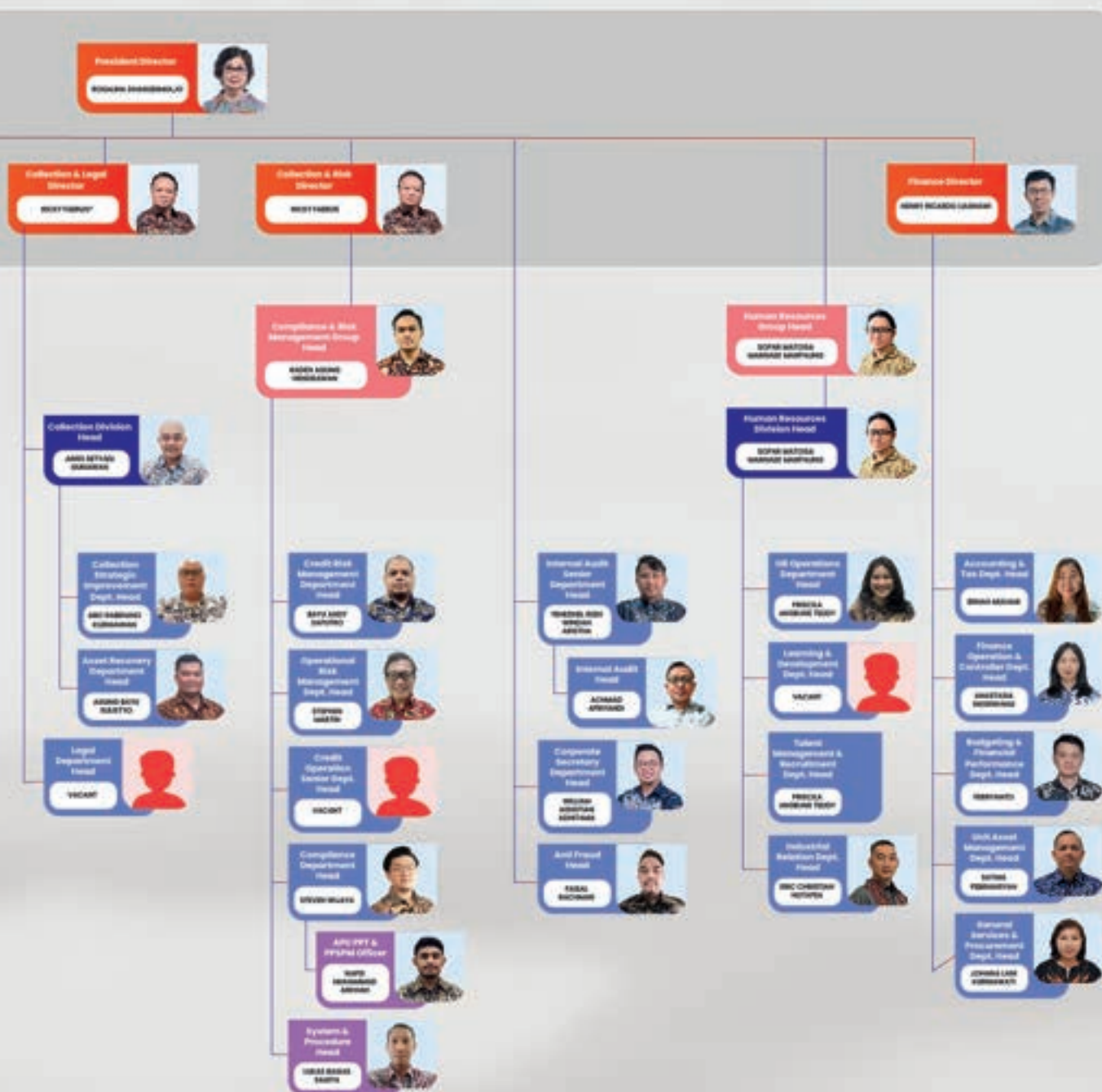
The products included in other financing business activities based on the Decree of the Financial Services Authority are financing activities outside of investment financing, working capital financing and multi-purpose financing that have been approved as the Company's business activities.



Forest Road in South Manekwari
West Papua, Indonesia

STRUKTUR ORGANISASI





*) Caretaker

**) Pejabat Sementara (Pjs)

- CEO/Director
- VPs/Group Head
- Division Head
- Department Head
- Section Head/Senior Specialist
- Staff/Specialist
- Clerk/Junior Clerk

VISI & MISI

VISI Perusahaan *Company Vision*

Visi Perseroan adalah "Menjadi Salah Satu Perusahaan Pembiayaan Terkemuka". Visi Perseroan merupakan arah dan tujuan perjalanan Perseroan dimana Perseroan bergerak untuk menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka. Visi ini menggambarkan bahwa Perseroan akan berkembang bukan hanya didalam negeri, tetapi akan melakukan ekspansi bisnis demi mencapai tujuan visi Perseroan.

The Company's vision is "To Become One of the Leading Financing Companies." This vision serves as the direction and purpose for the Company's journey, where the Company is moving toward becoming one of the leading players in the financing industry. The vision illustrates that Company intends to grow not only domestically, but also will expand its business to achieve the objective of Company vision

MISI Perusahaan *Company Mission*

Misi Perseroan adalah "Beroperasi sebagai perusahaan pembiayaan retail dengan jaringan luas, didukung oleh Teknologi Informasi tepat guna, sumber daya manusia yang handal dan sumber dana yang berkesinambungan". Misi Perseroan merupakan langkah Perseroan untuk mewujudkan visi Perseroan. Didalam misi Perseroan, langkah untuk beroperasi dengan jaringan luas serta penggunaan aplikasi sebagai sarana digitalisasi marketing merupakan langkah untuk mendekatkan Perseroan dengan konsumen dan didukung dengan teknologi informasi yang tepat guna, sumber daya manusia yang handal, serta sumber dana yang berkesinambungan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyepakati untuk melaksanakan Visi dan Misi Perusahaan tersebut. Pencapaian Visi dan Misi Perusahaan akan terus diupayakan dan dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Perseroan. Perseroan menetapkan Visi dan Misi Perseroan berlaku sejak tahun 2001.

The Company's mission is "To operate as a retail financing company with an extensive network, supported by appropriate information technology, reliable human resources, and sustainable funding sources." This mission outlines the steps the Company will take to realize its vision. Expanding its wide-reaching network and utilizing digital applications for marketing purposes are strategic moves to bring the Company closer to its customers. These efforts are supported by the use of appropriate information technology, dependable human resources, and continuous funding sources.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors have agreed to implement this Vision and Mission. Achieving the Company's Vision and Mission will remain a collective commitment and continuous effort by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Company's vision and Mission have been in effect since 2001.

Strategi Pencapaian Visi & Misi Perusahaan

Company Mission

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi, Perusahaan telah merumuskan sejumlah strategi sebagai langkah konkret. Berikut adalah strategi yang telah ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan:

In an effort to realize its vision and mission, the Company has formulated a number of strategies as concrete action steps. The following are the strategies established to achieve the Company's vision and mission:

Pemfokusan Segmentasi

Perusahaan berkomitmen untuk memusatkan upaya pembiayaannya pada sektor-sektor tertentu dalam beberapa industri, dengan menyediakan solusi unggulan yang memenuhi kepuasan pelanggan di setiap segmen pasar.

Focused Market Segmentation

The Company is committed to concentrating its financing efforts on specific sectors within selected industries by providing superior solutions that meet customer satisfaction in each targeted market segment.

Optimalisasi Kinerja Operasional

Perusahaan melakukan optimalisasi kinerja operasional, terutama pada kapabilitas teknologi informasi, guna mendukung efisiensi proses bisnis. Optimalisasi ini tidak hanya akan mempercepat tetapi juga meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan bisnis.

Operational

Performance

Optimization

The Company optimizes its operational performance, particularly in the area of information technology capabilities, to support the efficiency of its business processes. This optimization not only accelerates but also enhances the accuracy of business decision-making.

Peningkatan Keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM)

Perusahaan memastikan bahwa seluruh sumber daya manusianya memiliki keterampilan yang handal. Ini dicapai melalui pelatihan intensif baik dalam *hard skill* maupun *soft skill* sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh setiap karyawan.

Human Resources Skill Development

The Company ensures that all human resources possess strong and reliable skills. This is achieved through intensive training programs, covering both hard skills and soft skills, tailored to the competencies required for each employee's role.

Ekstensifikasi Produk dan Perluasan Jaringan Usaha

Perusahaan melaksanakan ekstensifikasi melalui perluasan jaringan berbasis teknologi usahanya dengan meluncurkan aplikasi yang membuat proses *end to end* dapat lebih cepat dan menjangkau lebih luas. Serta membuka segmentasi produk baru seperti Haji Khusus yang memiliki potensi pasar yang baik dan tentunya memaksimalkan ekosistem group Perseroan yang cukup luas.

Product Extensification and Business Network Expansion

The Company carries out extensification by expanding its technology-based business network through the launch of applications designed to accelerate and broaden end-to-end processes. Additionally, the Company is opening new product segments, such as specialized Hajj financing, which holds strong market potential, while also maximizing the advantages of the Company's extensive group ecosystem.

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Identity and Biography



Eko Nugroho Tjahjadi

*Komisaris Independen
Independent Commissioner*



Indra Widjaja

*Komisaris Utama
President Commissioner*



Mile Post 04, Merapi Valley,
Karangasem,
Papua, Indonesia

Loa Johnny Mailoa

Komisaris
Commissioner

Mulabasa Hutabarat

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Indra Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia 72 Tahun
Age 72 Years

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

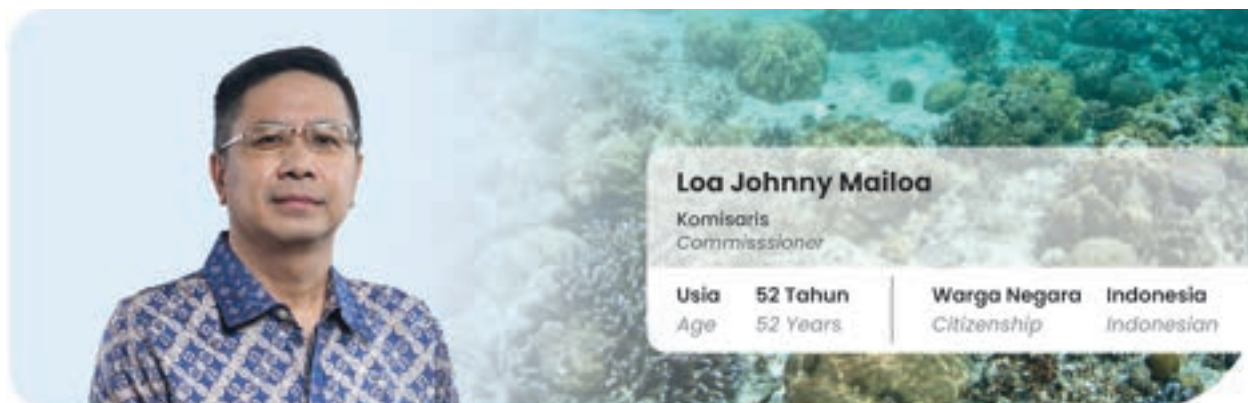
Meraih gelar Sarjana bidang Administrasi Bisnis dan Industri dari Universitas Nanyang, Singapura pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2004. Ditunjuk menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

He holds a Bachelor's degree in Business and Industrial Administration from Nanyang University, Singapore in 1974. He has served as President Commissioner of the Company since 2004. Appointed as President Commissioner of the Company based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022 which was notarized with number 2100 dated October 21, 2022.

1974-1982	Direktur PT Bimoli Director of PT Bimoli
1974-1982	Direktur PT Witikco Director of PT Witikco
1982-1989	Wakil Presiden Direktur PT. Bank Internasional Indonesia Tbk Vice President Director of PT. Bank Internasional Indonesia Tbk
1982-2001	Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk
1984-2003	Wakil Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas Deputy President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas
1984-2006	Komisaris PT Asuransi Eka Life Commissioner of PT Asuransi Eka Life
1989-1999	Presiden Direktur PT. Bank Internasional Indonesia Tbk President Director of PT. Bank Internasional Indonesia Tbk
1997-sekarang 1997-present	Komisaris Utama PT KB Insurance President Commissioner of PT KB Insurance
1999-2002	Wakil Komisaris Utama PT Sinartama Gunita Deputy President Commissioner of PT Sinartama Gunita
1999-2021	Komisaris Utama PT Sinarmas Sekuritas President Commissioner of PT Sinarmas Sekuritas
2001-2023	Komisaris Utama PT. Sinar Mas Multiartha Tbk President Commissioner of PT. Sinar Mas Multiartha Tbk
2002-sekarang 2002-present	Komisaris Utama PT Sinartama Gunita President Commissioner of PT Sinartama Gunita
2003-2004	Komisaris Utama PT Asuransi Sinarmas President Commissioner of PT Sinartama Gunita
2005-2013	Direktur Utama PT Asuransi Sinar Mas President Director of PT Asuransi Sinar Mas
2007-sekarang 2007-present	Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
2009-sekarang 2009-present	Komisaris Utama PT. AB Sinar Mas Multifinance President Commissioner of PT. AB Sinar Mas Multifinance
2013-sekarang 2013-present	Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris Utama President Commissioner	PT. Sinartama Gunita PT. Sinartama Gunita
Komisaris Utama President Commissioner	PT. Sinar Mas Life Insurance MSIG PT. Sinar Mas Life Insurance MSIG
Komisaris Utama President Commissioner	PT. AB Sinar Mas Multifinance PT. AB Sinar Mas Multifinance



Loa Johnny Mailoa

Komisaris
Commissioner

Usia 52 Tahun
Age 52 Years

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Meraih gelar Bachelor of Business dari Victoria University of Technology, Melbourne, Australia pada tahun 1996. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2022. Ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

He holds a Bachelor of Business degree from Victoria University of Technology, Melbourne, Australia in 1996. He has served as a Commissioner of the Company since 2022. Appointed as a Commissioner of the Company based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 19, 2022 which was notarized with number 2100 dated October 21, 2022.

2009-2010	Group Head New Loan PT Bank Sinarmas Tbk <i>Group Head New Loan PT Bank Sinarmas Tbk</i>
2010-2011	Direktur Manajemen Risiko PT Bank Sinarmas Tbk <i>Director of Risk Management of PT Bank Sinarmas Tbk</i>
2012	Direktur Kredit, Tresuri, dan HCM PT Bank Sinarmas Tbk <i>Director of Credit, Treasury, and HCM of PT Bank Sinarmas Tbk</i>
2013-2016	Direktur Enterprise Banking PT Bank Sinarmas Tbk <i>Director of Enterprise Banking of PT Bank Sinarmas Tbk</i>
2017-2019	Direktur Enterprise & Retail Banking PT Bank Sinarmas Tbk <i>Director of Enterprise & Retail Banking of PT Bank Sinarmas Tbk</i>
2020-2022	Direktur Corporate Banking PT Bank Sinarmas Tbk <i>Director of Corporate Banking of PT Bank Sinarmas Tbk</i>



Mulabasa Hutabarat

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia 70 Tahun
Age 70 Years

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar Master of Art Economic dari Indiana University pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 25 Februari 2022 yang diaktakan dengan nomor 1557 tanggal 25 Februari 2022.

He earned a Bachelor's degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and then earned a Master of Art Economics from Indiana University in 1990. He has served as an Independent Commissioner of the Company since 2015. Appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 25, 2022 which was notarized with number 1557 dated February 25, 2022.

1984-1985	Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerimaan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Head of the Administration and Supervision Section of Loan Forwarding at the Directorate of Investment, Directorate of Domestic Monetary Funds, Ministry of Finance
1985-1987	Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan Head of the Miscellaneous Industry Section at the Directorate of Investment, Directorate of Domestic Monetary Funds, Ministry of Finance
1993-1995	Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Head of the Actuarial Calculation Section of the Sub-Directorate of Employer Pension Funds, Directorate of Pension Funds, Directorate General of Financial Institutions of the Ministry of Finance
1995-1999	Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Head of the Pension Fund Regulation and Registration Section at the Sub-Directorate of Employer Pension Funds, Directorate of Pension Funds, Directorate General of Financial Institutions of the Ministry of Finance
1999-2000	Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Head of Sub-Directorate at the Directorate of Banking and Financial Services, Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
2000-2006	Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Secretary of the Directorate General at the Directorate General of Financial Institutions of the Ministry of Finance
2002-2007	Komisaris PT Pelindo I Commissioner of PT Pelindo I
2006-2012	Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK of the Ministry of Finance
2008-2012	Komisaris PT Bank Tabungan Negara Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
2012-2013	Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan Head of the Financing and Guarantee Bureau at Bapepam-LK of the Ministry of Finance
2013-2014	Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance
2014-2016	Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
2014-2016	Ketua Dewan Pengawas Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Chairman of the Board of Supervisors of the Employment Social Security Management Agency
2016-2019	Ketua Dewan Pengawas PT Indo Surya Capital Management Chairman of the Supervisory Board of PT Indo Surya Capital Management
2016-2021	Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Brinjin Sejahtera Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Brinjin Sejahtera
2016-2021	Komisaris Independen PT BRI LIFE Independent Commissioner of PT BRI LIFE
2023-Sekarang 2023-present	Komisaris Independen PT Nirmala Taruna Independent Commissioner of PT Nirmala Taruna

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris Independen
Independent Commissioner PT Nirmala Taruna

Eko Nugroho Tjahjadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia 65 Tahun
Age 65 Years

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Airlangga pada tahun 1983. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 25 Februari 2022 yang diaktakan dengan nomor 1557 tanggal 25 Februari 2022.

He earned a Bachelor's degree in Development Economics from Universitas Airlangga in 1983. He has served as an Independent Commissioner of the Company since 2018. Appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 25, 2022 which was notarized with number 1557 dated February, 2022.

1984-1987	Staff Controller Administrasi Pendapatan dan Biaya PT Garuda Indonesia, Tbk <i>Staff Controller of Revenue and Cost Administration of PT Garuda Indonesia, Tbk</i>
1984-1987	Kepala Bagian Laporan Keuangan Dinas Administrasi PT Garuda Indonesia, Tbk <i>Head of the Financial Statements Section of the Administration Office of PT Garuda Indonesia, Tbk</i>
1987-1988	Audit Supervisor Dharmala Group <i>Audit Supervisor at Dharmala Group</i>
1988-1989	Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International <i>Finance & Administration Manager at PT Mekasindo Dharma International</i>
1990-1992	Finance & Administration Manager PT Federal International Finance <i>Finance & Administration Manager at PT Federal International Finance</i>
1992-1993	Credit Manager PT Federal International Finance <i>Credit Manager at PT Federal International Finance</i>
1993-1995	Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance <i>Marketing Manager Consumer Finance Division at PT Federal International Finance</i>
1995-1998	Area Manager PT Federal International Finance <i>Area Manager at PT Federal International Finance</i>
1999-2001	Direktur Utama PT Inti Surya Partindo <i>President Director of PT Inti Surya Partindo</i>
2002-2014	Direktur PT Bhakti Finance <i>Director of PT Bhakti Finance</i>
2022-sekarang 2022-present	Komisaris Independen PT Bintang Oto Global <i>Independent Commissioner of PT Bintang Oto Global</i>

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT Bintang Oto Global

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DIREKSI

Board of Directors' Identity and Biography

 Gendimes Pyramidi, Purwokerto Jaya
Pajuar, Indonesia



Irawan Susatya L

Direktur Operasional
Operational Director



Ricky Faerus

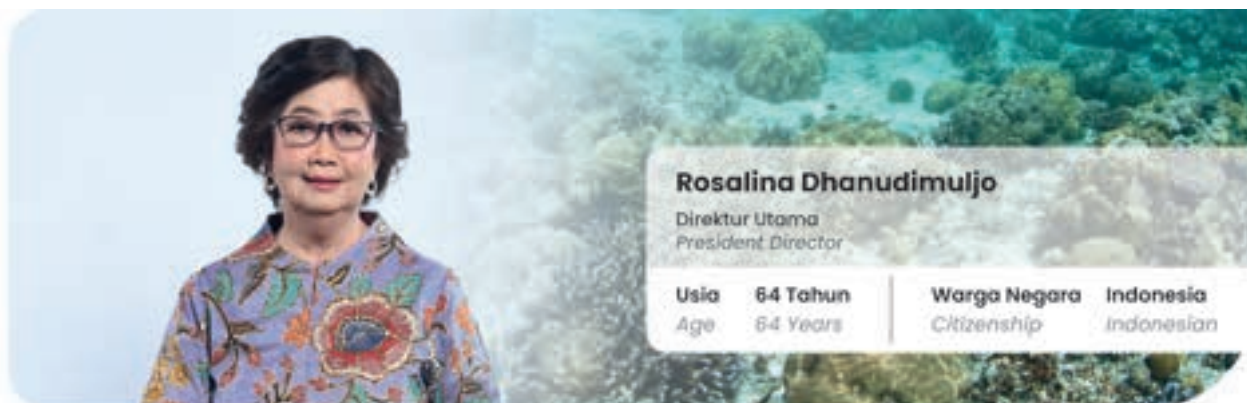
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Utama
President Director

Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Keuangan & Akuntansi
Finance & Accounting Director

Robby Tricahyo Wibowo
Direktur Pemasaran
Sales Director



Rosalina Dhanudimuljo

Direktur Utama
President Director

Usia 64 Tahun
Age 64 Years

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1985. Menjabat Direktur Utama Perseroan sejak Februari tahun 2023. Ditunjuk menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diaktakan dengan nomor 2458 tanggal 30 Januari 2023.

Graduated with a Bachelor's degree in Management Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1985. She has served as President Director of the Company since February 2023. Appointed as President Director of the Company pursuant to a circular decision Shareholders statement outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized with Deed no. 2458 dated January 30, 2023.

1986-1986	Training Officer dalam Managerial Development Program, Bank International Indonesia <i>Training Officer in the Managerial Development Program, Bank International Indonesia</i>
1986-1986	Marketing Officer, Bank International Indonesia
1986-1986	Marketing Team Leader, Bank International Indonesia
1986-1986	Branch Manager, Bank International Indonesia
1986-1986	Area Credit Manager, Bank International Indonesia
1986-1986	Commercial Banking Department Head, Bank International Indonesia
1986-1986	Commercial Banking Division Head, Bank International Indonesia
1986-1986	Direktur PT Oto Multiartha <i>Director of PT Oto Multiartha</i>
1986-1986	Sekretaris Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) <i>Secretary of the Indonesian Financial Service Association (APPI)</i>
1986-1986	Group CAO (Chief Administration Officer) Summit Auto Group
1986-1986	Anggota Tim Penguji Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) <i>Member of the Examination Team Indonesian Financial Service Association (APPI)</i>
2008-sekarang 2008-present	Bendahara Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) <i>Treasurer of the Indonesian Financial Service Association (APPI)</i>
2013-2023	Direktur Utama PT Transpacific Finance <i>President Director of PT Transpacific Finance</i>

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Bendahara Treasurer	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) <i>Indonesian Financial Service Association (APPI)</i>



Ricky Faerus

Direktur Kepatuhan Perseroan
Director of Corporate Compliance

Usia	52 Tahun	Warga Negara	Indonesia
Age	52 Years	Citizenship	Indonesian

Meraiah gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2006. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 25 Februari 2022 yang diaktakan dengan nomor 1557 tanggal 25 Februari 2022.

Obtained a Bachelor's degree in Economics from Pasundan University, Bandung. He has served as a Director of the Company since 2006. Appointed as a Director of the Company based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 25, 2022 which was notarized with number 1557 dated February 25, 2022.

1990-2000	Divisi Legal PT Sinar Mas Multifinance <i>The Legal Division of PT Sinar Mas Multifinance</i>
2000-2003	Problem Loan Factoring PT Sinar Mas Multifinance <i>Problem Loan Factoring PT Sinar Mas Multifinance</i>
2002-2003	Staf Direksi PT Sinar Mas Multifinance <i>Staff of the Board of Directors of PT Sinar Mas Multifinance</i>
2003-2006	Pimpinan Cabang PT Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung <i>Branch Leader of PT Sinar Mas Multifinance Bandung Branch</i>



Irawan Susatya L

Direktur Operasional
Operational Director

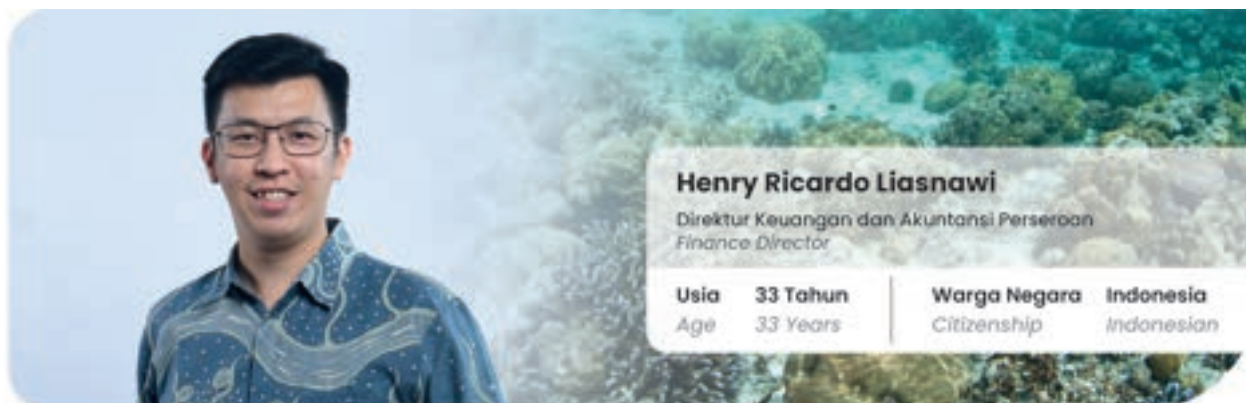
Usia 53 Tahun
Age 53 Years

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Meraiah gelar Sarjana bidang Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1995. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2015. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diaktakan dengan nomor 1557 tanggal 25 Februari 2022.

Obtained a Bachelor's degree in Accounting from STIE YKPN Yogyakarta in 1995. He has served as Director of the Company since 2015. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized with Deed no. 1557 dated February 25, 2022.

1997-2000	Credit Marketing Officer PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta <i>Credit Marketing Officer PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta</i>
2000-2001	Credit Analyst Head PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta <i>Credit Analyst Head PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta</i>
2002-2003	Branch Manager PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta <i>Branch Manager PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta</i>
2003-2006	Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance cabang Yogyakarta <i>Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance branch Yogyakarta</i>
2006-2009	Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance cabang Bandung <i>Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance branch Bandung</i>
2009-2010	Koordinator Wilayah PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Barat <i>Regional Head PT Sinar Mas Multifinance region Jawa Barat</i>
2010-2014	Koordinator Wilayah PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Tengah <i>Regional Head PT Sinar Mas Multifinance region Jawa Tengah</i>



Henry Ricardo Liasnawi

Direktur Keuangan dan Akuntansi Perseroan
Finance Director

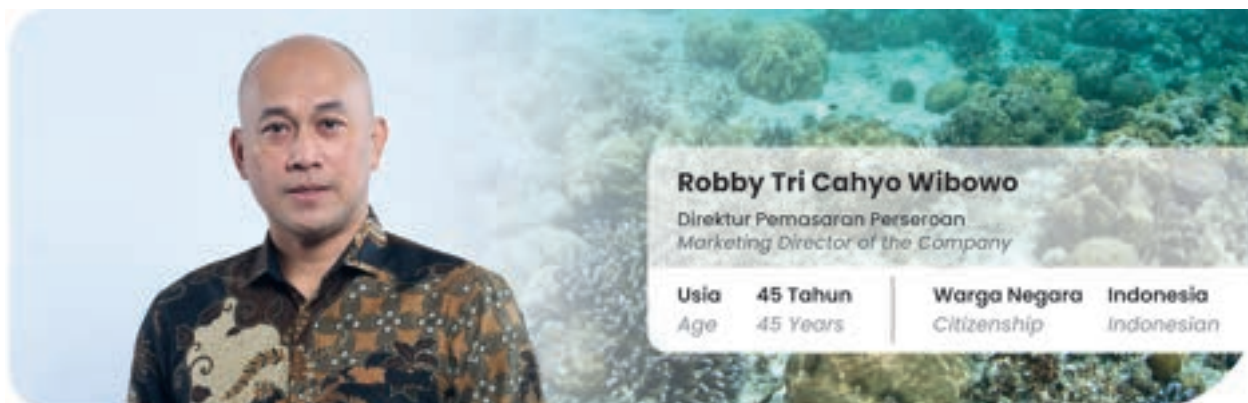
Usia 33 Tahun
Age 33 Years

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2013. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022. Ditunjuk menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Earned a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University in 2013. He has served as a Director of the Company since 2022. Appointed as President Director of the Company based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022 which was notarized with number 2100 dated October 21, 2022.

2014	Staff Junior KAP Johannes, Patricia, Juara & Rekan Indonesia <i>Training Officer in the Managerial Development Program, Bank International Indonesia</i>
2014-2016	Associate KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan <i>Associate KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Associate</i>
2016-2019	Senior Associate KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan <i>Senior Associate of KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Partner</i>
2019-2020	Audit Manager KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan <i>Audit Manager of KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Partners</i>
2020-2022	Senior Manager Corporate Office PT Sinarmas Sekuritas <i>Senior Manager Corporate Office of PT Sinarmas Sekuritas</i>



Meraih gelar Sarjana bidang Ilmu Komputer dari Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta pada tahun 2013. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Ditunjuk menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 25 Februari 2022 yang diaktakan dengan nomor 1557 tanggal 22 Februari 2022.

Graduated with a Bachelor's degree in Computer Science from Immanuel Christian University Yogyakarta in 2013. He has served as a Director of the Company since 2017. Appointed as President Director of the Company based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 25, 2022 which was notarized with number 1557 dated February 25, 2022.

2002-2002	Staff AIG Lippo General Insurance <i>AIG Lippo General Insurance Staff</i>
2002-2004	Marketing Manager Terra Computer System <i>Marketing Manager Terra Computer System</i>
2004-2006	Staff Marketing PT Sinar Mas Multifinance Cabang Solo <i>Marketing Staff of PT Sinar Mas Multifinance Solo Branch</i>
2006-2006	Marketing Trainee PT Sinar Mas Multifinance <i>Marketing Trainee PT Sinar Mas Multifinance</i>
2006-2007	Operation Head PT Sinar Mas Multifinance Cabang Denpasar <i>Operation Head PT Sinar Mas Multifinance Denpasar Branch</i>
2007-2008	Representative Head PT Sinar Mas Multifinance Cabang Kudus <i>Representative Head PT Sinar Mas Multifinance Kudus Branch</i>
2008-2010	Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance Cabang Pangkal Pinang <i>Branch Manager of PT Sinar Mas Multifinance Pangkal Pinang Branch</i>
2010-2017	Kordinator Wilayah PT Sinar Mas Multifinance Wilayah Bali & Indonesia Timur <i>Regional Coordinator of PT Sinar Mas Multifinance Bali & Eastern Indonesia Region</i>

SUMBER DAYA MANUSIA PERSEROAN

The Company's Human Resources

Sumber Daya Manusia

Perkembangan bisnis Perseroan berkaitan erat dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berperan di dalamnya. Hal ini menjadi sebuah dorongan bagi setiap Perseroan yang ingin terus berkembang untuk senantiasa meningkatkan kualitas SDM-nya agar kinerja Perseroan dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta memiliki keunggulan dalam persaingan industri baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Peningkatan kualitas SDM berbasis kompetensi menjadi penting untuk dilakukan dalam upaya mewujudkan kinerja karyawan yang sesuai dengan tujuan dan standar kinerja yang telah ditetapkan Perseroan.

Demi mendukung pertumbuhan dan menjawab tantangan bisnis setelah berakhirnya pandemi, Perseroan telah melaksanakan program-program peningkatan kualitas dan kompetensi SDM diantaranya melalui program Pengembangan Organisasi, Pemenuhan SDM, Pengembangan SDM, Manajemen Kinerja, Manajemen Hubungan Industrial, dan Manajemen Remunerasi.

Pencapaian Kinerja Sumber Daya Manusia

1. Pengembangan Organisasi

Perseroan bergerak mewujudkan pengembangan organisasi yang terpadu dan berkelanjutan serta meningkatkan produktivitas karyawan melalui pembaruan struktur organisasi Perseroan dan analisis perencanaan *manpower* yang tepat guna. Perubahan struktur organisasi disesuaikan dengan strategi bisnis Perseroan sehingga Perseroan dapat cepat beradaptasi dalam menghadapi perubahan situasi dan pasar di masa kini, khususnya setelah berakhirnya pandemi.

Pada tahun 2024, perubahan struktur organisasi yang telah dilakukan guna mendukung strategi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menata dan merestrukturisasi organisasi Divisi Sales dan Divisi Marketing, dengan tujuan untuk menyatukan keduanya dalam suatu direktorat baru yang diberi nama Direktorat Sales & Marketing. Langkah ini diambil untuk meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar divisi, serta memastikan bahwa proses yang dijalankan oleh kedua divisi tersebut dapat berjalan secara selaras dan terintegrasi antara kegiatan pemasaran dan penjualan. Dengan demikian, diharapkan tercipta efisiensi yang lebih baik dalam pencapaian tujuan perusahaan.
- Membentuk dan menetapkan tiga posisi Group Head yang terdiri dari Sales & Marketing Group Head, Operations & HR Group Head, dan Compliance & Risk Management Group Head. Pembentukan posisi-posisi ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan dan pengawasan dalam setiap kelompok fungsi tersebut, guna meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas karyawan secara keseluruhan. Dengan adanya pemisahan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing Group Head, diharapkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat sasaran.

Human Resources

The development of the Company's business is closely related to the quality of Human Resources (HR) that play a role in it. This is an encouragement for every Company that wants to continue to grow to always improve the quality of its human resources so that the Company's performance can achieve the expected goals and have an advantage in industrial competition both domestically and abroad. Competency-based HR quality improvement is important to be carried out in an effort to realize employee performance in accordance with the objectives and performance standards set by the Company.

In order to support growth and answer business challenges after the end of pandemic, the Company has implemented programs to improve the quality and competence of HR, including through the Organizational Development, HR Fulfillment, HR Development, Performance Management, Industrial Relations Management and Remuneration Management programs.

Achievement of Human Resources Performance

1. Organization Development

The Company moves to realize integrated and sustainable organizational development and improve employee productivity through updating the Company's organizational structure and appropriate manpower planning analysis. Changes in the organizational structure are adjusted to the Company's business strategy so that the Company can quickly adapt to the changing situation and market in the present, especially after the pandemic.

In 2024, the organizational structure changes that have been made to support the Company's strategy are as follows:

- Reorganized and restructured the organization of the Sales Division and Marketing Division, with the aim of uniting the two in a new directorate called the Sales & Marketing Directorate. This step was taken to improve coordination and collaboration between divisions, as well as to ensure that the processes carried out by both divisions can run in a harmonized and integrated manner between marketing and sales activities. Thus, it is expected to create better efficiency in achieving the company's goals.
- Established and designated three Group Head positions consisting of Sales & Marketing Group Head, Operations & HR Group Head, and Compliance & Risk Management Group Head. The establishment of these positions aims to facilitate management and supervision within each functional group, in order to improve operational efficiency and overall employee productivity. With a clear separation of responsibilities for each Group Head, it is expected that decision-making can be done more quickly and on target.

- Memindahkan dan mengintegrasikan fungsi Unit Asset Management di bawah Direktorat Finance, yang memiliki tanggung jawab utama dalam pengelolaan dan pengoptimalan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Unit ini bertugas untuk memastikan bahwa aset-aset perusahaan dikelola dengan efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ada, serta berperan penting dalam mempertahankan dan meningkatkan nilai aset perusahaan guna mendukung pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.
- Melakukan penataan dan restrukturisasi terhadap struktur organisasi Divisi Human Resources, Divisi Operations, dan Divisi Compliance & Risk Management guna memastikan ketiga divisi ini dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan kebutuhan bisnis dan strategi jangka panjang perusahaan.
- Moved and integrated the function of the Asset Management Unit under the Finance Directorate, which has the main responsibility for managing and optimizing all assets owned by the company. This unit is tasked with ensuring that the company's assets are managed effectively, efficiently and in accordance with existing policies, and plays an important role in maintaining and increasing the value of the company's assets to support the company's future growth.
- Structuring and restructuring the organizational structure of the Human Resources Division, Operations Division, and Compliance & Risk Management Division to ensure that these three divisions can function optimally in accordance with the company's business needs and long-term strategy.

Selain penataan struktur organisasi, peningkatan mutu serta pemeliharaan unsur-unsur organisasi penunjang SDM juga menjadi fokus yang terus dijalankan. Peningkatan mutu dan pemeliharaan tersebut dilakukan melalui program-program pengembangan organisasi sebagai berikut:

- Menyusun mekanisme pengelolaan *benefit* karyawan secara sistematis dan terintegrasi dengan data karyawan agar setiap keperluan pelaporan terkait *benefit* lebih mudah diakses ke dalam sistem informasi SDM Perseroan, sehingga lebih efektif dan efisiensi dalam proses kerja dalam fungsi Departemen *Compensation & Benefits*.
- Membuat dan/atau memperbarui *Standard Operating Procedure* (SOP) maupun ketentuan/kebijakan terkait dengan proses rekrutmen karyawan, absensi karyawan, pengupahan/*payroll*, layanan umum/*general services*, promosi jabatan, terminasi/pemutusan hubungan kerja (PHK) serta pengangkatan karyawan tetap.
- Melakukan analisa melalui diskusi dengan setiap bagian dalam Divisi untuk menyusun tugas dan fungsi (*Job Description*) dari pekerjaan yang dilakukan agar sesuai dengan tujuan dan kebijakan Perusahaan.
- Menciptakan retensi atas setiap karyawan dalam lingkungan kerja melalui *employee engagement* dalam lingkup kegiatan acara kebersamaan dalam Perusahaan dan melalui pemberian ucapan ulang tahun, ucapan duka cita, ucapan selamat datang bagi karyawan baru, ucapan perpisahan dan ucapan pernikahan melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan.
- Develop a mechanism for managing employee benefits systematically and integrated with employee data so that any reporting needs related to benefits are more easily accessed into the Company's HR information system, making it more effective and efficient in the work process in the function of the Compensation & Benefits Department.
- Create and/or update Standard Operating Procedure (SOP) and provisions/policies related to employee recruitment process, employee attendance, wage/payroll, general services, promotion, termination, and appointment of permanent employees.
- Analyze through discussions with each section in the Division to develop the duties and functions (Job Description) of the work performed in accordance with the objectives and policies of the Company.
- Creating retention of each employee in the work environment through employee engagement within the scope of the Company's community events and through the provision of birthday greetings, condolences, welcome greetings for new employees, farewell greetings and wedding greetings via e-mail to all employees.

2. Pemenuhan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM untuk menunjang kebutuhan strategis maupun operasional bisnis Perseroan, HR Recruitment telah melakukan rekrutmen karyawan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan pada tahun 2024. Pemenuhan SDM dilaksanakan secara terpusat oleh Kantor Pusat sebagai upaya standarisasi kualitas dan mutu SDM baik di Kantor Pusat maupun Cabang Perseroan.

Selain tugas utama perekrutan karyawan baru, peningkatan mutu proses rekrutmen juga menjadi fokus yang terus dijalankan oleh HR Recruitment. Peningkatan mutu tersebut dilakukan melalui beberapa inisiatif sebagai berikut:

2. Human Resources Fulfillment

In order to fulfill HR needs to support the Company's strategic needs and business operations, HR Recruitment has recruited employees in accordance with the number needed in 2024. HR fulfillment is carried out centrally by the Head Office as an effort to standardize the quality and quality of HR both at the Head Office and Branches of the Company.

In addition to the main task of recruiting new employees, improving the quality of the recruitment process is also a focus that continues to be carried out by HR Recruitment. The quality improvement is carried out through several initiatives as follows:

a. **Recruitment Tracker**

Guna mendukung proses pemenuhan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan perusahaan, HR Recruitment telah membuat *Recruitment Tracker* yang diperbaharui setiap harinya. Tujuan dari *tracker* ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemajuan proses lamaran kandidat yang sedang berjalan, memberikan estimasi waktu pemenuhan dalam suatu posisi yang dibutuhkan.

b. **Talent Sourcing**

Talent Sourcing merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan HR Recruitment untuk mendapatkan SDM yang berkualitas. Metode *Talent Sourcing* yang digunakan melalui beberapa *job platform* seperti *LinkedIn* dan *JobStreet*, serta media-media sosial populer lainnya. HR Recruitment juga melakukan evaluasi berkala terhadap *job platform* dan media sosial yang telah dimanfaatkan untuk mengetahui efektivitas, efisiensi dan aktualitas media-media tersebut terhadap tren perkembangan *talent sourcing* dan persaingan pemenuhan SDM di industri serupa.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan aset krusial bagi keberlangsungan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan merancang berbagai program pelatihan dan pengembangan guna meningkatkan kualifikasi pendidikan karyawan pada Tahun 2024, baik melalui jalur formal maupun non-formal. Inisiatif ini bertujuan untuk membekali seluruh SDM di dalam Perseroan dengan keterampilan yang memadai, semangat kerja yang tinggi, integritas serta etos kerja yang kuat. Standar ini tidak hanya diterapkan kepada karyawan, tetapi juga kepada seluruh jajaran manajemen. Adapun pelatihan yang secara berkelanjutan diselenggarakan oleh Perseroan meliputi:

• **New Employee Orientation Program (NEOP)**

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi karyawan baru di seluruh tingkatan, mulai dari Staf hingga Manajerial. Program ini dirancang untuk memperkenalkan visi, misi, *core value* serta kode etik perusahaan guna mempercepat adaptasi dan meningkatkan efektivitas kerja.

• **BM Pro Hire**

Perseroan mengadakan program eksklusif bagi *Branch Manager* (BM) baru yang bergabung dengan Perseroan. Program ini mencakup pengenalan perusahaan, pemahaman mendalam tentang alur bisnis serta pengetahuan produk guna membekali BM dengan wawasan strategis yang diperlukan dalam menjalankan peran mereka.

• **BOH Pro Hire**

Perseroan menyelenggarakan program eksklusif bagi *Branch Operation Head* (BOH) baru yang bergabung dengan Perseroan. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai perusahaan, alur bisnis, serta standar operasional prosedur (SOP) Divisi Operation.

• **Branch Management Program (BMDP)**

Program akselerasi ini dirancang khusus untuk membekali *fresh graduates* yang baru bergabung agar siap dan unggul dalam peran mereka sebagai Supervisor atau *Leader* di Perseroan, khususnya di tingkat cabang. Melalui pelatihan berkala, peserta akan mendapatkan keterampilan kepemimpinan, pemahaman bisnis serta kompetensi teknis yang diperlukan untuk mengelola tim

a. **Recruitment Tracker**

In order to support the process of fulfilling quality human resources according to company needs, HR Recruitment has created a Recruitment Tracker which is updated every day. The purpose of this tracker is to find out the progress of the ongoing candidate application process, providing an estimated time of fulfillment in a position needed.

b. **Talent Sourcing**

Talent Sourcing is one of the factors that influence the success of HR Recruitment to get qualified human resources. The Talent Sourcing method used is through several job platforms such as LinkedIn and JobStreet, as well as other popular social media. HR Recruitment also conducts periodic evaluations of job platforms and social media that have been utilized to determine the effectiveness, efficiency and actuality of these media against talent sourcing development trends and competition for HR fulfillment in similar industries..

3. Human Resource Development

Human Resources are a crucial asset for the Company's sustainability. Therefore, the Company has designed various training and development programs to improve employees' educational qualifications by 2024, both through formal and non-formal channels. This initiative aims to equip all human resources within the Company with adequate skills, high morale, integrity and a strong work ethic. This standard is not only applied to employees, but also to all levels of management. The training that is continuously organized by the Company includes:

• **New Employee Orientation Program (NEOP)**

The Company conducts orientation programs for new employees at all levels, from Staff to Managerial. The program is designed to introduce the Company's vision, mission, core values and code of conduct to accelerate adaptation and improve work effectiveness.

• **BM Pro Hire**

The Company conducts an exclusive program for new Branch Managers (BMs) who join the Company. The program includes an introduction to the company, an in-depth understanding of the business flow, as well as product knowledge to equip BMs with the strategic insights required in carrying out their roles.

• **BOH Pro Hire**

The Company organizes an exclusive program for new Branch Operation Heads (BOH) who join the Company. This program is designed to provide an in-depth understanding of the company, business flow, and standard operating procedures (SOP) of the Operations Division.

• **Branch Management Program (BMDP)**

This accelerated program is specifically designed to equip fresh graduates to be ready and excel in their roles as Supervisors or Leaders in the Company, especially at the branch level. Through intensive training, participants will gain leadership skills, business understanding and technical competencies required to effectively manage teams and operations. This program aims to produce

dan operasional secara efektif. Program ini bertujuan mencetak pemimpin masa depan yang mampu berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan perusahaan.

- **Branch Performance Review (Marketing)**

Program ini merupakan agenda bulanan yang bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian kinerja cabang, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan serta meningkatkan kompetensi manajerial melalui pelatihan. Selain sebagai forum evaluasi, kegiatan ini juga berfungsi untuk merumuskan rencana aksi yang mendukung pencapaian target perusahaan. Selain itu, *Branch Performance Review* mendorong kolaborasi antar cabang guna meningkatkan efektivitas operasional dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

- **Branch Collection Review**

Program ini merupakan agenda bulanan yang berfokus pada evaluasi capaian kinerja cabang dalam aspek penagihan, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan serta memperkuat kompetensi manajerial melalui pelatihan. Selain sebagai forum evaluasi, kegiatan ini bertujuan untuk menyusun strategi dan rencana aksi yang mendukung pencapaian target penagihan perusahaan.

- **Pelatihan Berdasarkan Permintaan (by request)**

Pelatihan Berdasarkan Permintaan adalah pelatihan yang dilakukan berdasarkan adanya permintaan dari Departemen yang membutuhkan. Training by Request telah diberikan kepada Departemen Marketing, Collection, Operations, Internal Audit, HR, Anti-Fraud, Credit Analyst pada tahun 2024.

- **Pelatihan/Sosialisasi Daring**

Program ini diselenggarakan sebagai respons terhadap isu atau permasalahan yang sedang terjadi, sehingga materi yang diberikan relevan dan aplikatif. Program ini telah berjalan dan ditujukan bagi karyawan cabang di seluruh tingkatan, mulai dari Staf hingga Manajerial, guna meningkatkan keterampilan dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan operasional.

4. Manajemen Kinerja

Perseroan melakukan Manajemen Kinerja dengan siklus sebagai berikut:

- Perencanaan Kinerja
- Eksekusi Kinerja
- Penilaian Kinerja Bulanan
- Penilaian Kinerja Tengah Tahun (PTT)
- Penilaian Kinerja Akhir Tahun (PAT)

Perencanaan kinerja dilakukan berdasarkan strategi bisnis tahunan Perseroan yang telah ditetapkan, diturunkan ke dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) setiap Divisi hingga ke setiap individu/karyawan. Setiap karyawan memiliki tolok ukur kinerja selama 1 (satu) tahun yang akan digunakan sebagai bahan untuk Penilaian kinerja Akhir Tahun. Dalam hal mengontrol dan mengevaluasi eksekusi kinerja karyawan untuk memastikan tercapainya target perencanaan kinerja hingga akhir tahun, dilakukan Penilaian kinerja Tengah Tahun.

Divisi *Human Resources* menjalankan pengawasan dan penyesuaian penilaian kinerja karyawan setiap bulan, untuk mengontrol kinerja setiap karyawan yang mengalami mutasi/perpindahan peran dan fungsi jabatannya ke bagian lain atas kebutuhan Perseroan. Hal ini dilakukan agar penilaian kinerja pada akhir

future leaders who are able to contribute optimally to the company's growth.

- **Branch Performance Review (Marketing)**

This program is a monthly agenda that aims to evaluate branch performance achievements, identify areas for improvement and improve managerial competencies through training. In addition to serving as an evaluation forum, this activity also serves to formulate action plans that support the achievement of company targets. In addition, the Branch Performance Review encourages collaboration between branches to improve operational effectiveness and overall company profitability.

- **Branch Collection Review**

This program is a monthly agenda that focuses on evaluating branch performance achievements in the billing aspect, identifying areas that need improvement, and strengthening managerial competencies through training. In addition to being an evaluation forum, the program aims to develop strategies and action plans that support the achievement of the company's billing targets.

- **On-Demand Training (by request)**

Training by Request is training conducted based on requests from departments in need. Training by Request has been provided to the Marketing, Collection, Operations, Internal Audit, HR, Anti-Fraud, Credit Analyst Departments in 2024.

- **Online Training/Socialization**

This program is held in response to current issues or problems, so that the material provided is relevant and applicable. The program has been running and is aimed at branch employees at all levels, from Staff to Managerial, to improve their skills and readiness to face operational challenges.

4. Performance Management

The Company conducts Performance Management with the following cycle:

- Performance Planning
- Performance Execution
- Monthly Performance Appraisal
- Mid-Year Performance Appraisal (PTT)
- Year-end Performance Appraisal (PAT)

Performance planning is carried out based on the Company's annual business strategy that has been determined, derived in the form of Key Performance Indicator (KPI) for each Division to each individual/employee. Each employee has a performance benchmark for 1 (one) year which will be used as material for the Year-End performance appraisal. In terms of controlling and evaluating the execution of employee performance to ensure the achievement of performance planning targets by the end of the year, a Mid-Year performance appraisal is conducted.

The Human Resources Division carries out supervision and adjustment of employee performance appraisals every month, to control the performance of each employee who has mutated / transferred the role and function of his position to other parts of the Company's needs. This is done so that the performance assessment

tahun tetap objektif dan akurat di setiap posisi yang pernah dijabat oleh karyawan. Penilaian kinerja akhir tahun dilakukan pada periode awal tahun berikutnya dan menjadi penilaian akhir terhadap kinerja setiap karyawan dalam siklus manajemen kinerja tahunan.

5. Manajemen Hubungan Industrial

Manajemen Hubungan Industrial mencakup pengelolaan hubungan antara Perseroan dengan karyawan, hubungan antar karyawan serta hubungan Perseroan dengan pemerintah terkait isu-isu ketenagakerjaan. Perseroan senantiasa berupaya memenuhi hak-hak setiap karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlandaskan pada Undang-Undang, Peraturan Pemerintah serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang ditetapkan instansi/lembaga negara di bidang ketenagakerjaan.

Sebagai wujud kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan mendaftarkan bagi setiap karyawan Perseroan menjadi anggota Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memberikan perlindungan tenaga kerja yang layak dan berkeadilan.

Selain itu, Perseroan secara rutin mengadakan pengisian Pakta Integritas dan Kode Etik setiap awal tahun. Seluruh karyawan telah mengikuti proses ini sebagai bagian dari upaya memperkuat komitmen bersama dalam pencegahan dan pemberantasan *Fraud* serta segala bentuk penggelapan lainnya.

Inisiatif ini didukung oleh Peraturan OJK No.30/POJK 05/2014 tanggal 19 November 2014 mengenai "Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan" Bab XV Etika Bisnis Pasal 56 menyatakan bahwa: "Perusahaan wajib membuat pedoman tentang perilaku etis yang memuat nilai etika berusaha, sebagai panduan bagi Organ Perusahaan dan seluruh karyawan Perusahaan." Dengan penerapan ini, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang profesional, transparan dan berintegritas tinggi.

6. Manajemen Remunerasi

Sistem remunerasi dilandaskan pada setiap perubahan atas aturan Undang-Undang dan menyesuaikan dengan kemampuan Perseroan. Sistem remunerasi telah dibuat sebaik-baiknya dengan harapan karyawan termotivasi untuk memberikan kinerja yang terbaik. Salah satu program untuk memotivasi karyawan yaitu dengan pemberian tunjangan tidak tetap (insentif) yang disesuaikan dengan hasil penilaian kinerja karyawan dan kondisi bisnis Perseroan.

at the end of the year remains objective and accurate in every position that has been held by the employee. The year-end performance appraisal is carried out at the beginning of the following year and becomes the final assessment of each employee's performance in the annual performance management cycle.

5. Industrial Relations Management

Industrial Relations Management covers the management of relationships between the Company and employees, relationships between employees, as well as the Company's relationship with the government regarding labor issues. The Company always strives to fulfill the rights of each employee in accordance with Company Regulations based on the Law, Government Regulations and Regulations of the Financial Services Authority (OJK) as the regulator. This is a form of the Company's responsibility and compliance with regulations set by state agencies/institutions in the field of employment.

As a form of concern for employee welfare, the Company has registered each of its employees as members of the Social Security Administration Agency (BPJS) Employment and BPJS Health. This step is taken as part of the Company's commitment to provide decent and equitable labor protection.

In addition, the Company regularly fills out the Integrity Pact and Code of Ethics at the beginning of each year. All employees have participated in this process as part of the effort to strengthen the joint commitment in the prevention and eradication of Fraud and all other forms of embezzlement.

This initiative is supported by OJK Regulation No.30/POJK 05/2014 dated November 19, 2014 regarding "Good Corporate Governance for Finance Companies" Chapter XV Business Ethics Article 56 states that: "The Company shall establish a guideline on ethical behavior that contains the value of business ethics, as a guide for the Company's Organs and all Company employees." With this implementation, the Company continues to strive to create a work environment that is professional, transparent and has high integrity.

6. Remunerate Management

The remuneration system is based on any changes to the law and adjusts to the Company's capabilities. The remuneration system has been made as well as possible with the hope that employees are motivated to provide the best performance. One of the programs to motivate employees is the provision of non-permanent allowances (incentives) which are adjusted to the results of employee performance assessments and the Company's business conditions.

Jumlah Karyawan Perseroan

Number of Employees

- Komposisi Karyawan Berdasarkan Struktur Jabatan • Employee Composition Based on Position Structure

Jabatan Position	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Manager	55	55	42	44	43
Supervisor	181	242	157	131	130
Staff	1663	2424	2570	2683	3493
TOTAL	1899	2721	2769	2858	3666

- Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan • Employee Composition Based on Education Level

Pendidikan Education	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
S2 Masters	15	14	18	17	16
S1 Bachelors	1216	1615	1640	1618	1837
Diploma Diploma	185	251	266	294	368
SMA atau sederajat High school or equivalent	486	837	836	917	1445
Dibawah SMA Below High School	1	4	8	12	-
TOTAL	1903	2721	2769	2858	3666

Sertifikasi Karyawan Perseroan

Company Employee Certification

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 yang mengatur tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan khususnya pada Pasal 50 mengenai sertifikasi, Perseroan

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2018 regarding the Implementation of Financing Company Business particularly Article 50 concerning certification, the Company has implemented

telah melaksanakan program sertifikasi pada tahun 2024. Sertifikasi yang dilakukan mencakup Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan dalam bidang pembiayaan. Selain itu, Perseroan juga telah melaksanakan Sertifikasi Manajemen Risiko-Satu Tingkat Dibawah Direksi untuk posisi Division Head guna untuk memenuhi kepatuhan OJK.

Program ini diselenggarakan melalui kerja sama dengan Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI), yang diakui sebagai lembaga resmi di sektor pembiayaan. Dengan adanya sertifikasi ini, karyawan Perseroan dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan kompeten dalam menjalankan tugas mereka. Selain itu, program ini mendukung upaya Perseroan dalam memastikan standar kualitas yang tinggi dalam operasionalnya.

- **Sertifikasi Dasar Manajerial**

Sertifikasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajer, dan kepala kantor cabang sampai dengan satu tingkat dibawah Direksi Perseroan. Sertifikasi Dasar Pembiayaan Perseroan telah diikuti oleh 29 karyawan, dengan detail 28 karyawan status sertifikasi aktif, 1 karyawan status sertifikasi tidak lulus.

- **Sertifikasi Manajemen Risiko-Satu Tingkat Dibawah Direksi**

Sertifikasi yang diberikan kepada posisi yang berada di satu tingkat dibawah direksi guna untuk mengawasi risiko yang dapat terjadi di Perseroan. Sertifikasi Manajemen Risiko-Satu Tingkat Dibawah Direksi telah diikuti oleh 5 Division Head, dengan detail 5 Division Head status sertifikasi aktif.

a certification program in 2024. The certification includes the Basic Financing Certification aimed at enhancing the competence and professionalism of employees in the field of financing. Furthermore, the Company has also implemented the Risk Management Certification - One Level Below Director for Division Head positions to meet OJK compliance.

This program was organized in collaboration with the Indonesian Financing Professional Certification (SPPI), recognized as an official institution in the financing sector. With this certification, the Company's employees can gain a deeper understanding and competence in performing their duties. Additionally, this program supports the Company's efforts to ensure high-quality standards in its operations..

- **Basic Managerial Certification**

The certification is granted to the Board of Commissioners, Directors, managers, and branch office heads up to one level below the Company's Directors. The Company's Basic Financing Certification has been attended by 29 employees, with details of 28 employees having an active certification status and 1 employee failing to pass the certification.

- **Risk Management Certification - One Level Below Director**

The certification is granted to positions one level below the directorship to oversee potential risks within the Company. The Risk Management Certification - One Level Below Director has been attended by 5 Division Heads, with details of all 5 Division Heads having an active certification status.

Biaya Pengembangan dan Pelatihan

Development and Training Expenses

	2024	2023	2022	2021	2020
Biaya Pengembangan & Pelatihan Karyawan Development Costs & Employee Training	815	578	813	1.487	3.520

Keterangan mengenai Pemegang Saham Perseroan

PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) didirikan di Jakarta dengan nama PT Internas Arta Leasing Company sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 60 tanggal 21 Oktober 1982 jo. Akta Perubahan No. 48 tanggal 10 September 1983, keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 1039 Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1986. Pendirian Perseroan ini awalnya dimaksudkan untuk menjalankan kegiatan usaha komersial di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. 300/KMK.013/1990 tanggal 3 Maret 1990. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Mei 1989, nama PT Internas Arta Leasing Company kemudian diubah menjadi PT Internas Arta Finance Company.

Pada tahun 1995, Perseroan mengubah nama menjadi PT Sinar Mas Multiartha, sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tahun 1995. Perubahan nama tersebut diikuti dengan perubahan status usaha menjadi perusahaan terbuka setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. S759/PM/1995 tanggal 14 Juni 1995 untuk mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tanggal 5 Juli 1995. Selanjutnya, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Mei 1996, Perseroan memperluas bidang usaha menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estate dan jasa. Perubahan bidang usaha yang disertai dengan perubahan Anggaran Dasar ini disesuaikan dengan Peraturan Perusahaan No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 132 tertanggal 27 Juni 2023 dari Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta, antara lain tentang perubahan Pasal 4 mengenai perubahan Rapat Umum Pemegang Saham; Pasal 10 mengenai Tempat, Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan dan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Pasal 11 mengenai Tata Tertib, Kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS; Pasal 20 mengenai Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan; Pasal 22 mengenai Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0091781 tanggal 14 Juli 2023

Kegiatan Usaha

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha No. 72 tanggal 9 Juli 2008 dibuat di hadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-27024.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0035061.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009.

Sebagaimana perubahan terakhir yang termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 tanggal 31 Agustus 2020 di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris berkedudukan di kota Administrasi Jakarta

Description of the Company's Shareholders

PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) was established in Jakarta under the name PT Internas Arta Leasing Company, as stated in the Deed of Establishment No. 60 dated October 21, 1982, and Amendment Deed No. 48 dated September 10, 1983, both made before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, and announced in Supplement No. 1039 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 1986. Initially, the Company was established to conduct commercial business activities in the fields of finance leasing, factoring and consumer financing based on the permission of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through letter No. 300/KMK.013/1990 dated March 3, 1990. Pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) resolution dated May 1, 1989, the name PT Internas Arta Leasing Company was later changed to PT Internas Arta Finance Company.

In 1995, the Company changed its name to PT Sinar Mas Multiartha, in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) resolution in 1995. The name change was followed by a change in business status to a public company after obtaining an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority/OJK) in Decision Letter No. S759/PM/1995 dated June 14, 1995, to list its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange/BEI) on July 5, 1995. Furthermore, based on the EGMS resolution dated May 30, 1996, the Company expanded its business scope to include trade, industry, transportation, real estate and services. The change in business scope, accompanied by changes to the Articles of Association, was adjusted to comply with Company Regulation No. 1 of 1995 regarding Limited Liability Companies.

The latest amendment to the Company's Articles of Association is as stated in Deed No. 132 dated June 27, 2023, from Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, which includes amendments to Article 4 regarding changes to the General Meeting of Shareholders; Article 10 regarding the Place, Notification, Announcement, Convocation, and Chairmanship of the General Meeting of Shareholders (GMS); Article 11 regarding the Order of Business, Quorum, Voting Rights and Decisions of the GMS; Article 20 regarding the Work Plan, Financial Year, and Annual Report; and Article 22 regarding the Use of Profits and Dividend Distribution. This amendment to the Articles of Association has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0091781 dated July 14, 2023.

Business Activities

Based on the Deed of Statement of Resolution of the Meeting for Amendment of the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha No. 72 dated July 9, 2008, made before Sutjipto, SH, Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law in accordance with Decision Letter No. AHU-27024.AH.01.02.Year 2009 dated June 18, 2009, and has been registered in the Company Register under No. AHU-0035061.AH.01.09.Year 2009 dated June 18, 2009.

As stated in the latest amendment contained in the Deed of Statement of Resolution of the Meeting for Amendment of the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 dated August 31, 2020, before Aulia Taufani, SH, Notary located in South Jakarta

Selatan yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI sebagaimana dijelaskan dalam suratnya No. AHU-0064933.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 21 September 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0157700.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 21 September 2020, maksud dan tujuan Perseroan adalah bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, serta Perdagangan Besar. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagaimana berikut:

- a. Menjalankan usaha – usaha di bidang keuangan dan asuransi, meliputi:
 - Aktivitas perusahaan *holding*, yakni mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai asset dari sekelompok perusahaan susidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perundingan (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan.
- b. Menjalankan usaha – usaha di bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, meliputi:
 - Aktivitas kantor pusat, yaitu mencakup pengawasan dan pengelolaan unit – unit perusahaan lain atau *enterprise*; perusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit – unit dalam kelompok ini melakukan *control* operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit – unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang;
 - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, yaitu mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural* econos pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akutansi, program akutansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain – lain.
- c. Menjalankan usaha – usaha di bidang perdagangan besar, meliputi:
 - Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa atau kontrak, yaitu mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang – barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan,

Administrative City, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as explained in his letter No. AHU-0064933.AH.01.02.Year 2020 dated September 21, 2020, and has been registered in the Company Register No. AHU-0157700.AH.01.11.Year 2020 dated September 21, 2020, the purpose and objective of the Company is in the fields of Financial and Insurance Activities, Professional, Scientific and Technical Activities, and Wholesale Trade. To achieve the above purposes and objectives, the Company can conduct business activities as follows :

- a. Conducting businesses in the fields of finance and insurance, including:
 - Holding company activities, which include the activities of holding companies, i.e. companies that control the assets of a group of subsidiary companies, and whose main activity is the ownership of that group. Holding companies are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Their activities include advisory and negotiation services in designing mergers and acquisitions of companies.
- b. Conducting businesses in the fields of Professional, Scientific and Technical Activities, including:
 - Head office activities, which include the supervision and management of other company units or enterprises; the development of strategies or organizational planning and decision-making regarding company or enterprise regulations. The units in this group perform operational control and manage the operations of related units. Activities included in this group include head offices, central administrative offices, legally established offices, district offices, regional offices, and branch management offices;
 - Other Management Consulting Activities, which include providing advice, guidance, and operational assistance on business and organizational management issues, such as strategic planning and organization; financial decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices, and policies; production planning, scheduling, and control. The provision of these business services may include advice, guidance, and operational assistance in various management functions, management consulting by agronomists and agricultural economists in the field of agriculture and similar fields, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, advice and assistance to businesses and community services in planning, organization, efficiency, and supervision, management information and other related services.
- c. Conducting businesses in the field of wholesale trade, including:
 - Wholesale trade on a fee or contract basis, which includes commission agents, brokers, auction houses and other wholesalers who trade goods domestically and internationally on behalf of others. Activities include commission agents, commodity brokers, and all other wholesalers who sell on behalf of and on the account of others; activities involved in buying and selling together or making transactions on behalf of companies, including through the internet; and agents involved in trading raw materials such as agricultural products, live

termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan computer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furniture, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai dengan 454;

- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang: Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu).

Dengan bidang usaha yang telah dijalankan dan terus mengalami perkembangan yang sangat signifikan sampai saat ini. Perseroan terus mengalami kemajuan dan berkembang sangat pesat melalui penyediaan jasa keuangan terpadu, meliputi asuransi, multifinance, perbankan, sekuritas, fintech, dan jasa lainnya melalui Grup usaha yang dimiliki. Perseroan berkomitmen untuk terus menjadi lembaga keuangan terkemuka pada masa kini dan masa depan dengan memberikan keunggulan kelas dunia di semua bidang layanan yang ditawarkan.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

PT Sinar Mas Multiartha Tbk berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Kepemilikan Saham atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, termasuk informasi kepemilikan saham masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melaporkan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Pada tahun 2024, PT Sinar Mas Multiartha Tbk telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

animals; textile raw materials and semi-finished goods; fuels, ores, metals, and chemical industries, including fertilizers; food, beverages, and tobacco; textiles, clothing, fur, footwear, and leather goods; wood and building materials; machinery, including office machines and computers, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods, and hardware; and wholesale trade activities of auction houses. Excludes wholesale trade of cars and motorcycles, included in groups 451 to 454;

- Wholesale trade of various goods: This group includes businesses engaged in the wholesale trade of various goods without specializing in specific goods (without any particular specialization).

With the business fields that have been carried out and continue to experience significant development until now, the Company continues to make progress and develop rapidly through the provision of integrated financial services, including insurance, multifinance, banking, securities, fintech, and other services through the business groups owned. The Company is committed to continuing to be a leading financial institution in the present and future by providing world-class excellence in all fields of service offered.

Capital Structure and Shareholder Composition

PT Sinar Mas Multiartha Tbk is obligated to submit a Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, including information on share ownership of each member of the Board of Commissioners and Directors. Therefore, each member of the Board of Commissioners and Directors must report any changes in their share ownership of the Company no later than 3 working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company submits the report to the Financial Services Authority no later than 10 days since the transaction occurs. In 2024, PT Sinar Mas Multiartha Tbk has submitted monthly reports on share ownership of the members of the Board of Commissioners and Directors through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares	Rupiah Rupiah	%
Saham Seri A (Nominal Rp 5.000,00) Series A Shares (Nominal Rp 5.000.00)	142,474,368	712,371,840,000	
Saham Seri B (Nominal Rp 100,00) Series B Shares (Nominal Rp 100.00)	21,371,156,200	2,137,115,520,000	
Jumlah Modal Dasar Total Authorized Capital	21,513,629,568	2,849,487,360,000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh : Issued and Fully Paid Capital			
Saham Seri A (Nominal Rp 5.000,00) Series A Shares (Nominal Rp 5.000.00)	142,474,368	712,371,840,000	2.24%
Saham Seri B (Nominal Rp 100,00) Series B Shares (Nominal Rp 100.00)	6,225,190,349	622,519,034,900	97.76%
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh Total Issued and Fully Paid Capital	6,367,664,717	1,334,890,874,900	
Saham dalam portafolio Saham dalam portafolio			
Saham Seri A (Nominal Rp 5.000,00) Series A Shares (Nominal Rp 5.000.00)			
Saham Seri B (Nominal Rp 100,00) Series B Shares (Nominal Rp 100.00)	15,145,964,851	1,514,596,485,100	
Pemegang Saham (31 Desember 2024) Shareholders (December 31, 2024)			
PT Sinar Mas Cakrawala	2,743,462,323		43.08%
HSBC Singapore Branch Private banking Division - Client AC PT Sinar Mas Cakrawala	450,000,000		7.07%
BOS LTD SA PT Sinar Mas Cakrawala	150,000,000		2.36%
Masyarakat (Dibawah 5%)	3,024,202,394		47.49%
Total	6,367,664,717	1,334,890,874,900	

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 35 tanggal 28 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU - AH-01.09.273624, dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU0241877.AH.01.11.Tahun 2024, keduanya tanggal 8 November 2024, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Fuganto Widjaja
Komisaris	: Robinson Simbolon
Komisaris	: Ketut Sanjaya

Direksi:

Direktur Utama	: Burhanuddin Abdullah
Direktur	: Agus Leman Gunawan
Direktur	: Felix
Direktur	: Ferita
Direktur	: Lili Wijata
Direktur	: Ir. Dumoly Freddy Pardede

Composition of the Board of Commissioners and Directors

As stipulated in the Deed of Resolution of the Meeting of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 35 dated October 28, 2024, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta Administrative City, whose changes have been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia's Legal Entity Administration System No. AHU-AH-01.09.273624, and has been registered in the Company Register No. AHU0241877.AH.01.11.Year 2024, both dated November 8, 2024, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners:

The main commissioner	: Fuganto Widjaja
Commissioner	: Robinson Simbolon
Commissioner	: Ketut Sanjaya

Directors:

President Director	: Burhanuddin Abdullah
Director	: Agus Leman Gunawan
Director	: Felix
Director	: Ferita
Director	: Lili Wijata
Director	: Ir. Dumoly Freddy Pardede

DAFTAR ENTITAS ANAK

Subsidiaries List

Pada tanggal 13 Oktober 2017 Perseroan mengakuisisi PT Asuransi Simas Net sebagai anak perusahaan dibawah Perseroan, seiring dengan perkembangan nya perusahaan asuransi berbasis teknologi ini telah berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Insurtech.

PT Asuransi Simas Insurtech mendapat Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 Oktober 2014 dengan nama PT Asuransi Simas Net. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Simas Net tanggal 8 November 2018, kemudian telah dilakukan perubahan nama perusahaan yang semula PT Asuransi Simas Net menjadi PT Asuransi Simas Insurtech. Perubahan nama perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor : AHU-0026731.AH.01.052.Tahun 2018 pada tanggal 23 November 2018 dan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor : KEP-1078/NB.11/2018 pada tanggal 11 Desember 2018.

Produk Asuransi Simas Insurtech

Produk Asuransi Simas Insurtech selalu memberikan inovasi produk terbaru dan kekinian terutama produk yang sesuai kebutuhan bagi generasi milenial dengan cara pembelian, pembayaran dan klaim yang cepat dan mudah. Oleh karena itu, Simas Insurtech meluncurkan beberapa produk asuransi yang berbasis teknologi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern dalam berasuransi, yang dapat di akses secara *online* baik dengan *website* dan aplikasi di *smartphone*. Konsumen bisa melakukan pembelian produk asuransi seperti asuransi kerugian untuk asuransi gadget, asuransi hewan, asuransi perjalanan, asuransi kendaraan bermotor dan lain-lain.

On October 13, 2017, the Company acquired PT Asuransi Simas Net as a subsidiary, which has since developed into a technology-based insurance company and changed its name to PT Asuransi Simas Insurtech.

PT Asuransi Simas Insurtech obtained its Business License from the Financial Services Authority on October 21, 2014, under the name PT Asuransi Simas Net. Pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Simas Net on November 8, 2018, the company's name was changed from PT Asuransi Simas Net to PT Asuransi Simas Insurtech. The name change was approved through a Decree of the Minister of Law and Human Rights with number: AHU-0026731.AH.01.052.Year 2018 on November 23, 2018, and a Decree of the Financial Services Authority with number: KEP-1078/NB.11/2018 on December 11, 2018.

Simas Insurtech Insurance Products

Simas Insurtech's insurance products always provide the latest and most contemporary innovations, especially products that cater to the needs of millennials, with fast and easy purchasing, payment and claims processes. Therefore, Simas Insurtech launched several technology-based insurance products to meet the needs of modern society in insurance, which can be accessed online through websites and smartphone applications. Consumers can purchase insurance products such as loss insurance for gadget insurance, pet insurance, travel insurance, motor vehicle insurance, and others.

Seluruh kegiatan asuransi dapat dilakukan secara *online* dan *realtime* dari proses pembelian polis, penerbitan *e-policy* hingga proses klaim.

All insurance activities can be done online and in real-time, from the policy purchasing process, e-policy issuance, to the claims process.

Produk-produk ini dipasarkan secara *online* dan kerjasama *affinity* dengan *Business Partner* dan kanal distribusi penjualan langsung. Simasnet siap bersaing di tingkat nasional dan regional (Asia Tenggara) dalam menghadapi sistem perdagangan bebas dalam masyarakat Ekonomi ASEAN.

These products are marketed online and through affinity partnerships with business partners and distribution sales channels. Simasnet is ready to compete nationally and regionally (Southeast Asia) in facing the free trade system in the ASEAN Economic Community.

Layanan Simas Insurtech

Simas Insurtech Services

Perusahaan memberikan kemudahan bagi para nasabah, rekanan dan partner untuk mengakses segala hal yang berhubungan dengan pertanggungan asuransi melalui *website*, *24-hour Customer Care*, *Call Center*, dan lain-lain. Selain inovasi produk, layanan yang memuaskan dengan dukungan inovasi pada teknologi informasi, dukungan reasuransi juga merupakan faktor penting terwujudnya komitmen perusahaan dalam memberikan kepuasan kepada nasabah selama ini. Perusahaan didukung oleh Perusahaan Reasuransi Nasional dan Internasional.

The company provides ease of access for customers, partners, and partners to access everything related to insurance coverage through websites, 24-hour Customer Care, Call Centers, and others. In addition to product innovations, satisfying services with support for innovation in information technology, reinsurance support are also important factors in the company's commitment to providing satisfaction to customers. The company is supported by National and International Reinsurance Companies.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024 tidak melakukan penerbitan saham Perseroan.

The Company up to December 31, 2024, did not issue new shares of the Company.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Berikut merupakan jumlah efek yang diterbitkan PT Sinar Mas Multifinance yang beredar sampai periode 31 Desember 2024.

The following is the number of securities issued by PT Sinar Mas Multifinance that are outstanding as of December 31, 2024.

Nama Obligasi <i>Type/Name of Multifinance</i>	Jumlah Pokok (Rp Miliar) <i>Amounts (RpMillion)</i>	Jangka Waktu (Effective Date)	Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	Jumlah Yang Masih Terhutang (Rp.Juta) <i>Amounts Payable (RpMillion)</i>
Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 <i>Obligasi Sinar Mas Multifinance II Year 2013</i>	500	60	14 Desember 2021 <i>December 14, 2021</i>	Lunas <i>Repaid</i>
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Tahun 2018 <i>Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Year 2018</i>	80	36	11 Juli 2021 <i>July 11, 2021</i>	Lunas <i>Repaid</i>
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri C Tahun 2018 <i>Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri C Year 2018</i>	220	60	11 Juli 2023 <i>July 11, 2023</i>	Lunas <i>Repaid</i>
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II seri A Tahun 2018 <i>Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II seri A Year 2018</i>	265	12	20 April 2020 <i>April 20, 2020</i>	Lunas <i>Repaid</i>

Nama Obligasi Type/Name of Multifinance	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Amounts (Bps/Million)	Jangka Waktu Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date	Jumlah Yang Masih Terhutang (RpJuta) Amounts Payable (Bps/Million)
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II seri B Tahun 2019 Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II seri B Year 2019	135	36	10 April 2022 April 10, 2022	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III seri A Tahun 2019 Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III seri A Year 2019	261	12	12 Agustus 2020 August 12, 2020	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III seri B Tahun 2019 Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III seri B Year 2019	539	36	02 Agustus 2022 August 02, 2022	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV seri A Tahun 2020 Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV seri A Year 2020	150	12	22 Februari 2021 February 22, 2021	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV seri B Tahun 2020 Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV seri B Year 2020	250	36	12 Februari 2023 February 12, 2023	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri A Tahun 2020 Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri A Year 2020	207	12	27 Juli 2021 July 27, 2021	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Tahun 2020 Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Year 2020	501	60	17 Juli 2026 July 17, 2026	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri A Tahun 2021 Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri A Year 2021	348	12	21 Februari 2022 February 21, 2022	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri B Tahun 2021 Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri B Year 2021	333,5	36	11 Februari 2024 February 11, 2024	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri C Tahun 2021 Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri C Year 2021	51	60	11 Februari 2026 February 11, 2026	Belum jatuh tempo Not due yet

Nama Obligasi Type/Name of Multifinance	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Amounts (Bps/Million)	Jangka Waktu Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date	Status
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III seri A Tahun 2022 Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III seri A Year 2022	317,7	12	18 Februari 2023 February 18, 2023	Lunas Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III seri B Tahun 2022 Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III seri B Year 2022	232,5	36	8 Februari 2025 February 8, 2025	Belum jatuh tempo Not due yet
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III seri C Tahun 2022 Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III seri C Year 2022	9	60	8 Februari 2027 February 8, 2027	Belum jatuh tempo Not due yet
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri A Tahun 2023 Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri A Year 2023	42,7	12	17 Februari 2024 February 17, 2024	Lunas Repaid

Nama Obligasi <i>Type/Name of Multifinance</i>	Jumlah Pokok (Rp Miliar) <i>Amount (RpMillion)</i>	Jangka Waktu <i>Effective Date</i>	Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	Status <i>Status</i>
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Tahun 2023 <i>Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Year 2023</i>	851,5	36	07 Februari 2026 <i>February 07, 2026</i>	Belum jatuh tempo <i>Not due yet</i>
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri C Tahun 2023 <i>Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri C Year 2023</i>	105,6	60	07 Februari 2028 <i>February 08, 2028</i>	Belum jatuh tempo <i>Not due yet</i>
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri A Tahun 2023 <i>Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri A Year 2023</i>	575	36	11 Oktober 2026 <i>October 11, 2026</i>	Belum jatuh tempo <i>Not due yet</i>
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri B Tahun 2023 <i>Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri B Year 2023</i>	425	60	11 Oktober 2028 <i>October 11, 2028</i>	Belum jatuh tempo <i>Not due yet</i>

Nama Surat Utang Jangka Menengah <i>Type/Name of multifinance</i>	Jumlah Pokok (Rp Miliar) <i>Amount (RpMillion)</i>	Jangka Waktu <i>Effective Date</i>	Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	Pembayaran Bunga (Rp Miliar) <i>Status</i>
MTN II Sinar Mas Multifinance Tahun 2017 <i>MTN II Sinar Mas Multifinance Year 2017</i>	500	36	6 Februari 2020 <i>February 6, 2020</i>	Lunas <i>Repaid</i>
MTN III Sinar Mas Multifinance Tahun 2017 <i>MTN III Sinar Mas Multifinance Year 2017</i>	500	36	7 Juli 2020 <i>July 7, 2020</i>	Lunas <i>Repaid</i>
MTN IV Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 <i>MTN IV Sinar Mas Multifinance Year 2018</i>	500	36	6 April 2021 <i>April 6, 2021</i>	Lunas <i>Repaid</i>

Kronologis Pencatatan Obligasi

Perseroan menerbitkan Obligasi yang beredar dengan rincian sampai periode 31 Desember 2024 sebagai berikut:

- Kronologis Pencatatan Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013**
Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi II). Jumlah pokok Obligasi II adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 10 April 2018 dan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi II. Obligasi II ini telah dilunasi pada tanggal 9 April 2018. Perjanjian Perwaliamanatan mengatur bahwa Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 menjaminkan jaminan fidusia atas piutang lancar emiten dalam jumlah tidak kurang dari 80% dari nilai pokok obligasi yang terutang.
- Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank

Chronology of Bond Listing

The Company has issued outstanding Bonds with the following details as of December 31, 2024:

- Chronology of Bond Registration of Sinar Mas Multifinance II Year 2013**
On March 28, 2013, the Company received an Effective Statement from the Head of the Executive of the Capital Market Supervisory Agency of the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-63/D.04/2013 to conduct a Public Offering of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 Fixed Rate Bonds (Bond II). The principal amount of Bond II was Rp500,000 with a five-year tenure until April 10, 2018, and an interest rate of 10.75% per annum. Interest was paid quarterly. PT Bank Permata Tbk acted as the trustee for Bond II. Bond II was fully repaid on April 9, 2018. The Trustee Agreement stipulated that the Sinar Mas Multifinance II Year 2013 Bond was secured by a fiduciary transfer of the issuer's current receivables in an amount of not less than 80% of the principal amount of the bond outstanding.
- On June 29, 2018, the Company received an Effective Statement from the Head of the Executive of the Capital Market Supervisory Agency of the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-95/D.04/2018 to conduct a Public Offering of Sinar Mas Multifinance's Continuous Bond I Year 2018 with a maximum principal amount of Rp2,000,000. PT

Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.
Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri B sebesar 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri C sebesar 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

- c. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 265.000 pada tanggal 10 Juli 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri B sebesar 135.000 pada tanggal 10 Juli 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;

- d. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 261.000 pada tanggal 02 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri B sebesar 539.000 pada tanggal 02 Agustus 2019 dan jatuh tempo 02 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;

- e. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap IV Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per

Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

The First Phase Drawdown of 2018 was Rp400,000 which was conducted in three drawdowns:

- Series A Bonds of Rp100,000 on July 11, 2018, maturing on July 21, 2019, with a fixed interest rate of 8% per annum, paid every 3 months;
- Series B Bonds of Rp80,000 on July 11, 2018, maturing on July 11, 2021, with a fixed interest rate of 9.75% per annum, paid every 3 months;
- Series C Bonds of Rp220,000 on July 11, 2018, maturing on July 11, 2023, with a fixed interest rate of 10.25% per annum, paid every 3 months.

- c. On June 29, 2018, the Company obtained an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency of the Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-95/D.04/2018 to carry out the Continuous Public Offering I of Sinar Mas Multifinance Bonds Phase II Year 2019 with a maximum principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as trustee.

Phase II Drawdown of 2019 amounting to Rp400,000 conducted in 2 drawdowns, namely:

- Series A Bonds of Rp265,000 dated July 10, 2019, maturing on April 20, 2020, with a fixed interest rate of 10.00% per annum, paid every 3 months;
- Series B Bonds of Rp135,000 dated July 10, 2019, maturing on August 12, 2022, with a fixed interest rate of 11.00% per annum, paid every 3 months;

- d. On June 29, 2018, the Company received an Effective Statement from the Head of the Executive of the Capital Market Supervisory Agency of the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-95/D.04/2018 to conduct a Public Offering of Sinar Mas Multifinance's Continuous Bond I Phase III Year 2019 with a maximum principal amount of Rp2,000,000 PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

Phase III Drawdown of 2019 amounting to Rp400,000 conducted in 2 drawdowns, namely:

- Series A Bonds of Rp261,000 dated August 2, 2019, maturing on August 12, 2020, with a fixed interest rate of 10.00% per annum, paid every 3 months;
- Series B Bonds of Rp539,000 dated August 2, 2019, maturing on August 2, 2022, with a fixed interest rate of 11.00% per annum, paid every 3 months;

- e. On June 29, 2018, the Company received an Effective Statement from the Head of the Executive of the Capital Market Supervisory Agency of the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-95/D.04/2018 to conduct a Public Offering of Sinar Mas Multifinance's Continuous Bond I Phase IV Year 2020 with a maximum principal amount of Rp2,000,000 PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

Phase IV Drawdown of 2019 amounting to Rp400,000 conducted in 2 drawdowns, namely:

- Series A Bonds of Rp150,000 dated February 12, 2020, maturing on February 22, 2021, with a fixed interest rate of 9.50% per annum, paid every 3 months;

- tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri B sebesar 250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- f. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.
- Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 708.300 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:
 - Obligasi Seri A sebesar 207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
 - Obligasi Seri B sebesar 501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- g. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.
- Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 732.500 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:
 - Obligasi Seri A sebesar 348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
 - Obligasi Seri B sebesar 333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
 - Obligasi Seri C sebesar 51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- h. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.
- Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 559.200 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:
 - Obligasi Seri A sebesar 317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
 - Obligasi Seri B sebesar 232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
 - Obligasi Seri C sebesar 9.000 pada tanggal 8
- Series B Bonds of Rp250,000 dated February 12, 2020, maturing on February 22, 2023, with a fixed interest rate of 10.50% per annum, paid every 3 months;
- f. On July 13, 2020, the Company received an Effective Statement from the Head of the Executive of the Capital Market Supervisory Agency of the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-189/D.04/2020 to conduct a Public Offering of Sinar Mas Multifinance's Continuous Bond II Phase I Year 2020 with a maximum principal amount of Rp2,000,000 PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.
- Phase I Drawdown of 2020 amounting to Rp708,300 conducted in 2 drawdowns, namely:
 - Series A Bonds of Rp207,300 dated July 17, 2020, maturing on July 17, 2021, with a fixed interest rate of 9.75% per annum, paid every 3 months;
 - Series B Bonds of Rp501,000 dated July 17, 2020, maturing on July 17, 2025, with a fixed interest rate of 11.50% per annum, paid every 3 months;
- g. On July 13, 2020, the Company received an Effective Statement from the Head of the Executive of the Capital Market Supervisory Agency of the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-189/D.04/2020 to conduct a Public Offering of Sinar Mas Multifinance's Continuous Bond II Phase II Year 2021 with a maximum principal amount of Rp2,000,000 PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.
- Phase II Drawdown of 2021 amounting to Rp732,500 conducted in 3 drawdowns, namely:
 - Series A Bonds of Rp348,000 dated February 11, 2021, maturing on February 21, 2022, with a fixed interest rate of 9.75% per annum, paid every 3 months;
 - Series B Bonds of Rp333,500 dated February 11, 2021, maturing on February 11, 2024, with a fixed interest rate of 10.50% per annum, paid every 3 months;
 - Series C Bonds of Rp51,000 dated February 11, 2021, maturing on February 11, 2026, with a fixed interest rate of 11.50% per annum, paid every 3 months;
- h. On July 13, 2020, the Company obtained an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency of the Financial Services Authority (OJK) through his letter No. S-189/D.04/2020 to carry out the Continuous Public Offering II of Sinar Mas Multifinance Bonds Phase III Year 2022 with a maximum principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.
- Phase III Withdrawal in 2022 amounting to IDR 559,200 which was made in 3 withdrawals, namely:
 - Series A Bonds of 317,700 on February 8, 2022 and due on February 18, 2023 with a fixed interest rate of 7.75% per annum paid every 3 (three) months;
 - Series B Bonds of 232,500 on February 8, 2022 and due on February 8, 2025 with a fixed interest rate of 9.00% per annum paid every 3 (three) months;
 - Series C Bonds of 9,000 on February 8, 2022 and

Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;

- i. Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7.75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri B sebesar 232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri C sebesar 9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;

- j. Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 575.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri B sebesar 425.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penawaran umum untuk efek bersifat utang dan/atau sukuk.

due on February 8, 2027 with a fixed interest rate of 10.50% per annum paid every 3 (three) months;

- i. On January 31, 2023, the Company obtained an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency of the Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-35/D.04/2023 to carry out the Continuous Public Offering III of Sinar Mas Multifinance Bonds Phase I Year 2023 with a maximum principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as trustee.

Phase I Withdrawal in 2023 amounting to IDR 1,000,000 which was made in 3 withdrawals, namely:

- Series A Bonds amounting to 317,700 on February 8, 2022 and maturing on February 18, 2023 with a fixed interest rate of 7.75% per annum paid every 3 (three) months;
- Series B Bonds amounting to 232,500 on February 8, 2022 and maturing on February 8, 2025 with a fixed interest rate of 9.00% per annum paid every 3 (three) months;
- Series C Bonds of 9,000 on February 8, 2022 and due on February 8, 2027 with a fixed interest rate of 10.50% per annum paid every 3 (three) months;

- j. On January 31, 2023, the Company obtained an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency of the Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-35/D.04/2023 to carry out the Continuous Public Offering III of Sinar Mas Multifinance Bonds Phase I Year 2023 with a maximum principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Phase II Withdrawal in 2023 amounting to IDR 1,000,000 which was made in 3 withdrawals, namely:

- Series A Bonds amounting to 575,000 on October 11, 2023 and maturing on October 11, 2026 with a fixed interest rate of 10.00% per annum paid every 3 (three) months;
- Series B Bonds amounting to 425,000 on October 11, 2023 and maturing on October 11, 2028 with a fixed interest rate of 10.50% per annum paid every 3 (three) months;

In 2024, the Company will not conduct a public offering for debt and/or sukuk securities.

Kronologis Pencatatan Medium Term Notes

Perseroan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah yang beredar dengan rincian sampai periode 31 Desember 2024 sebagai berikut:

- MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN II adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 Februari 2020. MTN II ini mempunyai tingkat bunga tetap 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN II adalah untuk melunasi MTN I dan modal kerja.
- MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN III adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli 2020. MTN III ini mempunyai tingkat bunga tetap 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN III adalah untuk modal kerja

Chronology of Medium Term Notes Recording

The Company issued Medium-Term Debt Securities outstanding with details until the period of December 31, 2024 as follows:

- MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) in 2017 with a principal amount of Rp500,000. The term of MTN II is 3 years with a maturity date of February 6, 2020. MTN II has a fixed interest rate of 9.50% per annum which is paid quarterly. The purpose of issuing MTN II is to pay off MTN I and working capital.
- MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) in 2017 with a principal amount of Rp500,000. The term of MTN III is 3 years, with a maturity date of July 7, 2020. This MTN III has a fixed interest rate of 12.50% per year, payable quarterly. The purpose of issuing MTN III is for working capital.

- Dalam penerbitan MTN II dan MTN III, PT Sinar Mas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai Arranger, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.
- MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN IV adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 April 2021. MTN IV ini mempunyai tingkat bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN IV adalah untuk melunasi utang obligasi Perusahaan.
- Dalam penerbitan MTN IV, PT Sinar Mas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai Arranger, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.
- Seluruh MTN yang diterbitkan Perusahaan tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun. Pada tanggal 10 Desember 2018, MTN Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] A- (A minus) dari PT Fitch Ratings Indonesia.
- In the issuance of MTN II and MTN III, PT Sinar Mas Sekuritas, a related party, acted as the Arranger, PT Bank Mega Tbk acted as the Monitoring Agent, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acted as the Payment Agent.
- MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) of 2018 with a principal amount of Rp500,000. The term of MTN IV is 3 years, with a maturity date of April 6, 2021. This MTN IV has a fixed interest rate of 10.75% per year, payable quarterly. The purpose of issuing MTN IV is to repay the Company's bond debt.
- In the issuance of MTN IV, PT Sinar Mas Sekuritas, a related party, acted as the Arranger, PT Bank Bukopin Tbk acted as the Monitoring Agent, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acted as the Payment Agent
- All MTNs issued by the Company are unsecured and not listed on any exchange. On December 10, 2018, the Company's MTNs received a rating of [Idn] A- (A minus) from PT Fitch Ratings Indonesia.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Wali Amanat

PT Bank KB Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telepon :021-7988266, 7989837
Faksimili:021-7980625, 7980238

Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220
Indonesia
Telepon :021-5708111
Faksimili:021-5703970

Notaris

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1
Kebayoran Baru
Jakarta 12170
Telepon :021-72787232
Faksimili:021-7234607

Konsultan Hukum

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telepon :021-7204279, 021-7224105
Faksimili:021-7204275

Pemeringkat Efek

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta, Indonesia 12940
Telepon :021-29886800
Faksimili:021-29886822/21

PT Kredit Rating Indonesia

Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11

Trustee

PT Bank KB Bukopin Tbk
MT. Haryono Street, Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Phone :021-7988266, 7989837
Fax :021-7980625, 7980238

Public Accountant

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jendral Sudirman Street, Kav. 32
Jakarta 10220
Indonesia
Phone :021-5708111
Fax :021-5703970

Notary

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Pula Raya Street, VI No.1
Kebayoran Baru
Jakarta 12170
Phone :021-72787232
Fax :021-7234607

Legal Consultant

LasutLay & Pane
Hang Tuah Raya Street, No.29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Phone :021-7204279, 021-7224105
Fax :021-7204275

Effect Rating

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Prof. Dr. Satrio Street, Kav.3-5
Jakarta, Indonesia 12940
Phone :021-29886800
Fax :021-29886822/21

PT Kredit Rating Indonesia

Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11

Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : (021) 3983 4411

M.H. Thamrin Street, No. 51
Jakarta 10350
Phone : (021) 3983 4411

INFORMASI JASA TERHADAP LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 2024

*Information on Service provided by Capital
Market Supporting Institutions in 2024*

Dalam menjalankan fungsinya, Lembaga Penunjang memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

In carrying out its functions, the Supporting Institution has duties and responsibilities including the following:

Wali Amanat

PT Bank KB Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telepon : 021-7988266, 7989837
Faksimili : 021-7980625, 7980238

Trustee

PT Bank KB Bukopin Tbk
MT. Haryono Street, Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Phone : 021-7988266, 7989837
Fax : 021-7980625, 7980238

Wali Amanat

Wali Amanat menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 19/POJK.04/2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan sebagai Wali Amanat pasal 1 adalah pihak yang mewakili kepentingan pemegang Efek bersifat utang dan/atau sukuk. Untuk dapat menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali Amanat, Bank Umum wajib terlebih dahulu mengajukan permohonan pendaftaran sebagai Wali Amanat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank KB Bukopin, Tbk. telah terdaftar di OJK sebagai Bank Umum yang dapat menjalankan fungsi Wali Amanat.

Trustee

The Trustee, according to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 19/POJK.04/2020 concerning Commercial Banks Conducting Activities as Trustees, Article 1, is a party that represents the interests of debt securities and/or sukuk holders. To conduct business activities as a Trustee, a Commercial Bank must first submit a registration application as a Trustee to the Financial Services Authority (OJK). Bank KB Bukopin, Tbk. is registered with OJK as a Commercial Bank authorized to perform the Trustee function.

Tugas pokok dan tanggung jawab Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat:

Tugas pokok dan tanggung jawab Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat telah diatur oleh OJK melalui POJK Nomor 19/POJK.04/2020 pasal 10 yaitu:

The main duties and responsibilities of a Commercial Bank conducting activities as a Trustee are:

The main duties and responsibilities of a Commercial Bank conducting activities as a Trustee are regulated by OJK through POJK Number 19/POJK.04/2020, Article 10, as follows:

1. Mewakili kepentingan para pemegang Efek bersifat utang, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Kontrak Perwaliamentan dan peraturan perundang-undangan.
2. Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam butir (1) sejak menandatangani Kontrak Perwaliamentan dengan Emiten, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Efek bersifat utang telah dialokasikan kepada pemodal.
3. Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Kontrak Perwaliamentan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Kontrak Perwaliamentan; dan
4. Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas perwaliamentan kepada Otoritas Jasa Keuangan

1. Representing the interests of debt securities holders, both in and out of court, in accordance with the Trust Agreement and applicable laws and regulations.
2. Committing to carrying out the main duties and responsibilities as referred to in point (1) from the moment the Trust Agreement is signed with the Issuer, though such representation becomes effective once the debt securities have been allocated to investors.
3. Performing duties as a Trustee based on the Trust Agreement and other related documents.
4. Providing all necessary explanations or information related to the execution of trustee duties to the Financial Services Authority (OJK).

Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220
Indonesia
Telepon : 021-5708111
Faksimili : 021-5703970

Public Accountant

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jendral Sudirman Street, Kav. 32
Jakarta 10220
Indonesia
Phone : 021-5708111
Fax : 021-5703970

Tanggung Jawab Akuntan Publik dalam Pasal 80 UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal menyatakan Akuntan Publik sebagai jasa profesional ikut bertanggung jawab

The responsibility of a Public Accountant, as stated in Article 80 of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, declares that a Public Accountant, as a

bila Pernyataan Pendaftaran Emiten yang dijaminnya tidak memuat informasi mengenai Fakta Material sesuai Undang-Undang sehingga informasi tersebut menyesatkan. Namun tanggung jawab auditor terbatas pada pendapat yang diberikannya.

Tanggung jawab Akuntan Publik berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-86/BL/2011 tentang independensi akuntan yang memberikan jasa di pasar modal, pada pasal 7 menyatakan dalam penerimaan penugasan profesional, Akuntan wajib mempertimbangkan secara profesional dan memiliki independensi yang dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Notaris

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pulo Raya VI No.1
Kebayoran Baru
Jakarta 12170
Telepon :021-72787232
Faksimili :021-7234607

Notaris, merupakan pejabat umum yang berwenang dalam membuat akta yang berhubungan dengan perjanjian penerbitan efek bersifat utang Perseroan.

Konsultan Hukum

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telepon :021-7204279, 021-7224105
Faksimili :021-7204275

Konsultan hukum adalah pihak yang memberikan pendapat hukum mengenai emisi efek yang dilakukan Perseroan. Konsultan hukum memberikan pendapatnya antara lain mengenai anggaran dasar Perseroan beserta perubahannya, izin usaha emiten, bukti kepemilikan atau penguasaan harta kekayaan Perseroan dan perikatan Perseroan dengan pihak lain.

Peran konsultan hukum ini diperlukan dalam setiap emisi Efek karena lembaga ini mempunyai fungsi untuk memberikan pendapat dari segi hukum (*legal opinion*) mengenai keadaan perusahaan. Perseroan selalu memanfaatkan konsultan hukum untuk mendukung keterbukaan informasi yang akan dipublikasikan ke pihak luar.

Pemeringkat Efek

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : (021) 3983 4411

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta, Indonesia 12940
Telepon :021-29886800
Faksimili :021-29886822/21

Pemeringkat Efek bertugas melakukan pemeringkatan peringkat/ranking atas Efek yang bersifat utang dan/atau sukuk. Tujuan dari pemeringkatan atas Efek yang bersifat utang dan/atau sukuk tersebut adalah untuk memberikan pendapat yang independen, obyektif dan jujur atas risiko suatu efek utang. Pemeringkatan

professional service provider, shares responsibility if the Issuer's Registration Statement it guarantees does not include information on Material Facts as required by law, thereby making the information misleading. However, the auditor's responsibility is limited to the opinion it provides.

The responsibility of a Public Accountant, based on the Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: KEP-86/BL/2011 on the independence of accountants providing services in the capital market, as stated in Article 7, requires that in accepting professional assignments, the Accountant must exercise professional judgment and maintain accountable independence as regulated in the Public Accountant Professional Standards (SPAP).

Notary

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Pulo Raya Street VI No.1
Kebayoran Baru
Jakarta 12170
Phone :021-72787232
Fax :021-7234607

A Notary is a public official authorized to draft deeds related to the issuance agreement of the Company's debt securities.

Legal Consultant

LasutLay & Pane
Hang Tuah Raya Street, No.29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Phone :021-7204279, 021-7224105
Fax :021-7204275

A Legal Consultant is a party that provides legal opinions regarding the securities issuance conducted by the Company. The Legal Consultant offers opinions on matters such as the Company's articles of association and its amendments, the issuer's business licenses, proof of ownership or control of the Company's assets, and the Company's agreements with other parties.

The role of the Legal Consultant is essential in every securities issuance, as this institution functions to provide a legal opinion on the Company's condition. The Company consistently engages Legal Consultants to support the transparency of information to be disclosed to external parties.

Effect Rating

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
M.H. Thamrin Street No. 51
Jakarta 10350
Phone : (021) 3983 4411

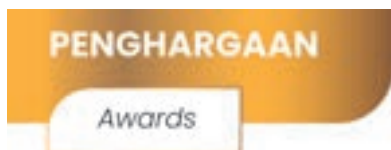
PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Prof. Dr. Satrio Street, Kav.3-5
Jakarta, Indonesia 12940
Phone :021-29886800
Fax :021-29886822/21

A Securities Rating Agency is responsible for assessing and ranking debt securities and/or sukuk. The purpose of rating these debt securities and/or sukuk is to provide an independent, objective, and fair opinion on the risk associated with a debt instrument. The rating of a debt security and/or sukuk helps investors understand the

atas suatu efek utang dan/atau sukuk akan membantu investor untuk mengetahui risiko atas suatu obligasi/sukuk.

risks associated with a bond or sukuk.



PT Sinar Mas Multifinance menang 3 penghargaan di Sinarmas Digital Day 2024

PT Sinar Mas Multifinance Wins 3 Awards in Sinarmas Digital Day 2024



Jakarta, 27 September 2024 – Dalam perhelatan *Sinarmas Digital Day* (SMDD) 2024 yang diselenggarakan selama dua hari yaitu pada tanggal 27-28 September 2024 di Nusantara Hall, ICE BSD City, aplikasi *mobile GARASI* sebagai hasil kolaborasi dari PT Sinar Mas Multifinance (SMMF) dan S-Quantum Engine (SQE) memenangkan sebanyak 3 kategori penghargaan SMDD 2024 Awards. Kategori yang diraih GARASI antara lain **Digital Transformation Award, Innovation Excellence Award, dan AI Pitch Hackathon for Innovation with Generative AI**.

Jakarta, September 27, 2024 – At the *Sinarmas Digital Day* (SMDD) 2024 event, held over two days on September 27-28, 2024, at Nusantara Hall, ICE BSD City, the *GARASI* mobile application, a collaboration between PT Sinar Mas Multifinance (SMMF) and S-Quantum Engine (SQE), won three categories in the SMDD 2024 Awards. The categories won by *GARASI* include the **Digital Transformation Award, Innovation Excellence Award, and AI Pitch Hackathon for Innovation with Generative AI**.

Penghargaan tersebut menjadi tonggak penting dalam perjalanan digitalisasi SMMF, menandakan komitmen Perusahaan untuk terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Aplikasi *GARASI*, sebagai *platform* unggulan hasil sinergi dengan SQE, diharapkan mampu mempermudah akses layanan multifinance bagi konsumen dan dealer rekanan SMMF.

The awards mark a significant milestone in SMMF's digitalization journey, reflecting the Company's commitment to continuously adapting to technological advancements. The *GARASI* application, as a flagship platform resulting from synergy with SQE, is expected to enhance accessibility to multifinance services for consumers and SMMF's partner dealers.

Sebagai informasi, SMDD 2024 digelar dengan tujuan untuk mendorong percepatan transformasi digital di seluruh lini bisnis grup Sinar Mas. Acara ini bertujuan untuk mempertemukan para pemimpin industri, pelaku bisnis, inovator teknologi serta mitra strategis dalam rangka memperkenalkan solusi digital terbaru yang dapat memperkuat daya saing perusahaan. Selain itu, SMDD 2024 juga bertujuan untuk mempromosikan kolaborasi lintas sektor, mempercepat adopsi teknologi terkini seperti kecerdasan buatan, otomatisasi, dan *big data* serta mengapresiasi inovasi-inovasi digital melalui penghargaan seperti SMDD Awards. Pada akhirnya, acara ini diharapkan dapat memperkuat komitmen Sinar Mas dalam mendukung ekonomi digital Indonesia dan meningkatkan kualitas layanan bagi konsumen.

For information, SMDD 2024 was held to accelerate digital transformation across all business lines of the Sinar Mas group. This event aims to bring together industry leaders, business players, technology innovators and strategic partners to introduce the latest digital solutions that can enhance corporate competitiveness. Additionally, SMDD 2024 seeks to promote cross-sector collaboration, accelerate the adoption of cutting-edge technologies such as artificial intelligence, automation, and big data, and recognize digital innovations through awards like the SMDD Awards. Ultimately, this event is expected to strengthen Sinar Mas' commitment to supporting Indonesia's digital economy and improving service quality for consumers.

KANTOR CABANG

Branch Office



A



AMBON



Gedung Bank Sinarmas Lt.4, Jln. Ahmad Yani RT/RW 001/006 Kelurahan Batu Meja Kecamatan Srimau, Ambon



0911-343472



ASAHAN



Gedung Bank Sinarmas Lt.4, Jln. HOS. Cokroaminoto No.72 C Klaten, Kel. Klaten Kota, Kec. Kota Klaten Barat, Kode Pos 57155



0623-347776



B



BALIK PAPAN



Jln. Jend. Sudirman No. 18- 1C Pasar Baru Balikpapan



0542-733931



BANDA ACEH



Jln. Dr. H. T. Muht Hassan No.330 Blang Cut, Kec. Luang Bata Kode Pos 23245



0651-7589123



BANDUNG



Jln. Abdul Rival No. 2 Bandung



022-4266660



BANJAR



Gedung Bank Sinarmas Lt. 3, Jln. Letjen Soewarto No. 97 Lingkungan Gudang RT 05 RW 04, Kel. Hegerwan, Kec. Patonuman, Kota Banjar 46002



0265-2732506



BANJARMASIN



Jln. Dr. Suboyo S No. 17 RT 029 Teluk Dalam



0511-3364896



Jln. MT Haryono No.40 Kel. Kartak Baru Wl Kec. Banjarmasin Tengah



0511-3364642



BANYUWANGI



Gedung Bank Sinarmas Lt. 3, Sinarmas Multifinance, Jln. Basuki Rahmat No 61



0333-418766



BATAM



Komplek Ruko Reflesia Business Centre Blok F No. 01 Batam Centre



0778-7481212



BEKASI



Ruko Mega Kalimatang, Jln. KH. Noer Ali No 27-28 Pekayen Jaya



021-88860740



BEKASI (CIKARANG)



Jln. Nagas Raya Ruko Metro Boulevard A 11 Jababwita 8 Cikarang Bekasi



021-29682834



BENGKULU



Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jln. Jati No.16 Kel. Sawah Lela Kel. Batu Agung (Kp.3622)



0736-25025



BITUNG



Gedung Bank Sinarmas Lt. 2 Jln. Walter Monginadi No. 123, Kel. Wangsan Timur, Kec. Madiki, Kota Bitung 95541



0438-35486



BOGOR



Jln. Raya Wangsan Nomor 307 D, Bogor Timur



0251-8354290



Jln. Achmad Achmadjaya No 77 RT 005 RW 08 Kp. Ceger, Kel. Tegallundi, Kec. Bogor Utara



0251-8354290



BOJONEGORO



Gedung Bank Sinarmas Lt.4, Jln. Ahmad Yani RT/RW 001/006 Kelurahan Batu Meja Kecamatan Srimau, Ambon



0911-343472



BUKIT TINGGI



Gedung Bank Sinarmas Lt.4, Jln. Ahmad Yani RT/RW 001/006 Kelurahan Batu Meja Kecamatan Srimau, Ambon



0911-343472



BUMIAYU



Gedung Bank Sinarmas Lt.4, Jln. Ahmad Yani RT/RW 001/006 Kelurahan Batu Meja Kecamatan Srimau, Ambon



0911-343472



C



CIAMIS



Gedung Bank Sinarmas Lt.2, Jln. Jenderal Sudirman No.163 RT.04/RW 02, Kelurahan Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.



0265-774949

 CIANJUR  Gedung Bank Sinarmas ILS, Jln. Dr. Muwardi No. 173  0263-2292920	 DUMAI  Jln. Jendral Sudirman No. 248 RT. 003 Kel. Teluk Birgai Kec. Dumai Timur Kota Dumai  0765-37770	 GRESIK  Kartini Building Lantai 3, Jln. RA Kartini 238 Kav. 7, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur  031-21000519
 CILACAP  Jln. Gatot Subroto No. 42/44 RT Di/W 10 Kel Sidanegara Kec Cilacap Tengah  0282-533118	E	
 CIREBON  Jln. Tugorek No. 58  0231-243899	 ENDE  Jln. Kalimantan no.58, Kelurahan Kalimantan, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende, NTT  0381-2627543	 INDRAMAYU  Gedung Bank sinarmas R.3, Jln. Jendral Sudirman no 83 Indramayu  0234-5746512
  Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 29 Kel Sukapura, Kec. Kejaksan  0231-243899	G	
 D	 GARUT  Gedung Bank Sinarmas R.3 Jln. Ciledug No 100 Garut  0262-442211	 JAKARTA (CEMPAKA MAS)  Ruko Mega Gresik Cempaka Mas Blok I E, Jln. Latjend Supripto Cempaka Putih  021-40823230
 DENPASAR  Jln. Gatot Subroto Tengah no. 300  0361-233332	 GIANYAR  Jln. Poth Jwanti No. 82 Gianyar  0361-943345	 JAKARTA (FATMAWATI)  Jln. R.S. Fatmawati No 15 Blok II No 22  021-40042828
  Jln. Tantulan No.8 Renon, Desa Dangin Puri Klot, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali  0361- 233332	 GORONTALO  Jln. HB Jassin No. 3, Kec. Kota Selatan  0435-826133	 JAYAPURA  Jln. Bhayangkara Komplek ruko posistik permai Blok F 7-8, Jayapura 9903  0967-5165257
 DEPOK  Jln. Mangonda Raya No 58 Ruko ITC Depok no 18  021-77215068	  Jln. Prof Dr HB Jassin No. 8 Kel Limba Kec. Kota Selatan Gorontalo  0435-826133	 JAMBI  Jln. Hayam Wuruk No. 28 D, Jelutung  0741-7560099

 JAMBI  Gedung Bank Sinarmas, Lantai 4 Jln. Hayam Wuruk No.147, Kel. Talang Jauh, Kec. Jelutung, Jambi  0741-7551499	 KENDARI  Jln. MT Haryono No. 88A, Kel. Wotawonggu Kec. Kodak, Gedung Bank Sinarmas Lt.4 Kendari  0401-3191442	 LAHAT  Jln. Mayjiw Bualan II No. 92 Rt. 04 Rw. 02 Kel. Pasar Lampi Kec. Lahat  0731-322788
 JEMBER  Gedung Bank Sinarmas, Lantai 4 Jln. Hayam Wuruk No.147, Kel. Talang Jauh, Kec. Jelutung, Jambi  0741-7551499	 KLATEN  Jln. Rajawali No. R2 RT 096/001 Kelurahan Kabupaten Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah  0272-3359457	 LAMPUNG  Gedung Bank Sinarmas Lantai 3 Jln. Rani Hu No.03, Takik Betung Bandar Lampung  0721-473768
 JEMBER  Gedung Bank Sinarmas, Lantai 4 Jln. Hayam Wuruk No.147, Kel. Talang Jauh, Kec. Jelutung, Jambi  0741-7551499	 KOTA BARU  Jln. Raya Batulicin Rt 01 Rw 07 Kec. Simpang Empat Batulicin Kab. Tanah Bumbu Kalimantan 72171  0518-74242	 LOMBOK TENGAH  Jln. Soekarno Hatta Kel. Kauman Praya-Sembak Tengah  0370-855880
 JOMBANG  Jln. Optat Subesta Nomor 126 RT 001/001 Desa Mojongapit, Jombang, Jombang, Jawa Timur  0331-421755	 KOTA WARINGIN BARAT  Gedung Bank Sinarmas Lantai Jln. Udon Solid No.01 Kota Waringin Barat Pangkalan Bun 7403  0532-24589	 LUBUK LINGGAU  Jln. Irs Sudarno No.12 Kel.Marga Rahayu Kec. Lubuk Linggau Selatan II Lubuk Linggau Sumatera Selatan  0733-452124
 K	 KUDUS  Ruko Ahmad Yani Kp. 18 Kudus  0291-446284	 M
 KARAWANG  Gedung Bank Sinarmas Syarah Lt. 3, Jln. Tuparev No.409 Kelurahan Karawang Wetan Kec. Karawang Timur 4114  0267-8454484	 KUNINGAN  Jln. Silwangi No. 273 Rt 12 2 Kuningan  0232-872413	 MADIUN  Jln. Sumatera No.25-26, Gedung Bank Sinarmas Lt. 3, Sinarmas Multifinance  0353-499756
 KEBUMEN  Jln. Mayjend Sutopo No. 41 RT006/RW006 Kel. Kebumen Kec. Kebumen  0267-382017	 KUPANG  Gedung Bank Sinar Mas Lt 3 Jln. Flores No. 08, Oeba - Kupang - NTT  0380 - 830003	 MAGELANG  Gedung Bank Sinarmas Lt. 3 Jln. A.Yani No.77 Kedungasri Klaten Selatan, Magelang Utara  0293-366999
 KEDIRI  Jln. Erlangga No.34-36, Gedung Bank Sinarmas Lt. 3, Sinarmas Multifinance  0354-699285	 L	 MAJALENGKA  Jln. K.H. Abdul Halim No. 149 Majalengka  0233-8890055

 MAKASSAR  Jln. Pengayoman No. 182, Gedung Bank Sinarmas B.4, Makassar  0411-4662510	 MUARO BUNGO  Jln. Bangkaya Hilam RT 021 RW 004 Kel. Bungo Timur Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Muara Bungo - Jambi 37213  0747-323666	 PALANGKARAYA  Jln. Imam Bonjol No.70 F RT.02 RW.07 Kel. Langkat, Kec. Palangkaraya Palangkaraya Raya  0636-3228863	
 MALANG  Jln. Basuki Rachmat No 55, Gedung Bank Sinarmas Lt.3, Sinarmas Multifinance  0341-359990	 N		 PALEMBANG  Jln. Basuki Rachmat No 157B RT 02B RW 10, Kel. Pahlawan, Kec. Kemuning 30128  0711-350929
 MAMUJU  Jln. ES, Tubun Lingki Rimutu Kec. Rimutu Kab. Mamuju Gd. Bank Sinarmas Lt. 03  0438-2323281	 NABIRE  Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jln. Merdeka Ruko JDF No.1, Nabire 98855  0984-2721119	 PALOPO  Jln. Kelapa, Kelurahan Jagalliga, Kecamatan Wari, Kota Palopo, Sulawesi Selatan  0471-351349	
 MANADO  Jln. Sam Ratulangi No. 18 Gedung Bank Sinarmas Lt. 4 Manado  0431-844434	 O		 PALU  Jln. Masjid Raya No. 10, Gedung Bank Sinarmas Lt. 4 Palu Sul Tengah 94021  0451-457989
 MATARAM  Gedung Bank Sinarmas Lantai 3, Jln. Pejanggik No. 24 Mataram-Sumbak  0370-620182	 OGAN KOMERING ULU (Baturaja)  Jln. Jend A. Yani RT 034 Kel. Baturaja Lama, Kec. Baturaja Timur, Kab. Ogan Komering Ulu Selatan  0735 - 324552	 PANGKAL PINANG  Gedung Bank Sinarmas Lt 3, Jln. Raya Koba Km. 5 Rt.14/05 Kel.Duri Kec. Pangkajene Baru Kab.Bangka Tengah Bangka Belitung  071-74296828	
 MEDAN  PT Sinarmas Multifinance, Gedung Wilmas Simas, Jln. Mangkaturni No 19 Lantai 5, Kel. Aui, Kec. Medan Maimun, KODE POS  061-4523562	 P		 PARE-PARE  Gedung Bank Sinarmas Lt. 03, Jln. Veteran No.43 Pare - Pare  0421-243 466
 MERAUKE  Gedung Bank Sinar Mas Lantai 3, Jln. Mandala Raya No.42B Rt.004/RW 004Mandala, Merauke 60000  0971-3335113	 PADANG  Jln. Bagindo Atri Chan No.13 Lt 2 RT/RW 02/01 Kel.Kampung Jao Kec.Padang Barat  0751-37444	 PEKALONGAN  Gedung Bank Sinarmas Lantai 3, Jln. Dr Cipto No 39 Kiputran  0285-425601	
 MOJOKERTO  Jln. Empunolo No 85, Batangsal Magesari, Gedung Bank Sinarmas Lt. 2, Sinarmas Multifinance  0321-325558	 PADANG SIDEMPUAN  Jln. Sultanman Ika Merdeka, Komplek City Walk Blok C JWO 10 Lot 3 Padangsidempuan Utara  0634-26330	 PEKANBARU  Gedung Bank Sinarmas Lt.3, Jln. Riau No.105, Kel.Padang Terbuk, Kec.Senopelan, Pekanbaru 28155  0761-7892161	

 PONTIANAK  Km.04 Gedung Bank Sinarmas Lantai 3 Jln. Adi Sucipto No.30 Pontianak 78124 Kalimantan Barat  0561-581052	 SAMARINDA  Jln. P. Antaratani No. 5, RT 052, Kel. Teluk Lering UU/Kec. Sungai Kuning, Kot. Tim  0541-7776957	 SOLO  Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jln. Urip Sumoharjo No.163, Kec. Jebres, Kel. Kepatihan Wetan  0271 630222
 PRABUMULIH  Gedung Bank Sinarmas Lt.3, Jln. Jend. Sudirman No.70-71 Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur 3314  0713-320355	 SAROLANGUN  Jln. Lintas Sumatera Km.1 Kel. Aur Gading, Sarolangun  0745-91321	 SORONG  Gedung Bank Sinarmas KC Sorong, Jln. A. Rani Elademas I No. 3, RT 04 RW 06, Kel. Klokutuk, Distrik Sorong Kota, Kota Sorong 98414  0951-317970
 PURWAKARTA  Jln. Veteran No.58 RT.48/05 Nagrikaler Purwakarta  0264-8225993	 SELONG  Jln. TGM Zaenudin Abdul Majid No.67 Pancor  0376-21777	 SRAGEN  Jln. Raya Sukowati Nomor 60, Bakoran RT 03/12, Sragen Kulon, Sragen, Jawa Tengah  0271-88233367
 PURWOKERTO  Jln. RA Wiryadarmaja No.28  0281-6578071	 SEMARANG  Gedung Bank Sinarmas Lantai 3, Jln. DI Wahidin No. 828  024-8502933	 SUBANG  Gedung Sinarmas Jln. Otista No.252 Lt.3 Subang  0260-414448
 R		
 RANTAU PRAPAT  Jl. Singamangaraja, Kel. Aek Tapak, Rantau Prapat  0624-351337	 SIDOARJO  Jln. A. Yani No. 34 Kel. Sidokumpul Kec Sidoarjo Kota Sidoarjo  031-8075088	 SUMEDANG  Jln. Mayor Abdurahman No.188 Sumedang  0261-205345
 S		
 SALATIGA  Gedung Bank Sinarmas Lantai 3, Ruko Diponegoro Berris Square, Jl. Diponegoro No. 77 J-4  0298-327789	 SINGARAJA  Jln. Ngurah Rai No. 5A , Gedung Sinarmas Lantai 3 Singaraja-Bali  0362-23329	 SURABAYA  Jln. Diponegoro 54, Gedung Bank Sinarmas Lt. 4, Sinarmas Multifinance  031-5610588



T



TUBAN



Jln. Basuki Rachmat No 42, Gedung Bank
Sinarmas Lt. 3, Sinarmas Multifinance



0356-333060



TABANAN



Jln. Ahmad Yani No. 3 Lt. III, Kediri,
Tabanan – Bali



0361-8941882



TULUNG AGUNG



Jln. I Gusti Ngurah Rai No 93, Gedung
Bank Sinarmas Lt. 3, Sinarmas
Multifinance



0355-324651



TANJUNG PANDAN



Jln. Jend. Sudirman No. 21 Rt.006/004 Kel.
Pangkajene Kab. Tanjungpandan 23412



0719-22910



W



TANJUNG PINANG



Gedung Sinarmas Lt. 3 Jln. Engku Putri No.
41, Tanjungpinang Kepulauan Riau 29123



0771-314036



WONOGIRI



Jln. Jend. Sudirman Nomor 221
RT.004/001, Boresari, Caturlo, Wonogiri,
Jawa Tengah



0273-3201056



TASIKMALAYA



Jln. Sufinda Sarjaya No. 65 Oct. Bank
Sinarmas Lt. 3 Tasikmalaya



0265-344945



Y



TEGAL



Ruko Hermika Estate Jln. Yis Sudarso
No.20 Kav 3-B A Kode Pos 50181



0283-322478



YOGYAKARTA



Jln. Ring Road Utara Rt.28 Rw.16
Condongcatur Sleman Yogyakarta



0274-557222



TERNATE



Jln. Kumbaja No 55 A, Kel. Takama –
Gedung Bank Sinarmas Lt. 4 Ternate
Tengah



0921-3122133



TOMOHON



Gedung Bank Sinar Mas Lantai 3, Jln.
Babe Paksi, Kelurahan Mitalani,
Kecamatan Tomohon Tengah, Kota
Tomohon, Sulawesi Utara



0853-98138102

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion
& Analysis*



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review by Business Segment

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tahun 2024 menjadi tahun yang cukup menantang bagi kondisi politik dan perekonomian Indonesia. Pemilihan Umum (Pemilu) Presiden dan Wakil Presiden Indonesia serta Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak yang diadakan di sepanjang tahun 2024 serta risiko keamanan dan ketertiban masyarakat yang ditimbulkan menimbulkan sikap *wait and see* di kalangan masyarakat umum sehingga mereka memilih untuk menahan konsumsi untuk kebutuhan sekunder dan tersier.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 mengalami penurunan tipis menjadi 5,03 persen (yoy) dari yang sebelumnya sebesar 5,05 persen (yoy) di tahun 2023.

Beberapa faktor utama yang menyebabkan perlambatan ekonomi di tahun 2024 antara lain lebih tingginya pertumbuhan nilai impor dibandingkan nilai ekspor. Masih membanjirnya impor barang murah dari negara-negara industri serta masih relatif sulitnya badan usaha di Indonesia untuk melakukan ekspor di tengah meningkatnya proteksionisme perdagangan global menjadi faktor yang berkontribusi terhadap tidak seimbangannya nilai impor dan ekspor. Konsumsi masyarakat masih menjadi faktor utama yang menyumbang pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun masih belum mencapai level sebelum pandemi.

Tahun 2025 akan diwarnai oleh tantangan global yang signifikan. *International Monetary Fund (IMF)* memprediksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2025 mampu mencapai 3,2 %, sedangkan *World Bank* (Bank Dunia) memiliki perkiraan yang lebih rendah yaitu hanya 2,7%. Kekhawatiran ini cukup beralasan melihat kondisi geopolitik dunia yang masih belum stabil di tengah masih berlangsungnya konflik Rusia-Ukraina dan Israel-Palestina. Selain itu, adanya *concern* meningkatnya proteksionisme global dan perang tarif antara Amerika Serikat dan China juga dapat mengakibatkan penurunan pertumbuhan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2025 diproyeksikan oleh Pemerintah mampu mencapai 5,2 %, sedangkan menurut *Asian Development Bank (ADB)* hanya sebesar 5,0 %. Permintaan domestik diperkirakan masih akan menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan permintaan dari eksternal masih diproyeksikan lesu.

Untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan, Indonesia memiliki sejumlah tantangan antara lain: 1) Stabilitas politik dan keamanan pasca Pemilu dan Pilkada yang masih rentan; 2) Potensi kenaikan harga pangan dan energi global dapat menyebabkan inflasi di Indonesia meningkat dan menurunkan daya beli masyarakat serta memperlambat pertumbuhan ekonomi; dan 3) Rupiah diperkirakan berpotensi melemah terhadap dolar AS pada tahun 2025 sehingga dapat menyebabkan harga barang-barang impor menjadi lebih mahal dan meningkatkan biaya produksi bagi perusahaan.

Untuk menghadapi tantangan ekonomi tersebut, pemerintah telah dan akan terus mengambil langkah-

Economic and Industrial Overview

The year 2024 presented considerable challenges to Indonesia's political and economic landscape. The Presidential and Vice-Presidential Elections, along with the simultaneous Regional Head Elections (Pilkada) held throughout 2024, and the associated risks to public safety and order, fostered a 'wait and see' attitude among the general public. Consequently, they opted to postpone consumption for secondary and tertiary needs.

According to Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik - BPS), Indonesia's economic growth in 2024 experienced a slight deceleration to 5.03 percent (year-on-year/yoy) from the previous 5.05 percent (yoy) in 2023.

Several key factors contributed to this economic slowdown in 2024 notably the higher growth rate of import values compared to export values. The continued influx of inexpensive goods from industrialized nations and the persistent difficulties faced by Indonesian businesses in exporting amidst rising global trade protectionism were contributing factors to this imbalance between imports and exports. While public consumption remained the primary contributor to Indonesia's economic growth, it has yet to reach pre-pandemic levels.

The year 2025 is anticipated to be characterized by significant global challenges. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to reach 3.2 percent in 2025, while the World Bank offers a lower estimate of only 2.7 percent. These concerns are well-founded given the ongoing instability in the global geopolitical landscape, marked by the continuing Russia-Ukraine and Israel-Palestine conflicts. Furthermore, increasing concerns regarding global protectionism and the trade war between the United States and China could also lead to a decline in global economic growth. The Indonesian government projects the nation's economic growth in 2025 to reach 5.2 percent, whereas the Asian Development Bank (ADB) forecasts a lower figure of 5.0 percent. Domestic demand is expected to remain the backbone of Indonesia's economic growth, while external demand is projected to remain sluggish.

To achieve the targeted level of economic growth, Indonesia faces several challenges, including: 1) The potentially fragile political and security stability in the aftermath of the General and Regional Elections; 2) The potential for increased global food and energy prices, which could lead to higher inflation in Indonesia, reducing public purchasing power and slowing economic growth; and 3) The Rupiah is predicted to potentially weaken against the US dollar in 2025, which could increase the cost of imported goods and raise production costs for companies.

To address these economic challenges, the government has implemented and will continue to pursue policy

langkah kebijakan seperti: 1) Menjaga stabilitas ekonomi dengan menjaga inflasi tetap rendah dan menjaga nilai tukar rupiah tetap stabil; 2) Mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan investasi dan mendorong ekspor; 3) Melindungi masyarakat miskin dan rentan dari dampak perlambatan ekonomi global dengan memberikan bantuan sosial dan subsidi; dan 4) Melakukan reformasi struktural untuk meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia, yang meliputi penyederhanaan regulasi, peningkatan kualitas infrastruktur, dan peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan tenaga kerja. Selain itu, dengan berakhirnya tahun politik 2024 diharapkan masyarakat dapat berangsur-angsur berani untuk meningkatkan pengeluaran sekunder dan tersier.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

PT Sinar Mas Multifinance atau Simas Finance didirikan pada tahun 1985 dan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perusahaan pembiayaan yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan pembiayaan perjalanan ibadah haji (PPIH). Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana dalam pasal 2 mengatur tentang kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan maka Perseroan melakukan perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan yang kemudian merubah segmen usaha Perseroan menjadi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal produk Perseroan yaitu kegiatan usaha pembiayaan Syariah.

Saat ini, aktivitas dari operasional bisnis utama Perseroan adalah pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan perjalanan ibadah haji (PPIH).

Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja merupakan fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk Debitur yang memiliki usaha produktif dan/atau memiliki ide usaha untuk pengembangan usaha produktif, yang wajib dilakukan dengan cara: jual dan sewa guna usaha, anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang, anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang, fasilitas modal usaha, dan/atau pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pembiayaan modal kerja yang dilakukan oleh Perseroan, dilakukan dengan cara:

Anjak Piutang

Anjak Piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjaminan piutang usaha suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut. Skema pembiayaan anjak piutang yang dijalankan oleh Perseroan adalah anjak piutang disertai dengan jaminan dari penjual piutang (*Factoring with Recourse*). Dalam hal ini, penjual piutang menanggung resiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan.

measures such as: 1) Maintaining economic stability by keeping inflation low and stabilizing the Rupiah exchange rate; 2) Encouraging economic growth by increasing investment and promoting exports; 3) Protecting poor and vulnerable communities from the impact of the global economic slowdown through social assistance and subsidies; and 4) Implementing structural reforms to enhance Indonesia's economic competitiveness, encompassing regulatory simplification, infrastructure quality improvement and enhancement of the quality of education and workforce skills. Additionally, with the conclusion of the 2024 political year, it is anticipated that the public will gradually regain confidence to increase spending on secondary and tertiary goods.

Overview of Operations by Business Segment

PT Sinar Mas Multifinance or Simas Finance was established in 1985 and obtained a business license in the business field of Financing Institutions from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996. Based on the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of financing companies which include leases, factoring, consumer financing, and Hajj travel financing (PPIH). In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning the Business Implementation of Finance Companies where in article 2 regulates the business activities of the Finance Company, the Company makes changes to the Company's Articles of Association which then changes the Company's business segments to investment financing, working capital financing multipurpose financing, and other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority, in terms of the Company's products, namely Sharia financing business activities.

Currently, the activities of the Company's main business operations are multipurpose financing, investment financing, working capital financing, and Hajj travel financing (PPIH).

Working Capital Financing

Working Capital Financing is a financing facility intended for Debtors who have a productive business and/or have a business idea for productive business development, which must be done by: selling and leasing, factoring receivables with the provision of guarantees from the seller of receivables, factoring without the provision of collateral from the seller of receivables, business capital facilities, and/or other financing after first obtaining approval from the Financial Services Authority. Working capital financing carried out by the Company is carried out by:

Factoring Accounts Receivable

Factoring is a financing activity in the form of guaranteeing a company's accounts receivable along with the management of these receivables. The factoring financing scheme run by the Company is factoring accompanied by collateral from the seller of receivables (*Factoring with Recourse*). In this case, the seller of receivables bears the risk of not collecting part or all of the receivables sold to the Company.

Berdasarkan data statistik lembaga pembiayaan yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan periode tahun 2024, total piutang pembiayaan pada kategori Anjak Piutang posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp. 49.911 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 9,56% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 45.557 miliar. Tabel berikut menunjukkan perbandingan nilai piutang pembiayaan kategori Anjak Piutang antara tahun 2023 dan 2024.

Based on financing institution statistical data released by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK) up to the period of 2024, the total financing receivables in the Factoring category as of December 2024 amounted to Rp. 49.911 billion. This figure represents an increase of 9.56% compared to the same period in 2023, which was recorded at Rp 45,557 billion. The following table illustrates the comparison of financing receivables in the Factoring category between 2023 and 2024.

Tahun	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEPT	OCT	NOV	DES
2023	38.379	39.844	41.690	42.965	42.711	43.033	42.836	43.287	44.330	43.554	44.517	45.557
2024	44.246	47.002	46.535	45.905	46.474	47.964	46.876	47.944	48.108	48.674	49.068	49.911

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Kontribusi produk pembiayaan anjak piutang adalah sebesar 9,56% terhadap seluruh piutang perusahaan pembiayaan di Indonesia sepanjang tahun 2024.

The contribution of factoring financing products accounted for 9.56% of the total receivables of financing companies in Indonesia throughout 2024.

Kinerja Segmen Operasi Anjak Piutang Perseroan

Performance of the Company's Factoring Operations Segment

Segmen pembiayaan anjak piutang Perseroan di tahun 2024 mengalami penurunan pencairan pembiayaan sebesar 68,30% dari tahun 2023.

The Company's factoring financing segment experienced a decrease in financing disbursements of 68.30% in 2024 compared to 2023.

Anjak Piutang	2024	2023	Descriptions
Pencairan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	491.872	1.551.633	Factoring Finance
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	1.006.903	1.667.491	Factoring Receivables
Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	98.159	140.078	Factoring Revenue
Pertumbuhan Pencairan Pembiayaan	-68,30%		Financing Growth
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan	-39,62%		Financing Receivables Growth
Pertumbuhan Pendapatan	-29,93%		Revenue Growth

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Penurunan pencairan pembiayaan anjak piutang selama tahun 2024 ini dikarenakan Perseroan berfokus pada pembiayaan multiguna terutama roda empat, dan untuk anjak piutang hanya dari debitur *existing*, tidak ada penambahan debitur baru sehingga lingkup bisnis dari anjak piutang tidak mengalami peningkatan.

The decrease in factoring financing disbursements throughout 2024 was attributable to the Company's focus on multi-purpose financing, particularly for four-wheeled vehicles. Furthermore, factoring activities were limited to existing debtors, with no addition of new debtors, thereby preventing an expansion of the factoring business scope.

Pembiayaan Multiguna

Multipurpose Financing

Pembiayaan multiguna adalah salah satu produk Perseroan yang dimanfaatkan oleh debitur untuk tujuan pemakaian konsumtif seperti pembelian kendaraan bermotor, elektronik, rumah maupun keperluan lainnya dengan jangka waktu sesuai perjanjian. Pembiayaan multiguna juga dapat berbentuk pemberian dana dengan jaminan kepada debitur.

Multipurpose financing is one of the Company's products that is used by debtors for consumptive purposes such as the purchase of motor vehicles, electronics, houses and other purposes with a period according to the agreement. Multipurpose financing can also be in the form of providing funds with guarantees to debtors.

Pembiayaan yang dilakukan oleh Perseroan dalam pembiayaan multiguna dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Pembelian Kendaraan Bermotor Roda Empat Dengan Pembayaran Secara Angsuran

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), total penjualan mobil baru sepanjang tahun 2024 hanya mencapai 865.723 unit, atau mengalami penurunan sebesar 13,93% persen jika dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1.005.802 unit. Penurunan penjualan ini cukup dipengaruhi oleh stabilitas politik Indonesia dalam menghadapi Pemilu dan Pilkada serentak tahun 2024 yang menyebabkan masyarakat untuk menahan keputusan pembelian kendaraan roda empat baru.

Financing carried out by the Company in multipurpose financing is carried out in the following ways:

Purchase of a Four-Wheeled Motor Vehicle with Payment in Installments

Based on data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia - GAIKINDO), total new car sales throughout 2024 reached only 865,723 units, representing a decrease of 13.93% compared to the 1,005,802 units sold in 2023. This decline in sales was significantly influenced by the political stability in Indonesia during the General and simultaneous Regional Head Elections in 2024, which led the public to postpone decisions regarding new four-wheeled vehicle purchases

	Penjualan Kendaraan Penumpang Passenger Vehicle Sales	Penjualan Kendaraan Niaga Commercial Vehicle Sales	Total Penjualan Total Sales
2024	672.986	192.737	865.723
2023	779.326	226.476	1.005.802
Year on year growth (2024 vs 2023)			-13,93%

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Dari tabel diatas terlihat bahwa penjualan segmen kendaraan penumpang maupun segmen kendaraan niaga mengalami penurunan pada tahun 2024.

From the table above, it can be seen that sales of the passenger vehicle segment and the commercial vehicle segment have decreased in 2024.

Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Multiguna

Performance of Multipurpose Financing Operations Segment

Multiguna	2024	2023	Descriptions
Pencairan Pembiayaan Multiguna (Unit)	22.821	34,04	Multipurpose Financing Disbursement (Units)
Pencairan Pembiayaan Multiguna	2.111.434	2.880.562	Multipurpose Financing Disbursement
Piutang Pembiayaan Multiguna	1.525.003	1.414.271	Multipurpose Financing Receivables
Pendapatan Pembiayaan Multiguna	475.545	629.677	Multipurpose Financing Income
Pencairan Pembiayaan (Unit)	-34,05%		Financing Disbursement (Units)
Pertumbuhan Pencairan Pembiayaan	-26,70%		Financing Disbursement Growth
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan	7,83%		Financing Receivables Growth
Pertumbuhan Pendapatan	-24,48%		Income Growth

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Perseroan mencatat jumlah pembiayaan baru sebesar Rp 2,1 triliun pada tahun 2024 atau menurun sebesar 26,70% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp

The Company recorded new financing disbursements of Rp 2.1 trillion in 2024, a decrease of 26.70% from the Rp 2.9 trillion recorded in 2023. In contrast, outstanding multi-

2,9 triliun. Untuk *outstanding* piutang pembiayaan multiguna mengalami pertumbuhan sebesar 7,83% yang berasal dari peningkatan porsi *self financing* didalam portofolio Perseroan.

Perseroan berharap untuk dapat memperbaiki kinerja penyaluran pembiayaan multiguna yang menjadi *core* bisnis Perseroan. Sejumlah strategi dan kebijakan telah dan akan dijalankan oleh Perseroan untuk mencapai pertumbuhan penyaluran, namun dengan tetap menerapkan manajemen risiko dengan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan multiguna kepada debitur baru maupun debitur yang melakukan pembiayaan kembali.

Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH)

Pembiayaan perjalanan ibadah haji Perseroan mencatatkan penurunan pertumbuhan pembiayaan. Sepanjang tahun 2024 Perseroan membiayai sejumlah 3.285 jamaah, turun tipis jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 3.395 jamaah. Hal ini terjadi karena antusiasme masyarakat yang sedikit mengalami penurunan akibat kondisi ekonomi Indonesia yang kurang pasti, sehingga masyarakat memilih menunda pengeluaran untuk ibadah haji.

Oleh karena itu, fokus dari Unit Usaha Syariah Perseroan tahun 2025 antara lain memperkuat program Haji Reguler yang ada selama ini melalui penguatan atas kerja sama dengan perbankan guna memperkuat permodalan dan menambah *business partner* guna memperluas pangsa pasar Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji.

purpose financing receivables experienced a growth of 7.83%, primarily driven by an increased proportion of self-financing within the Company's portfolio.

The Company aims to improve the performance of its multi-purpose financing disbursements, which constitute the Company's core business. Several strategies and policies have been and will continue to be implemented to achieve disbursement growth, while maintaining prudent risk management principles in extending multi-purpose financing to both new and refinancing debtors

Haji Pilgrimage Travel Financing (PPIH)

The Company's Hajj pilgrimage financing experienced a slight decrease in growth. Throughout 2024, the Company financed the pilgrimage for 3,285 individuals, a minor decline compared to the 3,395 individuals financed in 2023. This was primarily due to a slight decrease in public enthusiasm stemming from the uncertain Indonesian economic conditions, leading individuals to postpone expenditures for Hajj pilgrimage.

Consequently, the focus of the Company's Sharia Business Unit in 2025 includes strengthening the existing Regular Hajj program through enhanced cooperation with banking institutions to bolster capital and adding business partners to expand the market share for Hajj Pilgrimage financing.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Description of Financial Performance

Tinjauan Dan Uraian Atas Kinerja Keuangan

Pembahasan dan analisa ini merupakan bagian-bagian yang terkait atas kinerja keuangan Perseroan yang mengacu pada hasil Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada periode berakhir pada tahun 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang disajikan secara komparatif. Berikut tinjauan atas kinerja keuangan pada periode pelaporan.

Overview and Description of Financial Performance

This discussion and analysis encompasses relevant aspects of the Company's financial performance, referencing the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2024, compared with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, which are presented for comparative purposes. The following provides an overview of the financial performance during the reporting period.

Total Aset
Total Assets

		2024	2023	Δ (Rp)	Δ (%)		
ASET LANCAR	Kas dan Setara Kas	643.452	362.230	281.222	77,64%	Cash and Cash Equivalents	
	Investasi	1.158.940	827.928	331.012	39,98%	Investment	
	Piutang Pembiayaan Multiguna	1.525.003	1.414.271	110.732	7,83%	Multipurpose Financing Receivables	
	Piutang Pembiayaan Modal Kerja	1.006.903	1.667.491	-660.588	-39,62%	Working Capital Financing Receivables	
	Piutang Sewa Pembiayaan	81.043	100.137	-19.094	-19,07%	Financing lease Receivables	
	Piutang Premi	457.437	262.385	195.052	74,34%	Premium Receivables	
	Piutang (jarah Multijasa	1.183	1.426	-243	-17,04%	(jarah Multiservice Receivables	
	Piutang Pembiayaan Murabahah	11.230	14.602	-3.372	-23,09%	Murabahah Financing Receivables	
	Aset Reasuransi	70.845	61.840	9.105	14,72%	Reinsurance Assets	
	Aset (jarah Muntahiyah Bittamlik	58.737	49.370	9.367	18,97%	Assets for (jarah Muntahiyah Bittamlik	
	Uang Muka	4.971	21.167	-16.196	-76,52%	Advance Payments	
TOTAL ASET LANCAR		5.019.844	4.782.847	236.997	4,96%	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR	Piutang Lain-lain	69.630	221.855	-152.225	-68,61%	Other Accounts Receivable	
	Properti Investasi	47.488	51.210	-3.722	-7,27%	Investment Properties	
	Aset Tetap	755.944	746.905	9.039	1,21%	Property and Equipment	
	Aset Untuk disewakan	564	780	-216	-27,69%	Assets for lease	
	Agunan yang Diambil Alih	228.091	308.420	-80.329	-26,05%	Foreclosed Assets	
	Aset Pajak Tangguhan	102.572	67.905	34.667	51,05%	Deferred Tax Assets	
	Aset Lain-lain	3.723	256.343	-252.620	-98,55%	Other Assets	
	Total Aset Tidak Lancar		1.208.012	1.653.418	-445.406	-26,94%	Total Non-Current Assets
	Total Aset		6.227.856	6.436.265	-208.409	-3,24%	Total Assets

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Tahun 2024 masih menjadi tahun yang menantang bagi Perseroan dalam hal tingkat pertumbuhan aset yang dimiliki. Nilai piutang pembiayaan multiguna mengalami peningkatan 7,83% dibanding tahun sebelumnya, namun total piutang Perseroan secara keseluruhan mengalami penurunan yang mayoritas berasal dari adanya pelunasan oleh debitur piutang pembiayaan modal kerja. Dari sisi makro ekonomi, Pemilihan Umum Presiden dan Pilkada serentak tahun 2024 menimbulkan *wait and see* di kalangan masyarakat terkait pembelian kendaraan roda empat baik baru maupun bekas. Menurut data GAIKINDO, penjualan kendaraan roda empat baru di tahun 2024 mengalami penurunan yaitu hanya mencapai 865.723 unit, lebih rendah dari tahun 2023 yang mampu mencatatkan penjualan sebanyak

The year 2024 continued to present challenges for the Company in terms of asset growth. While multi-purpose financing receivables increased by 7.83% compared to the previous year, the Company's total receivables experienced an overall decline, primarily due to repayments from working capital financing debtors. From a macro economic standpoint, in 2024 Presidential and simultaneous Regional Head Elections fostered a 'wait and see' attitude among the public regarding the purchase of both new and used four-wheeled vehicles. According to GAIKINDO data, new four-wheeled vehicle sales in 2024 decreased to 865,723 units, lower than the 1,005,802 units recorded in 2023.

1.005.802 unit.

Pada posisi aset lancar terlihat pada periode tahun berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.019.844 juta, meningkat sebesar Rp. 236.997 juta atau 4,96% dibandingkan dengan pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 4.782.847 juta. Peningkatan tersebut didominasi oleh kenaikan nilai kas dan setara kas serta pos investasi yang dimiliki entitas anak Perseroan. Selain itu, piutang premi entitas anak Perseroan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp 195.052 juta atau 74,34%. Untuk total aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 26,94% atau sebesar Rp 445.406 juta di tahun 2024. Penurunan terbesar berasal dari pos aset lain-lain yang berkurang menjadi Rp 3.723 juta dari Rp 256.343 juta di tahun 2023.

Dengan demikian secara keseluruhan Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,24% atau tercatat sebesar Rp 6.227.856 juta pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun buku periode 2023 yang tercatat sebesar Rp 6.436.265 juta.

Current assets as of the year ended December 31, 2024, amounted to Rp 5,019,844 million, an increase of Rp 236,997 million or 4.96% compared to Rp 4,782,847 million in 2023. This increase was mainly attributable to higher cash and cash equivalents, as well as investment positions held by the Company's subsidiaries. Furthermore, the premium receivables of the Company's subsidiaries also experienced a significant increase of Rp 195,052 million or 74.34%. The Company's Total Non-Current Assets decreased by 26.94% or Rp. 445,406 million in 2024. The most substantial decrease was in other assets, which declined to Rp. 3,723 million from Rp. 256,343 million in 2023.

Consequently, the Company's total assets experienced an overall decrease of 3.24%, recorded at Rp 6,227,856 million in 2024, compared to Rp 6,436,265 million in the periode year 2023.

Liabilitas Liability

Keterangan		2024	2023	Δ (Rp)	Δ (%)	Description
LIABILITAS JANGKA PENDEK	Pinjaman yang Diterima	945.206	1.330.263	-385.057	-28,95%	Loans Received
	Utang Asuransi	58.144	58.586	-442	-0,75%	Insurance Payable
	Utang Pajak	3.074	2.572	502	19,52%	Taxes Payable
	Beban Akruai	68.549	72.305	-3.756	-5,19%	Accrued Expenses
	Total Liabilitas Jangka Pendek	1.074.973	1.463.726	-388.753	-26,56%	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG	Liabilitas Kontrak Asuransi	903.566	478.791	424.775	88,72%	Insurance Contract Liabilities
	Utang Obligasi	2.737.920	3.104.897	-366.977	-11,82%	Bonds Payable
	Utang Pemegang Saham	270.200	6.250	263.950	4.223,20%	Shareholder Loan
	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	27.697	26.811	886	3,30%	Long-Term Employee Benefits Liabilities
	Liabilitas Lain-Lain	62.381	49.164	13.217	26,88%	Other Liabilities
	Total Liabilitas Jangka Panjang	4.001.764	3.685.913	335.851	9,16%	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		5.076.737	5.129.639	-52.902	-1,03%	Total Liabilities

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Posisi liabilitas Perseroan pada tahun buku berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.076.737 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 52.902 juta atau 1,03% jika dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman yang diterima Perseroan dari bank serta utang obligasi, yang dikarenakan Perseroan memperoleh pinjaman subordinasi dari pemegang saham Perseroan.

The Company's liabilities as of the year ended December 31, 2024, amounted to Rp 5,076,737 million, representing a decrease of Rp 52,902 million or 1.03% compared to 2023. This was primarily driven by a reduction in the company's borrowings from banks and bond payables, which was offset by the receipt of subordinated loans from the Company's shareholders.

Ekuitas

Untuk jumlah ekuitas Perseroan menurun sebesar 11,90% atau Rp 155.507 juta menjadi Rp 1.151.119 juta per 31 Desember 2024 dari sebelumnya Rp 1.306.626 juta per 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba ditahan yang berasal dari adanya kerugian tahun berjalan yang dibukukan oleh Perseroan di tahun 2024. Hal ini tercermin pada tabel sebagai berikut.

Equity

The Company's total equity decreased by 11.90% or Rp 155,507 million to Rp 1,151,119 million as of December 31, 2024 from Rp 1,306,626 million as of December 31, 2023. This decline was primarily attributable to a decrease in retained earnings resulting from the net loss recorded by the Company in 2024. This is reflected in the following table.

Keterangan	2024	2023	Δ (Rp)	Δ (%)	Description
Modal Saham	1.550.000	1.550.000	0	0,00%	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	76.447	76.447	0	0,00%	Additional Paid-in Capital
Pinjaman Perpetual	400.000	0	400.000	0,00%	Perpetual Loan
Saldo Laba	-1.112.356	-518.595	-593.761	-114,49%	Retained Earnings (Deficit)
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	-927	-927	0	0,00%	Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling interests
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Penurunan Nilai Wajar Investasi	-667	-23.981	23.314	97,22%	Unrealized Gain (Loss) on Decrease in Fair Value of Investments
Kepentingan Nonpengendali	238.622	223.682	14.940	6,68%	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	1.151.119	1.306.626	-155.507	-11,90%	Total Equity

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Laba-Rugi Komprehensif Perseroan
The Company's Comprehensive Profit and Loss

	Keterangan	2024	2023	Δ (Rp)	Δ (%)	Description
PENDAPATAN	Bunga	582.878	790.006	-207.128	-26,22%	Interest
	Underwriting Asuransi	3.561.776	2.051.734	1.510.042	73,60%	Insurance Underwriting
	Asuransi	9.975	2.569	7.406	288,28%	Insurance
	Ijarah Multijasa	19.760	20.394	-634	-3,11%	Ijarah Multi-purpose
	Marjin Murabahah	2.560	3.966	-1.406	-35,45%	Murabahah Margin
	Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	1.662	952	710	74,58%	Ijarah Muntahiyah Bittamlik Margin
	Sewa Operasi	319	175	144	82,29%	Operating lease
	Administrasi	81.523	139.124	-57.601	-41,40%	Administration
	Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing	2.069	0	2.069	0,00%	Gain on Foreign Exchange
	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi	3.010	0	3.010	0,00%	Unrealized Gains from Changes in Fair Value of Investments
	Lain-lain	424.590	359.864	64.726	17,99%	Other income
	Total Pendapatan	4.690.122	3.388.784	1.321.338	39,22%	Total Revenues
BEBAN	Bunga	433.460	493.474	-60.014	-12,16%	Interest
	Gaji & Tunjangan	236.358	261.569	-25.211	-9,64%	Salaries and Employee Benefits
	Umum & Administrasi	644.823	281.392	363.431	129,15%	General and Administration
	Penyusutan	51.962	52.854	-892	-1,69%	Depreciation
	Kerugian penurunan nilai	415.834	447.313	-31.479	-7,04%	Provision for Impairment Losses
	Underwriting asuransi	3.418.937	1.784.000	1.634.937	91,64%	Insurance underwriting
	Kerugian penjualan investasi	1.583	358.121	-356.538	-99,56%	Loss on sale of investments
	Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing	0	777	-777	0,00%	Gain on Foreign Exchange
	Lain-lain	72.766	47.883	24.883	51,97%	Other income
	Total Beban	5.275.723	3.727.383	1.548.340	41,54%	Total Expenses
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	-585.601	-338.599	-227.002	63,30%	Profit (Loss) Before Tax
	Beban (Manfaat) Pajak	-34.822	-9.534	-25.298	265,35%	Tax Expense (Benefit)
	Laba (Rugi) Bersih	-550.769	-348.065	-201.704	57,78%	Profit (Loss) for the Year

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Pendapatan

Sampai dengan periode tahun buku pelaporan pendapatan Perseroan meningkat sebesar 39,22% atau menjadi sebesar Rp 4.690.122 juta. Peningkatan terbesar berasal dari pos pendapatan *underwriting* asuransi yang diperoleh perusahaan anak, naik 73,60% atau Rp 1.510.042 juta. Pendapatan bunga terhadap piutang pembiayaan Perseroan mengalami penurunan sebesar 26,22%. Perseroan memandang diperlukan perbaikan proses penagihan piutang guna mencapai pendapatan bunga yang berkontribusi optimal terhadap pendapatan Perseroan di tahun 2025.

Beban

Total beban Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 5.275.723 juta dimana nilai tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang hanya sebesar Rp 3.727.383. Peningkatan terbesar berasal dari pos beban *underwriting* asuransi yang dikeluarkan oleh perusahaan anak, naik 91,64% atau Rp 1.634.937 juta. Selain itu, terdapat peningkatan di sisi beban umum dan administrasi sebesar 129,15% atau Rp 363.431 juta yang timbul akibat adanya kenaikan pada biaya premi asuransi.

Laba Bersih Perseroan

Dari uraian diatas Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 550.769 juta atau meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang membukukan kerugian sebesar Rp 349.065 juta. Penyebab utama kerugian tersebut adalah masih cukup tingginya pos biaya kerugian penurunan nilai yang timbul akibat adanya penghapusan piutang tidak tertagih atas piutang pembiayaan Perseroan sebelum dilakukannya perbaikan proses penyaluran pembiayaan di kuartal 3 tahun 2023.

Income

Up to the reporting period of the year, the Company's revenue increased by 39.22% to Rp 4,690,122 million. The most significant increase was derived from the insurance underwriting revenue of the subsidiary, which rose by 73.60% or Rp 1,510,042 million. Interest income on the Company's financing receivables decreased by 26.22%. The Company recognizes the necessity for improvements in the receivables collection process to achieve optimal contribution of interest income to the Company's revenue in 2025.

Burden

The Company's total expenses for the year ended December 31, 2024, amounted to Rp 5,275,723 million, an increase compared to the Rp 3,727,383 million recorded in 2023. The most significant increase was in insurance underwriting expenses incurred by the subsidiary, which rose by 91.64% or Rp 1,634,937 million. Additionally, there was an increase in general and administrative expenses of 129.15% or Rp 363,431 million, primarily due to a rise in insurance premium costs.

The Company's Net Profit

Based on the aforementioned, the Company recorded a net loss of Rp 550,769 million, an increase compared to the previous year's net loss of Rp 349,065 million. The primary driver of this loss was the persistently high impairment loss expense, which arose from the write-off of uncollectible receivables related to the Company's financing portfolio prior to the implementation of improvements in the financing disbursement process in the third quarter of 2023.

Arus Kas Cash Flow

Keterangan		2024	2023	Δ (Rp)	Δ (%)	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	Jumlah Penerimaan Kas	9.725.279	5.910.962	3.814.317	64,53%	Total Cash Received
	Jumlah Pengeluaran Kas	-9.151.109	-6.118.920	-3.032.189	-49,55%	Total Cash Paid
	Kas Bersih Diperoleh Untuk Aktivitas Operasi	574.170	-207.958	782.128	376,10%	Net Cash Provided (Used in) by operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Investasi	-196.949	290.004	-486.953	-167,91%	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-101.444	-5.961	-95.483	-1.601,80%	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas		275.777	76.085	199.692	262,46%	Net increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun		367.675	291.585	76.090	26,10%	Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of The Year
Perubahan kurs mata uang asing		0	5	-5	-100,00%	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun		643.452	367.675	275.777	75,01%	Cash And Cash Equivalents at the End of the Year

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Pada tahun 2024 kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp 574.170 juta atau meningkat sebesar 376,10% dibandingkan tahun 2023. Perbaikan ini berasal dari peningkatan penerimaan kas dari *underwriting* asuransi yang diperoleh anak Perseroan.

Untuk arus kas bersih dari aktivitas investasi memperoleh nilai negatif yaitu sebesar Rp 196.949 juta, mengalami penurunan 167,91% atau sebesar Rp 486.953 juta. Hal ini dikarenakan penerimaan dari penjualan dan pelunasan investasi pada tahun 2024 berkurang drastis bila dibandingkan dengan perolehan tahun 2023 yaitu turun dari Rp 652.925 juta menjadi Rp 20.000 juta.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan juga mengalami penurunan dan bernilai negatif yaitu sebesar Rp 101.444 dengan persentase penurunan dari tahun 2023 sebanyak 1.601,80%. Penurunan ini terbesar berasal dari tidak adanya penerbitan efek bersifat utang di tahun 2024 ini bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang memperoleh pendanaan Rp 2.000.000 juta. Tidak adanya penerbitan obligasi ini dikarenakan Perseroan memperoleh pinjaman subordinasi dan pinjaman perpetual dari induk usaha Perseroan.

In 2024, net cash from operating activities of the Company was recorded at Rp 574,170 million, an increase of 376.10% compared to 2023. This improvement stemmed from increased cash receipts from insurance underwriting activities generated by the Company's subsidiary.

Net cash flow from Investing Activities showed a decrease value of Rp 196,949 million, representing a deterioration of 167.91% or Rp 486,953 million. This was primarily due to a significant decrease in proceeds from the sale and redemption of investments in 2024 compared to 2023, declining from Rp 652,925 million to Rp 20,000 million.

Net cash flow from Financing Activities also experienced a decrease and turned negative at Rp 101,444 million, with a percentage decrease of 1,601.80% from 2023. The most significant contributor to this decline was the absence of debt securities issuance in 2024, compared to the Rp 2,000,000 million in funding obtained in the previous year. This lack of bond issuance was due to the Company obtaining subordinated loans and perpetual loans from its parent entity.

BAHASAN DAN ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Discussion and Analysis Concerning Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Company Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan dalam membayar utang Perseroan tercermin dalam rasio likuiditas dan solvabilitas. Perseroan terus menjaga likuiditas agar Perseroan tetap memiliki kemampuan membayar utang yang baik dengan menjaga keseimbangan untuk antara aset dan liabilitas Perseroan.

Perseroan juga memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang dituangkan pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan debitur. Pada perjanjian tersebut dicantumkan hak dan kewajiban kedua belah pihak seperti transparansi Laporan Keuangan kepada kreditur. Untuk itu perlu diketahui posisi utang jangka pendek maupun utang jangka panjang Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

- **Rasio Lancar**

	2024	2023	
Aktiva Lancar	5.019.844	4.782.847	Current Assets
Kewajiban Lancar	1.074.973	1.463.726	Current Liability
Rasio Lancar	4,67	3,27	Current Ratio

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Posisi likuiditas Perseroan sampai dengan periode tahun pelaporan berada pada level yang memadai, tercermin dari nilai rasio lancar Perseroan yang sebesar 4,67 kali. Hal ini memperlihatkan bahwa Perseroan memiliki aktiva lancar yang lebih dari cukup untuk melunasi kewajiban lancar. Rasio ini meningkat bila dibandingkan periode sebelumnya di tahun 2023 dengan rasio lancar 3,27 kali. Kewajiban lancar Perseroan mengalami penurunan karena berkurangnya pinjaman yang diterima dari perbankan seiring meningkatnya pemberian pinjaman oleh pemegang saham Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

- **Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas**

	2024	2023	
Kewajiban Lancar	1.074.973	1.463.726	Current Liability
Kewajiban Jangka Panjang	4.001.764	3.665.913	Long-Term Obligations
Total Ekuitas	1.151.119	1.306.626	Total Equity
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	4,41	3,93	Debt to equity ratio

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Ability to Pay Debt

The Company's ability to pay its debts is reflected in the ratio of liquidity and solvency. The Company continues to maintain liquidity to maintain the Company's ability to repay its debts well by maintaining a balance between the Company's assets and liabilities.

The Company also has a policy on the fulfillment of creditors' rights as outlined in every Credit Agreement between the Company and debtors. The agreement includes the rights and obligations of both parties such as the transparency of financial statements to creditors. For this reason, it is necessary to know the position of the Company's short-term debt and long-term debt.

Short-Term Liability

- **Current Ratio**

•

Long-Term Liability

- **Debt to Equity Ratio**

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio Solvabilitas Perseroan dapat dilihat dari rasio jumlah liabilitas terhadap terhadap jumlah ekuitas. Pada tahun 2024 rasio liabilitas Perseroan mencapai 4,41 kali yang menunjukkan jumlah liabilitas Perseroan yang lebih besar dari pada jumlah ekuitas Perseroan. Rasio utang terhadap ekuitas tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2023 yang memiliki nilai 3,93 kali. Peningkatan ini sebagian besar berasal dari nilai total ekuitas Perseroan yang mengalami penurunan akibat timbulnya rugi tahun berjalan di tahun 2024.

The Solvency Ratio is used to measure the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations. The Company's Solvency Ratio can be assessed by the ratio of total liabilities to total equity. In 2024, the Company's liabilities ratio reached 4.41 times, indicating that the Company's total liabilities exceeded its total equity. This debt-to-equity ratio increased from 3.93 times in 2023. This increase was primarily attributable to a decrease in the Company's total equity resulting from the net loss incurred in 2024.

• **Rasio Utang Terhadap Laba Bersih Terhadap**

• **Net Income to Equity Ratio**

	2024	2023	
Kewajiban Lancar	1.074.973	1.483.726	Current Liability
Kewajiban Jangka Panjang	4.001.764	3.665.913	Long-Term Obligations
Laba Bersih	(550.769)	(349.065)	Net Profit
Rasio Utang Terhadap Laba Bersih	-9,22	-14,70	Debt to Net Profit Ratio

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Rasio utang terhadap laba bersih Perseroan sebesar -9,22 pada tahun 2024 mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2023 yang tercatat sebesar -14,70. Nilai dari rasio tersebut bernilai negatif dikarenakan Perseroan masih mencatatkan rugi tahun berjalan di tahun 2024.

The Company's debt-to-net income ratio stood at -9.22 in 2024, an increase compared to the -14.70 recorded in 2023. The negative values of this ratio are attributed to the Company's continued reporting of a net loss for the current year in 2024.

Kolektibilitas Piutang

Collectibility of Receivables

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembiayaan kepada konsumen melalui pengembangan proses pembiayaan yang lebih efektif. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi risiko dalam pelaksanaan kegiatan pembiayaan melalui pengelolaan piutang yang lebih baik, sehingga piutang dapat ditagih sesuai dengan perjanjian pembiayaan yang telah disepakati.

The Company continues to strive to improve the quality of financing to consumers through the development of a more effective financing process. As part of this effort, the Company continues to strive to reduce risks in the implementation of financing activities through better receivables management, so that receivables can be collected in accordance with the agreed financing agreement.

Hal ini dapat dilihat melalui rasio penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutang Perseroan dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun. Untuk kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya kepada konsumen atau debitur.

This can be seen through the average *collection period* ratio which shows the average time it takes for the Company to collect the Company's receivables and the *recedable turnover ratio* which shows the number of times invested in receivables in a year. The collectibility of receivables is influenced by the Company's ability to collect its receivables to consumers or debtors.

Kinerja Kolektibilitas Piutang Perseroan

Performance of the Company's Accounts Receivable Collection

	2024	2023	
Rata - Rata Piutang	2.911.918	3.398.552	Average Receivables
Jumlah Pembiayaan	2.695.238	4.531.199	Financing Amount
Rasio Perputaran Piutang	0,93	1,33	Receivables Turnover Ratio

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Pada kinerja Perseroan untuk rasio perputaran piutang Perseroan pada tahun 2024 sebesar 0,93, hal ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 1,33. Penurunan ini diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan Perseroan yang mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penyaluran pembiayaan yang belum maksimal juga turut menyebabkan berkurangnya nilai rata-rata piutang Perseroan.

Regarding the Company's performance, the accounts receivable turnover ratio in 2024 was 0.93, representing a decrease compared to the 1.33 recorded in 2023. This decline was due to a decrease in the Company's financing disbursements compared to the previous year. The less than optimal financing disbursement also contributed to a reduction in the average value of the Company's accounts receivable.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Struktur Permodalan Perseroan

Per 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham Perseroan adalah PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebesar 99,9999% dan PT Sinartama Gunita sebesar 0,0001%.

Berikut ini adalah tabel komposisi pemegang saham Perseroan.

Company's Capital Structure

As of December 31, 2024, the composition of the Company's shareholders is PT Sinar Mas Multiartha Tbk of 99.9999% and PT Sinartama Gunita of 0.0001%.

The following is a table of the composition of the Company's shareholders.

Pemegang saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.549.999	99,9999%
PT Sinartama Gunita sebesar	1	0,0001%

Struktur modal Perseroan berdasarkan komposisinya dengan aset sampai dengan periode 31 Desember 2024, sebagai berikut:

The Company's capital structure based on its composition with assets as of December 31, 2024, is as follows:

Kategori Pendanaan <i>Funding Categories</i>	2024	Porsi
	(Rp)	%
Liabilitas <i>Liability</i>		
Pinjaman Bank <i>Bank Loans</i>	945.206	15,18%
Surat berharga yang diterbitkan <i>Securities Issued</i>	2.737.920	43,96%
Kewajiban lainnya <i>Other obligations</i>	1.393.611	22,38%
Jumlah Pinjaman <i>Loan Amount</i>	5.076.737	81,52%
Ekuitas <i>Equity</i>		
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.151.119	18,48%
Jumlah Sumber Pendanaan <i>Total Funding Sources</i>	6.227.856	100,00%

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa modal Perseroan lebih banyak diperoleh dari Pinjaman yang terdiri atas pinjaman bank dan penerbitan efek bersifat utang.

From the table above, it can be observed that the Company's capital is primarily sourced from Loans, which consist of bank loans and the issuance of debt securities.

Untuk pinjaman Perseroan diperoleh dari PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (d/h PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk), PT Bank Capital Tbk, PT Bank Neo Commerce Tbk, PT. Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank Amar Indonesia Tbk, PT. Bank Mayapada Internasional Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, dan PT. Bank Victoria International Tbk. Pinjaman yang berasal dari penerbitan efek bersifat utang yang masih dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 antara lain Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020, Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021, Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022, Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 dan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2023.

The Company's loans were obtained from PT Bank Sinarmas Tbk, PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly known as PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk), PT. Bank Capital Tbk, PT Bank Neo Commerce Tbk, PT. Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank Amar Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk and PT Bank Victoria International Tbk. The outstanding loans originating from the issuance of debt securities as of December 31, 2024, include the Shelf Registration II Bond Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2020, Shelf Registration II Bond Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021, Shelf Registration II Bond Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2022, Shelf Registration III Bond Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2023 and Shelf Registration III Bond Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2023.

Perseroan wajib melakukan pemantauan dan analisis secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. Ekuitas minimum Rp 100 Miliar;
2. Rasio ekuitas terhadap modal disetor minimum 50%;
3. Rasio gearing sesuai ketentuan yang berlaku yaitu maksimum 10x;
4. Rasio permodalan sesuai ketentuan yang berlaku yaitu minimal 10%

Hingga 31 Desember 2024 berikut pemenuhan atas pemantauan terhadap ketentuan yang berlaku:

The Company is required to conduct monthly monitoring and analysis to ensure that the Company continues to comply with applicable regulations, namely:

1. Minimum equity of IDR 100 billion;
2. Minimum equity-to-paid-up capital ratio of 50%;
3. The gearing ratio according to the applicable regulations is a maximum of 10x;
4. Capital ratio in accordance with applicable provisions is at least 10%

Until December 31, 2024 the following are the fulfillment of monitoring of applicable provisions:

Keterangan Description	Ketentuan Term	Actual Current
Ekuitas Equity	Minimal Rp100 miliar Minimum IDR 100 billion	Rp 1.151,119 miliar IDR 1,151.119 billion
Proporsi total ekuitas terhadap modal disetor The proportion of total equity to paid-up capital	Minimal 50% Minimum 50 %	74,27%
Gearing ratio Gearing ratio	Maksimal 10x Maximum 10x	3,90x
Rasio permodalan Capital Ratio	Minimal 10% Minimum 10%	31,61%

Atas indikator permodalan yang telah disebutkan, Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan batas yang ditetapkan oleh OJK. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi pemantauan regulator atas indikator permodalan perusahaan pembiayaan.

With regard to the aforementioned capital adequacy indicators, the Company has fulfilled all the threshold requirements stipulated by the OJK (Financial Services Authority). The Company consistently remains committed to complying with the regulator's monitoring of financing companies' capital adequacy indicators.

INVESTASI BARANG MODAL DAN IKATAN MATERIAL

Investment in Capital Goods and Materials

• Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan investasi barang modal berupa aset tetap berbentuk tanah, bangunan, kendaraan, peralatan kantor, perlengkapan kantor, prasarana dan aset dalam pembangunan. Berikut merupakan rincian investasi barang modal tahun 2024 dan 2023:

• Types and Values of Capital Goods Investment

In 2024, the Company will invest in capital goods in the form of fixed assets in the form of land, buildings, vehicles, office equipment, office supplies, infrastructure and assets under development. The following are details of capital goods investment in 2024 and 2023:

Keterangan Description	2024	2023
Tanah Land	30.335	129
Bangunan Building	13.346	1.682
Kendaraan Vehicle	782	2.087
Peralatan Kantor Office Equipment	4.657	3.912
Perlengkapan Kantor Office Supplies	256	274
Prasarana Infrastructure	185	660
Aset Dalam Pembangunan Assets Under Development	2.226	-
Aset Hak Guna - Bangunan Right of Use Assets - Building	5.131	380
Jumlah Belanja Modal Amount of Capital Expenditure	56.918	9.124

Tujuan Investasi Barang Modal

Adapun kegiatan ikatan material untuk investasi barang dan modal dengan tujuan mendukung kelancaran kegiatan operasional, peningkatan kapasitas, pelayanan terhadap debitur Perseroan dan infrastruktur teknologi informasi. Dalam pembiayaan investasi barang modal, Perseroan dan Perusahaan Anak menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha yang memiliki tingkat pengembalian yang baik dan mampu membiayai belanja modal baik dari aktivitas kas maupun dana pihak diluar Perseroan dan Perusahaan Anak yang masih dalam struktur modal yang optimal. Transaksi yang terjadi pada tahun 2024 mengenai pembelian barang modal tidak terdapat ikatan dalam mata uang asing sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia terkait dengan kewajiban penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Objectives of Capital Goods Investment

The material bonding activities for investment in goods and capital with the aim of supporting smooth operational activities, capacity building, services to the Company's debtors and information technology infrastructure. In financing capital goods investments, the Company and its subsidiaries use funds derived from business results that have a good rate of return and are able to finance capital expenditure both from cash activities and funds from parties outside the Company and the Subsidiary Company which are still in an optimal capital structure. Transactions that occurred in 2024 regarding capital goods purchase were not bound in foreign currencies in accordance with Bank Indonesia Regulations related to the obligation to use Rupiah in every transaction in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi ikatan material untuk investasi barang modal. Dengan demikian, informasi tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak dapat diungkapkan disajikan dalam laporan ini.

Material Bonds related to Capital Goods Investment

During 2024, the Company does not have material bond information for capital goods investment. Thus, the purpose information of the bond; the source of funds expected to meet the bond; the currency that is denominated; and the planned measures to protect the risks of the associated foreign currency positions cannot be disclosed presented in this report.

PERBANDINGAN KINERJA PERSEROAN DENGAN TARGET PERSEROAN

Comparison of the Company's Performance with the Company's Target

	Target 2024 Target 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pencapaian Achievement	
Piutang Pembiayaan Konsumen	1.434.831	1.525.003	106,30%	Consumer Finance Receivables
Piutang Anjak Piutang	1.007.060	1.006.903	99,98%	Factoring Receivables
Piutang Berbasis Syariah	13.873	12.645	90,50%	Consumer Sharia Receivables
Total Aset	4.880.968	5.018.010	102,81%	Total Assets
Total Liabilitas	3.984.266	4.103.614	103,00%	Total Liabilities
Total Ekuitas	896.702	914.396	101,97%	Total Equity
Total Pendapatan	1.164.323	1.169.211	100,42%	Total Revenues
Total Beban	1.773.911	1.761.104	99,28%	Total Expenses
Rugi Bersih	(609.588)	(591.893)	97,10%	Profit (Loss)

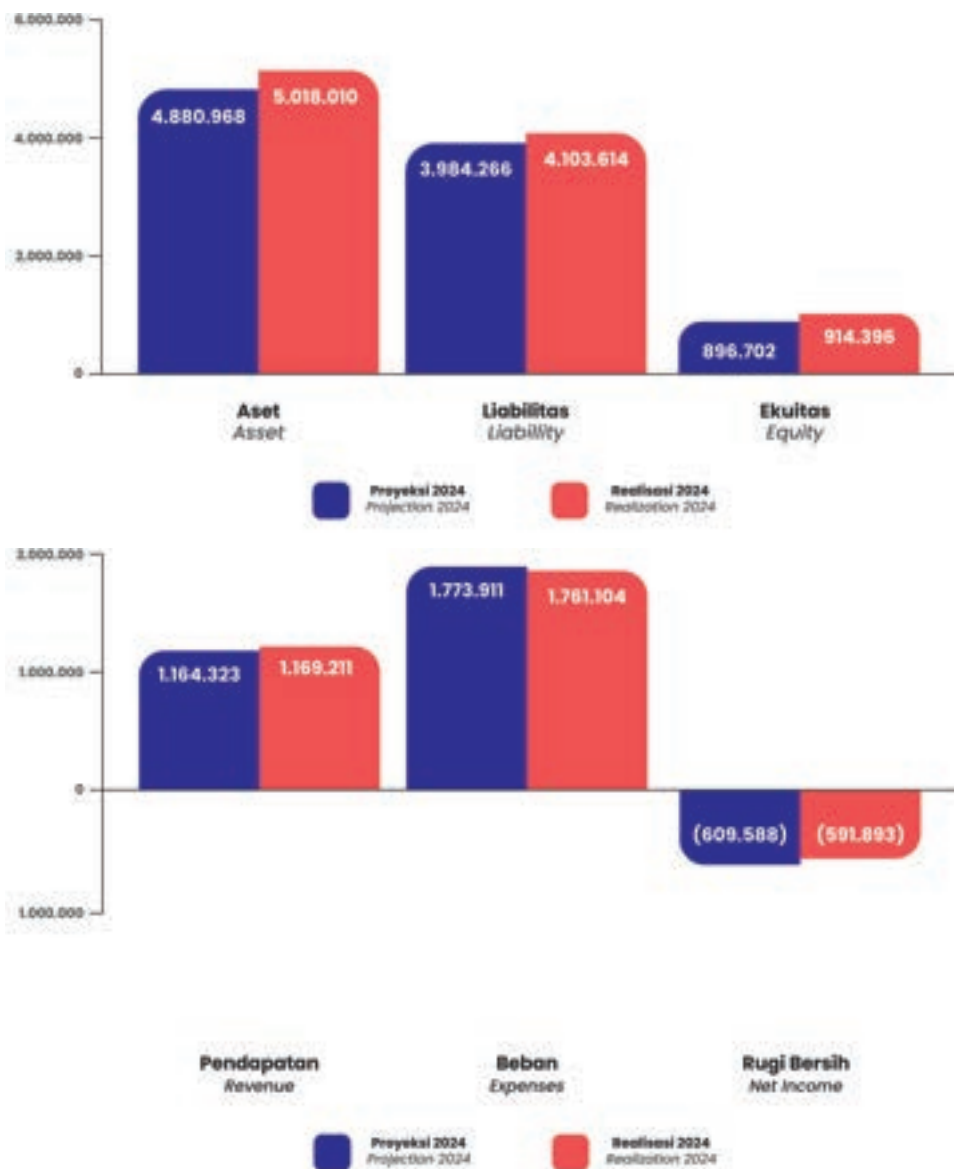
dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mampu mencapai sebagian besar target yang diproyeksikan. Pencapaian untuk pembiayaan multiguna mampu melampaui proyeksi yaitu 106,30% dari rencana. Sebaliknya untuk piutang modal kerja skema anjak piutang dan piutang berbasis syariah, nilai *outstanding* kedua jenis piutang ini tidak mampu melampaui target yaitu masing-masing hanya mencapai 99,98% dan 90,50% dari proyeksi.

Pos neraca Perseroan lebih besar dari target yang ditetapkan. Total aset, total liabilitas dan total ekuitas masing-masing memiliki tingkat pencapaian sebesar 102,81%, 103,00%, dan 101,97% dari target yang ditetapkan. Adapun untuk aspek profitabilitas Perseroan pada pos total pendapatan dan total beban secara berturut-turut mencapai 100,42% dan 99,28%. Realisasi total pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan target dikombinasikan dengan lebih rendahnya total beban aktual berbanding proyeksi menghasilkan rugi bersih Perseroan yang lebih rendah dari proyeksi.

Throughout 2024, the Company managed to achieve most of its projected targets. The achievement for multipurpose financing exceeded projections, reaching 106.30% of the plan. Conversely, for working capital receivables under the factoring scheme and Sharia-based receivables, the outstanding values for these two types of receivables did not meet the targets, reaching only 99.98% and 90.50% of the projection, respectively.

The Company's balance sheet positions were higher than the established targets. Total assets, total liabilities and total equity showed achievement levels of 102.81%, 103.00%, and 101.97% of the set targets, respectively. Regarding the Company's profitability aspects, total revenue and total expenses reached 100.42% and 99.28% [of their targets], respectively. The realization of total revenue being higher than targeted, combined with lower actual total expenses compared to projections, resulted in the Company's net loss being lower than projected.

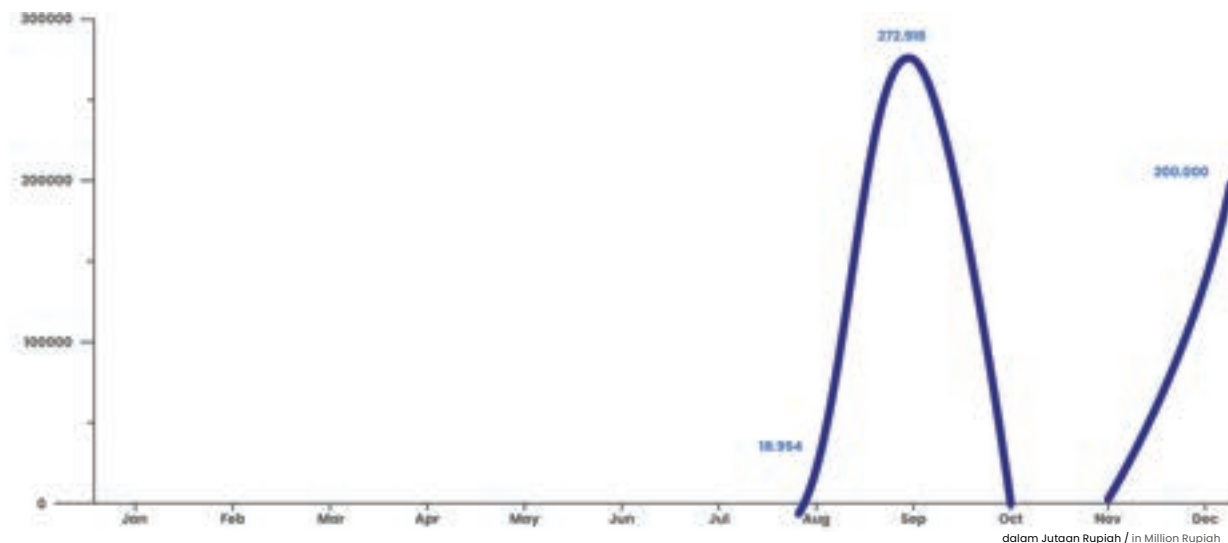


Selain perbandingan pos-pos utama diatas, berikut pemaparan perbandingan target dan realisasi pencairan pembiayaan Perseroan selama tahun 2024:

In addition to the comparison of the main posts above, the following is a comparison of the Company's financing disbursement targets and realization during 2024:

Proyeksi Tahun 2024

1. Proyeksi Pembiayaan Modal Kerja



Realisasi penyaluran pembiayaan dengan skema modal kerja di tahun 2024 adalah sebesar Rp 492 miliar atau menyamai nilai proyeksi yang juga senilai Rp 492 miliar. Pencapaian realisasi yang selaras dengan target tersebut terjadi karena Perseroan hanya mengolah debitur eksisting dan tidak berencana menambah basis konsumen baru diluar kerjasama yang sudah terjalin selama ini.

Projections for 2024

1. Working Capital Financing Projections

The realization of financing disbursement under the working capital scheme in 2024 amounted to IDR 492 billion, matching the projected value which was also IDR 492 billion. This achievement, aligning realization with the target, occurred because the Company focused solely on managing existing debtors and did not plan to add a new customer base beyond the collaborations already established.

2. Proyeksi Pembiayaan Multiguna

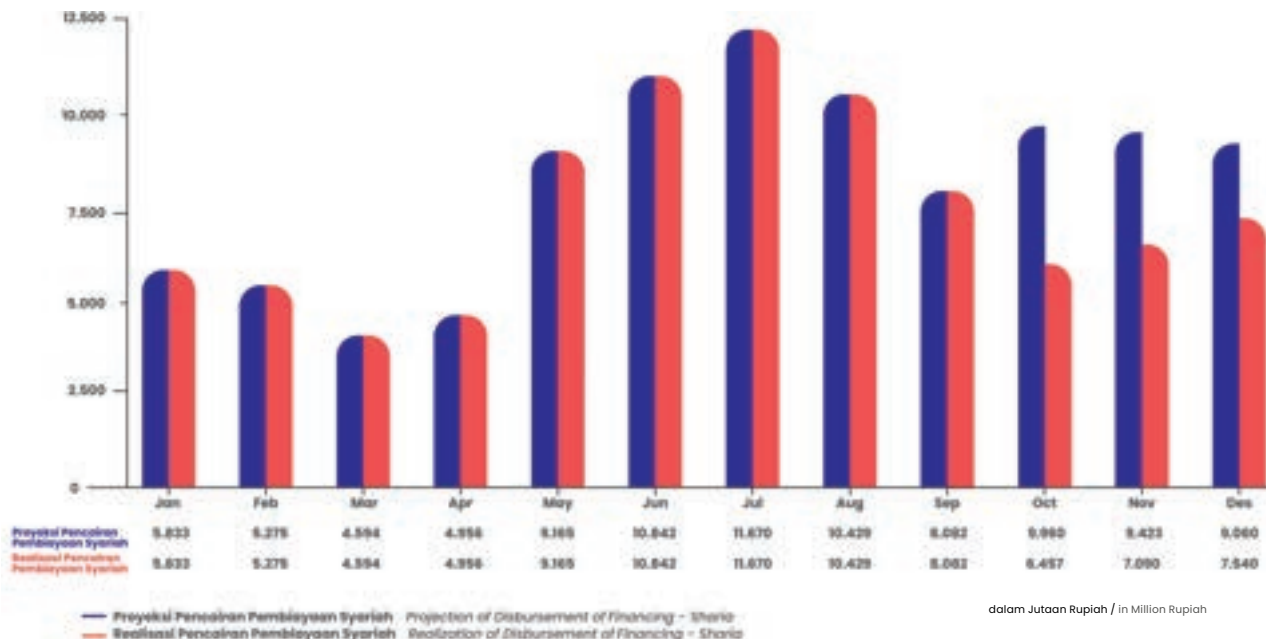


Perseroan memproyeksikan di tahun 2024 untuk total pencairan pembiayaan multiguna pada segmen pembiayaan kendaraan roda empat sebesar 24.419 unit dengan nominal sebesar Rp 2,12 triliun. Segmen ini mampu mencatatkan realisasi sebesar 22.821 unit dengan nominal Rp 2,11 triliun, atau 99,68% dari target. Hampir tercapainya proyeksi tersebut sesuai dengan fokus Perseroan untuk meningkatkan kualitas penyaluran pembiayaan melalui sejumlah perbaikan dan penerbitan kebijakan manajemen risiko kredit yang ditinjau secara berkala.

For 2024, the Company projected total multipurpose financing disbursements in the four-wheeled vehicle financing segment to be 24,419 units with a nominal value of IDR 2.12 trillion. This segment managed to record a realization of 22,821 units with a nominal value of IDR 2.11 trillion, or 99.68% of the target. The near-achievement of this projection is consistent with the Company's focus on enhancing the quality of financing disbursement through several improvements and the issuance of credit risk management policies that are reviewed periodically.

3. Proyeksi Pembiayaan Syariah

3. Sharia Financing Projections



Untuk pembiayaan dengan akad Syariah, Perseroan memproyeksikan pencairan pada periode 2024 sebesar Rp 99 miliar. Pembiayaan berbasis Syariah ini menggunakan akad Ijarah Multijasa untuk produk Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH) reguler dan khusus serta kendaraan roda empat, serta akad Murabahah untuk produk kendaraan roda empat. Sampai dengan akhir tahun buku 2024, Perseroan mampu mencatatkan penyaluran pembiayaan sebesar Rp 92 miliar atau 92,59% dari target yang direncanakan.

For financing under Sharia contracts, the Company projected disbursements for the 2024 period amounting to IDR 99 billion. This Sharia-based financing utilizes the Ijarah Multijasa contract for regular and special Hajj Pilgrimage Financing (PPIH) products and four-wheeled vehicles, as well as the Murabahah contract for four-wheeled vehicle products. As of the end of the 2024 financial year, the Company recorded financing disbursements amounting to IDR 92 billion, or 92.59% of the planned target.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Occurred After the Date of the Accountant's Report

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Material information and facts that occur after the date of the accountant's report

Setelah tanggal buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 hingga diterbitkannya Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada kejadian penting yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

After the 2024 financial date ending on December 31, 2024 until the issuance of the audited Annual Financial Statements on March 31, 2024, there are no significant events that have a significant impact on future business performance and risks.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Memasuki tahun 2025, prospek industri pembiayaan di Indonesia diperkirakan akan tetap positif, meskipun diwarnai oleh dinamika ekonomi global dan tantangan domestik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap solid di kisaran 5%, ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat, stabilitas inflasi yang terjaga serta kelanjutan berbagai program pembangunan nasional. Stabilitas nilai tukar rupiah dan arah kebijakan suku bunga dari Bank Indonesia juga akan menjadi faktor penting yang mempengaruhi iklim pembiayaan ke depan.

Sektor pembiayaan nasional berpotensi terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap akses pembiayaan, baik untuk konsumsi maupun produktif. Namun demikian, perusahaan pembiayaan dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti peningkatan risiko kualitas aset akibat tekanan daya beli sebagian kelompok masyarakat, persaingan yang semakin ketat dengan pelaku *fintech lending*, serta tuntutan untuk terus melakukan transformasi digital dan operasional.

Di sisi lain, berbagai peluang juga terbuka luas. Pemerintah mendorong inklusi keuangan melalui program digitalisasi dan perluasan akses pembiayaan ke segmen yang belum terlayani (*underserved*) dan belum terjangkau (*unbanked*). Peluang pertumbuhan juga datang dari sektor-sektor yang mulai pulih dan berkembang, seperti otomotif, pertanian, perdagangan UMKM serta pembiayaan yang mendukung prinsip keberlanjutan (*green financing*), termasuk kendaraan listrik dan energi terbarukan.

Perusahaan pembiayaan yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi, memperkuat manajemen risiko serta menjaga kualitas pelayanan diprediksi akan tetap kompetitif di tahun 2025. Kolaborasi dengan ekosistem digital dan pemanfaatan *data analytics* juga akan menjadi kunci dalam pengembangan model bisnis yang lebih efisien dan tepat sasaran.

Dengan prospek ekonomi nasional yang tetap resilien dan terbukanya ruang pertumbuhan yang luas, tahun 2025 diyakini akan menjadi momentum bagi industri pembiayaan untuk terus berinovasi, memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Prospek Industri Otomotif

Industri otomotif Indonesia diperkirakan akan mencatat pertumbuhan yang positif di tahun 2025, seiring dengan pemulihan daya beli masyarakat, stabilitas ekonomi makro dan berlanjutnya kebutuhan akan sarana mobilitas. Dukungan pemerintah melalui berbagai kebijakan seperti insentif fiskal, pengembangan kendaraan listrik (*electric vehicle/EV*) serta penguatan industri manufaktur otomotif nasional turut menjadi pendorong utama bagi sektor ini. Konsumsi domestik yang kuat, terutama dari kelas menengah, menjadi pasar potensial bagi pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor, baik roda dua maupun roda empat.

Entering 2025, the outlook for Indonesia's financing industry is expected to remain positive, despite being influenced by global economic dynamics and domestic challenges. Indonesia's economic growth is projected to stay solid at around 5%, underpinned by strong domestic consumption, maintained inflationary stability and the continuation of various national development programs. The stability of the Rupiah exchange rate and the direction of Bank Indonesia's interest rate policy will also be crucial factors influencing the future financing climate.

The national financing sector has the potential for continued growth, driven by the increasing public demand for financing access, both for consumption and productive purposes. Nevertheless, financing companies face several challenges, including rising asset quality risks due to purchasing power pressures on certain segments of the population, intensifying competition from fintech lending players, and the ongoing need for digital and operational transformation.

On the other hand, significant opportunities are also available. The government is promoting financial inclusion through digitalization initiatives and expanding financing access to underserved and unbanked segments. Growth opportunities also stem from recovering and developing sectors such as automotive, agriculture, MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) trade, as well as financing supporting sustainability principles (*green financing*), including electric vehicles and renewable energy.

Financing companies capable of rapidly adapting to technological advancements, strengthening risk management and maintaining service quality are predicted to remain competitive in 2025. Collaboration within the digital ecosystem and the utilization of data analytics will also be key in developing more efficient and targeted business models.

With a resilient national economic outlook and ample room for growth, 2025 is poised to be a pivotal year for the financing industry to continue innovating, expanding its market reach and increasing its contribution to national economic growth.

Automotive Industry Prospects

The Indonesian automotive industry is projected to record positive growth in 2025, in line with the recovery of public purchasing power, macroeconomic stability and the continued need for mobility. Government support through various policies such as fiscal incentives, the development of electric vehicles (EVs) and the strengthening of the national automotive manufacturing industry are also key drivers for this sector. Strong domestic consumption, especially from the middle class, presents a potential market for the growth of motor vehicle sales, both two-wheeled and four-wheeled.

Tren penggunaan kendaraan listrik juga semakin menguat, sejalan dengan komitmen pemerintah terhadap transisi energi bersih dan pembangunan ekonomi rendah karbon. Hal ini membuka peluang pasar baru bagi pelaku industri otomotif serta lembaga pembiayaan yang mendukung pembelian kendaraan ramah lingkungan. Meski demikian, tantangan tetap ada, terutama dari sisi volatilitas suku bunga, nilai tukar rupiah serta persaingan yang semakin ketat dari produsen otomotif asing, khususnya dari China dan India. Selain itu, pergeseran preferensi konsumen menuju *platform digital* dan pembelian *online* menuntut para pelaku industri untuk terus beradaptasi dalam hal teknologi dan layanan.

Bagi industri pembiayaan, prospek otomotif yang cerah menjadi katalis utama bagi pertumbuhan portofolio pembiayaan kendaraan bermotor. Meningkatnya preferensi masyarakat terhadap skema pembiayaan, dibandingkan pembelian tunai, memberikan ruang ekspansi yang besar. Perusahaan pembiayaan yang mampu menawarkan proses digital yang cepat, suku bunga kompetitif dan layanan yang responsif diyakini akan menjadi mitra strategis utama dalam ekosistem otomotif di tahun 2025.

Mobil

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) pada tahun 2024 penjualan mobil mencapai 865.723 unit atau turun 13,93% dari tahun sebelumnya. Angka penjualan melanjutkan tren di tahun sebelumnya yang menggambarkan adanya kehati-hatian masyarakat dalam melakukan transaksi pembelian kebutuhan tersier seperti kendaraan roda empat saat tahun politik 2024.

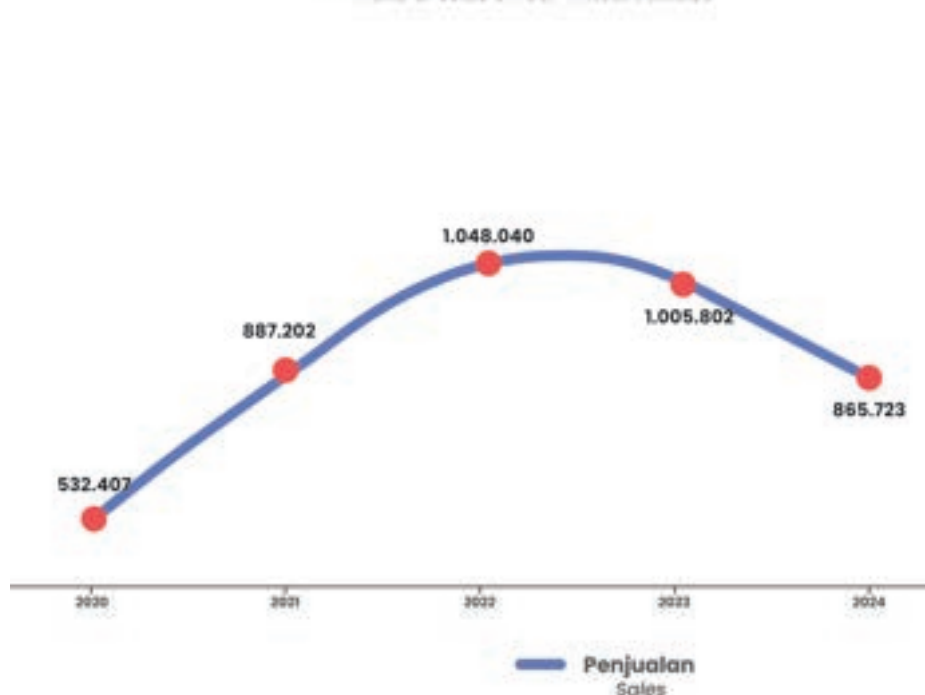
The trend of electric vehicle adoption is also increasingly strengthening, in line with the government's commitment to clean energy transition and low-carbon economic development. This opens up new market opportunities for automotive industry players and financing institutions that support the purchase of environmentally friendly vehicles. Nevertheless, challenges remain, particularly from the volatility of interest rates, the rupiah exchange rate and increasing competition from foreign automotive manufacturers, especially from China and India. Additionally, the shifting consumer preference towards digital platforms and online purchases requires industry players to continuously adapt in terms of technology and services.

For the financing industry, the bright automotive prospects serve as a primary catalyst for the growth of motor vehicle financing portfolios. The increasing public preference for financing schemes, compared to cash purchases, provides significant room for expansion. Financing companies capable of offering fast digital processes, competitive interest rates and responsive services are believed to become key strategic partners within the automotive ecosystem in 2025.

Car

Based on data from the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) in 2024, car sales reached 865,723 units, a decrease of 13.93% from the previous year. This sales figure continues the trend from the preceding year, reflecting public caution in making transactions for tertiary needs such as four-wheeled vehicles during the 2024 political year.

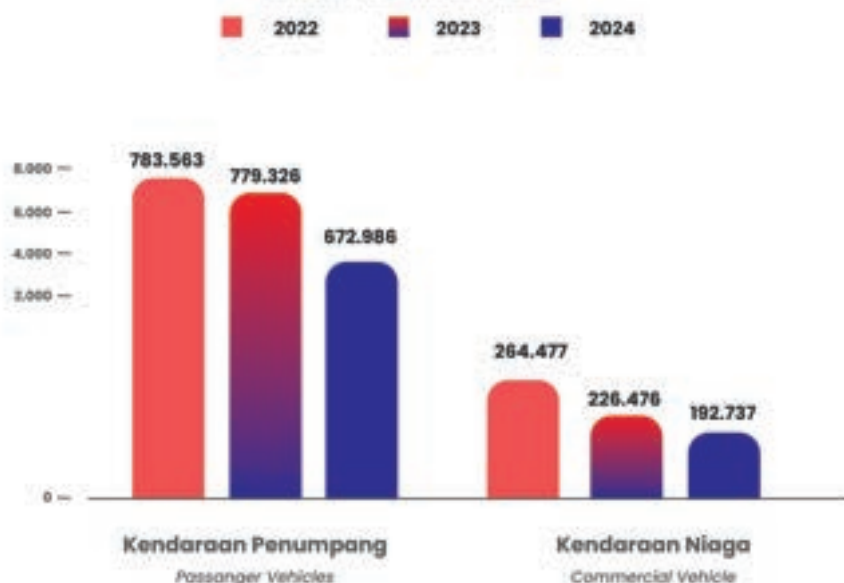
Tren Penjualan Kendaraan Roda Empat
Trend of Sales of Four-Wheel Vehicles



Sepanjang tahun 2024 penjualan kendaraan roda empat masih terus didominasi oleh kendaraan penumpang sebesar 672.986 unit atau 77,74%. Kendaraan niaga menyumbang kontribusi sebesar 192.737 unit atau 22,26%, seperti yang tercermin pada grafik berikut:

Throughout 2024, sales of four-wheeled vehicles continued to be dominated by passenger vehicles, reaching 672,986 units or 77.74%. Commercial vehicles contributed 192,737 units or 22.26%, as reflected in the following chart:

Penjualan Kendaraan Roda Empat Sales of Four-Wheel Vehicles



Mempertimbangkan realisasi penjualan kendaraan roda empat baru tersebut, Perseroan memberikan proyeksi yang konservatif untuk penyaluran pembiayaan kendaraan roda empat baru di tahun 2025, yaitu hanya sebesar Rp 51,8 miliar atau 259 unit. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan akan berfokus untuk menawarkan produk tersebut khusus untuk karyawan pilar grup Sinarmas saja.

Considering the aforementioned realization of new four-wheeled vehicle sales, the Company is providing a conservative projection for the disbursement of new four-wheeled vehicle financing in 2025, amounting to only IDR 51.8 billion or 259 units. To achieve this target, the Company will focus on offering this product exclusively to employees within the Sinarmas group.

Prospek Industri Pembiayaan

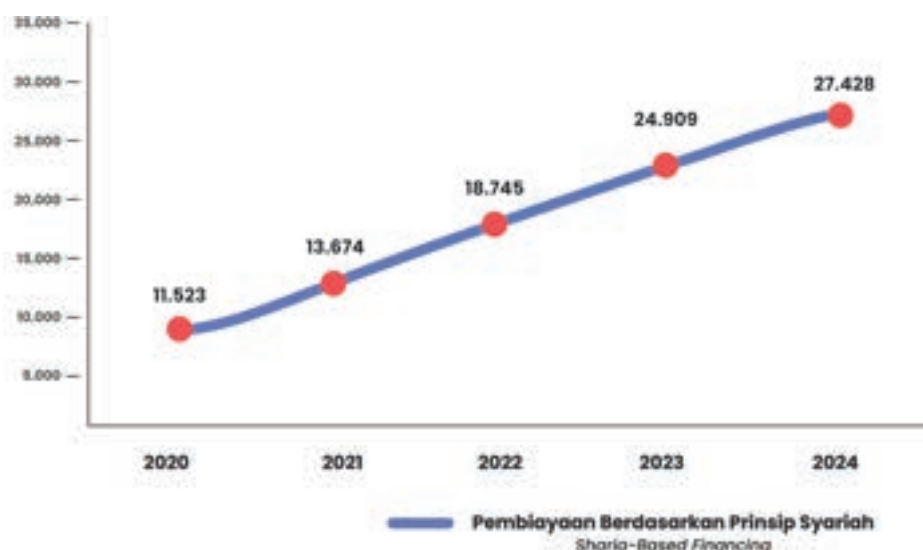
• Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah

Peluang bagi bertumbuhnya produk pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah masih cukup besar di tahun 2024 ini, terutama dari produk pembiayaan ibadah Haji, walaupun kondisi politik di tahun 2024 turut menyebabkan masyarakat cenderung untuk menahan pengeluaran ibadah haji.

Prospects of the Financing Industry

• Financing based on Sharia Principles

The opportunity for the growth of financing products based on Sharia principles remains significant in 2024, particularly from Hajj pilgrimage financing products, even though the political conditions in 2024 have also led the public to tend to hold back on Hajj pilgrimage expenditures.



dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Seperti yang terlihat pada tabel diatas, pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah mengalami pertumbuhan 10,11% dari tahun sebelumnya. Perseroan masih melihat adanya potensi untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan produk haji di tahun 2025. Untuk meningkatkan cakupan calon jamaah Haji yang akan

As seen in the table above, financing based on Sharia principles experienced a growth of 10.11% from the previous year. The Company still sees potential to increase the disbursement of Hajj financing products in 2025. To expand the reach of prospective Hajj pilgrims to be served, the Company continues to promote

dilayani, Perseroan terus mempromosikan program Haji Reguler yang menjadi produk pembiayaan Syariah andalan Perseroan melalui sinergi dan kolaborasi dengan perbankan syariah, *business partner*, dan organisasi keagamaan.

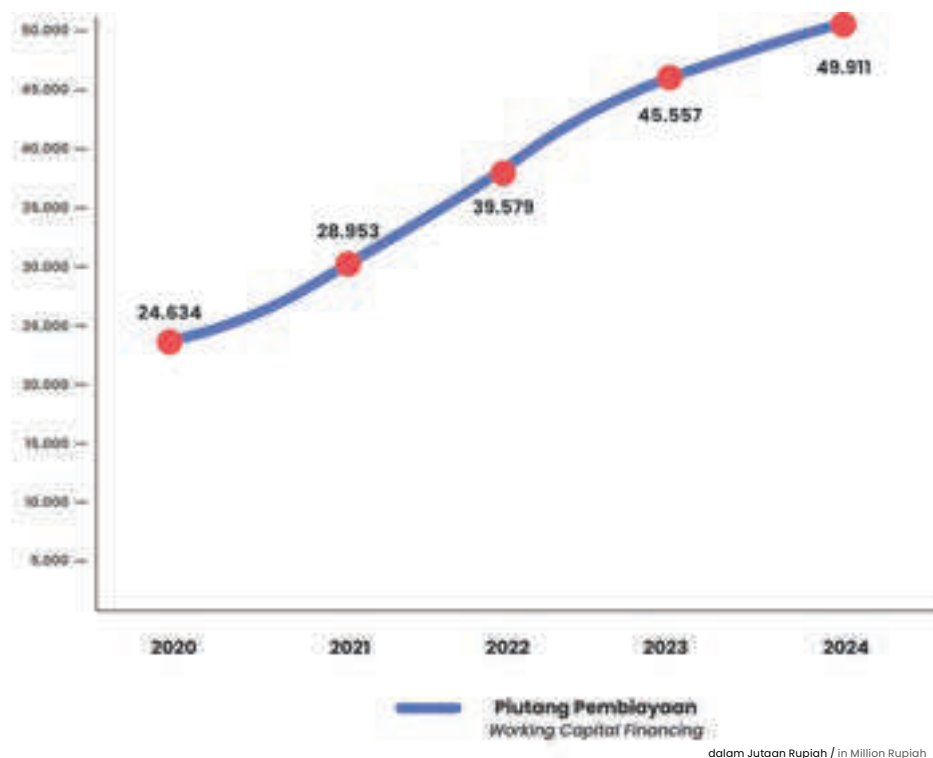
• Pembiayaan Modal Kerja

Berdasarkan data Statistik Data Keuangan Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024, nilai piutang pembiayaan modal kerja adalah sebesar Rp 49.911 miliar, mengalami kenaikan sebesar 9,56% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 45.557 miliar pada tahun 2023. Kenaikan tersebut menunjukkan masih tingginya kebutuhan dunia bisnis akan pendanaan untuk pengembangan usaha produktif. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pinjaman produktif oleh pelaku usaha besar dan UMKM.

the Regular Hajj program, which is the Company's flagship Sharia financing product, through synergy and collaboration with Islamic banks, business partners, and religious organizations.

• Working Capital Financing

Based on the Financial Services Authority (OJK) data on Financing Company Financial Statistics for 2024, the value of working capital financing receivables amounted to IDR 49,911 billion, an increase of 9.56% compared to the previous year's figure of IDR 45,557 billion in 2023. This increase indicates the continued high demand from the business world for funding to develop productive businesses. This is in line with the rising need for productive loans by large enterprises and MSMEs



Perseroan berkomitmen untuk menjaga kolektibilitas piutang pembiayaan modal kerja yang dimiliki. Perseroan hanya akan mengelola debitur eksisting di dalam penyaluran pembiayaan modal kerja. Perseroan menargetkan pembiayaan modal kerja sebesar Rp 743 miliar dan Perseroan meyakini target ini akan tercapai di tahun 2025.

The Company is committed to maintaining the collectability of its working capital financing receivables. The Company will only manage existing debtors in the disbursement of working capital financing. The Company targets working capital financing of IDR 743 billion and believes this target will be achieved in 2025

Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna atau sering juga disebut pinjaman dengan jaminan merupakan alternatif yang umum diambil ketika nasabah membutuhkan dana cepat dalam jumlah yang banyak dan keadaan mendesak. Aset yang bisa dijaminkan pun beragam, mulai dari BPKB kendaraan hingga sertifikat rumah. Hampir semua perusahaan pembiayaan yang menawarkan kemudahan dalam pembiayaan multiguna, baik secara konvensional maupun secara *online*. Terlepas dari itu keutamaan dari kredit multiguna yaitu memberikan kemudahan bagi para nasabah dalam memperoleh dana atau keuangan untuk keperluan konsumsi atau keperluan produktif. Pembiayaan multiguna ini bisa digunakan untuk

Multipurpose Financing

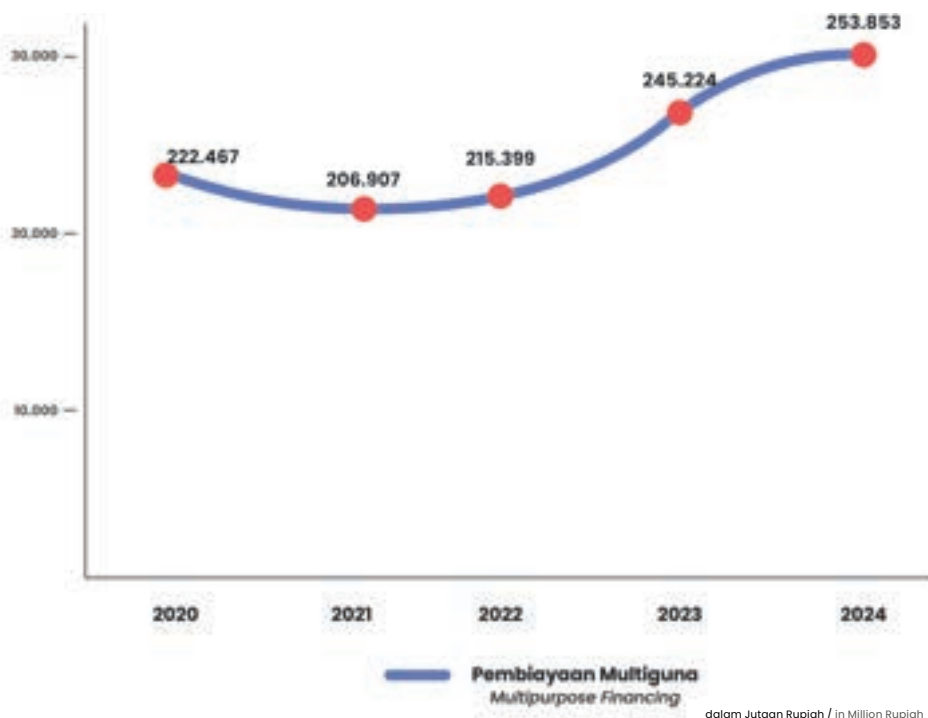
Multipurpose financing or often also called a secured loans is a common alternative taken when customers need a large amount of funds quickly and in urgent situations. The assets that can be used as collateral are varied, ranging from vehicle registration certificates (BPKB) to house certificates. Almost all financing companies offer convenience in multipurpose financing, both conventionally and online. Regardless, the main advantage of multipurpose credit is that it provides ease for customers in obtaining funds or financing for consumption or productive purposes. This multipurpose financing can be used to meet various needs, from home renovations and education to healthcare, with a certain loan limit and based on a repayment period

memenuhi kebutuhan berbagai keperluan, mulai dari renovasi rumah, pendidikan, hingga kesehatan dengan limit pinjaman tertentu serta berdasarkan jangka waktu yang disepakati oleh konsumen dalam melaksanakan proses pembayaran angsurannya.

Berdasarkan tren statistik pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan, pembiayaan multiguna kembali tumbuh mengikuti peningkatan di tahun sebelumnya seperti yang ditunjukkan oleh grafik berikut:

agreed upon by the consumer.

Based on financing statistical trends from the Financial Services Authority, multipurpose financing has resumed its growth, following the increase in the previous year, as shown in the following chart:



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perekonomian Indonesia 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 22.139 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp 78,62 juta atau US\$4.960,33. Ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh stabil yaitu sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibanding pencapaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan 5,05%. Dari sisi pengeluaran, semua komponen mencatat pertumbuhan positif. Pendorong utama masih konsumsi rumah tangga dengan pertumbuhan 4,94% (FY 2024), berkontribusi 54% terhadap perekonomian Indonesia. Pertumbuhan konsumsi Pemerintah juga tumbuh tinggi seiring peningkatan realisasi APBN pada belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Dari sisi lapangan usaha, seluruh sektor utama masih mencatat pertumbuhan positif, dengan lima sektor terbesar yakni industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi dan pertambangan mampu memberikan kontribusi 63,9% terhadap PDB 2024.

Mempertimbangkan faktor makroekonomi tersebut, Perseroan terus melakukan diversifikasi produk pembiayaan dengan kebijakan strategi pemasaran dan mengupayakan program-program pemasaran yang menarik bagi para konsumen, baik itu konsumen baru maupun yang sudah pernah mendapatkan

Indonesia's economy in 2024, which is measured based on Gross Domestic Product (GDP) on the basis of the prevailing price, reached IDR 22,139 trillion and GDP per capita reached IDR 78.62 million or US\$4,960.33. Indonesia's economy in 2024 will grow steadily at 5.03%, slightly lower than the achievement in 2023 which experienced a growth of 5.05%. On the expense side, all components recorded positive growth. The main driver is still household consumption with a growth of 4.94% (FY 2024), contributing 54% to the Indonesian economy. Government consumption growth also grew high in line with the increase in the realization of the State Budget in employee spending and goods and services spending. In terms of business fields, all major sectors still recorded positive growth, with the five largest sectors, namely the processing, trade, agriculture, construction and mining industries, able to contribute 63.9% to GDP in 2024.

Considering these macroeconomic factors, the Company continues to diversify financing products with marketing strategy policies and pursue marketing programs that are attractive to consumers, both new consumers and those who have received financing before.

Strategi Pemasaran

• Produk

Dari segi produk pembiayaan, Perseroan terus menjalankan sesuai dengan bisnis inti pembiayaan melalui pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan anjak piutang, pembiayaan investasi dan pembiayaan perjalanan ibadah haji (PPIH). Perseroan pada kuartal 1 (Satu) memasarkan produk pembiayaan perjalanan ibadah haji khusus yang mana sebelumnya Perseroan hanya berfokus kepada pembiayaan perjalanan ibadah haji reguler, dikarenakan masa tunggu dari pembiayaan perjalanan haji khusus memiliki masa tunggu yang jauh lebih cepat. Perseroan selalu membuat paket dan program-program pemasaran produk pembiayaan yang inovatif, waktu proses pendanaan yang cepat dan dukungan dengan sistem operasional yang kuat sehingga konsumen tetap mendapatkan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan standar operasional dengan memperhatikan manajemen risiko yang telah ditetapkan Perseroan.

Perseroan melanjutkan strategi pemasaran produk dengan cara *cross selling* dalam strategi marketing guna memperluas area pasar pembiayaan. Perseroan juga melakukan strategi digital marketing sebagai sarana promosi produk – produk pembiayaan dan terus melakukan kerjasama dengan para *Business Partner / Associate Partner* di seluruh lokasi jaringan kantor Perseroan.

• Harga

Persaingan di industri pembiayaan dan penawaran suku bunga rendah mendorong Perseroan untuk mencari cara dan diversifikasi sumber pendanaan (*cost of fund*) guna tetap bersaing dalam industri pembiayaan, khususnya pembiayaan kendaraan bermotor. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerapkan Manajemen Penentuan Harga yang ketat untuk mengurangi risiko-risiko pembiayaan, dengan alokasi pembiayaan yang memprioritaskan konsumen yang berkualitas. Perseroan tetap melanjutkan strategi penetapan harga atau suku bunga dari tahun sebelumnya, mengingat kondisi ekonomi yang terus berlangsung dan daya beli masyarakat yang belum pulih sepenuhnya.

• Proses Pembiayaan

Terkait dengan proses pembiayaan Perseroan terus berkomitmen untuk dapat memberikan pelayanan dan proses yang cepat untuk proses persetujuan kredit kendaraan bermotor kepada konsumen. Proses pembiayaan Perseroan telah menyiapkan aplikasi yang dapat diunduh oleh calon konsumen agar memaksimalkan proses pembiayaan secara digital dan konsumen bisa bertransaksi dengan lebih aman dan nyaman, selain itu Perseroan terus menggenjot strategi pemasaran secara digital tanpa mengesampingkan pelayanan di kantor cabang. Sehingga, kedua pelayanan dapat dimaksimalkan secara efektif kepada nasabah. Hal ini disesuaikan dengan persaingan usaha yang semakin ketat dan industri pembiayaan.

• Promosi

Selama tahun 2024 Perseroan melakukan kegiatan pemasaran dan promosi melalui *digital marketing*, *Apps*, *website*, sosial media dan melalui *call center* yang terpusat kepada calon konsumen baru maupun pembiayaan kembali kepada nasabah lama sehingga dapat menjangkau seluruh kantor cabang Perseroan. Perseroan terus mengembangkan dan memperluas strategi promosi guna meningkatkan *Brand Image* Perseroan sehingga produk pembiayaan lebih dikenal oleh masyarakat luas secara umum.

• Lokasi

Sampai dengan tahun 2024 Perseroan telah memiliki kantor cabang yang tersebar diseluruh wilayah barat maupun timur Indonesia. Dengan luasnya jangkauan

Marketing Strategy

• Product

In terms of financing products, the Company continues to operate in accordance with its core financing business through motor vehicle financing, factoring financing, investment financing and Hajj travel financing (PPIH). The Company in the 1st quarter (One) marketed special hajj travel financing products where previously the Company only focused on financing regular hajj trips, the waiting period for special hajj travel financing has a much faster waiting period. The Company always makes innovative financing product marketing packages and programs, fast funding processing times and support with a strong operational system so that consumers continue to get financing according to their needs and in accordance with operational standards by paying attention to the risk management that has been set by the Company.

The Company continues its product marketing strategy by *cross-selling* in *marketing* strategies to expand the financing market area. The Company also conducts *digital marketing* strategies as a means of promoting financing products and continues to collaborate with *Business Partners / Associate Partners* in all locations of the Company's office network.

• Price

Competition in the financing industry and low interest rate offerings have encouraged the Company to find ways and diversify funding sources (*cost of fund*) to remain competitive in the financing industry, especially motor vehicle financing. Throughout 2024, the Company will implement strict Pricing Management to reduce financing risks, with financing allocations that prioritize quality consumers. The Company continues to continue its pricing or interest rate strategy from the previous year, considering the ongoing economic conditions and people's purchasing power that has not fully recovered.

• Financing Process

Regarding the financing process, the Company continues to be committed to being able to provide fast services and processes for the motor vehicle loan approval process to consumers. The Company's financing process has prepared an application that can be downloaded by potential consumers to maximize the digital financing process and consumers can transact more safely and comfortably, in addition to the Company's continued to boost its digital marketing strategy without neglecting services at branch offices. So, both services can be effectively maximized to customers. This is adjusted to the increasingly fierce business competition and the financing industry.

• Promotion

During 2024, the Company carried out marketing and promotional activities through *digital marketing*, *Apps*, *websites*, social media and through *call centers* that are centered on potential new consumers as well as refinancing to existing customers so that it can reach all branch offices of the Company. The Company continues to develop and expand promotional strategies to improve the Company's *Brand Image* so that financing products are better known by the wider community in general.

• Location

Until 2024, the Company has branch offices spread throughout the western and eastern regions of Indonesia. With the wide range of branch office locations, the

lokasi kantor cabang, Perseroan dapat memberikan pembiayaan ke daerah melalui program promosi secara *offline* maupun *online*.

• **Sumber Daya Manusia**

Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan motivasi kerja secara menyeluruh, yang diberikan kepada semua karyawan dari berbagai lapisan melalui pelatihan internal dan kerja sama dengan lembaga pengembangan sumber daya eksternal secara teratur dan berkelanjutan. Program ini sejalan dengan kerangka "Cetak Biru" yang disusun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menjadi panduan bagi Perseroan dalam mengembangkan sumber daya manusia, sambil memperhatikan perkembangan teknologi dan informasi yang berdampak signifikan pada persaingan bisnis, khususnya di industri pembiayaan. Perseroan secara terus menerus memprioritaskan pelatihan bagi tim pemasaran terkait teknologi dan informasi, bertujuan menciptakan sumber daya manusia yang lebih unggul, tangguh, efisien dan mampu bersaing di dalam pasar.

Company can provide financing to the regions through *offline* and *online promotional programs*.

• **Human Resources**

During 2024, the Company has implemented education and training programs aimed at improving overall performance and work motivation, which are provided to all employees from various levels through internal training and cooperation with external resource development institutions on a regular and continuous basis. This program is in line with the "Blueprint" framework prepared by the Financial Services Authority (OJK), which is a guide for the Company in developing human resources, while paying attention to technological and information developments that have a significant impact on business competition, especially in the financing industry. The Company continuously prioritizes training for marketing teams related to technology and information, aiming to create human resources that are superior, resilient, efficient and able to compete in the market.



Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama dua (2) tahun buku terakhir

Sesuai dengan penetapan kebijakan dividen yang fleksibel, Perseroan menetapkan kebijakan penetapan *Dividend Payout Ratio* bersifat fleksibel, dimana besarnya persentase setiap keuntungan yang diperoleh bisa didistribusikan kepada pemegang saham sesuai dengan posisi dan kebijakan keuangan Perseroan.

Pada tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

Pada tahun buku 2024, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

Berdasarkan pertimbangan dan keputusan Pemegang Saham pada tahun 2024, Perseroan menetapkan kebijakan untuk tidak melakukan pembagian dividen dikarenakan adanya kerugian tahun berjalan yang dicatatkan pada tahun buku 2024.

A description of the dividend policy and the amount of cash dividends per share and the amount of dividends per annum announced or paid during the last two (2) financial years

In accordance with the determination of a flexible dividend policy, the Company has set a flexible *Dividend Payout Ratio* policy, where the percentage of each profit obtained can be distributed to shareholders in accordance with the Company's position and financial policy.

In the 2023 financial year, the Company will not distribute dividends.

In the 2024 financial year, the Company will not distribute dividends.

Based on the Shareholders' consideration and decision in 2024, the Company has set a policy not to distribute dividends due to the current year's losses recorded in the 2024 financial year.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

- Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**

Diterbitkan pada tanggal 14 Desember 2016, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Value of Realization of Public Offering Results		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Bersih Net Results
500.000	7.380	492.620

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

- Sinar Mas Multifinance III Bonds in 2016**

Issued on December 14, 2016, the Company conducted a public offering for Sinar Mas Multifinance III Bonds Year 2016 with the following net proceeds from obtaining funds:

- Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018**

Diterbitkan pada tanggal 11 Juli 2018, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Value of Realization of Public Offering Results		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Bersih Net Results
400.000	5.210	394.790

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds I Phase I of 2018**

Issued on July 11, 2018, the Company conducted a public offering for Sinar Mas Multifinance Sustainable I Bonds Phase I Year 2018 with the following net proceeds from obtaining funds:

- Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019**

Diterbitkan pada tanggal 10 April 2019, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Value of Realization of Public Offering Results		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Bersih Net Results
400.000	4.024	395.976

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds I Phase II of 2019**

Issued on April 10, 2019, the Company conducted a public offering for Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds I Phase II Year 2019 with the following net proceeds from obtaining funds:

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019**

Diterbitkan pada tanggal 02 Agustus 2019, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Value of Realization of Public Offering Results		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Bersih Net Results
800.000	5.636	794.364

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• **Sustainable Sinar Mas Multifinance Bonds I Phase III of 2019**

Issued on August 2, 2019, the Company conducted a public offering for the Sinar Mas Multifinance Sustainable I Phase III Bonds Year 2019 with the following net proceeds from obtaining funds:

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020**

Diterbitkan pada tanggal 12 Februari 2020, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Value of Realization of Public Offering Results		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Bersih Net Results
400.000	5.831	395.136

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds I Phase IV Year 2020**

Issued on February 12, 2020, the Company conducted a public offering for Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds I Phase IV Year 2020 with the following net proceeds from obtaining funds:

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020**

Diterbitkan pada tanggal 17 Juli 2020, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Value of Realization of Public Offering Results		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Bersih Net Results
708.300	12.955	695.345

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds II Phase I of 2020**

Issued on July 17, 2020, the Company conducted a public offering for the Sinar Mas Multifinance Sustainable II Phase I Bonds Year 2020 with the following net proceeds from obtaining funds:

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021**

Diterbitkan pada tanggal 11 Februari 2021, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Value of Realization of Public Offering Results		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Bersih Net Results
732.500	7.263	725.237

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds II Phase II Year 2021**

Issued on February 11, 2021, the Company conducted a public offering for Sinar Mas Multifinance Sustainable II Bonds Phase II Year 2021 with the following net proceeds from obtaining funds:

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022**

Diterbitkan pada tanggal 08 Februari 2022, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Value of Realization of Public Offering Results		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Bersih Net Results
559.200	5.810	553.390

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds II Phase III of 2022**

Issued on February 08, 2022, the Company conducted a public offering for Sinar Mas Multifinance Sustainable II Phase III Bonds Year 2022 with the following net proceeds from obtaining funds:

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023**

Diterbitkan pada tanggal 07 Februari 2023, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Value of Realization of Public Offering Results		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Bersih Net Results
1.000.000	10.904	989.096

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds III Phase I of 2023**

Issued on February 7, 2023, the Company conducted a public offering for Sinar Mas Multifinance Sustainable III Bonds Phase I Year 2023 with the following net proceeds from obtaining funds:

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023**

Diterbitkan pada tanggal 11 Oktober 2023, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:



• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds III Phase II 2023**

Issued on October 11, 2023, the Company conducted a public offering for the Sustainable Sinar Mas Multifinance III Phase II Bonds Year 2023 with the following net proceeds from obtaining funds:

Rencana Penggunaan Dana

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada bidang pembiayaan modal kerja.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022**

Plans to Use Funds

• **Sinar Mas Multifinance III Bonds Year 2016**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in the field of working capital financing.

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds I Phase I Year 2018**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital financing and multipurpose financing.

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds I Phase II Year 2019**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital financing and multipurpose financing.

• **Sustainable Sinar Mas Multifinance Bonds I Phase III Year 2019**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital financing and multipurpose financing.

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds I Phase IV Year 2020**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital financing and multipurpose financing.

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds II Phase I Year 2020**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital financing and multipurpose financing.

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds II Phase II Year 2021**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital financing and multipurpose financing.

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds II Phase III Year 2022**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk:

- Sekitar 62,85% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri A; dan
- Sisanya untuk melunasi sebagian utang pemegang saham Perseroan
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk:

- Sekitar 25,20% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B;
- Sekitar 32,02% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2021 Seri A;
- Sekitar 12,60% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT Bank Mega, Tbk sesuai dengan Akta No. 19 Tanggal 14 April 2022.
- Sekitar 15,12% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1262 tanggal 29 Agustus 2022.
- Sekitar 15,06% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 301/BSS-JKT/PPJ/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk:

- Sekitar 33,62% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri B;
- Sekitar 4,30% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 Seri A;
- Sekitar 7,06% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT Bank Mega, Tbk. sesuai dengan Akta No. 13 Tanggal 28 Maret 2023.
- Sekitar 30,11% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT Bank Sahabat Sampoerna sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 206 Tanggal 22 Juni 2023.
- Sekitar 9,98% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT Bank Danamon, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 323 Tanggal 15 Juli 2023.
- Sisanya akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada PT Bank Neo Commerce, Tbk. sesuai dengan Cover Note No. 19 Tanggal 24 Agustus 2023.

Rincian Penggunaan Dana

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp 492.620 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2016 ialah nihil.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp 394.790 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja

In accordance with the prospectus of the public offering, the net proceeds of the public offering are planned to be used for:

- Approximately 62.85% will be used to pay off all Sinar Mas Multifinance Shelf-Registered Bonds II Phase II Year 2021 Series A; and
- The remainder is to pay off part of the Company's shareholders debts
- **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds III Phase I Year 2023**

In accordance with the prospectus of the public offering, the net proceeds of the public offering are planned to be used for:

- Approximately 25.20% will be used to pay off all Sinar Mas Multifinance Shelf-Registered Bonds I Phase IV Year 2020 Series B;
- Approximately 32.02% will be used to pay off all Sinar Mas Multifinance Shelf-Registered Bonds II Phase III Year 2021 Series A;
- Around 12.60% will be used to pay off part of the debt to Bank PT Bank Mega, Tbk in accordance with Deed No. 19 dated April 14, 2022.
- Around 15.12% will be used to pay off all debts to Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. in accordance with the Amendment to Credit Agreement No. 1262 dated August 29, 2022.
- Around 15.06% will be used to pay off part of the debt to Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. in accordance with the Amendment to Credit Agreement No. 301/BSS-JKT/PPJ/VI/2022 dated June 10, 2022.
- **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds III Phase II Year 2023**

In accordance with the prospectus of the public offering, the net proceeds of the public offering are planned to be used for:

- Approximately 33.62% will be used to pay off all Sinar Mas Multifinance Shelf-Registered Bonds II Phase II Year 2021 Series B;
- Approximately 4.30% will be used to pay off all Sinar Mas Multifinance Shelf-Registered Bonds III Phase I Year 2023 Series A;
- Around 7.06% will be used to pay off all debts to PT Bank Mega, Tbk. in accordance with Deed No. 13 dated March 28, 2023.
- Around 30.11% will be used to pay off all debts to PT Bank Sahabat Sampoerna in accordance with the Amendment to Credit Agreement No. 206 dated June 22, 2023.
- Around 9.98% will be used to pay off all debts to PT Bank Danamon, Tbk. in accordance with the Amendment to Credit Agreement No. 323 dated July 15, 2023.
- The rest will be used to pay off part of the debt to PT Bank Neo Commerce, Tbk. in accordance with Cover Note No. 19 dated August 24, 2023.

Details of Funds Usage

• **Sinar Mas Multifinance III Bonds Year 2016**

The use of funds from the Company's public offering has been used in accordance with the plan to use funds in the public offering prospectus, which is Rp 492,620 or has been used entirely for the Company's working capital in the Company's working capital financing. The remaining funds from the public offering as of December 31, 2016 are nil.

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds I Phase I Year 2018**

The use of funds from the Company's public offering has been used in accordance with the plan to use the funds in the public offering prospectus, which is Rp 394,790 or has been used entirely for the Company's working capital financing in the Company's working capital

Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2018 ialah nihil.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp 396.437 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2019 ialah nihil.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp 794.364 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2019 ialah nihil.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp 395.136 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2020 ialah nihil.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp 695.345 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2020 ialah nihil.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp 725.237 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2021 ialah nihil.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp 553.390 atau telah digunakan seluruhnya untuk: Sekitar 62,85% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri A; dan sisanya untuk melunasi sebagian utang pemegang saham Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2022 ialah nihil.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp. 989.096 atau telah digunakan seluruhnya untuk: Sekitar 25,20% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B; Sekitar 32,02% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2021 Seri A; Sekitar 12,60% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT Bank Mega, Tbk sesuai dengan

financing. The remaining funds from the public offering as of December 31, 2018 are nil.

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds I Phase II Year 2019**

The use of funds from the Company's public offering has been used in accordance with the plan to use the funds in the public offering prospectus, which is Rp 396,437 or has been used entirely for the Company's working capital in the Company's working capital financing. The remaining funds from the public offering as of December 31, 2019 are nil.

• **Sustainable Sinar Mas Multifinance Bonds I Phase III Year 2019**

The use of funds from the Company's public offering has been used in accordance with the plan to use funds in the public offering prospectus, which is Rp 794,364 or has been used entirely for the Company's working capital in the Company's working capital financing. The remaining funds from the public offering as of December 31, 2019 are nil.

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds I Phase IV Year 2020**

The use of funds from the Company's public offering has been used in accordance with the plan to use the funds in the public offering prospectus, which is Rp 395,136 or has been used entirely for the Company's working capital in the Company's working capital financing. The remaining funds from the public offering as of December 31, 2020 are nil.

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds II Phase I Year 2020**

The use of funds from the Company's public offering has been used in accordance with the plan to use funds in the public offering prospectus, which is Rp 695,345 or has been used entirely for the Company's working capital in the Company's working capital financing. The remaining funds from the public offering as of December 31, 2020 are nil.

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds II Phase II Year 2021**

The use of funds from the Company's public offering has been used in accordance with the plan to use funds in the public offering prospectus, which is Rp 725,237 or has been used entirely for the Company's working capital in the Company's working capital financing. The remaining funds from the public offering as of December 31, 2021 are nil.

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds II Phase III Year 2022**

The use of the funds from the Company's public offering has been used in accordance with the plan to use the funds in the public offering prospectus, which is Rp 553,390 or has been used entirely for: Approximately 62.85% will be used to pay off all Sinar Mas Multifinance Shelf-Registered Bonds II Phase II Year 2021 Series A; and the remaining to pay off part of the Company's shareholder debts. The remaining funds from the public offering as of December 31, 2022 are nil.

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds III Phase I Year 2023**

The use of funds from the Company's public offering has been used in accordance with the plan to use funds in the public offering prospectus, which is Rp. 989,096 or has been used entirely for: Approximately 25.20% will be used to pay off all Sinar Mas Multifinance Shelf-Registered Bonds I Phase IV Year 2020 Series B; Approximately 32.02% will be used to pay off all Sinar Mas Multifinance Shelf-Registered Bonds II Phase III Year 2021 Series A; Around 12.60% will be used to pay off part of the debt to Bank PT Bank Mega, Tbk is in accordance with Deed No.

Akta No. 19 Tanggal 14 April 2022.

Sekitar 15,12% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1262 tanggal 29 Agustus 2022.

Sekitar 15,06% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 301/BSS-JKT/PPJ/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022.

Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2023 ialah nihil.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp 994.224 atau telah digunakan untuk:

Sekitar 4,30% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 Seri A;

Sekitar 7,06% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT Bank Mega, Tbk. sesuai dengan Akta No. 13 Tanggal 28 Maret 2023.

Sekitar 30,11% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT. Bank Sahabat Sampoerna sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 206 Tanggal 22 Juni 2023.

Sekitar 9,98% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT Bank Danamon, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 323 Tanggal 15 Juli 2023. Sisanya akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada PT Bank Neo Commerce, Tbk. sesuai dengan Cover Note No. 19 Tanggal 24 Agustus 2023.

Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2024 ialah nihil.

19 dated April 14, 2022.

Around 15.12% will be used to pay off all debts to Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. in accordance with the Amendment to Credit Agreement No. 1262 dated August 29, 2022.

Around 15.06% will be used to pay off part of the debt to Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. in accordance with the Amendment to Credit Agreement No. 301/BSS-JKT/PPJ/VI/2022 dated June 10, 2022.

The remaining funds from the public offering as of December 31, 2023 are nil.

• **Sinar Mas Multifinance Sustainable Bonds III Phase II Year 2023**

The use of funds from the Company's public offering has been used in accordance with the plan to use funds in the public offering prospectus, which is Rp 994,224 or has been used for:

Approximately 4.30% will be used to pay off all Sinar Mas Multifinance Shelf-Registered Bonds III Phase I Year 2023 Series A;

Around 7.06% will be used to pay off all debts to PT Bank Mega, Tbk. in accordance with Deed No. 13 dated March 28, 2023.

Around 30.11% will be used to pay off all debts to PT Bank Sahabat Sampoerna in accordance with the Amendment to Credit Agreement No. 206 dated June 22, 2023.

Around 9.98% will be used to pay off all debts to PT Bank Danamon, Tbk. in accordance with the Amendment to Credit Agreement No. 323 dated July 15, 2023.

The rest will be used to pay off part of the debt to PT Bank Neo Commerce, Tbk. in accordance with Cover Note No. 19 dated August 24, 2023.

The remaining funds from the public offering as of December 31, 2024 are nil.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

Sampai dengan periode 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2024, the Company does not carry out expansion, divestment, business mergers, acquisitions or debt/capital restructuring.

URAIAN MENGENAI PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Description on Amendments of Laws and Regulations that have Significant Impacts to the Company

Selama tahun 2024, tidak terdapat penerbitan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan dan perusahaan pembiayaan secara umum.

During 2024, there was no issuance of laws and regulations that had a significant impact on the Company and the finance company in general.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Sampai dengan periode 31 Desember 2024, Perseroan tidak pernah melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

As of the period of December 31, 2024, the Company has never conducted any material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliates.

URAIAN MENGENAI PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Description of Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Financial Year

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah dalam laporan Keuangan:

- A. Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- B. Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- C. Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- D. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.
- E. Amandemen PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah"

The application of the following revised financial accounting standards, effective January 1, 2023, is relevant to the Company but does not cause significant changes to accounting policies and does not have a material impact on the amounts in the Financial statements:

- A. PSAK Amendment No. 1: "Presentation of Financial Statements" on the Disclosure of Accounting Policies That Change the Term "Significant" to "Material" and Provide an Explanation of the Material Accounting Policy.
- B. PSAK Amendment No. 16: Fixed Assets: Yield before Intensified Use.
- C. PSAK Amendment No. 25: Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.
- D. PSAK Amendment No. 46: Income Tax: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from Single Transactions.
- E. PSAK Amendment No. 107: "Accounting of Education"

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate
Governance*



PENDAHULUAN

Preface

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan utama dalam pengelolaan perusahaan. Dengan menjunjung tinggi etika, transparansi dan integritas, Perseroan bertekad untuk menciptakan tata kelola yang tidak hanya memenuhi standar regulasi tetapi juga melebihi ekspektasi para pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk memperkuat fondasi Perseroan melalui peningkatan kinerja operasional, pelestarian kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan pemenuhan hak-hak mereka. Hal ini juga mendukung terciptanya lingkungan bisnis yang transparan dan akuntabel, sejalan dengan misi untuk membangun masa depan yang berkelanjutan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah menetapkan standar GCG yang tinggi di seluruh aspek operasional. Inisiatif-inisiatif utama mencakup:

1. **Penguatan Struktur dan Proses Tata Kelola:** Meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi melalui pengawasan yang lebih ketat dan pengambilan keputusan yang berbasis data.
2. **Kepatuhan terhadap Regulasi:** Memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas keuangan dan regulator terkait.
3. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Memperkuat sistem pelaporan internal dan eksternal yang memastikan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, mitra bisnis dan masyarakat.
4. **Pengelolaan Risiko yang Terintegrasi:** Mengembangkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi, menilai dan memitigasi risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis.
5. **Budaya Etika:** Menginternalisasi nilai-nilai etika kerja kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan, kebijakan anti-korupsi dan kode etik yang diperbarui secara berkala.

Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, Perseroan tidak hanya berhasil meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan eksternal tetapi juga memperkuat koordinasi dan kolaborasi di dalam organisasi. Penerapan GCG yang konsisten diharapkan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan mendukung pertumbuhan Perseroan di masa depan.

Keberhasilan penerapan GCG telah membawa manfaat nyata, termasuk peningkatan kepercayaan investor, stabilitas operasional yang lebih baik dan kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan dinamika bisnis. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus memperkuat fondasi guna menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang dalam membangun masa depan yang lebih cerah.

The Company affirms its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation in corporate management. By upholding ethics, transparency and integrity, the Company is determined to create governance that not only meets regulatory standards but also exceeds the expectations of stakeholders.

The application of GCG principles aims to strengthen the Company's foundation through improving operational performance, preserving the trust of stakeholders and fulfilling their rights. It also supports the creation of a transparent and accountable business environment, in line with our mission to build a sustainable future.

During 2024, the Company has set high GCG standards in all operational aspects. Key initiatives include:

1. **Strengthening Governance Structures and Processes:** Improving the effectiveness of the functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors through stricter supervision and data-driven decision-making.
2. **Regulatory Compliance:** Ensuring that all business activities run in accordance with applicable laws and regulations, including regulations issued by financial authorities and relevant regulators.
3. **Transparency and Accountability:** Strengthen internal and external reporting systems that ensure the disclosure of information to stakeholders, including investors, business partners and the public.
4. **Integrated Risk Management:** Develop a comprehensive risk management system to identify, assess and mitigate risks that may impact business sustainability.
5. **Culture of Ethics:** Internalize work ethics values to all employees through training programs, anti-corruption policies and a code of ethics that are updated regularly.

Through the application of these principles, the Company has not only succeeded in increasing the trust of external stakeholders but also strengthening coordination and collaboration within the organization. The consistent implementation of GCG is expected to create a sustainable competitive advantage and support the Company's future growth.

The successful implementation of GCG has brought tangible benefits, including increased investor confidence, better operational stability and the Company's ability to adapt in the face of changing business dynamics. This reflects the Company's commitment to continue to strengthen its foundation to face challenges while taking advantage of opportunities in building a brighter future.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola, Perseroan menggunakan beberapa acuan antara lain: Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

1. POJK 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perseroan Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.
2. POJK 47/ POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perseroan Pembiayaan dan Perseroan Pembiayaan Syariah.
3. POJK 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perseroan Yang Baik Bagi Perseroan Pembiayaan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.07/POJK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perseroan Pembiayaan.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perseroan Publik.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perseroan Publik.
12. Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perseroan PT Sinar Mas Multifinance

Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) merupakan suatu sistem nilai yang menjadi tolok ukur kemampuan Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional dan proses bisnis secara sehat. Aspek-aspek kunci GCG, seperti kepatuhan terhadap peraturan, keterbukaan informasi dan manajemen organisasi, tercermin dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan yang Baik PT Sinar Mas Multifinance.

Pedoman ini dibuat dengan merujuk pada panduan tata kelola yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor POJK 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perseroan Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Legal Basis for GCG Implementation

In the application of governance principles, the Company uses several references, including: Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

1. POJK 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Finance Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions and Other Financial Services Institutions.
2. POJK 47/POJK.05/2020 concerning Business and Institutional Licensing of Financing Companies and Sharia Financing Companies.
3. POJK 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No.3 POJK.05/2018 concerning Business Implementation of Finance Companies.
5. Financial Services Authority Regulation No.07 POJK.05/2022 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.05/2018 concerning Business Implementation of Finance Companies.
6. Financial Services Authority Regulation No.10/POJK.05/2019 concerning the Business Implementation of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Finance Companies
7. Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
8. Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning the Secretary of the Issuer Company or Public Company.
9. Financial Services Authority Regulation No.31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.
10. Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies.
11. Circular Letter of the Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies.
12. The Company's Articles of Association and other related regulations.

The Principles of Corporate Governance of PT Sinar Mas Multifinance

Good Corporate Governance (GCG) is a value system that is a benchmark for the Company's ability to carry out operational activities and business processes in a healthy manner. Key aspects of GCG, such as regulatory compliance, information disclosure and organizational management, are reflected in PT Sinar Mas Multifinance.

This guideline was made by referring to the governance guidelines issued by the Financial Services Authority, especially the Financial Services Authority Regulation Number POJK 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Finance Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.

Perseroan berkomitmen untuk membangun sistem Perseroan yang sehat dan kuat dengan menerapkan prinsip GCG. Prinsip-prinsip pelaksanaan GCG yang diadopsi oleh Perseroan mencakup:

Prinsip Keterbukaan:

- Perseroan memberikan akses mudah terhadap informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan.

Prinsip Akuntabilitas:

- Dalam melaksanakan manajemen organisasi, Perseroan menjaga kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ Perseroan.

Prinsip Independensi:

- Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan atau pengaruh yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Prinsip Tanggung Jawab:

- Perseroan memastikan kesesuaian dan kepatuhan dalam pengelolaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip Kewajaran:

- Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan secara optimal dalam setiap aspek pengelolaan organisasi. Proses evaluasi ini merupakan langkah strategis dalam menjaga integritas tata kelola, meningkatkan kinerja operasional dan memperkuat fondasi menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Evaluasi GCG dilakukan secara internal oleh Perseroan dengan pendekatan yang komprehensif dan terukur. Proses ini mencakup beberapa tahapan utama:

1. **Penilaian Kepatuhan terhadap Prinsip GCG:** Mengukur sejauh mana lima prinsip utama GCG transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran—diterapkan dalam kegiatan operasional dan pengambilan keputusan strategis.
2. **Identifikasi Kesenjangan dan Peluang Perbaikan:** Mengevaluasi kebijakan dan prosedur yang ada untuk mengidentifikasi area yang memerlukan penyempurnaan atau penyesuaian terhadap perkembangan regulasi dan dinamika bisnis.
3. **Penerapan Tindakan Korektif:** Menyusun dan mengimplementasikan langkah-langkah korektif untuk memastikan keberlanjutan praktik GCG yang relevan, efisien dan responsif terhadap kebutuhan pasar serta tuntutan pemangku kepentingan.
4. **Pemantauan dan Laporan Berkala:** Menyediakan laporan berkala kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lain untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam evaluasi dan penerapan GCG.

Evaluasi internal memberikan pemahaman yang mendalam terhadap dinamika internal Perseroan, termasuk efektivitas kebijakan, pengelolaan risiko dan keselarasan operasional dengan prinsip-prinsip GCG. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap standar GCG tetapi

The Company is committed to building a healthy and strong Company system by applying GCG principles. The principles of GCG implementation adopted by the Company include:

Principle of Openness:

- The Company provides easy access to complete, accurate and timely information to all stakeholders.

Principle of Accountability:

- In carrying out organizational management, the Company maintains clarity on the functions, structure, systems and accountability of the Company's organs.

Principle of Independence:

- The Company is managed professionally without conflicts of interest or influence that are contrary to laws and regulations and sound corporate principles.

Principle of Responsibility:

- The Company ensures conformity and compliance in management with sound corporate principles and applicable laws and regulations.

Principle of Fairness:

- The Company provides fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on applicable laws and agreements and regulations.

ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Company consistently conducts periodic evaluations of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to ensure that GCG principles are optimally applied in every aspect of organizational management. This evaluation process is a strategic step in maintaining governance integrity, improving operational performance and strengthening the foundation for sustainable growth.

GCG evaluation is carried out internally by the Company with a comprehensive and measurable approach. This process includes several main stages:

1. **GCG Principles Compliance Assessment:** Measures the extent to which the five key GCG principles transparency, accountability, responsibility, independence and fairness—are applied in operational activities and strategic decision-making.
2. **Identify Gaps and Opportunities for Improvement:** Evaluate existing policies and procedures to identify areas that require refinement or adjustment to regulatory developments and business dynamics.
3. **Implementation of Corrective Actions:** Drafting and implementing corrective measures to ensure the sustainability of GCG practices that are relevant, efficient and responsive to market needs and stakeholder demands.
4. **Monitoring and Periodic Reports:** Provide periodic reports to the Board of Commissioners and other stakeholders to ensure transparency and accountability in the evaluation and implementation of GCG.

The internal evaluation provides an in-depth understanding of the Company's internal dynamics, including policy effectiveness, risk management and operational alignment with GCG principles. Through this approach, the Company not only ensures compliance with GCG standards but also utilizes the results of the

juga memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar untuk memperkuat posisi strategisnya dalam menghadapi tantangan bisnis dan regulasi di masa depan.

Sebagai bagian dari komitmen untuk “Menguatkan Fondasi, Membangun Masa Depan,” evaluasi GCG ini diorientasikan untuk memastikan bahwa Perseroan terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan regulasi. Dengan pendekatan yang proaktif dan kolaboratif, Perseroan berupaya menjadikan GCG sebagai elemen integral dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan mendukung visi jangka panjang untuk memberikan nilai tambah yang signifikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

DEWAN DIREKSI

The Board of Directors

Ruang Lingkup Pekerjaan Dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi Perseroan memegang peranan strategis dalam memastikan keberhasilan organisasi melalui pengelolaan yang berorientasi pada kinerja unggul, keberlanjutan dan tata kelola yang baik. Dengan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Direksi memastikan setiap keputusan strategis dan operasional dilakukan dengan akuntabilitas tinggi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi bertanggung jawab untuk:

- Manajemen Sesuai Kewenangan**
 - Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
 - Bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham terkait pelaksanaan tugas dan kinerja Perseroan.
- Penerapan Prinsip Tata Kelola yang Baik**
 - Mengintegrasikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan.
- Penyusunan Program Strategis**
 - Menyusun program strategis jangka pendek dan panjang untuk persetujuan Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial**
 - Melaksanakan program tanggung jawab sosial untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.
- Tindak Lanjut Temuan dan Rekomendasi**
 - Menindaklanjuti hasil audit dan rekomendasi dari internal maupun eksternal, termasuk arahan dari regulator.
- Pengambilan Keputusan yang Efektif**
 - Memastikan proses pengambilan keputusan dilakukan secara independen, objektif dan tepat waktu.
- Hubungan Terbuka antar Direksi**
 - Menjaga hubungan kerja yang sehat, saling mendukung dan kolaboratif dengan sesama anggota Direksi.

evaluation as a basis to strengthen its strategic position in facing future business and regulatory challenges.

As part of its commitment to “Strengthening the Foundation, Building the Future,” the GCG evaluation is oriented to ensure that the Company continues to adapt to changing business and regulatory environments. With a proactive and collaborative approach, the Company strives to make GCG an integral element in creating a competitive advantage and supporting its long-term vision to provide significant added value to all stakeholders.

Scope Of Work And Responsibilities Of Each Member Of The Board Of Directors

The Company’s Board of Directors plays a strategic role in ensuring the success of the organization through management oriented to superior performance, sustainability and good governance. By adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors ensures that every strategic and operational decision is carried out with high accountability and in accordance with applicable regulations.

In the performance of its duties, the Board of Directors is responsible for:

- Management According to Authority**
 - Manage the Company in accordance with the authority mandated in the Articles of Association and laws and regulations.
 - Directly responsible to the Shareholders regarding the implementation of the Company’s duties and performance.
- Application of Good Governance Principles**
 - Integrating the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in all of the Company’s business activities.
- Strategic Program Preparation**
 - Prepare short-term and long-term strategic programs for the approval of the Board of Commissioners.
- Implementation of Social Responsibility**
 - Implement social responsibility programs to create a positive impact on society and the environment.
- Follow-up on Findings and Recommendations**
 - Follow up on audit results and recommendations from internal and external sources, including directions from regulators.
- Effective Decision Making**
 - Ensure that the decision-making process is carried out independently, objectively and on time.
- Open Relations between the Board of Directors**
 - Maintain healthy, mutually supportive and collaborative working relationships with fellow members of the Board of Directors.

Sebagai bagian dari upaya menciptakan struktur organisasi yang efisien dan efektif, Perseroan membagi ruang lingkup pekerjaan sesuai tanggung jawab spesifik tiap anggota Direksi sebagai berikut:

• **Direktur Utama**

Ruang lingkup Direktur Utama ialah melakukan fungsi pengelolaan dan koordinasi kegiatan Direksi. Direktur Utama membawahi Divisi Sumber Daya Manusia, Sekretaris Perseroan dan Divisi Pengawasan Internal serta Anti Fraud.

• **Direktur Kepatuhan dan Risk Management**

Ruang lingkup Direktur Kepatuhan dan Risk Management ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang Kepatuhan atas peraturan dari Regulator atau lembaga lainnya dan Divisi Risk Management.

• **Direktur Operasional**

Ruang lingkup Direktur Operasional ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang operasional. Direktur Operasional membawahi Divisi Dukungan Operasional dan Divisi *Call Center* dan Divisi Informasi dan Teknologi.

• **Direktur Keuangan dan Akuntansi**

Ruang lingkup Direktur Keuangan dan Akuntansi ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang keuangan dan akuntansi. Direktur Keuangan dan Akuntansi membawahi Divisi Keuangan dan Divisi Akuntansi dan Pajak serta Divisi General Services.

• **Direktur Penjualan**

Ruang lingkup Direktur Penjualan ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang Penjualan. Direktur Penjualan membawahi Divisi Penjualan, *Business to Business* (B2B) dan Divisi Pengembangan Produk dan Unit Usaha Syariah serta Kantor Wilayah Perseroan.

Selama tahun 2024, tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi.

Program Pelatihan Direksi

1. **Rosalina Dhanudimuljo**

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah:

- **Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024**
yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024
- **Seminar Nasional APPI “Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik & Ekonomi”**
yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024
- **Seminar Nasional Economic Outlook 2025**
yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024

2. **Ricky Faerus**

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah:

- **Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024**
yang diselenggarakan oleh Asosiasi

As part of efforts to create an efficient and effective organizational structure, the Company divides the scope of work according to the specific responsibilities of each member of the Board of Directors as follows:

• **President Director**

The scope of the President Director is to carry out the function of managing and coordinating the activities of the Board of Directors. The President Director oversees the Human Resources Division, the Company's Secretary and the Internal Supervision and Anti-Fraud Division.

• **Director of Compliance and Risk Management**

The scope of the Director of Compliance and Risk Management is to carry out the Company's management function in the field of Compliance with regulations from Regulators or other institutions and the Risk Management Division.

• **Director of Operations**

The scope of the Director of Operations is to carry out the Company's management function in the operational field. The Director of Operations oversees the Operational Support Division and the *Call Center* Division and the Information and Technology Division.

• **Director of Finance and Accounting**

The scope of the Director of Finance and Accounting is to carry out the Company's management functions in the field of finance and accounting. The Director of Finance and Accounting oversees the Finance Division and the Accounting and Tax Division as well as the General Services Division.

• **Sales Director**

The scope of the Sales Director is to carry out the Company's management function in the field of Sales. The Sales Director oversees the Sales Division, Business to Business (B2B) and the Product Development Division and Sharia Business Units as well as the Company's Regional Office.

During 2024, there will be no change in the composition of the members of the Board of Directors.

Board of Directors Training Program

1. **Rosalina Dhanudimuljo**

The training and seminars that are followed related to the Company's industry throughout 2024 are:

- **National Seminar on Financing Challenges in 2024**
organized by the Association of Indonesian Finance Companies (APPI) – Jakarta, in 2024
- **APPI National Seminar “Financing Challenges in the Midst of Geopolitical & Economic Changes”**
organized by the Association of Indonesian Finance Companies (APPI) – Jakarta, in 2024
- **National Economic Outlook 2025 Seminar**
organized by the Association of Indonesian Finance Companies (APPI) – Jakarta, in 2024

2. **Ricky Faerus**

The training and seminars that are followed related to the Company's industry throughout 2024 are:

- **National Seminar on Financing Challenges in 2024**
organized by the Association of Indonesian

Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024

- **Seminar Nasional APPI “Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik & Ekonomi”**
yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024

3. Irawan Susatya L

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah:

- **Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024**
yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024
- **Seminar Nasional APPI “Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik & Ekonomi”**
yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024
- **Seminar Nasional Economic Outlook 2025**
yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024
- **Reconizing Emerging Risks and Opportunities in Portfolio Diversification**
yang diselenggarakan oleh GRC Management – Jakarta, tahun 2024

4. Robby Tricahyo Wibowo

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah:

- **Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024**
yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024
- **Seminar Nasional APPI “Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik & Ekonomi”**
yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024

5. Henry Ricardo Liasnawi

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah:

- **Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024**
yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024
- **Seminar Nasional Economic Outlook 2025**
yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024

Finance Companies (APPI) – Jakarta, in 2024

- **APPI National Seminar “Financing Challenges in the Midst of Geopolitical & Economic Changes”**
organized by the Association of Indonesian Finance Companies (APPI) – Jakarta, in 2024

3. Irawan Susatya L

The training and seminars that are followed related to the Company’s industry throughout 2024 are:

- **National Seminar on Financing Challenges in 2024**
organized by the Association of Indonesian Finance Companies (APPI) – Jakarta, in 2024
- **APPI National Seminar “Financing Challenges in the Midst of Geopolitical & Economic Changes”**
organized by the Association of Indonesian Finance Companies (APPI) – Jakarta, in 2024
- **National Economic Outlook 2025 Seminar**
organized by the Association of Indonesian Finance Companies (APPI) – Jakarta, in 2024
- **Reconizing Emerging Risks and Opportunities in Portfolio Diversification**
organized by GRC Management – Jakarta, in 2024

4. Robby Tricahyo Wibowo

The training and seminars that are followed related to the Company’s industry throughout 2024 are:

- **National Seminar on Financing Challenges in 2024**
organized by the Association of Indonesian Finance Companies (APPI) – Jakarta, in 2024
- **APPI National Seminar “Financing Challenges in the Midst of Geopolitical & Economic Changes”**
organized by the Association of Indonesian Finance Companies (APPI) – Jakarta, in 2024

5. Henry Ricardo Liasnawi

The training and seminars that are followed related to the Company’s industry throughout 2024 are:

- **National Seminar on Financing Challenges in 2024**
organized by the Association of Indonesian Finance Companies (APPI) – Jakarta, in 2024
- **National Economic Outlook 2025 Seminar**
organized by the Association of Indonesian Finance Companies (APPI) – Jakarta, in 2024

Pengungkapan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagaimana diatur didalam UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UUPT") dan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik dan Ketentuan perundangan lainnya yang berlaku. Untuk hal itu, Perseroan mengatur pedoman dan tata tertib kerja Direksi dan berfungsi untuk melengkapi ketentuan perundangan yang berlaku.

I. Organisasi

- Dokumen ini mengatur pedoman dan tata tertib kerja Direksi PT Sinar Mas Multifinance. Direksi akan melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini minimal dalam 1 (satu) tahun.
- Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi.
- Anggota Direksi Perseroan wajib berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia.
- Perseroan wajib memiliki anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan.
- Anggota Direksi Perseroan dilarang melakukan rangkap jabatan pada Perseroan lain, kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perseroan lain.
- Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak Perseroan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak Perseroan yang dikendalikan oleh Perseroan, sepanjang perangkap jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perseroan.
- Setiap anggota Direksi Perseroan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan

II. Independensi

- Direktur Utama berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali dan Direktur Utama tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Perseroan. Sehingga Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam menjalankan tugasnya.

III. Tugas dan Tanggung Jawab

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.
- Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Disclosure of Guidelines and Work Procedures of the Board of Directors

The functions, duties and responsibilities of the Board of Directors are as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") and in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other applicable laws and regulations. For this reason, the Company regulates the guidelines and work procedures of the Board of Directors and functions to complement the applicable laws and regulations.

I. Organization

- This document regulates the guidelines and work procedures of the Board of Directors of PT Sinar Mas Multifinance. The Board of Directors will conduct a review of these Guidelines and Work Rules at least within 1 (one) year.
- The Company must have at least 3 (three) members of the Board of Directors.
- Members of the Company's Board of Directors must be domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.
- The Company is required to have a member of the Board of Directors who underlies the compliance function.
- Members of the Company's Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies, except as members of the Board of Commissioners in at most 3 (three) other companies.
- It does not include dual positions if the member of the Board of Directors who is responsible for the supervision of the participation of the Company's children who have a business in the field of financing, carries out functional duties as a member of the Board of Commissioners in the Company's subsidiaries controlled by the Company, as long as the position does not result in the person concerned neglecting the performance of duties and authorities as a member of the Board of Directors Company.
- Each member of the Company's Board of Directors is required to pass an assessment of ability and propriety by the Financial Services Authority

II. Independence

- The President Director comes from a party that is independent of the Controlling Shareholder and the President Director does not have a financial, management, shareholding and/or family relationship with the Company's Shareholders. Therefore, the President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company in carrying out its duties.

III. Duties and Responsibilities

- The Board of Directors is fully responsible for carrying out the Company's management functions.
- The Board of Directors is fully responsible for setting the Company's short- and long-term strategic direction and priorities.
- The Board of Directors is obliged to manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities stated in the Company's Articles of Association and applicable laws and

- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik (*good corporate governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- Direksi wajib menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Direksi berkewajiban menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya.
- Direksi wajib memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas.
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

IV. Keterbukaan

Direksi wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) terkait pada:

- Remunerasi dari Perseroan
- Kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan didalam dan diluar negeri
- Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

V. Etika Kerja

- Direksi wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
- Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
- Direksi dilarang memanfaatkan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan.
- Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

VI. Rapat

- Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
- Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi dengan Dewan Komisaris paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam

regulations.

- The Board of Directors is obliged to implement the principles of *good corporate governance* in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization.
- The Board of Directors is obliged to carry out the Company's social responsibility program.
- The Board of Directors is obliged to follow up on all audit findings and recommendations from the internal audit unit, external audit and audit results of the Financial Services Authority and other regulatory institutions.
- The Board of Directors is obliged to maintain a healthy and open relationship with the Board of Commissioners and support the role of the Board of Commissioners as a supervisory body.
- The Board of Directors is obliged to account for the implementation of its duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders.

IV. Openness

The Board of Directors is obliged to disclose in the Good Corporate Governance (GCG) Implementation Report related to:

- Remuneration from the Company
- Share ownership both in the Company concerned and other companies domiciled at home and abroad
- Financial and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company.

V. Work Ethics

- The Board of Directors is obliged to comply with the Financial Services Authority Regulations and other laws and regulations related to the financing Company.
- The Board of Directors is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with the activities of the Company where the members of the Board of Directors in question serve.
- The Board of Directors is prohibited from using their positions in the Company where the members of the Board of Directors serve for personal interests, family and/or other parties that may harm or reduce profits.
- The Board of Directors is prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Company in which the members of the Board of Directors are members, other than the remuneration and facilities determined based on the resolution of the GMS.

VI. Meeting

- The Company's Board of Directors is required to hold a meeting of the Board of Directors at least 1 (one) time in 1 (one) month.
- Members of the Company's Board of Directors are required to attend at least 50% (fifty percent) of the number of meetings of the Board of Directors within a period of 1 (one) year.
- Members of the Company's Board of Directors are required to attend a meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners at least 50% (fifty percent) of the number of meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners within a period of 1 (one) year.
- The results of the Board of Directors meeting

risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.

- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Anggota Direksi Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah atas rapat Direksi.
- Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik.

must be stated in the minutes of the Board of Directors meeting and well documented.

- *Dissenting opinions* that occur in the decision of the Board of Directors meeting must be clearly stated in the minutes of the Board of Directors meeting along with the reasons for the disagreement.
- Members of the Company's Board of Directors who are present or absent from the meeting of the Board of Directors are entitled to receive a copy of the minutes of the meeting of the Board of Directors.
- The number of meetings of the Board of Directors that have been held and the number of attendance of each member of the Board of Directors must be contained in the report on the implementation of Good Corporate Governance.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Pertemuan Direksi

Direksi Perseroan melakukan rapat pertemuan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perseroan Yang Baik Bagi Perseroan pembiayaan pada pasal 16 yaitu Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun. Kehadiran anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1. Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Utama Perseroan**
Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
- 2. Ricky Faerus
Direktur Kepatuhan & Risk Management Perseroan**
Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
- 3. Irawan Susatya L
Direktur Operasional Perseroan**
Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
- 4. Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Keuangan & Akuntansi Perseroan**
Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (Dua Belas) kehadiran dari 12 (Dua Belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
- 5. Robby Tricahyo Wibowo
Direktur Penjualan Perseroan**
Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

Frequency of Meetings and Attendance Rate of Board of Directors Meetings

The Board of Directors of the Company shall hold a meeting in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 concerning amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for the Financing Company in article 16, namely the Board of Directors of the Company is obliged to hold periodic meetings of the Board of Directors at least 1 (one) time in 1 (one) month and the Board of Directors of the Company must attend at least 50% (fifty percent) of the number of meetings of the Board of Directors in a period of 1 (one) year. The presence of members of the Company's Board of Directors is as follows:

- 1. Rosalina Dhanudimuljo
President Director of the Company**
The number of attendance at the Board of Directors Meeting is 12 (twelve) attendance out of 12 (twelve) meetings or 100% (fifty percent) of the number of Board of Directors meetings in a period of 1 (one) year.
- 2. Ricky Faerus
Director of Compliance & Risk Management of the Company**
The number of attendance at the Board of Directors Meeting is 12 (twelve) attendance out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the number of meetings of the Board of Directors in a period of 1 (one) year.
- 3. Irawan Susatya L
Director of Operations of the Company**
The number of attendance at the Board of Directors Meeting is 12 (twelve) attendance out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the number of meetings of the Board of Directors in a period of 1 (one) year.
- 4. Henry Ricardo Liasnawi
Director of Finance & Accounting of the Company**
The number of attendance at the Board of Directors Meeting is 12 (Twelve) attendance out of 12 (Twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the number of Board of Directors meetings in a period of 1 (one) year.
- 5. Robby Tricahyo Wibowo
Company Sales Director**
The number of attendance at the Board of Directors Meeting is 12 (twelve) attendance out of 12 (twelve) meetings or 100% (fifty percent) of the number of Board of Directors meetings in a period of 1 (one) year.

Pelaksanaan Rapat Direksi 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali pada tanggal berikut:

Implementation of the 2024 Board of Directors Meeting

Throughout 2024, the Company's Board of Directors has held 12 (twelve) Board of Directors Meetings on the following dates:

Bulan Pelaksanaan Month of Implementation	Pembahasan Discussion
Januari 2024 January 2024	- Pembahasan hasil Kinerja Perseroan Tahun 2023 - Rencana Startegi dan Kebijakan Perseroan Tahun 2024 (RAKERNAS) - Review Strategi 2024, action plan dan kendala untuk Collection (NPL) - Reward Tour Dealer 2024 - Discussion of the Company's Performance results in 2023 - Company's Strategy and Policy Plan for 2024 (RAKERNAS) - Review Strategy 2024, action plan and constraints for Collection (NPL) - Reward Tour Dealer 2024
Februari 2024 February 2024	- Pembahasan dan evaluasi performance marketing, collection bulan Januari 2024 - Action Plan Hajj Financing - Flow Proses Audit & Strategy Anti Fraud - Penambahan Vendor Telemarketing and review - Discussion and evaluation of performance marketing, collection in January 2024 - Action Plan Hajj Financing - Audit Process Flow & Anti Fraud Strategy - Addition of Telemarketing Vendors and review
Maret 2024 March 2024	- Approval biaya CSAT index - Risk overview and recommendation - HR Update: Manpower Planning - Approval of CSAT Index fees - Risk overview and recommendation - HR Update: Manpower Planning
April 2024 April 2024	- Update Pending Task and update Meeting QIPR - Update Stuktur IT - Risk Management review and recommendation - Compliance update - Update Pending Task and update Meeting QIPR - Update IT Structure - Risk Management review and recommendation - Compliance update
Juli 2024	- Analisa status aplikasi Open & Cancel - UTN Performance Update - Flow rate new booking - Forecast P&L Up to Dec 2024



Mei 2024
May 2024

- **Update Wave (Emergency Initiatives):**
 - Settlement / treatment (Coll)
 - Skip Tracing (Coll)
 - Branch Specific actions (Risk)
- **Risk Management Review and Recommendation**
- **Proposal Insentif BM & Korwil Regular**
- **Strategy Aset Recovery**
- **Update Agency Performance**
- **Update Wave (Emergency Initiatives):**
 - Settlement/treatment (Coll)
 - Skip Tracing (Coll)
 - Branch Specific actions (Risk)
- **Risk Management Review and Recommendation**
- **Regular BM & Korwil Incentive Proposal**
- **Asset Recovery Strategy**
- **Update Agency Performance**

Juni 2024
June 2024

- **Update Tasking and project priority**
- **Simulasi Insentif BM & Korwil Menyeluruh**
- **Update Recovery UTN Performance**
- **Sales Performance and Plan**
- **Update Timeline ARF All Departemen**
- **HR Update All Employee & recruitment**
- **Update Tasking and project priority**
- **Simulation of BM & Comprehensive Incentives**
- **Update Recovery UTN Performance**
- **Sales Performance and Plan**
- **ARF All Department Timeline Update**
- **HR Update All Employee & Recruitment**

Juli 2024
July 2024

- **Sales Performance Dashboard**
- **Analisa status aplikasi Open & Cancel**
- **UTN Performance Update**
- **Flow rate new booking**
- **Forecast P&L Up to Dec 2024**
- **Sales Performance Dashboard**
- **Analyze the status of the Open & Cancel application**
- **UTN Performance Update**
- **Flow rate new booking**
- **Forecast P&L Up to Dec 2024**

Agustus 2024
August 2024

- **Sales Performance Dashboard**
- **Flow rate new booking**
- **Proposal Project Kapture CX + Smartvoize**
- **UTN Performance Update**
- **Sales Performance Dashboard**
- **Flow rate new booking**
- **Proposal Project Kapture CX + Smartvoize**
- **UTN Performance Update**

September 2024

September 2024

- Sales Performance Dashboard
- Profit or Loss update Agustus 2024
- Operation Update:
 1. Vendor Pemusnahan Dokumen
 2. Cek Absah, Blokir BPKB dan Aset Register (RAPINDO)
- Sales Performance Dashboard
- Profit or Loss update August 2024
- Operation Update:
 - Document Destruction Vendors
 - Check Validity, Block BPKB and Asset Register (RAPINDO)

Oktober 2024

October 2024

- Pembahasan Sales performance & Action Plan improvement September 2024
- Collection performance & Action Plan improvement September 2024
- Digital Roadmap
- Summary Meeting korwil Performance 10-11 Okt 24
- Sept 2024 P&L Overview and Budget 2025
- Discussion of Sales performance & Action Plan improvement September 2024
- Collection performance & Action Plan improvement September 2024
- Digital Roadmap
- Summary Meeting of the Faculty of Medicine 10-II Oct 24
- Sept 2024 P&L Overview and Budget 2025

November 2024

November 2024

- Pembahasan Detail Application Reject
- Update Sales and Biaya Gathering Des 2024
- Collection Strategy and Analysis
- Update GS Gedung & Kendaraan
- Compliance Testing
- Pengelolaan Ruang Khasanah Kantor Cabang SMMF
- Detailed Discussion of Application Reject
- Sales and Fees Update Dec 2024
- Collection Strategy and Analysis
- GS Building & Vehicle Update
- Compliance Testing
- Management of the Treasure Room of SMMF Branch Office

Desember 2024

December 2024

- Update Sales Closing Nov 24
- Aset Management Update
- Pembahasan terkait pencapaian Forecast di akhir tahun 2024.
- Sales Closing Update Nov. 24
- Asset Management Update
- Discussion related to the achievement of the Forecast at the end of 2024.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Pertemuan Direksi dengan Dewan Komisaris

Direksi Perseroan didalam tugas dan tanggung jawab Direksi berkewajiban untuk melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris. Rapat yang dilakukan antara Direksi dan Dewan Komisaris bertujuan untuk melaporkan kinerja Perseroan dan pembahasan hal-hal yang terkait strategi Perseroan. Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- 1. Rosalina Dhanudimuljo**
Direktur Utama Perseroan
Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris adalah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- 2. Ricky Faerus**
Direktur Kepatuhan dan Risk Managament Perseroan
Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah adalah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- 3. Irawan Sustaya L**
Direktur Operasional Perseroan
Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah adalah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- 4. Henry Ricardo Liasnawi**
Direktur Keuangan dan Akuntansi Perseroan
Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah adalah 6 (Enam) kehadiran dari 6 (Dua) pertemuan atau 100% (Seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- 5. Robby Tricahyo Wibowo**
Direktur Pemasaran Perseroan
Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners

The Company's Board of Directors in the duties and responsibilities of the Board of Directors is obliged to hold a meeting with the Board of Commissioners. The meeting held between the Board of Directors and the Board of Commissioners aims to report on the Company's performance and discuss matters related to the Company's strategy. Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The presence of members of the Board of Directors is as follows:

- 1. Rosalina Dhanudimuljo**
President Director of the Company
The number of attendance in the Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners is 6 (six) attendance out of 6 (six) meetings or 100% (fifty percent) of the number of meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners in a period of 1 (one) year.
- 2. Ricky Faerus**
Director of Compliance and Risk Management of the Company
The number of attendance at the Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners is 6 (six) attendance out of 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the number of meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners in a period of 1 (one) year.
- 3. Irawan Sustaya L**
Director of Operations of the Company
The number of attendance at the Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners is 6 (six) attendance out of 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the number of meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners in a period of 1 (one) year.
- 4. Henry Ricardo Liasnawi**
Director of Finance and Accounting of the Company
The number of attendance at the Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners is 6 (Six) attendance out of 6 (Two) meetings or 100% (One Hundred Percent) of the number of meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners in a period of 1 (one) year.
- 5. Robby Tricahyo Wibowo**
Marketing Director of the Company
The number of attendance at the Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners is 6 (six) attendance out of 6 (six) meetings or 100% (fifty percent) of the number of meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners in a period of 1 (one) year.

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali pada tanggal berikut:

Throughout 2024, the Company's Board of Directors has held a Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners 6 (six) times on the following dates:

Bulan Pelaksanaan	Pembahasan
Februari 2024 February 2024	- Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun 2023 - Strategi dan Kebijakan Perseroan dalam menghadapi persaingan bisnis di Tahun 2024 - Evaluation of the Company's Performance in 2023 - The Company's Strategy and Policies in Facing Business Competition in 2024
April 2024 April 2024	- Evaluasi mengenai sales, collection atas kinerja Kuartal I tahun 2024 - Pembahasan rencana RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan)
Juni 2024 June 2024	- Evaluasi mengenai permasalahan dan kinerja sales, collection Perseroan - Pembahasan strategi untuk kuartal II tahun 2024 - Evaluation of the Company's sales and collection problems and performance - Discussion of strategy for the second quarter of 2024
Agustus 2024 August 2024	- Financial Overview Kuartal II 2024 - Pembahasan strategi untuk kuartal III tahun 2024 - Financial Overview Second Quarter 2024 - Strategy discussion for the third quarter of 2024



Oktober 2024
October 2024

- **Pembahasan Evaluasi kinerja Kuartal III 2024**
 - **Pembahasan strategi untuk kuartal IV tahun 2024**
 - **Pembahasan mengenai Rencana Bisnis Tahunan 2025**
 - **Rencana untuk melakukan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan Sinar Mas Multifinance III Tahap II Tahun 2023**
- *Discussion of Performance Evaluation for the Third Quarter of 2024*
 - *Strategy discussion for the fourth quarter of 2024*
 - *Discussion of the 2025 Annual Business Plan*
 - *Plan to hold a General Meeting of Bondholders (RUPO) on Sinar Mas Multifinance III Shelf-Registered Bonds Phase II Year 2023*

Desember 2024
Decemebr 2024

- **Pembahasan terkait surat pelanggaran rasio MSMD**
 - **Evaluasi kinerja Perseroan Kuartal-IV tahun 2024**
 - **Rencana penambahan modal lain dalam bentuk Perpetual Loan**
 - **Pembahasan proyeksi hasil kinerja Perseroan tahun 2024**
 - **Pembahasan mengenai Rencana Bisnis Tahunan yang telah di setujui.**
- *Discussion related to MSMD ratio violation letter*
 - *Evaluation of the Company's performance in the fourth quarter of 2024*
 - *Other capital increase plans in the form of Perpetual Loan*
 - *Discussion of the Company's projected performance results in 2024*
 - *Discussion of the Annual Business Plan that has been approved.*

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi Perseroan mencerminkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses ini dikelola oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Direksi. Setelahnya, proses ini disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk persetujuan. Berikut adalah tahapan penentuan remunerasi Direksi:

- **Kajian oleh Komite Nominasi dan Remunerasi:**
 - Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap remunerasi Direksi.
 - Komite memberikan usulan kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil kajiannya.
- **Usulan oleh Dewan Komisaris:**
 - Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.
 - Usulan ini didasarkan pada rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
- **Penetapan oleh RUPS:**
 - RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.
 - Keputusan ini diambil berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan menjalankan tahapan ini, Perseroan memastikan bahwa proses penentuan remunerasi Direksi dilakukan secara transparan, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Pendekatan ini juga menggambarkan komitmen Perseroan terhadap kepatuhan hukum dan praktik bisnis yang berkelanjutan dalam menjaga kelangsungan kegiatan usaha.

Board of Directors Remuneration Policy

The Company's Remuneration Policy of the Board of Directors reflects the principles of prudence and compliance with applicable laws and regulations. This process is managed by the Nomination and Remuneration Committee, which provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, remuneration plans and terms and conditions for the Board of Directors. After that, this process was submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval. The following are the stages of determining the remuneration of the Board of Directors:

- **Review by the Nomination and Remuneration Committee:**
 - The Nomination and Remuneration Committee evaluates the remuneration of the Board of Directors.
 - The Committee makes a proposal to the Board of Commissioners based on the results of its study.
- **Proposal by the Board of Commissioners:**
 - The Board of Commissioners proposes remuneration for members of the Board of Directors.
 - This proposal is based on recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee.
- **Determination by the GMS:**
 - The GMS determines the remuneration for the members of the Board of Directors.
 - This decision was taken based on the proposal of the Board of Commissioners and in accordance with the principles of prudence and applicable laws and regulations.

By carrying out this stage, the Company ensures that the process of determining the remuneration of the Board of Directors is carried out transparently, in accordance with the principles of good governance and obtains approval from the General Meeting of Shareholders. This approach also illustrates the Company's commitment to legal compliance and sustainable business practices in maintaining the continuity of business activities.

Untuk struktur remunerasi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The remuneration structure of the Company's Board of Directors is as follows:

	Total Remunerasi 2024 Total Remuneration 2024			Total Remunerasi 2023 Total Remuneration 2023		
	Gaji dan imbalan kerja Salary and remuneration	Imbalan kerja jangka panjang Long term work rewards	Total Total	Gaji dan imbalan kerja Salary and remuneration	Imbalan kerja jangka panjang Long term work rewards	Total Total
Rosalina Dhanudimuljo						
Ricky Faerus						
Irawan Susatya L	12.057	2.648	14.705	10.889	2.087	12.976
Henry Ricardo Lidsnawi						
Robby Tricahyo Wibowo						

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi yang digunakan dalam menentukan remunerasi Direksi agar sesuai dengan tujuan dari kebijakan remunerasi adalah sebagai berikut:

- *Key Performance Indikator* (KPI), hal ini berdasarkan pencapaian atas prestasi kinerja Dewan Direksi dan disesuaikan dengan rencana kerja Direksi
- Kinerja Perseroan dalam mencapai rencana bisnis tahunan baik jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan
- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap biaya operasional Direksi untuk menjalankan tugasnya.
- Resiko kehilangan aset pribadi terkait jabatan dan tanggung jawab Direksi

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1 (satu) Tahun Sebelumnya

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2023 dilakukan pada tanggal 30 Januari 2023 yang kemudian diaktakan pada tanggal 30 Januari 2023. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Menyetujui pengunduran diri Tuan Hawanto Hartono selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 31 Januari 2023 dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan yang telah dilakukan mereka selama menjabat,
- Menyetujui Nyonya Rosalina Dhanudimuljo selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 01 Februari 2023 dan dinyatakan efektif setelah memperoleh surat keputusan Otoritas Jasa keuangan(OJK) tentang penetapan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dan dinyatakan lulus.

The Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Directors used in determining the remuneration of the Board of Directors in accordance with the objectives of the remuneration policy are as follows:

- *Key Performance Indicators* (KPIs), this is based on the achievements of the Board of Directors' performance achievements and adjusted to the work plan of the Board of Directors
- The Company's performance in achieving the Company's annual business plan, both short-term and long-term.
- The appropriateness of the amount of remuneration to the operational costs of the Board of Directors to carry out their duties.
- Risk of loss of personal assets related to the position

Information on the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) 1 (One) Year Previous

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2023 was carried out on January 30, 2023 which was then notarized on January 30, 2023. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance decides:

- Approve the resignation of Mr. Hawanto Hartono as President Director of the Company effective January 31, 2023 by providing repayment and release of responsibility for the management actions that have been carried out by them during their tenure,
- Approved Mrs. Rosalina Dhanudimuljo as President Director of the Company as of February 1, 2023 and was declared effective after obtaining a decree from the Financial Services Authority (OJK) regarding the determination of the results of the ability and propriety assessment and was declared passed.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2023 dilakukan pada tanggal 16 Juni 2023 yang kemudian diaktakan pada tanggal 16 Juni 2023. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Menyetujui Laporan Direksi dan laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya perseroan untuk tahun 2022 sebagaimana tercermin dalam laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Idris, *Registered Public Accountants Business license* No. 1353/KM.1/2016 (an independent member of Moore Global Network Limited) No.00389/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/III/2023 tertanggal 30 Maret 2023.
- Menyetujui dan mengesahkan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan Komperhensif Perseroan untuk tahun buku 2022, sebagaimana tercermin dalam laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Idris, No.00389/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/III/2023 tertanggal 30 Maret 2023.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan Remunerasi atau gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan pasal 96 dan 113 undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) tahun 2007 dimana ditetapkan bahwa gaji/honorarium dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan (Mirawati Sensi Idris, *Registered Public Accountants Business License* No. 1353/KM.1/2016 dalam melakukan Audit Perseroan yang mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2023 termasuk untuk menentukan/menetapkan honorarium serta persyaratan lain dalam penunjukkan tersebut dan lain sebagainya.
- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun masing-masing untuk menyatakan seluruh isi dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan mengajukan untuk persetujuan melaporkan dan mendaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang.

Atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance tahun buku 2023 tersebut, maka keputusan tersebut telah dijalankan pada tahun 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2023 dilakukan pada tanggal 07 November 2023 yang kemudian diaktakan pada tanggal 07 November 2023. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula Rp.1.190.000.000.000,- (Satu Triliun Seratus Sembilan Puluh Miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.190.000 (Satu Juta Seratus Sembilan Puluh Ribu) saham masing-masing saham bernilai nominal Rp.1.000.000 (Satu Juta Rupiah) menjadi sebesar Rp.1.550.000.000.000 (Satu Triliun Lima Ratus Lima Puluh Miliar Rupiah) saham masing-masing saham bernilai nominal Rp.1.000.000 (Satu Juta Rupiah)
- Bahwa atas peningkatan modal ditempatkan 360.000 (Tiga Ratus Enam Puluh Ribu) saham atas sebesar Rp.360.000.000.000 (Tiga Ratus Enam Puluh Miliar Rupiah) tersebut seluruhnya diambil bagian

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2023 was carried out on June 16, 2023 and then notarized on June 16, 2023. The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance decides:

- Approved the Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company regarding the Company's activities and running for 2022 as reflected in the report of the Independent Auditor of Public Accounting Firm Mulyamin Sensi Idris, *Registered Public Accountants Business license* No. 1353/KM.1/2016 (an independent member of Moore Global Network Limited) No.00389/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/III/2023 dated March 30, 2023.
- Approved and ratified the Company's Balance Sheet or Comprehensive Financial Position Report for the financial year 2022, as reflected in the report of the Independent Auditor of the Public Accounting Firm Mulyamin Sensi Idris, No.00389/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/III/2023 dated March 30, 2023.
- To approve the granting of authority to the President Commissioner to determine Remuneration or salaries and allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in order to comply with the provisions of articles 96 and 113 of the Limited Liability Company Law (UUPT) of 2007 where it is stipulated that salaries/honorariums and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company must be determined at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
- Approved the granting of authority to the Board of Directors to appoint the Company's Public Accountant (Mirawati Sensi Idris, *Registered Public Accountants Business License* No. 1353/KM.1/2016 in conducting the Company's Audit auditing the Company's books for the financial year 2023 including to determine/determine honorarium and other requirements in the appointment and so on.
- Authorize the Board of Directors of the Company either jointly or individually to declare the entire contents of the Annual General Meeting of Shareholders and submit for approval to report and register with the authorized agencies.

Upon the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance for the 2023 financial year, so the decision has been implemented in 2023.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2023 will be carried out on November 7, 2023 which will then be notarized on November 7, 2023. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance decides:

- Approved to increase the issued capital and paid-up capital of the Company from the original Rp.1,190,000,000,000,- (One Trillion One Hundred and Ninety Billion Rupiah) divided into 1,190,000 (One Million One Hundred and Ninety Thousand) shares of each share with a nominal value of Rp.1,000,000 (One Million Rupiah) to Rp.1,550,000,000,000 (One Trillion Five Hundred and Fifty Billion Rupiah) shares of each share with a nominal value of Rp.1,000,000 (One Million Rupiah)
- That on the increase in capital, 360,000 (Three Hundred and Sixty Thousand) shares of Rp.360,000,000,000 (Three Hundred and Sixty Billion Rupiah) were placed in the same category as the

oleh Perseroan terbatas PT Sinar Mas Multiartha Tbk tersebut.

- Hal-Hal lain yang berhubungan dengan acara rapat.

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pada Tahun Buku 2024

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2024 dilakukan pada tanggal 28 Juni 2024 yang kemudian diaktakan pada tanggal 28 Juni 2024. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Menyetujui Laporan Direksi dan laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya perseroan untuk tahun 2023 sebagaimana tercermin dalam laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Idris, *Registered Public Accountants Business license No. 327/KM.1/2023 (an independent member of Moore Global Network Limited) No.00112/3.0478/AU.1/09/0671-1/1/III/2024* tertanggal 28 Maret 2024.
- Menyetujui dan mengesahkan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan Komperhensif Perseroan untuk tahun buku 2023, sebagaimana tercermin dalam laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Idris, No. 327/KM.1/2023 (*an independent member of Moore Global Network Limited*) No.00112/3.0478/AU.1/09/0671-1/1/III/2024 tertanggal 28 Maret 2024.
- Perseroan untuk tahun buku 2023 memperoleh Rugi Komprehensif sebesar Rp 379,267,000,000 (Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Miliar Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Rupiah). Dengan demikian menyetujui untuk tidak membagikan dividen.
- Menyetujui peneteapan atas Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan pasal 96 dan 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas Terbatas (UUPT) tahun 2007 dimana ditetapkan bahwa gaji/honorarium dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan Akuntan Publik Denny Susanto pada kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan Audit Perseroan yang mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2024 termasuk untuk menentukan/menetapkan honorarium serta persyaratan lain dalam penunjukkan tersebut dan lain sebagainya.
- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun masing-masing untuk menyatakan seluruh isi dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan mengajukan untuk persetujuan melaporkan dan mendaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang.

Atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance tahun buku 2024 tersebut, maka keputusan tersebut telah dijalankan pada tahun 2023.

limited liability company PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

- Other things related to the meeting event.

Information on the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) in the Financial Year 2024

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2024 will be carried out on June 28, 2024 which will then be notarized on June 28, 2024. The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance decides:

- Approved the Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company regarding the Company's activities and operations for 2023 as reflected in the report of the Independent Auditor of the Public Accounting Firm Mulyamin Sensi Idris, *Registered Public Accountants Business license No. 327/KM.1/2023 (an independent member of Moore Global Network Limited) No.00112/3.0478/AU.1/09/0671-1/1/III/2024* dated March 28, 2024.
- To approve and authorize the Company's Comprehensive Financial Position Balance Sheet or Report for the financial year 2023, as reflected in the report of the Independent Auditor of Public Accounting Firm Mulyamin Sensi Idris, No. 327/KM.1/2023 (*an independent member of Moore Global Network Limited*) No.00112/3.0478/AU.1/09/0671-1/1/III/2024 dated March 28, 2024.
- The Company for the financial year 2023 earned a comprehensive net income of Rp 379,267,000,000 (Three Hundred Seventy Nine Billion Two Hundred Sixty-Seven Million Rupiah). Thus agreeing not to distribute dividends.
- Approved the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in order to comply with the provisions of articles 96 and 113 of the Law on Limited Liability Companies (UUPT) of 2007 where it is stipulated that salaries/honorariums and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company must be determined at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
- Approved the granting of authority to the Board of Directors to appoint Public Accountant Mirawati Sensi Idris and Public Accountant Denny Susanto at the Public Accountant firm of Mirawati Sensi Idris to conduct an Audit of the Company that audits the Company's books for the financial year 2024 including to determine/determine honorarium and other requirements in the appointment and so on.
- Authorize the Board of Directors of the Company either jointly or individually to declare the entire contents of the Annual General Meeting of Shareholders and submit for approval to report and register with the authorized agencies.

Upon the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance for the 2024 financial year, so the decision has been implemented in 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Sinar Mas Multifinance tahun 2024 dilakukan pada tanggal 19 Desember 2024 yang kemudian diaktakan pada tanggal 19 Desember 2024. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Persetujuan pinjaman modal kerja dari Pemegang Saham dengan mekanisme Perpetual Loan sebesar Rp 400,000,000,000 (Empat Ratus Miliar Rupiah). yang nantinya akan dicatatkan sebagai ekuitas Perseroan
- hal-hal lain yang berhubungan dengan acara Rapat.

Dalam melakukan RUPS, Perseroan merujuk pada pasal 91 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan yang berbunyi Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat diluar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara, menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul Para Pemegang Saham dalam Perseroan.

Ringkasan risalah RUPS 2024 telah tersedia di website Perseroan yaitu www.simasfinance.co.id pada menu Tata Kelola Perusahaan dan submenu Uraian RUPS.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT. Sinar Mas Multifinance in 2024 will be carried out on December 19, 2024 which will then be notarized on December 19, 2024. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT. Sinar Mas Multifinance decides:

- Approval of working capital loans from Shareholders with a Perpetual Loan mechanism of IDR 400,000,000,000 (Four Hundred Billion Rupiah). which will later be listed as the Company's equity
- other matters related to the Meeting.

In conducting the GMS, the Company refers to Article 91 of Law of the Republic of Indonesia number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in conjunction with Article 10 paragraph 5 of the Company's Articles of Association which reads that Shareholders can also make binding decisions outside the General Meeting of Shareholders (GMS) on the condition that all Shareholders with voting rights, agree in writing by signing the proposals of the Shareholders in the Company.

The summary of the minutes of the 2024 GMS is available on the Company's website, namely www.simasfinance.co.id on the Corporate Governance menu and the Description of GMS submenu.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ dalam Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris memiliki uraian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris. Dewan komisaris juga menjalankan tugas melakukan pengawasan terhadap Direksi Perseroan dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
- Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi sesuai dengan peraturan Perseroan.
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
- Membentuk komite-komite untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap pengawasan Perseroan.
- Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi yang telah dilakukan selama tahun buku dalam kegiatan RUPS.

Selama tahun 2024, tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

Description of responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ within the Company that is tasked with conducting general and/or special supervision in accordance with the Company's articles of association and advising the Board of Directors as referred to in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In carrying out the function of supervision and providing recommendations on the management of the Company, the Board of Commissioners has the following description of duties and responsibilities:

- In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also carries out the task of supervising the Company's Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties.
- In order to carry out the duties of supervision and advice to the Board of Directors, at any time during the Company's office hours has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to inspect all books, letters and other evidence, check and match the condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors in accordance with the Company's regulations.
- The Board of Commissioners is required to take care of the Company temporarily in the event that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or the Company does not have a single member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more of the members of the Board of Commissioners on the responsibility of the Board of Commissioners.
- In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities given to the President Commissioner or the Board of Commissioners in this Articles of Association shall also apply to him/her.
- Establish committees to carry out functions that support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners towards the supervision of the Company.
- Submit a report on the supervisory duties of the Company's management carried out by the Board of Directors that have been carried out during the financial year in the GMS activities.

During 2024, there will be no change in the composition of the members of the Board of Commissioners.

Program Pelatihan dan Seminar Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mendapatkan pelatihan dan seminar sebagai berikut:

1. **Indra Widjaja**
Pelatihan dan seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2023 ialah:
 - **Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2024
2. **Loa Johnny Mailoa**
Pelatihan dan Seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2024 ialah:
 - **Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2024
3. **Mulabasa Hutabarat**
Pelatihan dan Seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2024 ialah:
 - **Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2024
 - **PVML Fit & Proper Test Assessor Summit 2024** yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan – Jakarta, Tahun 2024
4. **Eko Nugroho Tjahjadi**
Pelatihan dan Seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2024 ialah:
 - **Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2024

Pengungkapan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris berpedoman pada tata tertib Kerja Dewan Komisaris. Dengan adanya Pedoman Kerja Dan Tata Tertib Dewan Komisaris, maka diharapkan dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan dan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Perseroan.

- I. **Organisasi**
 - Dokumen ini mengatur pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris PT. Sinar Mas Multifinance. Dewan Komisaris akan melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini minimal dalam 1 (satu) tahun.
 - Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
 - Perseroan wajib mempunyai paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia.
 - Perseroan wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen.
 - Anggota Dewan Komisaris Perseroan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) Perseroan lain.
 - Tidak termasuk rangkap jabatan apabila:
 - a. anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perseroan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
 - b. anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan

Board of Commissioners Training and Seminar Program

Throughout 2024, the Board of Commissioners will receive the following training and seminars:

1. **Indra Widjaja**
The Company's industry-related trainings and seminars that will be attended throughout 2023 are:
 - **National Seminar on Financing Challenges in 2024** organized by the Association of Indonesian Finance Companies – Jakarta, in 2024
2. **Loa Johnny Mailoa**
The Company's industry-related trainings and seminars that will be attended throughout 2024 are:
 - **National Seminar on Financing Challenges in 2024** organized by the Association of Indonesian Finance Companies – Jakarta, in 2024
3. **Mulabasa Hutabarat**
The Company's industry-related trainings and seminars that will be attended throughout 2024 are:
 - **National Seminar on Financing Challenges in 2024** organized by the Association of Indonesian Finance Companies – Jakarta, in 2024
 - **PVML Fit & Proper Test Assessor Summit 2024** organized by the Financial Services Authority – Jakarta, Year 2024
4. **Eko Nugroho Tjahjadi**
The Company's industry-related trainings and seminars that will be attended throughout 2024 are:
 - **National Seminar on Financing Challenges in 2024** organized by the Association of Indonesian Finance Companies – Jakarta, in 2024

Disclosure of Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners

In its implementation, the Board of Commissioners is guided by the Work Rules of the Board of Commissioners. With the existence of the Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, it is expected to assist in the implementation of the duties of the Board of Commissioners of the Company and as one of the Company's performance assessment tools.

- I. **Organization**
 - This document regulates the guidelines and work procedures of the Board of Commissioners of PT. Sinar Mas Multifinance. The Board of Commissioners will conduct a review of these Guidelines and Work Procedures for at least 1 (one) year.
 - The Company is required to have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.
 - The Company must have at least 1 (one) member of the Board of Commissioners domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.
 - The Company must have at least 1 (one) Independent Commissioner.
 - Members of the Company's Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Companies.
 - Excludes dual positions when:
 - a. non-independent members of the Board of Commissioners carry out the functional duties of the Company's shareholders in the form of legal entities in their business groups; and/or
 - b. members of the Board of Commissioners occupy positions in non-profit organizations or institutions, as long as the person concerned

tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

- Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

II. Independensi

- Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
- Perseroan menetapkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris Perseroan atau pemegang saham Perseroan.
- Perseroan dilarang memberhentikan Komisaris Independen karena tindakan Komisaris Independen dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

III. Tugas dan Tanggung Jawab

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

IV. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

- Komisaris Utama bertindak selaku ketua Dewan Komisaris
- Komisaris Utama berhak menerima laporan-laporan dari Komite dibawah Dewan Komisaris.
- Komisaris Utama mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris

V. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

- Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan Debitur, Kreditur, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
- Komisaris Independen wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai peraturan perundang-undangan terkait:
 - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan.
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat

does not neglect the performance of duties and responsibilities as a member of the Company's Board of Commissioners.

- Each member of the Company's Board of Commissioners is required to pass an assessment of ability and propriety by the Financial Services Authority.

II. Independence

- The Board of Commissioners is obliged to carry out its duties and responsibilities independently.
- The Company stipulates that an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have an Affiliation relationship with a member of the Board of Directors, members of the Company's Board of Commissioners or shareholders of the Company.
- The Company is prohibited from dismissing an Independent Commissioner due to the actions of the Independent Commissioner in carrying out his duties as referred to in the Duties and Responsibilities of the Independent Commissioner

III. Duties and Responsibilities

- The Board of Commissioners in the context of supervision and advice to the Board of Directors at any time during the Company's office hours has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to inspect all books, letters and other evidence, check and match the condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
- In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners is required to take care of the Company temporarily in the event that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or the Company does not have a single member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more of the members of the Board of Commissioners on the responsibility of the Board of Commissioners.
- In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities given to the President Commissioner or the Board of Commissioners in this Articles of Association shall also apply to him/her.

IV. Duties and Responsibilities of the President Commissioner

- The President Commissioner acts as the chairman of the Board of Commissioners
- The President Commissioner shall be entitled to receive reports from the Committee under the Board of Commissioners.
- The President Commissioner invites members of the Board of Commissioners to attend the meeting of the Board of Commissioners

V. Duties and Responsibilities of an Independent Commissioner

- The Independent Commissioner has the main task of carrying out a supervisory function to voice the interests of Debtors, Creditors, and other Stakeholders.
- The Independent Commissioner is obliged to report to the Financial Services Authority in accordance with the relevant laws and regulations:
 - a. Violation of laws and regulations in the field of financing.
 - b. Circumstances or estimated circumstances that

membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

VI. Keterbukaan

- Dewan Komisaris wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait:
 - a. Remunerasi dari Perseroan
 - b. Kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan didalam dan diluar negeri
 - c. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

VII. Etika Kerja

- Dewan Komisaris wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
- Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.
- Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan.
- Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

VIII. Rapat

- Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris.
- Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik dan Laporan Tahunan Perseroan.

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris pada Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berdasarkan pada prosedur, struktur serta indikator yang menjadi dasar penetapan Remunerasi. Adapun untuk penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah:

may endanger the Company's business continuity.

VI. Transparency

- The Board of Commissioners is obliged to disclose in the related GCG Implementation Report:
 - a. Remuneration from the Company
 - b. Share ownership both in the Company concerned and other companies domiciled at home and abroad
 - c. Financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company.

VII. Work Ethics

- The Board of Commissioners is obliged to comply with the Financial Services Authority Regulations and other laws and regulations related to the financing Company.
- The Board of Commissioners is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with the Company's activities in which the members of the Board of Commissioners are members.
- The Board of Commissioners is prohibited from using its position in the Company where the members of the Board of Commissioners in question serve for the benefit of personal, family, and/or other parties that may be detrimental or reduce profits.

- The Board of Commissioners is prohibited from taking and/or receiving personal profits from the Company in which the members of the Board of Commissioners are serving, other than the remuneration and facilities determined by the resolution of the GMS.

VIII. Meeting

- The Board of Commissioners of the Company is obliged to hold a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 2 (two) months.
- Members of the Board of Commissioners of the Company are required to attend at least 75% (seventy-five percent) of the total number of meetings of the Board of Commissioners within a period of 1 (one) year.
- The results of the Board of Commissioners meeting must be stated in the minutes of the Board of Commissioners meeting and well documented.
- Dissenting *opinions* that occur in the decision of the Board of Commissioners meeting must be clearly stated in the minutes of the Board of Commissioners meeting along with the reasons for the disagreement.
- Members of the Board of Commissioners of the Company who are present or absent from the meeting of the Board of Commissioners are entitled to receive a copy of the minutes of the meeting of the Board of Commissioners.
- The number of meetings of the Board of Commissioners that have been held and the number of attendance of each member of the Board of Commissioners must be contained in the report on the implementation of Good Governance of the Company and the Company's Annual Report.

Disclosure of Remuneration Determination Procedure

The remuneration of the Board of Commissioners in the Company has been adjusted to the applicable provisions and based on the procedures, structures and indicators that are the basis for determining the remuneration. As for the determination of the remuneration of the Board of Commissioners, it is:

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian terhadap nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan

Nilai remunerasi yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk disepakati

Nilai remunerasi yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris diajukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian indikator kinerja Perseroan serta kinerja keseluruhan Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris Perseroan, sehingga struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee conducts a study on the value of remuneration for the Company's Board of Commissioners.

The value of the remuneration set by the Nomination and Remuneration Committee is submitted to the Board of Commissioners for approval

The remuneration value that has been agreed by the Board of Commissioners is submitted through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The General Meeting of Shareholders (GMS) approved the value of remuneration for the Board of Commissioners by considering the achievement of the Company's performance indicators and the Company's overall performance.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

The Company does not provide remuneration to the Company's Board of Commissioners, so the remuneration structure of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Total Remunerasi 2024 Total Remuneration 2024			Total Remunerasi 2023 Total Remuneration 2023		
	Gaji dan imbalan kerja Salary and remuneration	Imbalan kerja jangka panjang Long term work rewards	Total	Gaji dan imbalan kerja Salary and remuneration	Imbalan kerja jangka panjang Long term work rewards	Total
Indra Widjaja	-	-	-	-	-	-
Loa Johnny Malloa	-	-	-	-	-	-
Mulabasa Hutabarat	-	-	-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-	-	-	-	-

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris melakukan pertemuan dalam rapat Dewan Komisaris dengan mentaati ketentuan serta peraturan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perseroan Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Frequency of Board of Commissioners Meetings

In carrying out the Company's supervision, the Board of Commissioners shall meet in the Board of Commissioners meeting in compliance with the provisions and regulations in accordance with the Financial Services Authority Regulation POJK 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Finance Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Dimana untuk kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2023 ialah sebagai berikut:

1. Indra Widjaja
Komisaris Utama Perseroan
Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 7 (tujuh) kehadiran dari 7 (tujuh) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
2. Loa Johnny Mailoa
Komisaris Perseroan
Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 7 (tujuh) kehadiran dari 7 (tujuh) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
3. Mulabasa Hutabarat
Komisaris Independen Perseroan
Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 7 (tujuh) kehadiran dari 7 (tujuh) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
4. Eko Nugroho Tjahjadi
Komisaris Independen Perseroan
Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 7 (tujuh) kehadiran dari 7 (tujuh) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

Where the attendance of the meeting of members of the Company's Board of Commissioners throughout 2023 is as follows:

1. Indra Widjaja
President Commissioner of the Company
The number of attendance at the Board of Commissioners Meeting is 7 (seven) attendance out of 7 (seven) meetings or 100% (one hundred percent) of the number of Board of Commissioners meetings in a period of 1 (one) year.
2. Loa Johnny Mailoa
Commissioner of the Company
The number of attendance at the Board of Commissioners Meeting is 7 (seven) attendance out of 7 (seven) meetings or 100% (one hundred percent) of the number of Board of Commissioners meetings in a period of 1 (one) year.
3. Mulabasa Hutabarat
Independent Commissioners of the Company
The number of attendance at the Board of Commissioners Meeting is 7 (seven) attendance out of 7 (seven) meetings or 100% (one hundred percent) of the number of Board of Commissioners meetings in a period of 1 (one) year.
4. Eko Nugroho Tjahjadi
Independent Commissioners of the Company
The number of attendance at the Board of Commissioners Meeting is 7 (seven) attendance out of 7 (seven) meetings or 100% (one hundred percent) of the number of Board of Commissioners meetings in a period of 1 (one) year.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali pada bulan berikut:

Implementation of the 2024 Board of Commissioners Meeting

In 2024, the Company's Board of Commissioners has held 7 (seven) Board of Commissioners Meetings in the following months:

Bulan Pelaksanaan Month of Implementation	Pembahasan Discussion
Januari 2024 January 2024	- Evaluasi Pengawasan kinerja Perseroan tahun 2023 - Proyeksi kinerja Perseroan tahun 2024 - Evaluation of the Company's performance supervision in 2023 - Projected performance of the Company in 2024
Maret 2024 March 2024	- Evaluasi Pengawasan kinerja Perseroan bulan Januari-Februari 2024 - Evaluation of the Company's performance supervision for January-February 2024
April 2024 April 2024	- Evaluasi pengawasan kinerja Perseroan kuartal-I tahun 2024 - Pembahasan rencana RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) - Evaluation of the Company's performance supervision in the first quarter of 2024 - Discussion of the AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) plan
Juli 2024 July 2024	- Pembahasan mengenai kinerja Perseroan untuk semester-I tahun 2024 - Pembahasan mengenai strategi dan pengawasan untuk semester-II tahun 2024 - Discussion on the Company's performance for the first semester of 2024 - Discussion on strategy and supervision for the second semester of 2024
Agustus 2024 August 2024	- Evaluasi Pengawasan kinerja Perseroan semester-I tahun 2024 - Evaluation of the Company's performance supervision in the first semester of 2024
Oktober 2024 October 2024	- Evaluasi Pengawasan kinerja Perseroan triwulan-III tahun 2024 - Pembahasan terkait budget 2025 - Evaluation of the Company's Performance Supervision in the Third Quarter of 2024 - Discussion related to the 2025 budget
Desember 2024 December 2024	- Pelaksanaan RUPSLB terkait Penambahan modal Perseroan dalam bentuk Perpetual Loan - Evaluasi Pengawasan kinerja Perseroan kuartal-IV tahun 2024 - Pembahasan mengenai strategi dan pengawasan untuk semester-I tahun 2025 - Implementation of EGMS related to the Company's capital increase in the form of Perpetual Loan - Evaluation of the Company's performance supervision in the fourth quarter of 2024 - Discussion on strategy and supervision for the first semester of 2025

Kebijakan Perseroan tentang Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menjalankan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara rutin setiap tahun. Evaluasi dilakukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang diatur oleh Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi diteruskan secara terbuka kepada Dewan Komisaris,

The Company's Policy on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company conducts a performance assessment of the Board of Commissioners on a regular basis every year. The evaluation is carried out based on the duties and obligations regulated by the Laws and Regulations, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders. The evaluation criteria are forwarded

mempertimbangkan pencapaian Perseroan dan target yang telah direncanakan sejak menjabat.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:

- Kontribusi terhadap Pengawasan dan Implementasi Visi Misi:
Menilai kontribusi Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan dan implementasi visi dan misi Perseroan.
- Penerapan Tata Kelola Perseroan (GCG):
Mengevaluasi pelaksanaan GCG oleh Dewan Komisaris, termasuk fungsi pengawasan terhadap komite-komite di bawahnya.
- Ketaatan Terhadap Peraturan dan Kebijakan:
Mengukur ketaatan Dewan Komisaris terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi:

Pencapaian Kinerja dan Kesesuaian Rencana:
Menilai pencapaian kinerja Direksi dan kesesuaiannya dengan rencana pelaksanaan Perseroan.

- Penerapan Tata Kelola Perseroan (GCG):
Evaluasi pelaksanaan GCG oleh Direksi, khususnya dalam fungsi pelaksanaan dan pengendalian.
- Pencapaian Terhadap Visi dan Misi:
Menilai kinerja Direksi dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Proses Penilaian:

- Pemegang Saham Pengendali:
Bertanggung jawab atas penilaian kinerja Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris:
Menilai kinerja Dewan Direksi berdasarkan pencapaian individu dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Penggunaan Hasil Penilaian:

- Kompensasi dan Insentif:
Hasil penilaian menjadi bagian integral dari skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris.
- Rekomendasi Pemegang Saham:
Memberikan bahan pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
Dengan adanya proses penilaian ini, Perseroan dapat memastikan akuntabilitas, kinerja yang optimal, dan ketaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perseroan didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Perseroan. Didalam pelaksanaan kerja Komite pendukung Dewan Komisaris, maka penilaian dilakukan 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) tahun. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dukungan Komite dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024.

Pelaksanaan hasil kinerja dari komite-komite

openly to the Board of Commissioners, taking into account the Company's achievements and planned targets since taking office.

Performance Assessment of the Board of Commissioners:

- Contribution to Supervision and Implementation of Vision and Mission:
Assess the contribution of the Board of Commissioners in the supervisory function and implementation of the Company's vision and mission.
- Implementation of Corporate Governance (GCG):
Evaluate the implementation of GCG by the Board of Commissioners, including the supervisory function of the committees under it.
- Compliance with Rules and Policies:
To measure the compliance of the Board of Commissioners with the Company's laws and regulations.

Performance Assessment of the Board of Directors:

Performance Achievement and Plan Suitability:
Assess the performance achievements of the Board of Directors and their suitability with the Company's implementation plan.

- Implementation of Corporate Governance (GCG):
Evaluation of the implementation of GCG by the Board of Directors, especially in the implementation and control functions.
- Achievement Towards Vision and Mission:
Assessing the performance of the Board of Directors in achieving the Company's vision and mission.

Assessment Process:

- Controlling Shareholders:
Responsible for the performance assessment of the Board of Commissioners.
- Board of Commissioners:
Assessing the performance of the Board of Directors based on individual achievements and the Company's overall performance.

Use of Assessment Results:

- Compensation and Incentives:
The results of the assessment are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for the Board of Commissioners.
- Shareholder Recommendations:
Provide consideration for Shareholders in dismissing and/or reappointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
With this assessment process, the Company can ensure accountability, optimal performance, and adherence to the Company's principles of good governance.

Performance Assessment of the Support Committee under the Board of Commissioners

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and managing the Company is supported by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and Governance Committee of the Company. In the implementation of the work of the Support Committee of the Board of Commissioners, the assessment is carried out 1 (one) time within 1 (one) year. The Board of Commissioners appreciates the Committee's support in increasing the effectiveness of the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners throughout 2024.

The implementation of the performance results of the

pendukung Dewan Komisaris dilakukan dengan penilaian (*performance appraisal*) yang mengacu kepada hasil dari kinerja komite selama satu tahun. Penilaian terhadap Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Perseroan telah menunjukkan kinerja yang berkualitas dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

supporting committees of the Board of Commissioners is carried out by *performance appraisal* which refers to the results of the committee's performance for one year. The assessment of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and Governance Committee of the Company has shown quality performance by upholding good competency and quality standards.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Disclosure of Affiliated Relation

Hubungan Afiliasi Direksi

- Hubungan Keluarga

Board of Directors Affiliate Relations

- Family Relations

Hubungan Keluarga dengan <i>Financial Relationship with</i>										
NAMA	Anggota Dewan Komisaris <i>Members of the Board of Commissioners</i>				Anggota Direksi <i>Members of the Board of Directors</i>					Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>
	Indro Wijaya	Muhammad Hukabara	Die Nugraha Cahyadi	Ida Jofreny Molise	Rosalia Dhanudimuljo	Irawan Susatya L	Ricky Faerus	Robby Tricahya Wibowo	Henry Ricardo Iasnawi	PT Sinar Mas Multi Artha Tbk
Rosalia Dhanudimuljo										
Irawan Susatya L										
Ricky Faerus										
Robby Tricahya Wibowo										
Henry Ricardo Iasnawi										

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang saham pengendali.

The Company's Board of Directors does not have a family relationship with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and controlling shareholders.

• Hubungan Keuangan

• Financial Relationships

Hubungan Keluarga dengan Financial Relationship With										
NAMA	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Members of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Cahyadi	Loa Johnny Malioa	Rosalina Dhanudimuljo	Irawan Susatya L	Ricky Foerus	Robby Tricahyo Wibowo	Henry Ricardo Iasnawi	
Rosalina Dhanudimuljo										
Irawan Susatya L										
Ricky Foerus										
Robby Tricahyo Wibowo										
Henry Ricardo Iasnawi										

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi Perseroan tidak memiliki memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali.

The Company's Board of Directors does not have a financial relationship with the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, the Company's Board of Directors does not have a financial relationship with the Controlling Shareholders.

Board of Commissioners Affiliation Relations

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

• Hubungan Keluarga

• Family Relations

Hubungan Keluarga dengan Financial Relationship With										
NAMA	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Members of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Cahyadi	Loa Johnny Malioa	Rosalina Dhanudimuljo	Irawan Susatya L	Ricky Foerus	Robby Tricahyo Wibowo	Henry Ricardo Iasnawi	
Indra Widjaja										
Mulabasa Hutabarat										
Eko Nugroho Cahyadi										
Loa Johnny Malioa										

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi Perseroan. Anggota Dewan Komisaris yaitu Indra Widjaja berkedudukan sebagai Komisaris Utama Perseroan memiliki hubungan keluarga dengan anggota Komisaris yaitu Ivena Widjaja yang berkedudukan sebagai Komisaris Perseroan.

The Board of Commissioners has no family relationship with the Company's Board of Directors. A member of the Board of Commissioners, Indra Widjaja, who is the President Commissioner of the Company, has a family relationship with the member of the Commissioner, Ivena Widjaja, who is a Commissioner of the Company.

• **Hubungan Keuangan**

• **Financial Relationships**

Hubungan Keluarga dengan <i>Financial Relationship with</i>										
NAMA	Anggota Dewan Komisaris <i>Members of the Board of Commissioners</i>				Anggota Direksi <i>Members of the Board of Directors</i>					Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>
	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Loo Johnny Malloa	Rusdini Darmadimadja	Prasasti Sutastya I.	Ricky Fobrus	Ricky Tjandha Widada	Herly Riyanto Rismal	PT Sinar Mas Multi Artha Tbk
Indra Widjaja										
Mulabasa Hutabarat										
Eko Nugroho Tjahjadi										
Loo Johnny Malloa										

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali.

The Board of Commissioners has no financial relationship with the Company's Board of Directors. The Board of Commissioners has no financial relationship with the Controlling Shareholders.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

The Sharia Supervisory Board

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan elemen penting dalam tata kelola Perseroan, khususnya untuk Unit Usaha Syariah (UUS). DPS memiliki tanggung jawab strategis dalam memastikan seluruh kegiatan usaha Perseroan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Tugas dan Wewenang Dewan Pengawas Syariah

- 1. Pengawasan Kegiatan Perseroan**
Melakukan pengawasan secara periodik terhadap seluruh kegiatan Perseroan guna memastikan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah.
- 2. Pemenuhan Prinsip Syariah pada Produk**
Menilai dan memastikan setiap produk yang dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku.
- 3. Pengawasan Pengembangan Produk Baru**
Mengawasi proses pengembangan produk baru untuk menjamin kesesuaiannya dengan aturan syariah sebelum produk tersebut diluncurkan.
- 4. Usulan Pengembangan Unit Usaha Syariah (UUS)**
Memberikan rekomendasi terkait pengembangan UUS kepada Pimpinan UUS, Direksi, dan Dewan Komisaris guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis syariah.
- 5. Pelaporan ke Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI**
Melaporkan perkembangan produk dan kegiatan operasional syariah kepada DSN-MUI setidaknya dua kali dalam satu tahun anggaran.
- 6. Rumusan Permasalahan untuk Dibahas dengan DSN-MUI**
Merumuskan isu-isu penting yang membutuhkan klarifikasi atau pembahasan lebih lanjut dengan DSN-MUI.

Tugas dan wewenang DPS berpedoman pada Keputusan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. Kep-98/MUI/III/2001. Peran ini memastikan bahwa semua kebijakan bisnis Perseroan tetap berada dalam kerangka prinsip syariah, sekaligus membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan.

Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah

DPS Perseroan saat ini dijabat oleh Dr. Luqyan Tamanni, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Sinar Mas Multifinance No. 389/SMMF/VII/2017 tanggal 31 Juli 2017.

Penunjukkan dan pengangkatan Dr. Luqyan Tamanni sebagai DPS telah mendapatkan:

- Rekomendasi Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI melalui Surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017 tanggal 30 Agustus 2017.
- Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Nomor KEP-50/NB.22/2017 tanggal 6 Oktober 2017.

The Guidelines and Work Procedures of the Sharia Supervisory Board (DPS) are an important element in the Company's governance, especially for Sharia Business Units (UUS). DPS has a strategic responsibility in ensuring that all of the Company's business activities are in line with Islamic sharia principles.

Duties and Authorities of the Sharia Supervisory Board

- 1. Supervision of the Company's Activities**
Conducting periodic supervision of all the Company's activities to ensure their conformity with sharia principles.
- 2. Fulfillment of Shariah Principles in Products**
Assess and ensure that every product issued by the Company is in accordance with applicable sharia principles.
- 3. New Product Development Supervision**
Oversee the development process of new products to ensure their compliance with sharia regulations before the product is launched.
- 4. Proposed Development of Sharia Business Units (UUS)**
Providing recommendations related to the development of UUS to UUS Leaders, Board of Directors, and Board of Commissioners to improve the competitiveness and sustainability of sharia businesses.
- 5. Reporting to the National Sharia Council (DSN) MUI**
Report the development of sharia products and operational activities to DSN-MUI at least twice in one fiscal year.
- 6. Formulation of Problems to Be Discussed with DSN-MUI**
Formulate important issues that require further clarification or discussion with DSN-MUI.

The duties and authorities of the DPS are guided by the Decree of the Leadership Council of the Indonesian Ulema Council (MUI) No. Kep-98/MUI/III/2001. This role ensures that all of the Company's business policies remain within the framework of sharia principles, while building trust among stakeholders.

Membership of the Sharia Supervisory Board

The Company's DPS is currently held by Dr. Luqyan Tamanni, based on the Decree of the Shareholders of PT. Sinar Mas Multifinance No. 389/SMMF/VII/2017 dated July 31, 2017.

The appointment and appointment of Dr. Luqyan Tamanni as DPS has resulted in:

- Recommendation of the National Sharia Council (DSN) MUI through Letter No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 30, 2017.
- Approval from the Financial Services Authority (OJK) through the Fit and Proper Test Number KEP-50/NB.22/2017 dated October 6, 2017.

Dengan kualifikasi dan pengakuan resmi dari DSN-MUI serta OJK, Dr. Luqyan Tamanni memiliki legitimasi dan kompetensi untuk memastikan pelaksanaan prinsip syariah secara konsisten di seluruh aktivitas Perseroan

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Dan Saran Serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan melakukan melaksanakan tugas dan fungsi nya melakukan komunikasi dengan memberikan nasihat dan saran terhadap pengawasan pemenuhan prinsip syariah Perseroan.

Dewan Pengawas Syariah aktif memberikan nasihat dan saran kepada Perseroan melalui Kepala Unit Usaha Syariah. Nasihat dan saran yang dikemukakan oleh Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2024 antara lain:

- Mendiskusikan pengembangan bisnis UUS yang sudah dilaksanakan pada tahun 2024 serta rencana pengembangan.
- Mendiskusikan Penyaluran atas Saldo Ta'zir untuk kegiatan Sosial.
- Mendiskusikan laporan perkembangan dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan Pembiayaan Syariah serta memantau pertumbuhan kinerja Unit Usaha Syariah.
- Memberikan masukan dan opini terhadap reward umroh agency.



Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit Perseroan dimana kedudukan Komite audit diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal Perseroan dan mampu mengoptimalkan mekanisme *checks and balances*. Komite Audit ini akan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Audit Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 70 Tahun**
Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yang kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Ketua Komite Audit Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

- **Eko Nugroho Tjahjadi, 67 Tahun**
Warga Negara Indonesia

Kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Anggota Komite Audit Perseroan.

- **Sinar Sambas, 72 Tahun**
Warga Negara Indonesia

Kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Anggota Komite Audit Perseroan.

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Mulabasa Hutabarat, Rangkap Jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan
- Eko Nugroho Tjahjadi, rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan

With qualifications and official recognition from DSN-MUI and OJK, Dr. Luqyan Tamanni has the legitimacy and competence to ensure the consistent implementation of sharia principles in all of the Company's activities

Frequency and Manner of Giving Advice and Suggestions as well as Supervision of the Fulfillment of Sharia Principles

In carrying out its duties, the Company's Sharia Supervisory Board (DPS) carries out its duties and functions of communicating by providing advice and suggestions on the supervision of the fulfillment of the Company's sharia principles.

The Sharia Supervisory Board actively provides advice and suggestions to the Company through the Head of the Sharia Business Unit. Advice and suggestions submitted by the Sharia Supervisory Board during 2024 include:

- Discuss the development of the UUS business that has been implemented in 2024 and the development plan.
- Discuss the Distribution of Ta'zir Balance for Social activities.
- Discuss development reports and other issues related to Sharia Financing and monitor the growth of Sharia Business Unit performance.
- Provide input and opinions on the Umrah agency rewards.

The Board of Commissioners has established the Company's Audit Committee where the position of the audit committee is expected to be able to improve the quality of the Company's internal supervision and be able to optimize the checks and balances mechanism. This Audit Committee will be accountable to the Board of Commissioners in order to assist in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Membership of the Company's Audit Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 70 years old**
Indonesian Citizen

Serving as an Independent Commissioner of the Company whose position in the Company's Audit Committee is the Chairman of the Company's Audit Committee. Appointed by the Board of Commissioners through a Decree of the Board of Commissioners.

- **Eko Nugroho Tjahjadi, 67 years old**
Indonesian Citizen

The position in the Company's Audit Committee is a Member of the Company's Audit Committee.

- **Sinar Sambas, 72 Years Old**
Indonesian Citizen

The position in the Company's Audit Committee is a Member of the Company's Audit Committee.

Position History

1. Dual Positions

- Mulabasa Hutabarat, Dual Position as Independent Commissioner of the Company
- Eko Nugroho Tjahjadi, concurrent position as Independent Commissioner of the Company

1. Pengalaman Kerja

• Mulabasa Hutabarat

- 1984-1985: Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
- 1985-1987: Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
- 1993-1995: Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 1995-1999: Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2000-2006: Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2002-2007: Komisaris PT Pelindo I
- 2006-2012: Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2008-2012: Komisaris PT Bank Tabungan Negara
- 2012-2013: Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2013-2014: Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
- 2014-2016: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2014-2016: Ketua Dewan Pengawas Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
- 2016-2019: Ketua Dewan Pengawas PT Indo Surya Capital Management
- 2016-2021: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
- 2016-2021: Komisaris Independen PT BRI LIFE
- 2023-Sekarang: Komisaris Independen PT Nirmala Taruna

• Eko Nugroho Tjahjadi

- 1984-1987: Staff Controller Administrasi Pendapatan dan Biaya PT. Garuda Indonesia, Tbk
- 1984-1987: Kepala Bagian Laporan Keuangan Dinas Administrasi PT. Garuda Indonesia, Tbk
- 1987-1988: Audit Supervisor Dharmala Group
- 1988-1989: Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International
- 1990-1992: Finance & Administration Manager PT Federal International Finance
- 1992-1993: Credit Manager PT Federal International Finance
- 1993-1995: Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance
- 1995-1998: Area Manager PT Federal International Finance
- 1999-2001: Direktur Utama PT Inti Surya Partindo
- 2002-2014: Direktur PT. Bhakti Finance
- 2022-sekarang: Komisaris Independen PT Bintang Oto Global

1. Work Experience

• Mulabasa Hutabarat

- 1984-1985: Head of the Administration and Supervision Section of Loan Forwarding at the Directorate of Investment, Directorate of Domestic Monetary Funds, Ministry of Finance
- 1985-1987: Head of the Miscellaneous Industry Section at the Directorate of Investment, Directorate of Domestic Monetary Funds, Ministry of Finance
- 1993-1995: Head of the Actuarial Calculation Section at the Sub-Directorate of Employer Pension Funds, Directorate of Pension Funds, Directorate General of Financial Institutions of the Ministry of Finance
- 1995-1999: Head of the Pension Fund Regulation and Registration Section at the Sub-Directorate of Employer Pension Funds, Directorate of Pension Funds, Directorate General of Financial Institutions of the Ministry of Finance
- 1999-2000: Head of Sub-Directorate at the Directorate of Banking and Financial Services, Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
- 2000-2006: Secretary of the Directorate General at the Directorate General of Financial Institutions of the Ministry of Finance
- 2002-2007: Commissioner of PT Pelindo I
- 2006-2012: Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK of the Ministry of Finance
- 2008-2012: Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
- 2012-2013: Head of the Financing and Guarantee Bureau at Bapepam-LK of the Ministry of Finance
- 2013-2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance
- 2014-2016: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2014-2016: Chairman of the Supervisory Board Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
- 2016-2019: Chairman of the Supervisory Board of PT Indo Surya Capital Management
- 2016-2021: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
- 2016-2021: Independent Commissioner of PT BRI LIFE
- 2023-Present: Independent Commissioner of PT Nirmala Taruna

• Eko Nugroho Tjahjadi

- 1984-1987: Staff Controller of Revenue and Cost Administration of PT. Garuda Indonesia, Tbk
- 1984-1987: Head of the Financial Statements Section of the Administration Office of PT. Garuda Indonesia, Tbk
- 1987-1988: Audit Supervisor Dharmala Group
- 1988-1989: Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International
- 1990-1992: Finance & Administration Manager PT Federal International Finance
- 1992-1993: Credit Manager PT Federal International Finance
- 1993-1995: Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance
- 1995-1998: Area Manager PT Federal International Finance
- 1999-2001: President Director of PT Inti Surya Partindo
- 2002-2014: Director of PT. Bhakti Finance
- 2022-present: Independent Commissioner of PT Bintang Oto Global

• **Sinar Sambas**

- 1975-1979: Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Mulia Co/SVG-Utomo, Jakarta
- 1979-1980: Accountant PT Bena Kutal Timber, Jakarta
- 1980-1984: Dealer Money Market PT Indonesian Investment International, Jakarta
- 1985-1990: Manager Debt Securities, PT Indonesian Investment International, Jakarta
- 1990-1994: Team Leader Corporate Banking Divisi Kredit Usaha Kecil, PT Bank International Indonesia
- 1995-1997: Team Leader Divisi Kredit Usaha Kecil, PT Bank International Indonesia
- 1998-1999: Team Leader Divisi Kredit Komersial, PT Bank International Indonesia
- 2000-2002: Liaison Officer, PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2003-2005: Team Leader Corporate Banking, PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2005-2007: Head Syndication Agency, PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2009-2010: Team Komite Penyelesaian Kredit, PT Bank Sinarmas, Jakarta
- 2010-2014: Department Head SOP, PT Bank Sinarmas, Jakarta

• **Sinar Sambas**

- 1975-1979: Auditor of Public Accounting Firm Drs. Utomo & Mulia Co/SVG-Utomo, Jakarta
- 1979-1980: Accountant of PT Bena Kutal Timber, Jakarta
- 1980-1984: Money Market Dealer PT Indonesian Investment International, Jakarta
- 1985-1990: Manager Debt Securities, PT Indonesian Investment International, Jakarta
- 1990-1994: Team Leader Corporate Banking Small Business Credit Division, PT Bank International Indonesia
- 1995-1997: Team Leader of Small Business Credit Division, PT Bank International Indonesia
- 1998-1999: Team Leader of Commercial Credit Division, PT Bank International Indonesia
- 2000-2002: Liaison Officer, PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2003-2005: Team Leader Corporate Banking, PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2005-2007: Head Syndication Agency, PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2009-2010: Credit Settlement Committee Team, PT Bank Sinarmas, Jakarta
- 2010-2014: Department Head SOP, PT Bank Sinarmas, Jakarta

Rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Audit dalam rapat

Rapat dan pertemuan Komite Audit ini dilakukan setiap tiga bulan dimana telah dilakukan 4 (empat) kali pada tahun 2024 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit members in meetings

This Audit Committee meeting and meeting is held every three months where it has been held 4 (four) times in 2024 with the following attendance levels:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Total Rapat <i>Total Meeting</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Mulabasa Hutabarat	Ketua Komite <i>Committee Chairman</i>	4	100%
Eko Nugroho Tjahjadi	Anggota <i>Member</i>	4	100%
Sinar Sambas	Anggota <i>Member</i>	4	100%

Pada tahun 2024, pelatihan-pelatihan yang didapatkan oleh Komite Audit adalah:

- **Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2024, Jakarta

In 2024, the trainings obtained by the Audit Committee are:

- **National Seminar on Financing Challenges in 2024** organized by the Indonesian Financing Companies Association (APPI), 2024, Jakarta

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Audit PT. Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

• **Mulabasa Hutabarat**

Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar *Master of Art. Economic* dari Indiana University pada tahun 1990.

• **Eko Nugroho Tjahjadi**

Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1983

• **Sinar Sambas**

Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1974 dan kemudian meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Manajemen Newport Indonesia pada tahun 1990

Education History

The education history of the Audit Committee of PT. Sinar Mas Multifinance is as follows:

• **Mulabasa Hutabarat**

He earned a Bachelor's degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and then earned a Master of Art. Economics from Indiana University in 1990.

• **Eko Nugroho Tjahjadi**

Earned a Bachelor's degree in Economics from Airlangga University in 1983

• **Sinar Sambas**

He earned a Bachelor's degree in Economics from Padjadjaran University in 1974 and then earned a Master of Management degree from the Newport Institute of Management Indonesia in 1990

Periode Masa Jabatan

Komite Audit PT. Sinar Mas Multifinance diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 05 Juni 2024 dengan Nomor 004/SMMF-CORSEC/VI/2024. Hal ini disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 pada pasal 8 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit yang menyatakan bahwa periode jabatan Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan Anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali satu periode masa jabatan berikutnya.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, profesionalitas dan integritas, sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perseroan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit.

Berikut merupakan tabel data hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Term of Tenure

The Audit Committee of PT. Sinar Mas Multifinance was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners on June 5, 2024 with Number 004/SMMF-CORSEC/VI/2024. This is in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 in article 8 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee which states that the term of office of the Audit Committee must not be longer than the term of office of the Member of the Board of Commissioners and can be re-elected for the next term of office.

Audit Committee Independence

All members of the Company's Audit Committee have met the criteria of independence, professionalism and integrity, in accordance with the applicable laws and regulations. To determine the independence of the members of the Company's Audit Committee, it can be seen from the data on family relations, finances, management and ownership of each member of the Audit Committee.

The following is a table of family and financial relationship data from the members of the Audit Committee with members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and shareholders of the Company as follows:

Hubungan Keluarga dengan Financial Relationship With									
NAMA Name	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Members of the Board of Directors				
	Indro Wipry	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjodi	Leo Jothany Medas	Arasbi Shamsudin	Edwan Sulefya	Ricky Febur	Kelly Tricahya Wilansy	Henry Ricardo Salsanal
Mulabasa Hutabarat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjodi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinar Sambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keluarga dengan, Financial Relationship With						
NAMA Name	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners		Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mulabasa Hutabarat	-	-	-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjodi	-	-	-	-	-	-
Sinar Sambas	-	-	-	-	-	-

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung Jawab Komite Audit Perseroan berdasarkan Pasal 10 POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit paling sedikit meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Audit

Selama periode tahun 2024, Komite Audit Perseroan yang beranggotakan:

- Ketua : Mulabasa Hutabarat
- Anggota : Eko Nugroho Tjahjadi
- Anggota : Sinar Sambas

Dalam fungsinya Komite Audit melaksanakan pengawasan, pemantauan, serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan Satuan Pengawasan. Hal ini yang merupakan fungsi sebagai pengawasan antara lain:

• Informasi Keuangan Perseroan

Setiap bentuk informasi terhadap laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan, Komite Audit melakukan pemantauan secara triwulan, semester dan tahunan guna memenuhi peraturan dari Pencatatan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dengan pemantauan dan pengawasan ini diharapkan informasi mengenai laporan keuangan telah memenuhi standar dan akan tercipta kelangsungan tata kelola Perseroan yang baik, sehingga para pemangku kepentingan sebagai pengguna laporan ini mendapatkan informasi dan gambaran kondisi keuangan Perseroan.

• Audit Eksternal Perseroan

Untuk pemeriksaan laporan keuangan yang independen, Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dari grup Moore Global Network Limited dipertahankan sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit PT. Sinar Mas Multifinance tahun 2024. Komite Audit telah melaporkan hasil penunjukan audit eksternal kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat dan sistem APOLO pada tanggal 23 Oktober 2024 dengan nomor 475/SMM-DIR/X/2024

Description of duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee based on Article 10 of POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee include:

- Conduct a review of the financial information that will be issued by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
- Conduct a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
- Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided.
- Provide recommendations regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and fees.
- Conduct a review of the implementation of the audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
- Conduct a review of risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest.

Audit Committee Implementation Brief Report

During the period of 2024, the Company's Audit Committee consisting of:

- Chairman : Mulabasa Hutabarat
- Member : Eko Nugroho Tjahjadi
- Member : Sinar Sambas

In its function, the Audit Committee carries out supervision, monitoring, and ensures the effectiveness of the Company's internal control system, and the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and the Supervisory Unit. This is a function of supervision, including:

• The Company's Financial Information

Every form of information on the Company's financial statements issued, the Audit Committee monitors on a quarterly, semi-monthly and annual basis to comply with the regulations of the Financial Accounting Standards Recording (PSAK). With this monitoring and supervision, it is hoped that information regarding financial statements has met the standards and will create the continuity of good governance, so that stakeholders as users of this report get information and an overview of the Company's financial condition.

• External Audit of the Company

For the independent audit of financial statements, Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris from the Moore Global Network Limited group was retained as an external auditor to conduct an audit of PT. Sinar Mas Multifinance in 2024. The Audit Committee has reported the results of the appointment of an external audit to the Financial Services Authority through a letter and APOLO system on October 23, 2024 with number 475/SMM-DIR/X/2024

sebagai bagian pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 09/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Komite Audit melakukan kajian terhadap laporan keuangan hasil audit eksternal dan melakukan pembahasan dengan auditor eksternal yang independen, hal ini untuk menyampaikan hasil laporan keuangan Perseroan guna memenuhi aspek transparan dan aspek integritas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pemantauan atas kegiatan yang dilakukan selama periode tahun 2024 oleh Komite Audit terhadap Perseroan, Komite Audit tidak menemukan permasalahan yang berarti dalam kegiatan operasional Perseroan untuk dilaporkan. Komite Audit telah melakukan tindakan sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 POJK 55/POJK.04/2015 sehubungan dengan penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2024 (LKTT) dan Laporan Tahunan 2024. Selain itu didalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit tidak mengalami kendala atau pembatasan dalam menjalankan wewenang sebagaimana diatur dalam pasal 11 POJK 55/POJK.04/2015. Komite Audit menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Dengan berjalannya pemantauan dan pengawasan yang baik ini Perseroan dapat menjalankan operasional dengan aspek-aspek transparansi dan keterbukaan atas seluruh laporan keuangan dan pengendalian internal Perseroan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan.

as part of the fulfillment of Financial Services Authority regulation Number 09/2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. The Audit Committee conducts a review of the financial statements of the external audit results and conducts discussions with independent external auditors, this is to convey the results of the Company's financial statements in order to meet the transparency and integrity aspects.

Conclusion

Based on the results of the monitoring of activities carried out during the 2024 period by the Audit Committee of the Company, the Audit Committee did not find any significant problems in the Company's operational activities to be reported. The Audit Committee has taken action as referred to in article 10 POJK 55/POJK.04/2015 in connection with the preparation and issuance of the Annual Financial Statements as of December 31, 2024 (LKTT) and the 2024 Annual Report. In addition, in carrying out its functions, the Audit Committee does not experience obstacles or restrictions in exercising its authority as stipulated in article 11 POJK 55/POJK.04/2015. The Audit Committee carries out its duties independently without any intervention from any party.

With this good monitoring and supervision, the Company can carry out operations with aspects of transparency and openness of all financial statements and internal control of the Company in accordance with the policies and regulations that have been set.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Remuneration and Nomination Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") Perseroan yang bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners has established the Company's Nomination and Remuneration Committee ("KNR") which is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out the duties and supervisory functions related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 70 Tahun**
Warga Negara Indonesia

Mejabat Komisaris Independen Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

- **Loa Johnny Mailoa, 52 Tahun**
Warga Negara Indonesia

Menjabat Komisaris Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

- **Sopar Marpaung, 43 tahun**
Warga Negara Indonesia

Mejabat Pejabat Eksekutif SDM Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Membership of the Company's Nomination & Remuneration Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 70 years old**
Indonesian Citizen

The Acting Independent Commissioner of the Company who is a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee is the Chairman of the Company's Nomination & Remuneration Committee.

- **Loa Johnny Mailoa, 52 years old**
Indonesian Citizen

The Company's Commissioner who is a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee is a Member of the Company's Nomination & Remuneration Committee.

- **Sopar Marpaung, 43 years old**
Indonesian Citizen

The Company's HR Executive Officer who is a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee is a Member of the Company's Nomination & Remuneration Committee.

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Mulabasa Hutabarat Sebagai Komisaris Independen
- Loa Johnny Mailoa Sebagai Komisaris
- Sopar Marpaung Sebagai Pejabat Eksekutif SDM

2. Pengalaman Kerja

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1984-1985: Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1985-1987: Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1993-1995: Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 1995-1999: Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 2000-2006: Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 2002-2007: Komisaris PT Pelindo I
 - 2006-2012: Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan

Position History

1. Dual Positions

- Mulabasa Hutabarat as Independent Commissioner
- Loa Johnny Mailoa as Commissioner
- Sopar Marpaung as HR Executive Officer

2. Work Experience

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1984-1985: Head of the Administration and Supervision Section of Loan Forwarding at the Directorate of Investment, Directorate of Domestic Monetary Funds, Ministry of Finance
 - 1985-1987: Head of the Miscellaneous Industry Section at the Directorate of Investment, Directorate of Domestic Monetary Funds, Ministry of Finance
 - 1993-1995: Head of the Actuarial Calculation Section at the Sub-Directorate of Employer Pension Funds, Directorate of Pension Funds, Directorate General of Financial Institutions of the Ministry of Finance
 - 1995-1999: Head of the Pension Fund Regulation and Registration Section at the Sub-Directorate of Employer Pension Funds, Directorate of Pension Funds, Directorate General of Financial Institutions of the Ministry of Finance
 - 1999-2000: Head of Sub-Directorate at the Directorate of Banking and Financial Services, Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
 - 2000-2006: Secretary of the Directorate General at the Directorate General of Financial Institutions of the Ministry of Finance
 - 2002-2007: Commissioner of PT Pelindo I
 - 2006-2012: Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK of the Ministry of Finance

- 2008–2012: Komisaris PT Bank Tabungan Negara
 - 2012–2013: Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
 - 2013–2014: Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
 - 2014–2016: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
 - 2014–2016: Ketua Dewan Pengawas Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
 - 2016–2019: Ketua Dewan Pengawas PT Indo Surya Capital Management
 - 2016–2021: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
 - 2016–2021: Komisaris Independen PT BRI LIFE
 - 2023–Sekarang: Komisaris Independen PT Nirmala Taruna
 - **Loa Johnny Mailoa**
 - 1997–2005: Account Officer , PT Bank International Indonesia
 - 2005–2005: Team Leader Commercial Lending, PT Bank International Indonesia
 - 2005–2007: Senior Relationship Manager, PT Bank DBS Indonesia
 - 2007–2009: Senior Credit Analyst , Citibank Indonesia
 - 2009–2009: Senior Credit Analyst dan Early Warning Head , Citibank Indonesia
 - 2009–2010: Group Head New Loan (Pejabat Eksekutif), PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2010–2011: Direktur Manajemen Risiko , PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2012 – 2013: Direktur Kredit, Tresuri dan HCM, , PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2013 – 2016: Direktur Enterprise Banking ,PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2017 – 2019: Direktur Enterprise & Retail Banking, PT. Bank Sinarmas Tbk
 - 2020 – 2022: Direktur Corporate Banking, PT. Bank Sinarmas Tbk
 - **Sopar Marpaung**
 - 2003–2006: Marketing Executive ,PT. Astra International Toyota
 - 2006–2008: Business Operations Manager , PT. VFS Global Indonesia
 - 2008–2011: Property Team Leader (GA), Australian Embassy Jakarta
 - 2011–2015: Project Management Office (PMO), PT. Holcim Indonesia Tbk
 - 2015–2017: Corporate Planning, Risk, and Strategy Manager, PT. Holcim Indonesia Tbk.
 - 2018–2019: HR Business Partner & Head of Total Rewards, PT. Holcim Indonesia Tbk
 - 2019–2020: VP of Rewards, Analytic, and Operation, PT. Home Credit Indonesia
 - 2020–2022: Head of Human Resources, PT. Gunung Raja Paksi Tbk
 - 2021–2022: Managing Director, PT. Satu Rajawali Indonesia
- 2008–2012: Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
 - 2012–2013: Head of the Financing and Guarantee Bureau at Bapepam-LK of the Ministry of Finance
 - 2013–2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance
 - 2014–2016: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
 - 2014–2016: Chairman of the Supervisory Board of Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
 - 2016–2019: Chairman of the Supervisory Board of PT Indo Surya Capital Management
 - 2016–2021: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
 - 2016–2021: Independent Commissioner of PT BRI LIFE
 - 2023–Present: Independent Commissioner of PT Nirmala Taruna
 - **Loa Johnny Mailoa**
 - 1997–2005: Account Officer, PT Bank International Indonesia
 - 2005–2005: Team Leader Commercial Lending, PT Bank International Indonesia
 - 2005–2007: Senior Relationship Manager, PT Bank DBS Indonesia
 - 2007–2009: Senior Credit Analyst, Citibank Indonesia
 - 2009–2009: Senior Credit Analyst and Early Warning Head, Citibank Indonesia
 - 2009–2010: Group Head New Loan (Executive Officer), PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2010–2011: Director of Risk Management, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2012 – 2013: Director of Credit, Treasury and HCM, , PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2013 – 2016: Director of Enterprise Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2017 – 2019: Director of Enterprise & Retail Banking, PT. Bank Sinarmas Tbk
 - 2020 – 2022: Director of Corporate Banking, PT. Bank Sinarmas Tbk
 - **Sopar Marpaung**
 - 2003–2006: Marketing Executive, PT. Astra International Toyota
 - 2006–2008: Business Operations Manager , PT. VFS Global Indonesia
 - 2008–2011: Property Team Leader (GA), Australian Embassy Jakarta
 - 2011–2015: Project Management Office (PMO), PT. Holcim Indonesia Tbk
 - 2015–2017: Corporate Planning, Risk, and Strategy Manager, PT. Holcim Indonesia Tbk.
 - 2018–2019: HR Business Partner & Head of Total Rewards, PT. Holcim Indonesia Tbk
 - 2019–2020: VP of Rewards, Analytic, and Operation, PT. Home Credit Indonesia
 - 2020–2022: Head of Human Resources, PT. Gunung Raja Paksi Tbk
 - 2021–2022: Managing Director, PT. One Indonesian Eagle

3. Periode dan Masa Jabatan

Komite Nominasi & Remunerasi atas nama Mulabasa Hutabarat beserta Loa Johnny Mailoa dan Sopar Marpaung diangkat pada tanggal 03 Maret 2023. Hal ini sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan.

3. Period and Term of Office

The Nomination & Remuneration Committee on behalf of Mulabasa Hutabarat along with Loa Johnny Mailoa and Sopar Marpaung was appointed on March 3 , 2023. This is in accordance with the decree of the Board of Commissioners of the Company.

4. Pendidikan/Pelatihan tahun Buku

Selama periode pelaporan, pelatihan yang diterima oleh Komite Tata Kelola sepanjang tahun 2023 adalah:

- **Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2024
- **PVML Fit & Proper Test Assessor Summit 2024** yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan – Jakarta, Tahun 2024
- **Risk Management** yang diselenggarakan oleh BSMR – Jakarta, Tahun 2024

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Nominasi & Remunerasi PT. Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar Master of Art. Economics dari Indiana University pada tahun 1990.
- **Loa Johnny Mailoa**
Meraih gelar sarjana Bisnis Perdagangan International dari Victoria University of Tchenology, Melbourne, Australia Serikat tahun 1996
- **Sopar Marpaung**
Meraih gelar Sarjana Political Science, International Relation dari Universitas Jayabaya pada tahun 2004 dan menyelesaikan Master of Business Management (MBA) ,School of Business Management dari Institute Teknologi Bandung pada Tahun 2016.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu juga, Perseroan tidak mempunyai wewenang untuk melakukan tekanan terhadap anggota Komite Nominasi & Remunerasi dalam keterkaitan penentuan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah:

Terkait dengan fungsi kerja Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai antar lain: Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

4. Education/Training Year Books

During the reporting period, the training received by the Governance Committee throughout 2023 was:

- **National Seminar on Financing Challenges in 2024** organized by the Association of Indonesian Finance Companies – Jakarta, in 2024
- **PVML Fit & Proper Test Assessor Summit 2024** organized by the Financial Services Authority – Jakarta, Year 2024
- **Risk Management** organized by BSMR – Jakarta, Year 2024

Education History

Education History of the Nomination & Remuneration Committee of PT. Sinar Mas Multifinance is as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
He earned a Bachelor's degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and then earned a *Master of Art. Economics* from Indiana University in 1990.
- **Loa Johnny Mailoa**
He holds a bachelor's degree in International Trade Business from Victoria University of Tchenology, Melbourne, Australia in 1996
- **Sopar Marpaung**
He earned a Bachelor's degree in Political Science, International Relations from Jayabaya University in 2004 and completed his Master of Business Management (MBA), School of Business Management from the Bandung Institute of Technology in 2016.

Independence of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in line with applicable laws and regulations. In addition, the Company does not have the authority to exert pressure on the members of the Nomination & Remuneration Committee in relation to the determination of the Company's nomination and remuneration policy.

Description of duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Nomination & Remuneration Committee are:

Related to the Nominee work function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding, among others: The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; Policies and criteria needed in the nomination process; Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

- Memberikan usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan
- Mengadakan kerjasama dengan pihak eksternal dalam rangka pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan bertemu dalam rapat sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2024 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Nominasi & Remunerasi

Selama tahun periode pelaporan tahun buku 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi mengenai penetapan remunerasi terkait dengan peraturan dan perundang - undangan yang berlaku. Komite juga meninjau dalam pemberian dan penetapan remunerasi agar dilakukan sesuai dengan performance serta kinerja pada setiap unit kerja Perseroan. Besaran yang diberikan atas remunerasi yang diberikan kepada Dewan Direksi sebesar Rp.14,705. secara keseluruhan nilai Nominasi dan Remunerasi telah di laporkan kepada Dewan Komisaris.



Komite Pemantau Risiko merupakan organ pendukung yang dibentuk untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris dalam Manajemen Risiko Perseroan. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Pemantau Risiko dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait pemantauan risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perseroan

- **Eko Nugroho Tjahjadi, 67 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Pemantau Risiko adalah Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan
- **Sinar Sambas, 72 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Pemantau Risiko adalah Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Pemantau Risiko PT. Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Eko Nugroho Tjahjadi**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1983
- **Sinar Sambas**

- Provide proposals regarding candidates who are qualified as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

Related to the Remuneration function:

- Access the Company's documents, data and information on the Company's employees, funds, assets, and resources required
- Collaborating with external parties in the context of carrying out the duties of the Nomination and Remuneration Committee
- Exercise other authority granted by the Board of Commissioners

Meeting Frequency and Attendance

The Nomination and Remuneration Committee will meet in meetings 4 (four) times in 2024 with an attendance rate of 100%.

Summary Report on the Implementation of the Nomination & Remuneration Committee

During the reporting period year 2024, the Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations regarding the determination of remuneration related to applicable regulations and legislation. The Committee also reviews the provision and determination of remuneration so that it is carried out in accordance with the performance and performance of each work unit of the Company. The amount given for the remuneration given to the Board of Directors is Rp.14,705. in total, the value of Nomination and Remuneration has been reported to the Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee is a supporting organ formed to improve the quality of supervision and advice from the Board of Commissioners in the Company's Risk Management. The Board of Commissioners has established a Risk Monitoring Committee and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to risk monitoring carried out by the Board of Directors.

Membership of the Company's Risk Monitoring Committee

- **Eko Nugroho Tjahjadi, 67 years old**
Indonesian Citizen
The position on the Risk Monitoring Committee is the Chairman of the Company's Risk Monitoring Committee
- **Sinar Sambas, 72 Years Old**
Indonesian Citizen
Position on the Risk Monitoring Committee is a Member of the Company's Risk Monitoring Committee

Education History

The education history of the Risk Monitoring Committee of PT. Sinar Mas Multifinance is as follows:

- **Eko Nugroho Tjahjadi**
Earned a Bachelor's degree in Economics from Airlangga University in 1983
- **Sinar Sambas**

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Eko Nugroho Tjahjadi Sebagai Komisaris Independen
- Sinar Sambas Sebagai Anggota Komite Audit

2. Pengalaman Kerja

- Eko Nugroho Tjahjadi**
 - 1984-1987: Staff Controller Administrasi Pendapatan dan Biaya PT. Garuda Indonesia, Tbk
 - 1984-1987: Kepala Bagian Laporan Keuangan Dinas Administrasi PT. Garuda Indonesia, Tbk
 - 1987-1988: Audit Supervisor Dharmala Group
 - 1988-1989: Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International
 - 1990-1992: Finance & Administration Manager PT Federal International Finance
 - 1992-1993: Credit Manager PT Federal International Finance
 - 1993-1995: Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance
 - 1995-1998: Area Manager PT Federal International Finance
 - 1999-2001: Direktur Utama PT Inti Surya Partindo
 - 2002-2014: Direktur PT. Bhakti Finance
 - 2022-sekarang: Komisaris Independen PT Bintang Oto Global
- Sinar Sambas**
 - 1975-1979: Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Mulia Co/SVG-Utomo, Jakarta
 - 1979-1980: Accountant PT Bena Kutal Timber, Jakarta
 - 1980-1984: Dealer Money Market PT Indonesian Investment International, Jakarta
 - 1985-1990: Manager Debt Securities, PT Indonesian Investment International, Jakarta
 - 1990-1994: Team Leader Corporate Banking Divisi Kredit Usaha Kecil, PT Bank International Indonesia
 - 1995-1997: Team Leader Divisi Kredit Usaha Kecil, PT Bank International Indonesia
 - 1998-1999: Team Leader Divisi Kredit Komersial, PT Bank International Indonesia
 - 2000-2002: Liaison Officer, PT Bank International Indonesia, Jakarta
 - 2003-2005: Team Leader Corporate Banking, PT Bank International Indonesia, Jakarta
 - 2005-2007: Head Syndication Agency, PT Bank International Indonesia, Jakarta
 - 2009-2010: Team Komite Penyelesaian Kredit, PT Bank Sinarmas, Jakarta
 - 2010-2014: Department Head SOP, PT Bank Sinarmas, Jakarta

3. Periode dan Masa Jabatan

Perseroan membentuk Komite Pemantau Risiko berdasarkan hasil keputusan Dewan Komisaris dengan nomor 006/SMMF-CORSEC/VI/2024 pada tanggal 05 Juni 2024, dengan menyetujui atas nama Eko Nugroho Tjahjadi sebagai Ketua Pemantau Risiko dan Sinar Sambas sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan.

4. Pendidikan/Pelatihan tahun Buku

Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2024 ialah:

Position History

1. Dual Positions

- Eko Nugroho Tjahjadi as Independent Commissioner
- Sinar Sambas as a Member of the Audit Committee

2. Work Experience

- Eko Nugroho Tjahjadi**
 - 1984-1987: Staff Controller of Revenue and Cost Administration of PT. Garuda Indonesia, Tbk
 - 1984-1987: Head of the Financial Statements Section of the Administration Office of PT. Garuda Indonesia, Tbk
 - 1987-1988: Audit Supervisor Dharmala Group
 - 1988-1989: Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International
 - 1990-1992: Finance & Administration Manager PT Federal International Finance
 - 1992-1993: Credit Manager PT Federal International Finance
 - 1993-1995: Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance
 - 1995-1998: Area Manager PT Federal International Finance
 - 1999-2001: President Director of PT Inti Surya Partindo
 - 2002-2014: Director of PT. Bhakti Finance
 - 2022-present: Independent Commissioner of PT Bintang Oto Global
- Sinar Sambas**
 - 1975-1979: Auditor of Public Accounting Firm Drs. Utomo & Mulia Co/SVG-Utomo, Jakarta
 - 1979-1980: Accountant of PT Bena Kutal Timber, Jakarta
 - 1980-1984: Money Market Dealer PT Indonesian Investment International, Jakarta
 - 1985-1990: Manager Debt Securities, PT Indonesian Investment International, Jakarta
 - 1990-1994: Team Leader Corporate Banking Small Business Credit Division, PT Bank International Indonesia
 - 1995-1997: Team Leader of Small Business Credit Division, PT Bank International Indonesia
 - 1998-1999: Team Leader of Commercial Credit Division, PT Bank International Indonesia
 - 2000-2002: Liaison Officer, PT Bank International Indonesia, Jakarta
 - 2003-2005: Team Leader Corporate Banking, PT Bank International Indonesia, Jakarta
 - 2005-2007: Head Syndication Agency, PT Bank International Indonesia, Jakarta
 - 2009-2010: Credit Settlement Committee Team, PT Bank Sinarmas, Jakarta
 - 2010-2014: Department Head SOP, PT Bank Sinarmas, Jakarta

3. Period and Term of Office

The Company established a Risk Monitoring Committee based on the results of the decision of the Board of Commissioners with number 006/SMMF-CORSEC/VI/2024 on June 5, 2024, by approving on behalf of Eko Nugroho Tjahjadi as Chairman of the Risk Monitoring and Sinar Sambas as a Member of the Company's Risk Monitoring Committee.

4. Education/Training Year Books

During the financial year, the training received by the Risk Management Committee throughout 2024 is:

- **Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2024

- **National Seminar on Financing Challenges in 2024** organized by the Association of Indonesian Finance Companies – Jakarta, in 2024

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya Manajemen Risiko Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Pemantauan Manajemen Risiko meliputi:

- Membantu Dewan Komisaris dalam mendeteksi/ mengidentifikasi risiko sedini mungkin terkait potensi risiko dalam kegiatan operasional Perseroan
- Melakukan kajian risiko terhadap setiap rencana pengembangan usaha Perseroan serta melakukan pengukuran risiko dengan memperhitungkan besarnya dampak akan kemungkinan terjadinya peluang risiko
- Melakukan pemantauan risiko secara berkesinambungan, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perseroan
- Memberikan usulan dan rekomendasi terhadap pengawasan risiko kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan dan pengembangan manajemen risiko secara menyeluruh

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Pemantau Risiko. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan pemenuhan kebijakannya sehingga dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Pemantau Risiko bertemu 4 kali dalam pembahasan rapat pada tahun 2023 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Pemantau Risiko

Dalam pelaksanaan kerja tahun 2024, komite pemantau risiko melakukan pengawasan aktif pada setiap kebijakan usaha Perseroan. Pengawasan aktif juga dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

Description of duties and responsibilities

The Risk Monitoring Committee is tasked and responsible for assisting the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the implementation of the Company's Risk Management. The duties and responsibilities of the Risk Management Monitoring Committee include:

- Assist the Board of Commissioners in detecting/ identifying risks as early as possible related to potential risks in the Company's operational activities
- Conducting a risk assessment of each of the Company's business development plans and measuring risks by taking into account the magnitude of the impact on the possibility of risk opportunities
- Conducting continuous risk monitoring, especially those that have a significant impact on the Company's condition
- Provide proposals and recommendations on risk supervision to the Board of Commissioners on the implementation and development of comprehensive risk management

Independence of the Risk Monitoring Committee

All members of the Company's Risk Monitoring Committee have independence in their responsibilities and functions as the Risk Monitoring Committee. The Company does not have the authority or exert pressure on the Risk Monitoring Committee in carrying out the fulfillment of its policies so that it may affect its ability to act independently.

Meeting Frequency and Attendance

The Risk Monitoring Committee met 4 times in the discussion of the meeting in 2023 with an attendance rate of 100%.

Summary Report on the Implementation of the Risk Monitoring Committee

In the implementation of work in 2024, the risk monitoring committee conducts active supervision of each of the Company's business policies. Active supervision is also carried out through working visits and meetings with the Company's Board of Directors.



Komite Manajemen Risiko merupakan organ pendukung yang dibentuk untuk bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Tujuan utama dari komite ini adalah untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif, sehingga Perseroan dapat mencapai tujuan bisnisnya dengan lebih baik.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan

- **Rosalina Dhanudimuljo, 64 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Pemantau Risiko adalah Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan
- **Irawan Susatya L, 53 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Manajemen Risiko adalah Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan
- **Ricky Faerus, 52 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Manajemen Risiko adalah Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan
- **Raden Agung Hendrawan, 49 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Manajemen Risiko adalah Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Manajemen Risiko PT. Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Rosalina Dhanudimuljo**
Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1985
- **Irawan Susatya L**
Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1995
- **Ricky faerus**
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung.
- **Raden Agung Hendrawan**
 - Meraih gelar Sarjana bidang Engineering dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
 - Meraih gelar Magister bidang Finance Management dari Universitas Indonesia (UI).

Riwayat Jabatan

1. **Rangkap Jabatan**
 - Rosalina Dhanudimuljo Sebagai Direktur Utama
 - Irawan Susatya L Sebagai Direktur Operasional
 - Ricky Faerus sebagai Direktur Kepatuhan
 - Raden Agung Hendrawan sebagai Risk Management, Compliance, AML-CFT, and System Procedure Group Head

The Risk Management Committee is a supporting organ formed to be responsible for identifying, assessing, managing, and monitoring the risks faced by the Company. The main objective of this committee is to ensure that these risks are managed effectively, so that the Company can better achieve its business objectives.

Membership of the Company's Risk Management Committee

- **Rosalina Dhanudimuljo, 64 years old**
Indonesian Citizen
The position on the Risk Monitoring Committee is the Chairman of the Company's Risk Management Committee
- **Irawan Susatya L, 53 years old**
Indonesian Citizen
Position on the Risk Management Committee is a Member of the Company's Risk Management Committee
- **Ricky Faerus, 52 years old**
Indonesian Citizen
Position on the Risk Management Committee is a Member of the Company's Risk Management Committee
- **Raden Agung Hendrawan, 49 years old**
Indonesian Citizen
Position on the Risk Management Committee is a Member of the Company's Risk Management Committee

Education History

The education of the Risk Management Committee of PT. Sinar Mas Multifinance is as follows:

- **Rosalina Dhanudimuljo**
Earned a Bachelor's degree in Management Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1985
- **Irawan Susatya L**
Earned a Bachelor's degree in Accounting from STIE YKPN Yogyakarta in 1995
- **Ricky Faerus**
Holds a Bachelor's degree in Economics from Pasundan University, Bandung.
- **Raden Agung Hendrawan**
 - Earned a Bachelor's degree in Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS)
 - Earned a master's degree in Finance Management from the University of Indonesia (UI).

Position History

1. **Dual Positions**
 - Rosalina Dhanudimuljo as President Director
 - Irawan Susatya L as Director of Operations
 - Ricky Faerus as Director of Compliance
 - Raden Agung Hendrawan as Risk Management, Compliance, AML-CFT, and System Procedure Group Head

2. Pengalaman Kerja

• Rosalina Dhanudimuljo

- 1986-1986: Training Officer dalam Managerial Development Program, Bank International Indonesia
- 1987-1988: Marketing Officer, Bank International Indonesia
- 1988-1990: Marketing Team Leader, Bank International Indonesia
- 1990-1994: Branch Manager, Bank International Indonesia
- 1994-1997: Area Credit Manager, Bank International Indonesia
- 1997-1998: Commercial Banking Department Head, Bank International Indonesia
- 1998-1999: Commercial Banking Division Head, Bank International Indonesia
- 1999-2008: Direktur PT Oto Multiartha
- 2008-2013: Group CAO (Chief Administration Officer) Summit Auto Group
- 2007-2008: Sekretaris Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- 2008-2013: Anggota Tim Penguji Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- 2008-sekarang: Bendahara Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- 2013-2023: Direktur Utama PT Transpacific Finance

• Irawan Susatya L

- 1997-2000: Credit Marketing Officer PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta
- 2000-2001: Credit Analyst Head PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta
- 2002-2003: Branch Manager PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Malang
- 2003-2006: Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance cabang Yogyakarta
- 2006-2009: Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance cabang Bandung
- 2009-2010: Kordinator Wilayah PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Barat
- 2010-2014: Kordinator Wilayah PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Tengah

• Ricky Faerus

- 1990-2000: Divisi Legal PT. Sinar Mas Multifinance
- 2000-2003: Problem Loan Factoring PT. Sinar Mas Multifinance
- 2002-2003: Staf Direksi PT. Sinar Mas Multifinance
- 2003-2006: Pimpinan Cabang PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung

• Raden Agung Hendrawan

- 1999 - 2000: PT Krakatau Engineering (State Owned Company), Procurement Engineer & Tender Officer
- 2000 - 2002: PT Astra otoparts, Production Section Head
- 2002 - 2003: PT Astra otoparts, Engineering Section Head for Japan Product
- 2004-2006: PT ADIRA Dinamika Multi Finance (MUFG Subsidiary), Regional Strategic Planner Area Manager
- 2006-2009: PT U Finance Indonesia (MUFG Subsidiary), Credit & Risk Management Senior Manager
- 2009-2009: PT U Finance Indonesia (MUFG Subsidiary), Business Development Senior Manager
- 2009-2018: PT ITOCHU Auto Finance (ITOCHU Subsidiary), Risk Management Division Head
- 2018-2024: PT ORIX Indonesia Finance (ORIX

2. Work Experience

• Rosalina Dhanudimuljo

- 1986-1986: Training Officer in Managerial Development Program, Bank International Indonesia
- 1987-1988: Marketing Officer, Bank International Indonesia
- 1988-1990: Marketing Team Leader, Bank International Indonesia
- 1990-1994: Branch Manager, Bank International Indonesia
- 1994-1997: Area Credit Manager, Bank International Indonesia
- 1997-1998: Commercial Banking Department Head, Bank International Indonesia
- 1998-1999: Commercial Banking Division Head, Bank International Indonesia
- 1999-2008: Director of PT Oto Multiartha
- 2008-2013: Group CAO (Chief Administration Officer) Summit Auto Group
- 2007-2008: Secretary of the Association of Indonesian Finance Companies (APPI)
- 2008-2013: Member of the Examination Team of the Association of Indonesian Financing Companies (APPI)
- 2008-present: Treasurer of the Association of Indonesian Finance Companies (APPI)
- 2013-2023: President Director of PT Transpacific Finance

• Irawan Susatya L

- 1997-2000: Credit Marketing Officer PT Bank Internasional Indonesia Finance Surakarta Branch
- 2000-2001: Credit Analyst Head PT Bank Internasional Indonesia Finance Surakarta Branch
- 2002-2003: Branch Manager PT Bank Internasional Indonesia Finance Malang branch
- 2003-2006: Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance Yogyakarta Branch
- 2006-2009: Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance Bandung Branch
- 2009-2010: Regional Coordinator of PT Sinar Mas Multifinance West Java
- 2010-2014: Regional Coordinator of PT Sinar Mas Multifinance Central Java

• Ricky Faerus

- 1990-2000: The Legal Division of PT. Sinar Mas Multifinance
- 2000-2003: Problem Loan Factoring PT. Sinar Mas Multifinance
- 2002-2003: Staff of the Board of Directors of PT. Sinar Mas Multifinance
- 2003-2006: Branch Leader of PT. Sinar Mas Multifinance Bandung Branch

• Raden Agung Hendrawan

- 1999 - 2000: PT Krakatau Engineering (State Owned Company), Procurement Engineer & Tender Officer
- 2000 - 2002: PT Astra otoparts, Production Section Head
- 2002 - 2003: PT Astra otoparts, Engineering Section Head for Japan Product
- 2004-2006: PT ADIRA Dinamika Multi Finance (MUFG Subsidiary), Regional Strategic Planner Area Manager
- 2006-2009: PT U Finance Indonesia (MUFG Subsidiary), Credit & Risk Management Senior Manager
- 2009-2009: PT U Finance Indonesia (MUFG Subsidiary), Business Development Senior Manager
- 2009-2018: PT ITOCHU Auto Finance (ITOCHU Subsidiary), Risk Management Division Head
- 2018-2024: PT ORIX Indonesia Finance (ORIX

Corporation Subsidiary), Risk Management, Compliance, and AML CFT Head

3. Periode dan Masa Jabatan

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan hasil keputusan Dewan Direksi dengan nomor 005/SMMF-CORSEC/VI/2024 pada tanggal 05 Juni 2024, dengan menyetujui atas nama Rosalina Dhanudimuljo sebagai Ketua Manajemen Risiko, Irawan Susatya L sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko, Ricky Faerus sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko dan Raden Agung Hendrawan sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan.

4. Pendidikan/Pelatihan tahun Buku

Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2024 ialah:

- **Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024**

yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024

- **Seminar Nasional APPI “Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik & Ekonomi”**

yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024

- **Seminar Nasional Economic Outlook 2025**

yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024

- **Reconizing Emerging Risks and Opportunities in Portfolio Diversification**

yang diselenggarakan oleh GRC Management – Jakarta, tahun 2024

- **Sertifikasi Manajemen Risiko**

yang diselenggarakan oleh BSMR dan SPPI – Jakarta, tahun 2024

- **Financial Recovery Plan**

yang diselenggarakan oleh M Knows – Jakarta, tahun 2024

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko merupakan organ pendukung strategis yang bertugas membantu Direksi dalam mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko yang dihadapi Perseroan. Dengan manajemen risiko yang efektif, Perseroan dapat lebih proaktif dalam menangani potensi ancaman sekaligus menciptakan peluang untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis.

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko meliputi:

1. Identifikasi Risiko

Mengidentifikasi berbagai jenis risiko yang berpotensi memengaruhi Perseroan, seperti risiko kredit, operasional, pasar, likuiditas, dan reputasi.

2. Evaluasi Risiko

Menilai tingkat risiko dan dampaknya terhadap keberlanjutan serta kesehatan keuangan Perseroan.

3. Pengembangan Kebijakan

Menyusun kebijakan, kerangka kerja, dan prosedur manajemen risiko yang relevan dan sesuai dengan kondisi Perseroan.

4. Pemantauan dan Pelaporan

Melakukan pemantauan berkala terhadap risiko-risiko yang telah teridentifikasi.

Menyusun laporan risiko secara komprehensif untuk disampaikan kepada Direksi sebagai bahan pengambilan keputusan strategis.

Corporation Subsidiary), Risk Management, Compliance, and AML CFT Head

3. Period and Term of Office

The Company established a Risk Management Committee based on the results of the decision of the Board of Directors with number 005/SMMF-CORSEC/VI/2024 on June 5, 2024, by approving on behalf of Rosalina Dhanudimuljo as Chairman of Risk Management, Irawan Susatya L as a Member of the Committee Risk Management, Ricky Faerus as a Member of the Risk Management Committee and Raden Agung Hendrawan as a Member of the Company's Risk Management Committee.

4. Education/Training Year Books

During the financial year, the training received by the Risk Management Committee throughout 2024 is:

- **National Seminar on Financing Challenges in 2024**

organized by the Association of Indonesian Finance Companies (APPI) – Jakarta, in 2024

- **APPI National Seminar “Financing Challenges in the Midst of Geopolitical & Economic Changes”**

organized by the Association of Indonesian Finance Companies (APPI) – Jakarta, in 2024

- **National Economic Outlook 2025 Seminar**

organized by the Association of Indonesian Finance Companies (APPI) – Jakarta, in 2024

- **Reconizing Emerging Risks and Opportunities in Portfolio Diversification**

organized by GRC Management – Jakarta, in 2024

- **Risk Management Certification**

organized by BSMR and SPPI – Jakarta, in 2024

- **Financial Recovery Plan**

organized by M Knows – Jakarta, in 2024

Job Description And Responsibilities

The Risk Management Committee is a strategic support organ tasked with assisting the Board of Directors in identifying, assessing, managing, and monitoring risks faced by the Company. With effective risk management, the Company can be more proactive in handling potential threats while creating opportunities to support the achievement of business objectives.

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee include:

1. Identify Risks

Identify various types of risks that have the potential to affect the Company, such as credit, operational, market, liquidity, and reputational risks.

2. Risk Evaluation

Assess the level of risk and its impact on the Company's sustainability and financial health.

3. Policy Development

Develop policies, frameworks, and risk management procedures that are relevant and in accordance with the Company's conditions.

4. Monitoring and Reporting

Conduct periodic monitoring of the risks that have been identified.

Prepare a comprehensive risk report to be submitted to the Board of Directors as material for strategic decision-making.

INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Independensi merupakan elemen kunci dalam menjaga objektivitas dan kredibilitas Komite Manajemen Risiko. Proses pengelolaan risiko yang independen memungkinkan komite untuk memberikan analisis yang tidak bias dan sesuai dengan kepentingan terbaik Perseroan.

Poin-poin penting terkait independensi Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Keterpisahan dari Manajemen Operasional
Anggota komite harus terpisah dari aktivitas operasional harian Perseroan untuk memastikan objektivitas dalam menilai risiko.
2. Kemandirian dalam Pengambilan Keputusan
Setiap anggota komite memiliki kebebasan untuk membuat keputusan tanpa pengaruh dari pihak internal maupun eksternal.
3. Tidak Terkait dengan Risiko yang Dinilai
Anggota komite tidak boleh memiliki hubungan atau kepentingan langsung terhadap risiko yang sedang dievaluasi untuk menghindari potensi konflik kepentingan.
4. Kebebasan dari Pengaruh Eksternal
Komite harus terbebas dari pengaruh pihak luar, seperti vendor atau mitra bisnis, yang dapat memengaruhi penilaian risiko secara objektif.
5. Evaluasi Periodik atas Independensi
Komite diwajibkan untuk secara berkala mengevaluasi tingkat independensinya guna mengidentifikasi dan menangani potensi konflik kepentingan.
6. Kompetensi dan Kredibilitas Anggota
Setiap anggota harus memiliki keahlian di bidang manajemen risiko, serta memahami bisnis Perseroan secara mendalam untuk mendukung pengambilan keputusan yang akurat.
7. Laporan Independen kepada Direksi
Komite memiliki hak untuk menyampaikan laporan langsung kepada Direksi tanpa melalui jalur manajemen operasional, meningkatkan transparansi dalam proses pelaporan.
8. Kepatuhan terhadap Standar dan Regulasi
Komite wajib menjalankan tugasnya sesuai dengan pedoman internal Perseroan, standar tata kelola yang baik, dan regulasi dari otoritas terkait.

Dengan memastikan independensi dalam pelaksanaan tugas, Komite Manajemen Risiko dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi Perseroan melalui pengelolaan risiko yang efektif, terpercaya, dan selaras dengan tujuan strategis.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Pemantau Risiko bertemu 4 kali dalam pembahasan rapat pada tahun 2024 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

INDEPENDENCE OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Independence is a key element in maintaining the objectivity and credibility of the Risk Management Committee. An independent risk management process allows the committee to provide an unbiased analysis in accordance with the best interests of the Company.

The key points regarding the independence of the Risk Management Committee are as follows:

1. Separation from Operational Management
Committee members must be separate from the Company's daily operational activities to ensure objectivity in assessing risks.
2. Independence in Decision Making
Each member of the committee has the freedom to make decisions without influence from internal or external parties.
3. Not Related to Assessed Risk
Committee members must not have a direct relationship or interest in the risks being evaluated to avoid potential conflicts of interest.
4. Freedom from External Influences
The Committee must be free from the influence of outside parties, such as vendors or business partners, that may objectively affect the risk assessment.
5. Periodic Evaluation of Independence
The Committee is required to periodically evaluate its level of independence in order to identify and address potential conflicts of interest.
6. Competence and Credibility of Members
Each member must have expertise in the field of risk management, as well as an in-depth understanding of the Company's business to support accurate decision-making.
7. Independent Report to the Board of Directors
The Committee has the right to submit reports directly to the Board of Directors without going through the operational management route, increasing transparency in the reporting process.
8. Compliance with Standards and Regulations
The Committee is obliged to carry out its duties in accordance with the Company's internal guidelines, good governance standards, and regulations from the relevant authorities.

By ensuring independence in the execution of tasks, the Risk Management Committee can provide significant added value to the Company through effective, reliable, and aligned risk management with strategic objectives.

Meeting Frequency and Attendance

The Risk Monitoring Committee met 4 times in the discussion of the meeting in 2024 with an attendance rate of 100%.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terutama untuk fungsi pengawasan yang berkaitan dengan Teknologi Informasi.

Keanggotaan Pengarah Teknologi Informasi

- **Rosalina Dhanudimuljo, 64 Tahun**

Warga Negara Indonesia

Kedudukan dalam Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi

- **Sopar Marpaung, 43 tahun**

Warga Negara Indonesia

Menjabat Eksekutif SDM Perseroan yang kedudukan dalam Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi.

- **Sudianto, 40 Tahun**

Warga Negara Indonesia

Menjabat IT Division Head Perseroan yang kedudukan dalam Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi.

- **Raden Agung Hendrawan, 49 Tahun**

Warga Negara Indonesia

Menjabat Risk Management and Compliance Division Head Perseroan yang kedudukan dalam Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Rosalina Dhanudimuljo sebagai Direktur Utama
- Sopar Marpaung sebagai HR Division Head
- Sudianto Sebagai IT Division
- Raden Agung Hendrawan sebagai Risk Management and Compliance Division Head

2. Pengalaman Kerja

- **Rosalina Dhanudimuljo**
 - 1986-1986: Training Officer dalam Managerial Development Program, Bank International Indonesia
 - 1987-1988: Marketing Officer, Bank International Indonesia
 - 1988-1990: Marketing Team Leader, Bank International Indonesia
 - 1990-1994: Branch Manager, Bank International Indonesia
 - 1994-1997: Area Credit Manager, Bank International Indonesia
 - 1997-1998: Commercial Banking Department Head, Bank International Indonesia
 - 1998-1999: Commercial Banking Division Head, Bank International Indonesia
 - 1999-2008: Direktur PT Oto Multiartha
 - 2008-2013: Group CAO (Chief Administration Officer) Summit Auto Group
 - 2007-2008: Sekretaris Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia (APPI)
 - 2008-2013: Anggota Tim Penguji Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia (APPI)
 - 2008-sekarang: Bendahara Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia (APPI)
 - 2013-2023: Direktur Utama PT Transpacific Finance

The Information Technology Steering Committee is formed and is responsible to the Board of Commissioners in helping to carry out the duties and functions of the Board of Commissioners, especially for supervisory functions related to Information Technology.

Membership of the Director of Information Technology

- **Rosalina Dhanudimuljo, 64 years old**

Indonesian Citizen

The position on the Information Technology Steering Committee is the Chairman of the Information Technology Steering Committee

- **Sopar Marpaung, 43 years old**

Indonesian Citizen

The Company's HR Executive Officer whose position on the Information Technology Steering Committee is a Member of the Information Technology Steering Committee.

- **Sudianto, 40 years old**

Indonesian Citizen

The Company's IT Division Head who is a member of the Information Technology Steering Committee is a Member of the Information Technology Steering Committee.

- **Raden Agung Hendrawan, 49 years old**

Indonesian Citizen

Serving as the Risk Management and Compliance Division Head of the Company whose position in the Information Technology Steering Committee is a Member of the Information Technology Steering Committee.

Position History

1. Dual Positions

- Rosalina Dhanudimuljo as President Director
- Sopar Marpaung as HR Division Head
- Sudianto as IT Division
- Raden Agung Hendrawan as Risk Management and Compliance Division Head

2. Work Experience

- **Rosalina Dhanudimuljo**
 - 1986-1986: Training Officer in Managerial Development Program, Bank International Indonesia
 - 1987-1988: Marketing Officer, Bank International Indonesia
 - 1988-1990: Marketing Team Leader, Bank International Indonesia
 - 1990-1994: Branch Manager, Bank International Indonesia
 - 1994-1997: Area Credit Manager, Bank International Indonesia
 - 1997-1998: Commercial Banking Department Head, Bank International Indonesia
 - 1998-1999: Commercial Banking Division Head, Bank International Indonesia
 - 1999-2008: Director of PT Oto Multiartha
 - 2008-2013: Group CAO (Chief Administration Officer) Summit Auto Group
 - 2007-2008: Secretary of the Association of Indonesian Finance Companies (APPI)
 - 2008-2013: Member of the Examination Team of the Association of Indonesian Financing Companies (APPI)
 - 2008-present: Treasurer of the Association of Indonesian Finance Companies (APPI)
 - 2013-2023: President Director of PT Transpacific

Finance

• Sopar Marpaung

- 2003-2006: Marketing Executive ,PT Astra International Toyota
- 2006-2008: Business Operations Manager , PT VFS Global Indonesia
- 2008-2011: Property Team Leader (GA), Australian Embassy Jakarta
- 2011-2015: Project Management Office (PMO), PT Holcim Indonesia Tbk
- 2015-2017: Corporate Planning, Risk, and Strategy Manager, PT Holcim Indonesia Tbk
- 2018-2019: HR Business Partner & Head of Total Rewards, PT Holcim Indonesia Tbk
- 2019-2020: VP of Rewards, Analytic, and Operation, PT Home Credit Indonesia
- 2020-2022: Head of Human Resources, PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2021-2022: Managing Director, PT Satu Rajawali Indonesia

• Sudianto

- 2006-2007: PT Sinar Mas Multifinance - IT Technical Support
- 2007-2009: PT Sinar Mas Multifinance - IT Section Head of Technical Support
- 2009-2019: PT Sinar Mas Multifinance - IT Section Head of Network & Cyber Security
- 2019-2021: PT Sinar Mas Multifinance - IT Department Head of System Engineer

• Raden Agung Hendrawan

- 1999 - 2000: PT Krakatau Engineering (State Owned Company), Procurement Engineer & Tender Officer
- 2000 - 2002: PT Astra Otoparts, Production Section Head
- 2002 - 2003: PT Astra Otoparts, Engineering Section Head for Japan Product
- 2004-2006: PT ADIRA Dinamika Multi Finance (MUFG Subsidiary), Regional Strategic Planner Area Manager
- 2006-2009: PT U Finance Indonesia (MUFG Subsidiary), Credit & Risk Management Senior Manager
- 2009-2009: PT U Finance Indonesia (MUFG Subsidiary), Business Development Senior Manager
- 2009-2018: PT ITOCHU Auto Finance (ITOCHU Subsidiary), Risk Management Division Head
- 2018-2024: PT ORIX Indonesia Finance (ORIX Corporation Subsidiary), Risk Management, Compliance, and AML CFT Head

3. Periode dan Masa Jabatan

Komite Pengarah Teknologi Informasi atas nama Rosalina Dhanudimuljo, Sopar Marpaung, Sudianto, dan Raden Agung Hendrawan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan nomor 011/SMMF-CORSEC/XII/2024 pada tanggal 18 Desember 2024. Hal ini dapat diangkat kembali sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan Anggota Dewan Komisaris.

4. Pendidikan/Pelatihan tahun Buku

Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Pengarah Teknologi Informasi sepanjang tahun 2024 ialah:

1. Rosalina Dhanudimuljo

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah:

- **Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024** yang diselenggarakan oleh Asosiasi

• Sopar Marpaung

- 2003-2006: Marketing Executive, PT Astra International Toyota
- 2006-2008: Business Operations Manager , PT VFS Global Indonesia
- 2008-2011: Property Team Leader (GA), Australian Embassy Jakarta
- 2011-2015: Project Management Office (PMO), PT Holcim Indonesia Tbk
- 2015-2017: Corporate Planning, Risk, and Strategy Manager, PT Holcim Indonesia Tbk.
- 2018-2019: HR Business Partner & Head of Total Rewards, PT Holcim Indonesia Tbk
- 2019-2020: VP of Rewards, Analytic, and Operation, PT Home Credit Indonesia
- 2020-2022: Head of Human Resources, PT Gunung Raja Paksi Tbk
- 2021-2022: Managing Director, PT One Indonesian Eagle

Sudianto

- 2006-2007: PT Sinar Mas Multifinance - IT Technical Support
- 2007-2009: PT Sinar Mas Multifinance - IT Section Head of Technical Support
- 2009-2019: PT Sinar Mas Multifinance - IT Section Head of Network & Cyber Security
- 2019-2021: PT Sinar Mas Multifinance - IT Department Head of System Engineer

• Raden Agung Hendrawan

- 1999 - 2000: PT Krakatau Engineering (State Owned Company), Procurement Engineer & Tender Officer
- 2000 - 2002: PT Astra toparts, Production Section Head
- 2002 - 2003: PT Astra Otoparts, Engineering Section Head for Japan Product
- 2004-2006: PT ADIRA Dinamika Multi Finance (MUFG Subsidiary), Regional Strategic Planner Area Manager
- 2006-2009: PT U Finance Indonesia (MUFG Subsidiary), Credit & Risk Management Senior Manager
- 2009-2009: PT U Finance Indonesia (MUFG Subsidiary), Business Development Senior Manager
- 2009-2018: PT ITOCHU Auto Finance (ITOCHU Subsidiary), Risk Management Division Head
- 2018-2024: PT ORIX Indonesia Finance (ORIX Corporation Subsidiary), Risk Management, Compliance, and AML CFT Head

3. Period and Term of Office

The Information Technology Steering Committee on behalf of Rosalina Dhanudimuljo, Sopar Marpaung, Sudianto, and Raden Agung Hendrawan was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners with number 011/SMMF-CORSEC/XII/2024 on December 18, 2024. This can be reappointed in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Company and must not exceed the term of office of the Member of the Board of Commissioners.

4. Education/Training Year Books

During the financial year, the training received by the Information Technology Steering Committee throughout 2024 is:

1. Rosalina Dhanudimuljo

The training and seminars that were attended related to the Company's industry throughout 2023 were:

- **National Seminar on Financing Challenges in 2024** organized by the Association of Indonesian Finance

Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024

- **Seminar Nasional APPI “Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik & Ekonomi”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024
- **Seminar Nasional Economic Outlook 2025** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2024

2. Sopar Marpaung

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah:

- **Risk Management** yang diselenggarakan oleh BSMR – Jakarta, Tahun 2024

3. Sudioanto

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah:

- **COBIT® 2019 Foundation - official, accredited**, yang diselenggarakan oleh Udemy – Jakarta, tahun 2024
- **Enterprise Security Maturity Best Practices**, yang diselenggarakan oleh Splunk– Jakarta, tahun 2024
- **Mastering Defense: The Power of Counterintelligence in Cyber Deception**, yang diselenggarakan oleh Sentinel One– Jakarta, tahun 2024
- **WatchTower Report: Unveiling Top Cyber Threats of 2023 and Predictions for 2024**, yang diselenggarakan oleh Sentinel One– Jakarta, tahun 2024
- **Digital Transformation - Masterclass**, yang diselenggarakan oleh Udemy– Jakarta, tahun 2024
- **Technology & Innovation Summit - Level-Up Workshop: Craft A Winning Tech**, yang diselenggarakan oleh Forrester– Jakarta, tahun 2024
- **AppSheet Masterclass - Complete Guide to Google AppSheet**, yang diselenggarakan oleh Udemy– Jakarta, tahun 2024

4. Raden Agung Hendrawan

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah:

- **Sertifikasi Manajemen Risiko** yang diselenggarakan oleh BSMR dan SPPI – Jakarta, tahun 2024
- **Financial Recovery Plan** yang diselenggarakan oleh M Knows – Jakarta, tahun 2024

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Tata Kelola PT Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Rosalina Dhanudimuljo**
Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1985.

- **Sopar Marpaung**

Meraih gelar Sarjana Political Science, International Relation dari Universitas Jayabaya pada tahun 2004 dan menyelesaikan Master of Business Management (MBA) ,School of Business Management dari Institute Teknologi Bandung pada Tahun 2016.

- **Sudioanto**

Meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2006.

- **Raden Agung Hendrawan**

Meraih gelar Sarjana bidang Engineering dari Intitut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Meraih gelar Sarjana bidang Finance Management dari Universitas Indonesia (UI).

Companies (APPI) – Jakarta, in 2024

- **APPI National Seminar “Financing Challenges in the Midst of Geopolitical & Economic Changes”** organized by the Indonesian Finance Companies Association (APPI) – Jakarta, in 2024

- **National Economic Outlook 2025 Seminar** organized by the Association of Indonesian Finance Companies (APPI) – Jakarta, in 2024

2. Sopar Marpaung

The training and seminars that are followed related to the Company’s industry throughout 2024 are:

- **Risk Management** organized by BSMR – Jakarta, Year 2024

3. Sudioanto

The training and seminars that are followed related to the Company’s industry throughout 2024 are:

- **COBIT® 2019 Foundation - official, accredited**, organized by Udemy – Jakarta, in 2024
- **Enterprise Security Maturity Best Practices**, organized by Splunk– Jakarta, in 2024
- **Mastering Defense: The Power of Counterintelligence in Cyber Deception**, organized by Sentinel One– Jakarta, in 2024
- **WatchTower Report: Unveiling Top Cyber Threats of 2023 and Predictions for 2024**, organized by Sentinel One– Jakarta, in 2024
- **Digital Transformation - Masterclass**, organized by Udemy– Jakarta, in 2024
- **Technology & Innovation Summit - Level-Up Workshop: Craft A Winning Tech**, organized by Forrester – Jakarta, in 2024
- **AppSheet Masterclass - Complete Guide to Google AppSheet**, organized by Udemy– Jakarta, in 2024

4. Raden Agung Hendrawan

The training and seminars that are followed related to the Company’s industry throughout 2024 are:

- **Risk Management Certification** organized by BSMR and SPPI – Jakarta, in 2024
- **Financial Recovery Plan** organized by M Knows – Jakarta, in 2024

Education History

The educational history of the Governance Committee of PT Sinar Mas Multifinance is as follows:

- **Rosalina Dhanudimuljo**
He earned a Bachelor’s degree in Management Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1985.

- **Sopar Marpaung**

He earned a Bachelor’s degree in Political Science, International Relations from Jayabaya University in 2004 and completed his Master of Business Management (MBA), School of Business Management from the Bandung Institute of Technology in 2016.

- **Sudioanto**

Earned a Bachelor’s degree in Computer Science from Bina Nusantara University in 2006.

- **Raden Agung Hendrawan**

Earned a Bachelor’s degree in Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS)

Earned a Bachelor’s degree in Finance Management from the University of Indonesia (UI).

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perseroan sebagai berikut:

- rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi;
- kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi;
- kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui;
- kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan;
- efektivitas mitigasi risiko atas investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroan;
- pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
- upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
- kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Perseroan.

Independensi Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Pengarah Teknologi Informasi. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam keterkaitan penentuan kebijakan Teknologi Informasi dan pengawasan terhadap Teknologi Informasi.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Pengarah Teknologi Informasi mengadakan rapat sebanyak 4 kali pada tahun 2024 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Pelaksanaan pemantauan Komite Pengarah Teknologi Informasi selama tahun buku pelaporan 2024, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan Teknologi Informasi Perseroan. Pengawasan dilakukan dengan rapat dengan Dewan Direksi serta kunjungan kerja ke kantor Perseroan guna meninjau kesesuaian dalam pelaksanaan aktivitas usaha Perseroan berdasarkan prinsip korporasi yang sehat dan pemenuhan kepatuhan sesuai dengan peraturan dari Otoritas yang berlaku.

Description of duties and responsibilities

In carrying out its functions, the duties and responsibilities of the Company's Governance Committee are as follows:

- Information Technology development plans that are in line with the Company's business activities;
- formulation of Information Technology policies and procedures;
- the suitability of the approved Information Technology project with the Information Technology development plan;
- the suitability of the implementation of the Information Technology project with the approved Information Technology project;
- the suitability of Information Technology with the needs of the management information system and the needs of the Company's business activities;
- the effectiveness of risk mitigation on the Company's investment in the Information Technology sector so that the Company's investment in the Information Technology sector contributes to the achievement of the Company's business objectives;
- monitoring of Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance;
- efforts to resolve various problems related to Information Technology that cannot be solved by the work unit of users and Information Technology providers effectively, efficiently, and on time; and
- the adequacy and allocation of Information Technology resources owned by the Company.

Independence of the Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee has independence in its responsibilities and functions as the Information Technology Steering Committee. The Company does not have the authority or exert pressure on the Information Technology Steering Committee in relation to the determination of Information Technology policies and supervision of Information Technology.

Meeting Frequency and Attendance

The Information Technology Steering Committee will hold 4 meetings in 2024 with an attendance rate of 100%.

Brief Report on the Implementation of the Information Technology Steering Committee

The implementation of the monitoring of the Information Technology Steering Committee during the 2024 reporting year, the Information Technology Steering Committee has carried out the supervisory function of the Company's Information Technology activities. Supervision is carried out by meeting with the Board of Directors and working visits to the Company's office to review the suitability in the implementation of the Company's business activities based on sound corporate principles and compliance in accordance with the regulations of the applicable Authority.v

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani berbagai kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal antara lain dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk itu Perseroan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat yang dalam kegiatannya memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan para regulator, para pemangku kepentingan dan termasuk investor dengan bentuk informasi yang disampaikan resmi dari Perseroan. Serta dalam menjalankan fungsi sekretaris Perusahaan yang didasari atas ketentuan dari POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is a liaison party who bridges various interests between the Company and external parties, including Shareholders, regulators, and other stakeholders.

For this reason, the Company has the function of Corporate Secretary who acts as an official whose activities facilitate effective communication with regulators, stakeholders and investors in the form of information officially submitted from the Company. As well as in carrying out the function of Corporate Secretary based on the provisions of POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.



Profil Sekretaris Perusahaan The Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan dalam Perseroan merupakan lembaga didalam Perseroan yang bertanggung jawab kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan PT. Sinar Mas Multifinance ialah **William Agustian Adhitama** yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.004/SMMF-CORSEC/III/2023 Tanggal 10 Maret 2023. Sekretaris Perusahaan PT. Sinar Mas Multifinance berdomisili di Indonesia. Adapun pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

The Corporate Secretary within a company is an institution within the Company responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary of PT Sinar Mas Multifinance is **William Agustian Adhitama** who was appointed based on the Board of Directors Decree No. 004/SMMF-CORSEC/III/2023 dated March 10, 2023. The Corporate Secretary of PT Sinar Mas Multifinance is domiciled in Indonesia. The work experience and educational background of the Corporate Secretary are as follows:

1997-2003	2004-2006	2007-2009	2010-2014
 Sekolah Dasar Elementary School  SDK Paulus, Jakarta	 Sekolah Menengah Pertama Junior School  St. Fransiskus II, Jakarta	 Sekolah Menengah Atas Senior School  SMAK Yahya, Bandung	 S1 – Ekonomi Akuntansi Accounting Economic  Universitas Kristen Maranatha , Bandung
Mar 2015 – Jan 2016	Finance AP Staff, PT Jaddi Foods Indonesia		
Jan 2016 – Mar 2020	Finance specialist and loan, PT Sinar Mas Multifinance (KPNO)		
Mar 2020 – Mar 2023	Corporate Secretary Staff, PT Sinar Mas Multifinance (KPNO)		
Mar 2023 – Sekarang March 2023 - Present	Corporate Secretary Departemen Head, PT Sinar Mas Multifinance (KPNO)		

Tugas dan Tanggung Jawab Pokok Sekretaris Perusahaan

Dalam upaya memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat, dan sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan terus berupaya aktif untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan, menjalankan kegiatan kesekretariatan yang berhubungan dengan penyampaian laporan manajemen serta menjalankan tugas pokok Sekretaris Perusahaan. Adapun didalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada publik atas setiap informasi mengenai kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pihak-pihak berwenang (Otoritas Jasa Keuangan, BEI dan lainnya) serta publik.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2024

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab dengan baik meliputi:

1. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi penyampaian dan penyimpanan dokumen Perseroan serta Risalah Rapat Dewan Direksi maupun RUPS.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, yang meliputi keterbukaan informasi kepada semua pemangku kepentingan seperti keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada situs website Perseroan.
3. Mencatat dan mendokumentasikan mengenai hasil risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, serta rapat-rapat yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.
4. Menyampaikan laporan kepada OJK, BEI, dan Otoritas lainnya sesuai *timeline*, serta menjalin komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, tentang segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi, dan transaksi penting.
5. Melaksanakan dan menjalankan berbagai program-program dan kegiatan (*Corporate Social Responsibility*) baik di dalam maupun di luar lingkup Perusahaan.
6. Membuat laporan tahunan beserta dengan laporan berkelanjutan Perseroan

Program Pelatihan dan Seminar Sekretaris Perusahaan

Adapun untuk Pelatihan dan seminar yang pernah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan sampai tahun 2024 dalam rangka meningkatkan kompetensi sebagai berikut :

Principal Duties and Responsibilities of a Corporate Secretary

In an effort to provide information and services to the public, and in accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company continues to actively strive to communicate with stakeholders, carry out secretarial activities related to the submission of management reports and carry out the main duties of the Corporate Secretary. As for the implementation of his duties, the Corporate Secretary is tasked with:

1. Follow the development of the capital market, especially the applicable regulations in the field of capital market and socialize them to the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Company's stakeholders.
2. Provide services to the public for any information regarding the Company's condition.
3. Provide input to the Company to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations.
4. As a liaison between the Company and the authorities (Financial Services Authority, IDX and others) and the public.

Implementation of Corporate Secretary's Duties 2024

By 2024, the Corporate Secretary has carried out his functions, duties and responsibilities well, including:

1. Carry out activities related to the function of submitting and storing the Company's documents as well as the Minutes of the Board of Directors Meeting and GMS.
2. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of the Company's governance, which includes information disclosure to all stakeholders such as information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
3. Record and document the results of the minutes of the meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and meetings related to the Company's operational activities.
4. Submit reports to the OJK, IDX, and other Authorities according to the timeline, as well as establish communication with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, on all matters related to governance, corporate actions, and important transactions.
5. Implement and carry out various programs and activities (*Corporate Social Responsibility*) both inside and outside the scope of the Company.
6. Prepare annual reports along with the Company's ongoing reports

Corporate Secretary Training and Seminar Program

As for the training and seminars that have been attended by the Corporate Secretary of the Company until 2024 in order to improve competencies as follows:

Tahun Year	Institusi Penyelenggara Organizing Institutions	Uraian Topik Yang Dikuti Description of the topics followed	Keterangan Information
2022	LPPI	NFT Antara Blockchain dan Cryptocurrency : Risk & Opportunity	Seminar
2022	Rapindo	Sosialisasi Asset Registry V4.3	Seminar
2023	OJK Institute	Pemanfaatan Analisa Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan	Seminar
2023	Sinarmas Multifinance	Risk Management – Companion or Menance	Seminar
2023	OJK Institute	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non Bank (IKNB)	Seminar
2023	OJK Institute	Enhancing Financial Performance Through Data Analytics	Seminar
2024	OJK Institute	Peran UU P2SK dalam memberikan efek jera bagi pelaku jasa keuangan ilegal.	Seminar
2024	OJK Institute	Connecting the dots	Seminar
2024	OJK Institute	Peluang dan tantangan Open Finance di Indonesia	Seminar
2024	OJK Institute	The future data analytics in the financial industry : Trends and innovations	Seminar
2024	OJK Institute	Peran Innovative Credit Scoring (ICS) dalam meningkatkan akses pendanaan	Seminar

Pendidikan Keahlian (Profesi)

Vocational Education (Profession)

Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizers	Tahun Lulus Year of Graduation
Certified KPI Professional Training Course	The KPI Institute	2021
Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Managerial	SPPI (PT. Sertifikasi Profesi pembiayaan Indonesia)	2023
SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance	Indonesia Stock Exchange	2023
Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar I Batch 2	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	2023

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Satuan Kerja Audit Internal Perseroan diatur oleh Piagam Audit dengan nomor 001/IA/II/2024 tanggal 22 Februari 2024. Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Ketua Audit Internal dengan beranggotakan 23 (Dua Puluh Tiga) pegawai yang melakukan fungsi audit internal Perseroan.

Adapun susunan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal :
Yehezkiel Rizki Winda Aristha

Internal Audit Head :
Achmad Afriyadi

Section Head Audit Internal :

1. Steven
2. Christian Vieri
3. Imanuele Nagara
4. Muhammad Aris

Anggota Unit Audit Internal :

1. Wasis Geraldo Sitorus
2. Ricky Antonius Manalu
3. Rahardian Dwi Handoko
4. Markus Bonatua M Sagala
5. Robertus Ricky Marnaik Sitio
6. Ramandika Anuari Rahman
7. Arif Faturrohman
8. Jemmy Fernando
9. Daniel Satrio Partogian Tambun
10. Maya Alifia Putri
11. Bony Vasius Nehe
12. Rahardian Dwi Handoko
13. Markus Bonatua Sagala
14. Robertus Ricky Marnaik Sitio
15. Arif Faturrohman
16. Ramandika Anuari Rahman

The Company's Internal Audit Work Unit is regulated by the Audit Charter with number 001/IA/II/2024 dated February 22, 2024. The Company's Internal Audit is led by the Chairman of Internal Audit with 23 (Twenty-Three) employees who perform the Company's internal audit function.

The composition of the Internal Audit Unit is as follows:

Head of Internal Audit Unit :
Yehezkiel Rizki Winda Aristha

Internal Audit Head :
Achmad Afriyadi

Section Head Audit Internal :

1. Steven
2. Christian Vieri
3. Imanuele Nagara
4. Muhammad Aris

Member of the Internal Audit Unit :

1. Wasis Geraldo Sitorus
2. Ricky Antonius Manalu
3. Rahardian Dwi Handoko
4. Markus Bonatua M Sagala
5. Robertus Ricky Marnaik Site
6. Ramandika Anuari Rahman
7. Arif Faturrohman
8. Jemmy Fernando
9. Daniel Satrio Partogian Tambun
10. Maya Alifia Putri
11. Bony Vasius Nehe
12. Rahardian Dwi Handoko
13. Markus Bonatua Sagala
14. Robertus Ricky Marnaik Site
15. Arif Faturrohman
16. Ramandika Anuari Rahman

Pengalaman Kerja Ketua Unit Audit Internal

Nov 2010–Feb 2011 : Independent Control Unit Officer PT Summit Oto Finance
Mar 2011–Nov 2011 : Internal Audit Officer PT Summit Oto Finance
Jan 2012–Jul 2014 : Internal Audit Staff PT CIMB Niaga Auto Finance
Jul 2014–Jan 2017 : Senior Audit Leader PT CIMB Niaga Auto Finance
Jan 2017–Mei 2017 : Quality Assurance & Desk Analyst Audit Officer PT CIMB Niaga Auto Finance
Mei 2017–Jul 2017 : Audit QA & Development Department Head PT CIMB Niaga Auto Finance
Aug 2019–Des 2021 : Internal Audit & Anti-Fraud Department Head PT MNC Guna Usaha Indonesia
Des 2021–Jan 2024 : Head of Internal Audit, Anti-Fraud & Internal Control PT Radana Bhaskara Finance,tbk
Jan 2024 – Sekarang : Ketua Unit Audit Internal PT Sinar Mas Multifinance

Kualifikasi dan Sertifikasi

2017 : Fraud & Investigative Auditing
2022 : Fraud Investigator Profesional
2022 : Risk Management, Base On ISO 31000:2018
2022 : IT Auditor Profesional
2023 : ISO/IEC 27001:2022 Internal Auditor Training Course
2024 : Sertifikasi Dasar Pembiayaan–Managerial

Setiap Anggota Unit Audit Internal telah mendapatkan pelatihan dan pemahaman dalam internal untuk menjalankan proses sebagai audit internal, dan untuk Ketua Unit Audit Internal pernah mengikuti Sertifikasi Kompetensi Bidang Fraud & Investigative Auditing, Fraud Investigator Profesional, Risk Management, Base on ISO 31000:2018, IT Auditor Profesional, ISO/IEC 27001:2022 Internal Auditor Training Course, Sertifikasi Dasar Pembiayaan–Managerial.

Pendidikan dan Pelatihan pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan sejumlah pelatihan internal untuk meningkatkan kompetensi dan termasuk pelatihan dalam menjalankan audit internal. Sampai dengan tahun buku 2024, audit internal sudah menjalani proses pelatihan dan sertifikasi yaitu:

1. Problem Solving dan Critical Thinking
2. How To Preven Accounting Fraud In Financial Sector
3. Building Competitive Advantage: Integrating ESG and GRC Profesion For Sustainable Business
4. Forum Penguatan GRC Kolaborasi OJK dengan Kementerian, Lembaga dan Asosiasi “Diseminasi Standart Audit Internal Terkini”
5. Peran Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi
6. Training Critical Thinking: A Vital Auditing Competency
7. Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan Dan Meningkatkan Kinerja Industri jasa Keuangan
8. CIA Review Course – Part. 2
9. Fraud Detection and Investigation for Internal Audit
10. Tools For New Auditors
11. Global Internal Audit Standart (GIAS) 2024 & paradikman baru Internal Auditor

Audit internal Perseroan berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Pengangkatan ataupun pemberhentian Ketua Unit Audit Internal merupakan kewenangan langsung dari Direktur

Work Experience of the Head of the Internal Audit Unit

Nov 2010–Feb 2011 : Independent Control Unit Officer PT Summit Oto Finance
Mar 2011–Nov 2011 : Internal Audit Officer of PT Summit Oto Finance
Jan 2012–Jul 2014 : Internal Audit Staff of PT CIMB Niaga Auto Finance
Jul 2014–Jan 2017 : Senior Audit Leader of PT CIMB Niaga Auto Finance
Jan 2017–May 2017 : Quality Assurance & Desk Analyst Audit Officer PT CIMB Niaga Auto Finance
May 2017–Jul 2017 : Audit QA & Development Department Head of PT CIMB Niaga Auto Finance
Aug 2019–Dec 2021 : Internal Audit & Anti-Fraud Department Head of PT MNC Uses Indonesian Business
From 2021–Jan 2024 : Head of Internal Audit, Anti-Fraud & Internal Control PT Radana Bhaskara Finance,tbk
Jan 2024 – Present : Head of the Internal Audit Unit of PT Sinar Mas Multifinance

Qualifications and Certifications

2017 : Fraud & Investigative Auditing
2022 : Professional Fraud Investigator
2022 : Risk Management, Based On ISO 31000:2018
2022 : IT Professional Auditor
2023 : ISO/IEC 27001:2022 Internal Auditor Training Course
2024 : Basic Financing–Managerial Certification

Each Member of the Internal Audit Unit has received internal training and understanding to carry out the process as an internal audit, and for the Head of the Internal Audit Unit has participated in the Competency Certification in the Field of Fraud & Investigative Auditing, Professional Fraud Investigator, Risk Management, Base on ISO 31000:2018, IT Professional Auditor, ISO/IEC 27001:2022 Internal Auditor Training Course, Basic Financing–Managerial Certification.

Education and Training in the Fiscal Year

Throughout 2024, the Company will hold a number of internal trainings to improve competencies and include training in conducting internal audits. Until the 2024 financial year, internal audits have undergone a training and certification process, namely:

1. Problem Solving and Critical Thinking
2. How To Preven Accounting Fraud In Financial Sector
3. Building Competitive Advantage: Integrating ESG and GRC Profession For Sustainable Business
4. Forum for Strengthening GRC in Collaboration with Ministries, Institutions and Associations “Dissemination of the Latest Internal Audit Standards”
5. The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices
6. Critical Thinking Training: A Vital Auditing Competency
7. Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Improving the Performance of the Financial Services Industry
8. CIA Review Course – Part. 2
9. Fraud Detection and Investigation for Internal Audit
10. Tools For New Auditors
11. Global Internal Audit Standard (GIAS) 2024 & new Internal Auditor Standards

The Company’s internal audit is domiciled and directly responsible to the Company’s President Director. The appointment or dismissal of the Chairman of the Internal Audit Unit is the direct authority of the President Director

Utama Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Audit internal Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit yang ditetapkan pada tanggal 22 Februari 2024.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan.
2. Melakukan spesial audit atas permintaan dari manajemen.
3. Menggunakan analisis risiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT Sinar Mas Multifinance dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal melakukan 56 (lima puluh enam) kali proses audit keseluruhan jaringan usaha Perusahaan. Adapun kegiatan audit yang dilakukan di jaringan usaha Perusahaan adalah:

1. 48 Aktivitas Kantor Cabang
2. Pemeriksaan Pinjaman Karyawan
3. Pemeriksaan APU PPT & PPPSPM
4. Pemeriksaan Compliance
5. Pemeriksaan Central Operations
6. Pemeriksaan Accounting
7. Pemeriksaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)
8. Pemeriksaan Customer Care
9. Pemeriksaan General Services

of the Company after obtaining the approval of the Board of Commissioners. The Company's internal audit has an Internal Audit Charter set on February 22, 2024.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the following duties:

1. Prepare the annual audit work plan including its budget and resources and coordinate with the company's audit committee.
2. Conduct a special audit at the request of the management.
3. Use risk analysis to develop an audit plan.
4. Assisting the Board of Directors in fulfilling the company's management responsibilities by conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
5. Participate as an advisor in designing a system.
6. Ensure that all company assets have been reported and protected from damage and loss.
7. Assess the quality of the performance of work units within PT Sinar Mas Multifinance by providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
8. Carry out Operational Audit and compliance with management activities aimed at ensuring that the company's policies, plans and procedures and applicable laws have been implemented as appropriate.
9. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners on significant findings as a result of the audit conducted.
10. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended improvement follow-ups.

During 2024, the Internal Audit Unit will conduct 56 (fifty-six) audit processes throughout the Company's business network. The audit activities carried out in the Company's business network are:

1. 48 Branch Office Activities
2. Employee Loan Examination
3. APU PPT & PPPSPM Inspection
4. Compliance Checks
5. Central Operations Inspection
6. Accounting Audit
7. Financial Information Service System Inspection (SLIK)
8. Customer Care Inspection
9. General Services Inspection

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal di PT Sinar Mas Multifinance memiliki peran yang sangat signifikan dalam menjamin kelancaran kegiatan operasional Perseroan, efisiensi, keandalan laporan keuangan, dan perlindungan terhadap aset Perseroan. Implementasi yang efektif dari sistem ini mencerminkan ketaatan terhadap Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Pentingnya sistem pengendalian internal dalam Perseroan ini terlihat dalam keberhasilan mencapai tujuan Perseroan. Tanpa adanya pengendalian internal yang kokoh, pencapaian tujuan Perseroan tidak dapat dilakukan secara optimal dan efisien. Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, peran pengendalian internal semakin krusial dalam menjaga keseimbangan dan ketertiban dalam organisasi.

Secara umum, pengendalian internal diintegrasikan sebagai bagian dari setiap sistem yang digunakan sebagai pedoman operasional dan prosedur di PT Sinar Mas Multifinance. Sistem ini membantu mengarahkan jalannya operasi Perseroan, mencegah potensi penyalahgunaan sistem, dan memastikan bahwa setiap aspek kegiatan bisnis berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dengan demikian, sistem pengendalian internal tidak hanya menjadi instrumen untuk mengatasi risiko dan mencegah kerugian, tetapi juga sebagai alat yang memandu pelaksanaan kebijakan dan prosedur di seluruh organisasi.

Kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan COSO Internal Control Frame Work

Dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan menetapkan *COSO Internal Control frame work* sebagai acuan dalam pencapaian tujuan pengendalian internal secara keseluruhan. Proses *COSO Internal Framework* yang dijalankan oleh Direksi, manajemen, dan staf untuk mencapai tujuan:

- Efektifitas dan efisiensi operasional
- Reliabilitas pelaporan keuangan
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan prinsip-prinsip COSO Internal Framework, Perseroan melaksanakan elemen pelaksana pengendalian internal dengan tujuan yang sesuai dengan kerangka kerja tersebut.

Pembentukan Lingkungan Pengendalian:

Perseroan memastikan bahwa organisasi mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal. Dibentuknya Komite Audit dan Audit Internal Perseroan untuk memperkuat kontrol dan pengawasan.

Penilaian Risiko Perseroan:

Dilakukan penilaian risiko secara berkala untuk mengevaluasi kemungkinan terjadinya kegagalan mencapai visi dan misi Perseroan.

Penilaian risiko melibatkan aspek kepengurusan, tata kelola Perseroan, strategi, keuangan, operasional, kepatuhan, dan hukum.

The Internal Control System at PT Sinar Mas Multifinance has a very significant role in ensuring the smooth running of the Company's operational activities, efficiency, reliability of financial statements, and protection of the Company's assets. The effective implementation of this system reflects compliance with the Articles of Association and applicable regulations.

The importance of the internal control system in the Company can be seen in the success of achieving the Company's goals. Without solid internal control, the achievement of the Company's goals cannot be carried out optimally and efficiently. Along with the Company's growth, the role of internal control is increasingly crucial in maintaining balance and order in the organization.

In general, internal controls are integrated as part of every system used as operational guidelines and procedures at PT Sinar Mas Multifinance. This system helps direct the Company's operations, prevents potential abuse of the system, and ensures that every aspect of business activities runs in accordance with the set standards.

Thus, the internal control system becomes not only an instrument for addressing risks and preventing losses, but also as a tool that guides the implementation of policies and procedures throughout the organization.

Compatibility between the internal control system and COSO Internal Control Frame Work

In the implementation of the Internal Control System, the Company establishes COSO Internal Control frame work as a reference in achieving the overall Internal Control objectives. The COSO Internal Framework process is carried out by the Board of Directors, management, and staff to achieve the objectives:

- Operational effectiveness and efficiency
- Reliability of financial reporting
- Compliance with applicable laws and regulations.

In accordance with the principles of the COSO Internal Framework, the Company implements the implementing elements of internal control with objectives that are in accordance with the framework.

Establishment of Control Environment:

The Company ensures that the organization supports the implementation of the internal control system.

The establishment of the Company's Audit and Internal Audit Committee to strengthen control and supervision.

Company's Risk Assessment:

Periodic risk assessments are conducted to evaluate the possibility of failure to achieve the Company's vision and mission.

Risk assessment involves aspects of management, the Company's governance, strategy, finance, operational, compliance, and legal.

Pelaksanaan Aktivitas Pengendalian:

Menetapkan standar pelaksanaan tugas dan otorisasi berlapis untuk pengambilan kebijakan di Perseroan.

Memastikan aktivitas pengendalian sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pengungkapan Informasi dan Komunikasi:

Menetapkan penyajian laporan keuangan berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku, seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Pemantauan Terhadap Sistem Pengendalian Internal:

Evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur dilakukan secara berkala.

Satuan audit internal Perseroan melakukan aktivitas pengawasan dan pengendalian serta memberikan laporan kepada manajemen dan Komite Audit.

Dengan implementasi Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif, Perseroan dapat mengoptimalkan kinerjanya dan mengurangi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Beberapa tujuan Sistem Pengendalian Internal Perseroan antara lain:

• Kepatuhan

Perkembangan dan pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan terus mengalami perubahan dan peningkatan, yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat, sehingga kompleksitas kegiatannya semakin tinggi. Kompleksitas kegiatan usaha Perseroan yang semakin meningkat tersebut mengakibatkan tantangan dan eksposur risiko yang dihadapi juga semakin besar.

Melihat dari setiap perkembangan tantangan dan risiko usaha Perseroan yang semakin besar, maka diperlukan berbagai macam upaya untuk memitigasi risiko tersebut, yang salah satunya adalah risiko kepatuhan. Oleh karena itu, sejalan dengan peraturan yang berlaku, untuk mengelola dan memitigasi risiko kepatuhan tersebut, Perseroan telah menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Divisi kepatuhan ini bertugas dan memastikan bahwa kebijakan dan peraturan internal yang dibuat oleh Perseroan sesuai dengan peraturan-peraturan serta ketentuan hukum yang berlaku. Dengan aktif, Perseroan menjalankan kepatuhan pada seluruh unit bisnis dan tingkat transaksional Perseroan. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun 2024 antara lain adalah:

- Mendukung aktivitas bisnis dengan menyediakan *Legal Advice* melalui penyampaian kajian hukum (legal opinion) atas rencana tindakan manajemen dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku (*legal advisory*).
- Mendukung aktivitas bisnis Perseroan dengan melakukan *review* terhadap setiap draft perjanjian/kontrak dengan memastikan terlebih dahulu bahwa prosedur yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan Perseroan dan regulasi eksternal.
- Melakukan evaluasi kajian (*legal review*) atas rencana inisiatif bisnis, kebijakan dan rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perseroan (*legal review of business & policy initiatives*).
- Penyelesaian kasus litigasi dan non litigasi (*Litigation*).
- Membantu permasalahan internal Perseroan yang

Implementation of Control Activities:

Establish standards for the implementation of tasks and multi-layered authorizations for policy making in the Company.

Ensure control activities are in accordance with the set standards.

Disclosure of Information and Communications:

Determine the presentation of financial statements based on the applicable accounting system, such as the Financial Accounting Standard Statement (PSAK).

Monitoring of the Internal Control System:

Evaluation of the implementation of policies and procedures is carried out periodically.

The Company's internal audit unit conducts supervision and control activities and provides reports to management and the Audit Committee.

With the implementation of a comprehensive Internal Control System, the Company can optimize its performance and reduce risks that may affect the achievement of the Company's objectives. Some of the objectives of the Company's Internal Control System include:

• Compliance

The development and growth of the Company's business activities continue to undergo changes and improvements, one of which is due to the use of information technology that is developing very quickly, so that the complexity of its activities is getting higher. The increasing complexity of the Company's business activities has resulted in greater challenges and risk exposure.

Seeing from every development of the Company's growing business challenges and risks, various kinds of efforts are needed to mitigate these risks, one of which is compliance risk. Therefore, in line with applicable regulations, to manage and mitigate the risk of compliance, the Company has appointed one of the members of the Board of Directors as a Director who undersees the compliance function.

This compliance division is tasked with ensuring that internal policies and regulations made by the Company are in accordance with applicable laws and regulations. The Company actively conducts compliance in all business units and the Company's transactional level. Some of the compliance activities carried out during 2024 include:

- Supporting business activities by providing Legal Advice through the submission of legal opinions on management action plans and problems that occur related to compliance with applicable laws or provisions (legal advisory).
- Supporting the Company's business activities by reviewing each draft agreement/contract by ensuring in advance that the procedures carried out comply with the procedures set by the Company and external regulations.
- Conduct a legal review of business initiatives, policies and cooperation plans to be carried out by the Company (legal review of business & policy initiatives).
- Settlement of litigation and non-litigation cases.
- Assisting with the Company's internal problems

berkaitan dengan Sumber Daya Manusia.

- Melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kewajiban penyampaian laporan kepada regulator.
- Melakukan *review* atas rancangan ketentuan internal yang akan diterbitkan untuk memastikan ketentuan internal telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

• **Pengendalian Operasional dan Keuangan**

Menjalankan pengendalian Internal merupakan suatu bagian dari proses bisnis yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan sebagai langkah untuk mencapai tujuan Perseroan. Melalui Sistem Pengendalian Internal ini, kegiatan bisnis Perseroan berjalan efektif dan efisien, menciptakan Laporan Keuangan yang andal, serta menjaga aset Perseroan. Perseroan melakukan perencanaan dan pengendalian internal dibawah pengawasan dan partisipasi aktif dari manajemen termasuk Direktur Perseoran. Dalam hal ini, Direktur Utama Perseroan melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap aspek-aspek Perseroan yaitu aspek keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Direktur Utama melakukan pengendalian dan pengawasan secara konsolidasi dengan Direktur lain diantaranya Direktur Keuangan dan Akuntansi terkait pengawasan dan pengendalian keuangan Perseroan, dengan Direktur Operasional terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan operasional termasuk jaringan usaha Perseroan, dengan Direktur Pemasaran terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan pemasaran produk Perseroan, dengan Direktur Kepatuhan terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan mematuhi peraturan-peraturan dari semua Otoritas Keuangan.

Pengawasan dan pengendalian internal Perseroan diungkapkan melalui laporan kepada Direksi Perseroan oleh pejabat senior Perseroan pada bidang terkait sesuai dengan kondisi aktual dan persyaratan laporan yang ditetapkan oleh Perseroan. Laporan pengungkapan pengendalian dan pengawasan internal digunakan oleh Direksi Perseroan sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai kondisi aktual dari laporan pengungkapan. Pada tahun 2024 manajemen Perseroan melihat bahwa pengawasan dan pengendalian serta pelaporan pengungkapan kondisi aktual telah berjalan efektif.

• **Pengendalian Informasi**

Segala bentuk kegiatan operasional Perseroan yang terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan kegiatan yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat, sehingga kompleksitas kegiatannya semakin tinggi. Perseroan sangat perlu dalam menjalankan sistem pengendalian informasi sehingga penyampaian informasi dan pelaporan kepada seluruh pemangku kepentingan harus terstruktur. Dan pelaporan tersebut harus benar, lengkap, tepat waktu dan relevan sesuai yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

• **Evaluasi Terhadap Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan**

1. Mengenai Laporan Manajemen dalam Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan, Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dan kesalahan

related to Human Resources.

- Monitoring compliance with the obligation to submit reports to regulators.
- Conduct a *review* of the draft internal provisions to be issued to ensure that the internal provisions are in accordance with the applicable provisions.

• **Operational and Financial Control**

Carrying out Internal Control is a part of the business process that is integrated between activities and regulations as a step to achieve the Company's objectives. Through this Internal Control System, the Company's business activities run effectively and efficiently, create reliable financial statements, and maintain the Company's assets. The Company conducts internal planning and control under the supervision and active participation of management, including the Director of Companies. In this case, the President Director of the Company supervises and controls aspects of the Company, namely the Company's financial, operational, marketing, human resources, and information technology aspects. In carrying out his functions, the President Director carries out control and supervision in a consolidated manner with other Directors, including the Director of Finance and Accounting related to the supervision and control of the Company's finances, with the Director of Operations related to the supervision and control of operational activities including the Company's business network, with the Director of Marketing with the Director of Marketing related to the supervision and control of the Company's product marketing activities, with the Director of Compliance related to supervision and control of activities in compliance with the regulations of all Financial Authorities.

The Company's internal supervision and control is disclosed through reports to the Company's Board of Directors by senior officials of the Company in related fields in accordance with actual conditions and reporting requirements set by the Company. The internal control and supervision disclosure report is used by the Company's Board of Directors as the basis for decision-making in accordance with the actual conditions of the disclosure report. In 2024, the Company's management sees that the supervision and control as well as the reporting of actual condition disclosure have been effective.

• **Information Control**

All forms of operational activities of the Company that continue to experience the development and growth of activities, one of which is caused by the use of information technology that develops very quickly, so that the complexity of the activities is getting higher. The Company is very necessary in running an information control system so that the delivery of information and reporting to all stakeholders must be structured. And the reporting must be correct, complete, timely and relevant as needed in the context of appropriate and accountable decision-making.

• **Evaluation of the Effectiveness of the Company's Internal Control System**

1. Regarding Management Reports in Internal Control over Financial Reporting, the Company's Management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards and for internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of free financial statements and material

penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Pengendalian internal atas pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang, atau dibawah Direktur Utama serta Direktur Akuntansi dan Keuangan, dan dilaksanakan oleh Direksi, manajemen, seluruh karyawan Perseroan dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Kebijakan dan prosedur pelaporan keuangan terkait dengan:

- Pengelolaan pencatatan keuangan secara rinci, akurat dan wajar yang mencerminkan transaksi dan pelepasan aset Perseroan.
- Laporan Keuangan Perseroan dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa transaksi dicatat secara semestinya berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan bahwa pendapatan dan biaya Perseroan diterima dan dikeluarkan hanya berdasarkan kewenangan manajemen dan Direksi Perseroan.
- Laporan Keuangan Perseroan dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencegahan atau deteksi secara tepat waktu dalam hal perolehan, penggunaan atau pelepasan aset Perseroan yang tidak sah yang dapat memberikan dampak material terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

2. Perubahan dalam Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam pengendalian internal atas pelaporan keuangan sepanjang tahun fiskal yang akan sangat mempengaruhi atau kemungkinan akan sewajarnya berpengaruh secara material, terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan.

Perseroan terus berkomitmen untuk memperbaiki proses pengendalian internal atas kontrol pelaporan keuangan serta prosedurnya untuk memastikan kepatuhan terhadap Penyampaian Standar Akuntansi Keuangan serta aturan terkait yang ditentukan oleh COSO *Internal Framework*. Dan dari perbaikan serta evaluasi yang dilakukan menjadi salah satu pondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal yang dapat meningkatkan pertumbuhan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk memastikan keberlanjutan operasional serta mitigasi potensi kerugian yang dapat timbul dari berbagai aktivitas bisnis. Sejalan dengan dinamika industri, Perseroan terus mengevaluasi dan memperbarui standar manajemen risiko dengan mengadopsi teknologi terbaru dan praktik terbaik guna meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko sesuai kebijakan yang telah ditetapkan.

misrepresentations, whether caused by fraud or error. Internal control over financial reporting is a process designed by, or under the President Director and Director of Accounting and Finance, and carried out by the Board of Directors, management, and all employees of the Company with the aim of providing adequate confidence regarding the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements for external purposes in accordance with generally applicable accounting principles. Financial reporting policies and procedures related to:

- Management of financial records in a detailed, accurate and reasonable manner that reflects transactions and releases of the Company's assets.
- The Company's Financial Statements can provide sufficient confidence that transactions are properly recorded based on generally accepted accounting principles, and that the Company's income and expenses are received and disbursed only under the authority of the Company's management and Board of Directors.
- The Company's Financial Statements can provide sufficient confidence regarding the timely prevention or detection in the event of unauthorized acquisition, use or release of the Company's assets that may have a material impact on the Company's Financial Statements.

2. Changes in Internal Control over Financial Reporting

There are no significant changes in the internal control over financial reporting during the fiscal year that will have a material impact, or is likely to reasonably materially affect the Company's internal control over financial reporting.

The Company continues to be committed to improving the internal control process over financial reporting controls and procedures to ensure compliance with the Submission of Financial Accounting Standards and related rules determined by the COSO Internal Framework. And from the improvements and evaluations carried out are one of the foundations for the Company to continue to carry out improvements and improvements in the Internal Control System that can increase the Company's growth.

The Company implements a comprehensive risk management system to ensure operational sustainability and mitigate potential losses that may arise from various business activities. In line with industry dynamics, the Company continues to evaluate and update risk management standards by adopting the latest technologies and best practices to improve the effectiveness of risk management in accordance with established policies.

Kategori Risiko Utama

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengidentifikasi sembilan (9) kategori risiko utama yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis:

1. Risiko Kredit

Risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban keuangan mereka.

2. Risiko Pasar

Risiko yang muncul akibat fluktuasi variabel pasar yang dapat berdampak pada portofolio keuangan Perseroan.

3. Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo tanpa mengganggu stabilitas keuangan.

4. Risiko Operasional

Risiko yang disebabkan oleh kegagalan proses internal, kesalahan manusia, gangguan sistem, atau faktor eksternal yang berdampak pada operasional bisnis.

5. Risiko Hukum

Risiko yang berkaitan dengan potensi tuntutan hukum atau permasalahan aspek yuridis yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

6. Risiko Reputasi

Risiko yang muncul akibat persepsi negatif dari pemangku kepentingan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan terhadap Perseroan.

7. Risiko Strategis

Risiko yang timbul dari pengambilan keputusan strategis yang kurang tepat atau kegagalan dalam merespons perubahan lingkungan bisnis.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat ketidakpatuhan terhadap regulasi, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

9. Risiko Transaksi Intra Grup

Risiko yang timbul dari ketergantungan Perseroan terhadap entitas lain dalam kelompok usaha terkait pemenuhan kewajiban kontraktual.

Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor multifinance, Perseroan mengidentifikasi risiko pembiayaan sebagai risiko utama yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan usaha. Untuk itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko pembiayaan yang terbagi dalam dua tahap utama:

1. Tahap Pra-Pencairan Pembiayaan

Sebelum pencairan pembiayaan dilakukan, Perseroan menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko sebagai berikut:

- Verifikasi calon debitur melalui pemeriksaan data historis internal, E-KYC, SLIK (*BI Checking*), serta sistem penilaian (*scoring system*).
- Survei langsung ke tempat tinggal, tempat kerja, dan lingkungan calon debitur untuk memastikan validitas data.
- Analisis profil keuangan calon debitur guna menilai kelayakan finansial mereka.
- Proses verifikasi dan persetujuan berbasis hasil penilaian risiko.
- Konfirmasi akhir dengan calon debitur serta pihak terkait sebelum kontrak pembiayaan ditandatangani.

2. Tahap Pasca-Pencairan Pembiayaan

Setelah pembiayaan diberikan, Perseroan melakukan langkah-langkah berikut untuk memastikan keberlanjutan pembayaran:

- Pengiriman kontrak kepada debitur serta peninjauan ulang di lapangan.
- Pengingat pembayaran melalui telepon bagi debitur yang melewati jatuh tempo.

Key Risk Categories

In carrying out its business activities, the Company identifies nine (9) main risk categories that may affect business performance:

1. Credit Risk

Risks arising from the failure of the debtor and/or other parties to meet their financial obligations.

2. Market Risk

Risks arising due to fluctuations in market variables that may have an impact on the Company's financial portfolio.

3. Liquidity Risk

Risks due to the Company's inability to meet maturing financial obligations without disrupting financial stability.

4. Operational Risk

Risks caused by internal process failures, human error, system failures, or external factors that impact business operations.

5. Legal Risks

Risks related to potential lawsuits or juridical issues that may affect the Company's operations.

6. Reputational Risk

Risks arising from negative perceptions from stakeholders that can reduce the level of trust in the Company.

7. Strategic Risks

Risks arising from improper strategic decision-making or failure to respond to changes in the business environment.

8. Compliance Risks

Risk due to non-compliance with applicable regulations, regulations, and regulations.

9. Intra-Group Transaction Risks

Risks arising from the Company's dependence on other entities in the business group related to the fulfillment of contractual obligations.

Financing Risk Management

As a company engaged in the multifinance sector, the Company identifies financing risks as the main risks that have the potential to affect business sustainability. For this reason, the Company implements a financing risk management system which is divided into two main stages:

1. Pre-Disbursement Stage of Financing

Prior to the disbursement of financing, the Company implemented the following risk mitigation measures:

- Verification of prospective debtors through internal historical data checks, E-KYC, SLIK (*BI Checking*), and scoring systems.
- Surveys directly into the potential debtor's residence, workplace, and environment to ensure the validity of the data.
- Analyze the financial profile of prospective debtors to assess their financial feasibility.
- The verification and approval process is based on the results of the risk assessment.
- Final confirmation with the prospective debtor and related parties before the financing contract is signed.

2. Post-Disbursement Stage of Financing

After the financing is granted, the Company takes the following steps to ensure the sustainability of the payment:

- Delivery of contracts to debtors as well as on-the-ground reviews.
- Reminder of payments over the phone for past due debtors.

- Pembaruan data kontak dan alamat debitur secara berkala.
- Kunjungan langsung ke debitur untuk memberikan peringatan atas keterlambatan pembayaran.
- Eksekusi penarikan unit kendaraan bagi debitur yang tidak memenuhi kewajibannya setelah tiga kali peringatan.
- Penerbitan surat somasi dengan tenggat waktu 7 hari sebelum proses penyelesaian lebih lanjut.
- Pelelangan unit yang telah ditarik sebagai langkah akhir pemulihan aset.
- Regular updates of the debtor's contact data and address.
- A direct visit to the debtor to warn of late payments.
- Execution of vehicle unit withdrawal for debtors who do not fulfill their obligations after three warnings.
- Issuance of a summons letter with a deadline of 7 days before the further settlement process.
- Auction of units that have been withdrawn as the final step of asset recovery.

Peningkatan Kapabilitas dan Evaluasi Berkala

Perseroan menempatkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten sebagai pilar utama dalam manajemen risiko. Pelatihan dan pengembangan keterampilan dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kapabilitas tim dalam mengelola risiko pembiayaan. Selain itu, Perseroan melakukan evaluasi berkala melalui penilaian mandiri terhadap efektivitas sistem manajemen risiko dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal, termasuk Direksi.

Dengan strategi mitigasi risiko yang sistematis dan adaptif, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan ketahanan bisnis serta menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Capability Enhancement and Periodic Evaluation

The Company places competent human resources (HR) as the main pillar in risk management. Training and skills development are carried out on an ongoing basis to improve the team's capabilities in managing financing risk. In addition, the Company conducts periodic evaluations through independent assessments of the effectiveness of the risk management system by involving all internal stakeholders, including the Board of Directors.

With a systematic and adaptive risk mitigation strategy, the Company is committed to continuing to improve business resilience and maintain the trust of all stakeholders.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MENJABAT PADA PERIODE LAPORAN TAHUNAN

Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board Directors and/or Board of Commissioners Served during the Annual Reporting Period

Dalam hal melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan telah menjadi tergugat dalam berbagai kasus hukum yang terkait dengan perselisihan dengan pihak debitur terutama penarikan unit jaminan fidusia. Atas perkara-perkara hukum dibawah ini, Perseroan berpendapat bahwa hasil dari kelanjutan pemeriksaan atau keputusan pengadilan tersebut tidak membawa dampak material bagi Perseroan.

Berikut disampaikan penjelasan tentang perkara-perkara hukum yang sedang dihadapi Perseroan atau Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan pada Tahun 2024

In terms of carrying out business activities, the Company has become a defendant in various legal cases related to disputes with debtors, especially the withdrawal of fiduciary guarantee units. Regarding the legal matters below, the Company is of the opinion that the results of the continuation of the investigation or court decision do not have a material impact on the Company.

The following is an explanation of the legal cases that are being faced by the Company or the Board of Commissioners or the Company's Board of Directors in 2024

Perkara Yang Dihadapi Perseroan

Issues Faced by the Company

Pokok Perkara Bottom Line	Status Perkara Case Status	Dampak Finansial Financial Impact
Peradilan Umum: Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Ponorogo selaku Tergugat melawan Anggreini Diana Putri selaku Penggugat. Permasalahannya adalah penarikan unit yang dilakukan oleh cabang karena Debitur wanprestasi/ menunggak pembayaran. Hal tersebut dianggap oleh Penggugat sebagai perbuatan melawan hukum, sehingga Penggugat melayangkan Gugatan kepada Sinar Mas Multifinance di Pengadilan Negeri Ponorogo Pada tingkat Pengadilan Negeri isi gugatan Penggugat ialah : 1. Menghukum kedua belah pihak tersebut untuk mentaati dan melaksanakan isi Kesepakatan Perdamaian di atas; 2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp185.000,00 (seratus delapan puluh lima ribu rupiah); <i>General Justice:</i> The case between PT Sinar Mas Multifinance Ponorogo Branch as the Defendant against Anggreini Diana Putri as the Plaintiff. The problem is the withdrawal of units made by the branch because the debtor is in default/in arrears of payment. This was considered by the Plaintiff to be an unlawful act, so the Plaintiff filed a lawsuit against Sinar Mas Multifinance at the Ponorogo District Court At the District Court level, the content of the Plaintiff's lawsuit is: 1. Punish both parties to obey and implement the contents of the above Peace Agreement; 2. To punish the Plaintiff to pay the costs of the case in the amount of Rp185,000.00 (one hundred and eighty-five thousand rupiah);	Telah keluar Putusan Perdamaian tertanggal 21 Mei 2024 dengan isi kedua belah pihak mentaati dan melaksanakan isi Kesepakatan Perdamaian <i>A Peace Decision dated May 21, 2024 has been issued with the content of both parties obeying and implementing the contents of the Peace Agreement</i>	-

Peradilan Umum:

Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Gorontalo selaku Tergugat melawan Selvi Abuniuo selaku Penggugat

Permasalahannya adalah penarikan unit yang dilakukan oleh Tergugat karena perbuatan wanprestasi Debitur. Penarikan tersebut dianggap sebagai Perbuatan Melawan Hukum, sehingga Penggugat melayangkan Gugatan kepada Sinar Mas Multifinance di Pengadilan Negeri Gorontalo.

Dalam proses persidangan, Penggugat melakukan pencabutan gugatan yang diajukan oleh Penggugat itu sendiri, sehingga perkara ini dianggap selesai.

General Judiciary

The case between PT Sinar Mas Multifinance Gorontalo Branch as the Defendant against Selvi Abuniuo as the Plaintiff

The problem is the withdrawal of the unit made by the Defendant due to the debtor's default. The withdrawal was considered an Unlawful Act, so the Plaintiff filed a lawsuit against Sinar Mas Multifinance at the Gorontalo District Court.

In the trial process, the Plaintiff revoked the lawsuit filed by the Plaintiff himself, so that this case was considered completed.

Telah keluar Putusan Pengadilan Negeri yang menetapkan mengabulkan Pencabutan Gugatan oleh Penggugat.

A District Court Decision has been issued which stipulates that the Plaintiff will grant the Revocation of the Lawsuit.

Peradilan Umum:

Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Tomohon selaku Tergugat melawan Aunita Clara Paat selaku Penggugat

Permasalahannya adalah Debitur merasa Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan penarikan paksa unit jaminan fidusia. Terhadap perkara ini, telah diputus oleh Pengadilan Negeri Tondano dengan putusan "Menerima Gugatan Sederhana Penggugat untuk sebagian"

Dasar Pertimbangan Hakim dalam memberikan Putusan ini ialah dimana ex karyawan/pejabat cabang Tomohon terbukti sebagaimana daili Penggugat, sehingga dalam persidangan dibuktikan adanya kerugian materil dan immateril dari Penggugat/Debitur itu sendiri. Ex karyawan melakukan eksekusi jaminan fidusia secara melawan hukum (tipu muslihat dan fakta dipersidangan terbukti bahwa pada saat unit tersebut dieksekusi, didalam unit tersebut terdapat barang-barang berharga milik penggugat seperti bahan-bahan grosir yang harganya puluhan juta namun hilang di cabang/ tidak diketahui keberadaannya.

Telah keluar Putusan Pengadilan Negeri Rp. 89.484.044 -
"Menerima Gugatan Sederhana Penggugat untuk sebagian"

Has issued a District Court Decision "Accepting the Plaintiff's Modest Lawsuit in Part"

General Justice:

The case between PT Sinar Mas Multifinance Tamohon Branch as the Defendant against Aunita Clara Paat as the Plaintiff

The problem is that the Debtor feels that the Defendant has committed an unlawful act by forcibly withdrawing the fiduciary guarantee unit. Regarding this matter, it was decided by the Tondano District Court with the decision "Accepting the Plaintiff's Modest Lawsuit for Part"

The basis of the Judge's consideration in giving this Decision is where the former employee/Tamohon branch official is proven as the Plaintiff's postulate, so that in the trial it is proven that there is material and immaterial loss from the Plaintiff/Debtor himself.

The former employee carried out the execution of the fiduciary guarantee unlawfully (trickery and facts at trial proved that at the time the unit was executed, in the unit there were valuables belonging to the plaintiff such as wholesale materials that cost tens of millions but were lost in the branch/their whereabouts are unknown.

Peradilan Umum:

Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Palangkaraya selaku Tergugat melawan Kaharap selaku Penggugat

Permasalahan ini dimulai dari Penggugat mendalilkan bahwa Tergugat melanggar Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Pencantuman Klausul Baku Pasal 1.

Pada tingkat Pengadilan Negeri Gugatan Penggugat "tidak dapat diterima" dikarenakan Perjanjian antara Penggugat dan Tergugat adalah perjanjian pembiayaan, bukan merupakan sengketa konsumen sebagaimana yang didalilkan oleh Penggugat, hal ini sejalan dengan Yurisprudensi Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 824 K/Pdt-Sus/2010, tanggal 1 Februari 2011 yang menyatakan hubungan hukum antara kreditur dan debitur merupakan hubungan hukum utang piutang bukan merupakan sengketa konsumen sebagaimana dimaksud Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Telah keluar Putusan Pengadilan Negeri yang menyatakan "gugatan Penggugat tidak dapat diterima". tertanggal 3 Desember 2024 dan telah keluar putusan Pengadilan Tinggi 23 Januari 2025

A District Court Decision has been issued stating that "the Plaintiff's lawsuit is unacceptable", dated December 3, 2024 and has issued a High Court decision on January 23, 2025

General Justice:

The case between PT Sinar Mas Multifinance Palangkaraya Branch as Defendant against Kaharapan as Plaintiff

This problem began with the Plaintiff postulating that the Defendant violated Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning the Inclusion of Standard Clauses of Article 1.

At the District Court level, the Plaintiff's lawsuit is "unacceptable" because the agreement between the Plaintiff and the Defendant is a financing agreement, not a consumer dispute as postulated by the Plaintiff, this is in line with the Jurisprudence of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 824 K/Pdt-Sus/2010, dated February 1, 2011 which states that the legal relationship between creditors and debtors is a legal relationship of debts and receivables and not a dispute consumers as referred to in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

Peradilan Umum:

Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember selaku Tergugat dan Rigo Julian dan Hatib Umar selaku Penggugat

Permasalahan yang didalilkan oleh Penggugat adalah penarikan unit secara paksa yang dilakukan oleh Tergugat. Namun yang terjadi secara factual adalah Penggugat wanprestasi, telah diberikan Surat Peringatan 1 dan Surat Peringatan 2 sebagai teguran agar melaksanakan prestasi, namun tetap tidak ada itikad baik Debitur.

Pada tingkat Pengadilan Negeri, telah keluar putusan yang menyatakan, "menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya".

General Justice:

The case between PT Sinar Mas Multifinance Jember Branch as Defendant and Rigo Julian and Hatib Umar as Plaintiff
The problem postulated by the Plaintiff is the forcible withdrawal of the unit carried out by the Defendant. However, what happened factually is that the defaulting Plaintiff has been given a Warning Letter 1 and Warning Letter 2 as a reprimand to carry out the achievements, but there is still no good faith of the Debtor.
At the District Court level, a decision has been issued stating, "rejecting the Plaintiff's lawsuit in its entirety".

Telah keluar Putusan Pengadilan Negeri tertanggal 29 Oktober 2024 yang menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya

A District Court Decision dated October 29, 2024 has been issued rejecting the Plaintiff's Lawsuit in its entirety

Peradilan Umum:
Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Purwakarta selaku Tergugat dan Sarbini selaku Penggugat.

Kronologi:

Permasalahannya adalah Penggugat merasa Tergugat melakukan tindakan penarikan unit yang melawan hukum padahal secara factual Penggugat wanprestasi dengan tidak melakukan pembayaran angsuran sebagaimana yang telah disepakati bersama dalam perjanjian pembiayaan. Pada tingkat pengadilan negeri telah keluar putusan yang menyatakan "menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya".

General Justice:
The case between PT Sinar Mas Multifinance Purwakarta Branch as the Defendant and Sarbini as the Plaintiff.
Chronology:
The problem is that the Plaintiff feels that the Defendant has committed an unlawful act of withdrawing the unit even though in fact the Plaintiff is in default by not making installment payments as agreed upon in the financing agreement. At the district court level, a decision has been issued stating that it "rejects the Plaintiff's lawsuit in its entirety".

Telah keluar Putusan Pengadilan Negeri tertanggal 04 Oktober yang menyatakan Gugatan Penggugat tidak diterima

A District Court Decision dated October 4 has been issued stating that the Plaintiff's Lawsuit is not accepted

Peradilan Umum:
Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Mataram selaku Tergugat dan Sirhi Diana Putri selaku Penggugat.

Kronologi:

Permasalahan yang didalilkan oleh Penggugat ialah yang bersangkutan hanya sebagai atas nama, yang pemakai unit dan yang melakukan pembayaran ialah orang tuanya Penggugat, namun orang tua Penggugat telah meninggal dunia dan Penggugat berkeberatan untuk melakukan pembayaran angsuran. Selain itu secara factual, unit tersebut telah di pindah tangankan kepada pihak ke -3 dan sampai saat ini tidak diketahui keberadaannya dimana, hal tersebut membuat Penggugat menyatakan bahwa yang bersangkutan terpaksa menerima semua persyaratan yang tercantum dalam formulir kredit walaupun Penggugat sangat tidak setuju.

Sedang Proses Persidangan di Pengadilan Negeri Mataram.

Trial is underway at the Mataram State Court.

General Justice:
The case between PT Sinar Mas Multifinance Mataram Branch as the Defendant and Sirhi Diana Putri as the Plaintiff.

Chronology:
The problem postulated by the Plaintiff is that the person concerned is only in the name, the user of the unit and the one who makes the payment is the Plaintiff's parents, but the Plaintiff's parents have passed away and the Plaintiff objects to making the installment payment. In addition, factually, the unit has been transferred to the 3rd party and until now it is unknown where, this makes the Plaintiff state that the person concerned is forced to accept all the terms listed in the credit form even though the Plaintiff strongly disagrees.

Peradilan Umum:
Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Gorontalo selaku Tergugat dan Siska Haridji selaku Penggugat.

Kronologi:

Permasalahannya adalah Penggugat mendalilkan PT Sinar Mas Multifinance melakukan penarikan unit secara paksa. Yang terjadi secara factual ialah Penggugat tidak mampu lagi membayar angsuran sebagaimana perjanjian pembiayaan yang telah disepakati bersama sebelumnya. Sehingga ketika unit jaminan fidusia di eksekusi, Penggugat merasa dirugikan.

Pada tingkat Pengadilan Negeri Gugatan Penggugat "menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya".

General Justice:
The case between PT Sinar Mas Multifinance Gorontalo Branch as the Defendant and Siska Haridji as the Plaintiff.

Chronology:
The problem is that the Plaintiff postulates PT. Sinar Mas Multifinance forcibly withdraws units. What happened factually was that the Plaintiff was no longer able to pay the instalments as previously agreed upon by the financing agreement. So that when the fiduciary guarantee unit is executed, the Plaintiff feels aggrieved. At the District Court level, the plaintiff's lawsuit "rejects the plaintiff's lawsuit in its entirety".

Telah keluar Putusan Pengadilan Negeri tertanggal 21 Oktober yang menyatakan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya.

A District Court Decision dated October 21 has been issued stating that it rejects the plaintiff's lawsuit in its entirety.



Peradilan Umum:

Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Palembang selaku Tergugat dan Jihan Ayu Krisnanda selaku Penggugat.

Kronologi:

Permasalahannya adalah Penggugat merasa terpaksa sejak awal menandatangani perjanjian pembiayaan, namun yang terjadi Penggugat sendirilah yang lepas tangan dari tanggung jawab dan kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian Kredit A quo

General Justice:

The case between PT Sinar Mas Multifinance Palembang Branch as the Defendant and Jihan Ayu Krisnanda as the Plaintiff.

Chronology:

The problem is that the Plaintiff feels compelled from the beginning to sign a financing agreement, but what happens is that the Plaintiff himself is released from the responsibilities and obligations contained in the A quo Credit Agreement

Proses saat ini telah keluar Putusan Pengadilan Negeri tertanggal 15 November 2024 dengan putusan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya dan dikuatkan dengan putusan keberatan tanggal 9 Desember 2024.

The current process has issued a District Court Decision dated November 15, 2024 with a decision rejecting the plaintiff's lawsuit in its entirety and strengthened by an objection decision dated December 9, 2024.

Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Bima selaku Tergugat dan Alifa Rabiatal Adawiyah selaku Penggugat.

The case between PT Sinar Mas Multifinance Bima Branch as Co-Defendant and Alifa Rabiatal Adawiyah as Plaintiff.

Telah keluar Putusan Pengadilan Negeri yang menetapkan mengabulkan Pencabutan Gugatan oleh Penggugat

A District Court Decision has been issued which stipulates that the Plaintiff will grant the Withdrawal of the Lawsuit

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA PADA TAHUN BUKU 2024

Information about any Administrative Sanctions Imposed to the Issuers or Public Companies, Members of the Board of Commissioners and Board Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during 2024 Financial Year

Sepanjang tahun 2024, Perseroan pernah dikenakan sanksi berupa denda, peringatan, dan rencana pemenuhan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan detail sebagai berikut:

1. Sanksi Peringatan Tertulis atas keterlambatan tanggapan pengaduan dari 3 konsumen;
2. Sanksi Peringatan Tertulis atas ketidaksesuaian tanggapan pengaduan untuk 1 konsumen;
3. Sanksi Denda sebesar Rp.50.000,- atas keterlambatan atas koreksi laporan debitur;
4. Sanksi Rencana Pemenuhan atas penetapan pelanggaran ketentuan mengenai Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor.

Adapun terkait sanksi yang dikenakan kepada Perseroan telah ditindaklanjuti seluruhnya oleh Perseroan.

Throughout 2024, the Company has been subject to sanctions in the form of fines, warnings, and fulfillment plans from the Financial Services Authority (OJK) with the following details:

1. Written Warning Sanctions for late response to complaints from 3 consumers;
2. Written Warning Sanctions for non-conformity of complaint responses for 1 consumer;
3. Fine Sanction of Rp.50,000,- for delay in correcting the debtor's report;
4. Sanctions of the Fulfillment Plan for the determination of violations of the provisions regarding the Ratio of Equity to Paid-Up Capital.

As for the sanctions imposed on the Company, the Company has been fully followed up.

KODE ETIK PERSEROAN

Company's Code of Ethics

PT Sinar Mas Multi Finance ("Perseroan") menyatakan bahwa semua keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perseroan telah mengikuti standar-standar integritas pribadi dan profesional yang luhur dalam semua segi tindakan dan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, **Kode Etik** dan **Pedoman Tingkah Laku**, kebijakan serta prosedur lain yang digunakan atau diterapkan oleh Perseroan.

Kode Etik ini disusun dan dibuat dalam Peraturan Perseroan sebagai standar atau norma tindak-tanduk bisnis dan perilaku pribadi yang etis atau pantas yang berlaku bagi para: karyawan (karyawan tetap, kontrak, alihdaya), direktur, Dewan Komisaris, komite-komite Perseroan serta para pihak yang bekerja sama dengan Perseroan atau para pihak yang mewakili Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mematuhi kode etik yang berlaku.

Hal yang sangat mendasar untuk keberhasilan Perseroan yang berkesinambungan adalah dengan menjaga dan mempertahankan secara terus-menerus integritas pribadi dan profesional serta etika termasuk kepercayaan, kejujuran, moralitas, objektivitas, kewajaran dan menghormati sesama baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja.

Pedoman Tingkah Laku

Pedoman Tingkah Laku Perseroan menguraikan secara ringkas prinsip-prinsip, kebijakan dan peraturan yang mengatur kegiatan Perseroan yang harus ditaati oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang bekerja dengan Perseroan atau yang mewakili Perseroan secara langsung atau secara tidak langsung.

PT Sinar Mas Multi Finance ("the Company") declares that all decisions and actions taken on behalf of the Company have followed the highest standards of personal and professional integrity in all aspects of action and in accordance with the applicable provisions and laws, **Code of Ethics** and **Code of Conduct**, other policies and procedures used or implemented by the Company.

This Code of Ethics is prepared and made in the Company's Regulations as a standard or norm of ethical or appropriate business conduct and personal conduct that applies to: employees (permanent employees, contracts, outsourcing), directors, Board of Commissioners, committees of the Company and parties who cooperate with the Company or parties representing the Company either directly or indirectly to comply with the applicable code of ethics.

It is very fundamental for the Company's sustainable success to maintain and maintain on an ongoing basis personal and professional integrity as well as ethics including trust, honesty, morality, objectivity, fairness and respect for others both in the workplace and outside the workplace.

Code of Conduct

The Company's Code of Conduct summarizes the principles, policies and regulations governing the Company's activities that must be obeyed by all employees and other parties who work with the Company or who represent the Company directly or indirectly.

Perseroan mengharapkan semua jajaran Perseroan untuk bertindak sesuai dengan standar integritas pribadi dan profesional yang tinggi dalam semua kegiatannya dan mengikuti semua kebijakan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Semua wajib untuk menolak segala bentuk kompromi baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan Perseroan yang dapat merusak integritas tersebut. Dengan menerima jabatan di Perseroan, masing-masing sadar harus bertanggung-jawab atas kepatuhan pada hukum, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku serta kebijakan internal Perseroan.

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini berlaku untuk semua jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Komite Audit, Direktur, Karyawan, Pekerja tidak tetap/ Alihdaya, Kontraktor Independen, Penasehat, Konsultan dan pihak lain yang bekerjasama dengan Perseroan, atau yang mewakili Perseroan secara langsung atau tidak langsung. Semua bertanggung jawab untuk memahami kebijakan ini dan/atau kebijakan tambahannya.

Pertanyaan, Pertentangan Dan Pembebasan/ Kelonggaran

- Apabila ada pertanyaan tentang kebijakan ini dan atau kebijakan tambahannya, bila ada, maka sebaiknya hal tersebut dibicarakan dengan atasannya, Pimpinan Unit Kerja Kepatuhan, Hukum, Sumber Daya Manusia, Direktur Kepatuhan atau Direktur lainnya.
- Jika ternyata terdapat pertentangan antara Kode Etik & Pedoman Tingkah Laku ini dengan hukum yang berlaku atau kebijakan Perseroan lainnya, atau jika mempunyai pertanyaan mengenai penafsiran hukum yang berlaku, maka sebaiknya segera menghubungi pejabat dibagian Hukum/ Legal atau Unit Kerja Kepatuhan. Secara garis besar, apabila terdapat pertentangan antara kebijakan internal, maka kebijakan yang lebih ketatlah yang akan berlaku.
- Pembebasan atau kelonggaran atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku hanya dapat diberikan oleh Direktur Kepatuhan atau Direktur lainnya. Pembebasan atau kelonggaran dari Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku bagi Direksi hanya dapat diberikan oleh Dewan Komisaris. Permohonan pembebasan atau kelonggaran tersebut harus diajukan oleh Direksi yang bersangkutan dengan segera kepada Dewan Komisaris secara tertulis dengan salinannya kepada Komite Audit dengan menyebutkan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dimohonkan pembebasan atau kelonggarannya.
- Pembebasan atau kelonggaran terhadap ketentuan hukum yang berlaku tidak dapat diberikan.

Perseroan berharap semua karyawan untuk mematuhi sepenuhnya kebijakan yang tercantum dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini dan dengan cara yang sesuai dengan standar (norma) etik yang tinggi.

Pedoman Tingkah Laku ini tidak merupakan atau tidak boleh ditafsirkan sebagai sebuah kontrak kerja untuk suatu jangka waktu tertentu atau suatu jaminan kerja.

The Company expects all levels of the Company to act in accordance with high standards of personal and professional integrity in all its activities and to follow all the Company's policies and applicable laws and regulations. All are obliged to reject all forms of compromise both for personal interests and for the interests of the Company that can damage the integrity. By accepting a position in the Company, each person is aware that they must be responsible for compliance with the law, Code of Ethics and Code of Conduct as well as the Company's internal policies.

This Code of Ethics and Code of Conduct applies to all levels of the Company, including the Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, Employees, Non-Permanent Workers/Outsourcing, Independent Contractors, Advisors, Consultants and other parties who cooperate with the Company, or who represent the Company directly or indirectly. All are responsible for understanding this policy and/or its supplemental policies.

Questions, Conflict And Exemption / Leniency

- If there are any questions about this policy and/or its additional policies, if any, it should be discussed with their superiors, the Head of the Compliance Work Unit, Legal, Human Resources, Compliance Director or other Directors.
- If there is a conflict between this Code of Ethics and Code of Conduct with applicable laws or other policies of the Company, or if you have any questions regarding the interpretation of the applicable law, you should immediately contact the official in the Legal Department or the Compliance Work Unit. Broadly speaking, if there is a conflict between internal policies, then stricter policies will apply.
- Exemptions or waivers of the applicable Code of Conduct and Code of Conduct may only be granted by the Compliance Director or other Directors. Exemptions or relaxations from the Code of Ethics and Code of Conduct for the Board of Directors can only be granted by the Board of Commissioners. The application for exemption or leniency must be submitted by the Board of Directors concerned immediately to the Board of Commissioners in writing with a copy to the Audit Committee stating the Code of Ethics and Code of Conduct for which the exemption or leniency is requested.
- Exemption or relaxation of applicable legal provisions cannot be granted.

The Company expects all employees to fully comply with the policies stated in this Code of Ethics and Code of Conduct and in a manner that is in accordance with high ethical standards (norms).

This Code of Conduct does not constitute or should not be construed as an employment contract for a specific period of time or an employment guarantee.

Tanggung Jawab

- A. Kewajiban dalam usaha/bisnis Perseroan
 1. Melaksanakan usaha dengan cara yang terbuka dan jujur.
 2. Menjaga reputasi Perseroan dihadapan siapapun juga termasuk tidak terbatas kepada media dan memberikan usaha yang terbaik (*best effort*) untuk memenuhi kepentingan Customer.
 3. Menjaga hubungan dengan Customer sehingga dapat menciptakan iklim investasi yang baik dan berkelanjutan.
 4. Membangun kepercayaan dari Pemangku Kepentingan Utama.
 5. Tidak melakukan tindakan membujuk dan mempengaruhi Customer untuk memindahkan dananya dari Perseroan dan/atau Afiliasinya pada Perseroan dan/atau Afiliasinya dengan jenis produk yang sama maupun yang berbeda.
 6. Tidak mempengaruhi, membujuk atau mengarahkan Customer untuk merubah spesifikasi produk keuangan Perseroan tanpa penjelasan terlebih dahulu kepada Customer mengenai kerugian yang dapat diderita oleh Customer akibat penggunaan dana tersebut.
 7. Tidak menerima dana langsung dari Customer dan segera menginformasikan kepada Customer agar menyetorkan melalui rekening Perseroan.
 8. Tidak memanfaatkan kepemilikan aktiva (contoh: tanah, bangunan yang lokasinya berdekatan dengan operasional bisnis Perseroan) agar mempengaruhi pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
 9. Tidak memanfaatkan kepemilikan usaha (contoh: badan usaha atau toko milik karyawan pribadi) untuk bertransaksi dengan Perseroan tanpa melalui prosedur yang sudah ditetapkan oleh Perseroan.
 10. Jika karyawan mempunyai badan usaha atau wirausaha pribadi, karyawan wajib melapor ke HRD dan melakukan pengkinian data dengan mengisi form yang telah disediakan oleh HRD.
 11. Karyawan tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas sehubungan dengan wirausaha pribadi karyawan selama jam kerja.
- B. Kewajiban Dalam Lingkungan Kerja
 1. Kedisiplinan
 - a. Mematuhi Peraturan Perseroan dan, atau Kesepakatan Kerja Bersama beserta seluruh SOP dan kebijakan – kebijakan Perseroan serta peraturan perundang – undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
 - b. Melaksanakan tugas pokok sesuai dengan target kerja yang telah ditetapkan pada Kesepakatan Kerja, Perjanjian Kerja, Uraian Pekerjaan dan tugas-tugas lainnya yang ditetapkan oleh Perseroan.
 - c. Mencurahkan semua kemampuan diri untuk Perseroan, tidak bekerja dan mengikatkan diri pada pihak ketiga, baik perorangan maupun badan usaha atau lembaga lainnya untuk mendapatkan imbalan, kecuali telah mendapat izin tertulis dari Perseroan.
 - d. Menggunakan dan menjaga fasilitas kantor dengan baik termasuk didalamnya perangkat elektronik seperti laptop, perangkat lunak, sistem dan jaringan.
 - e. Mengenakan busana kerja yang telah ditetapkan oleh Perseroan dengan kriteria sopan, bersih dan rapi selama menjalankan tugas/pekerjaan
 - f. Wajib menjalankan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja di setiap kesempatan dan setiap waktu. Menggunakan Kartu Tanda Pengenal/ Kartu Identitas Pegawai yang diberikan Perseroan selama

Responsible

- A. Obligations in the Company's business/business
 1. Carry out business in an open and honest manner.
 2. Maintaining the Company's reputation in front of anyone, including not limited to the media and giving the best effort to meet the interests of *the Customer*.
 3. Maintain relationships with *customers* so that they can create a good and sustainable investment climate.
 4. Building trust from Key Stakeholders.
 5. Not to act to persuade and influence *the Customer* to transfer his funds from the Company and/or its Affiliates to the Company and/or its Affiliates with the same or different types of products.
 6. Not to influence, persuade or direct the *Customer* to change the specifications of the Company's financial products without first explaining to *the Customer* about the losses that may be suffered by the *Customer* due to the use of such funds.
 7. Do not receive funds directly from *the Customer* and immediately inform the *Customer* to deposit through the Company's account.
 8. Not utilizing asset ownership (e.g., land, buildings located adjacent to the Company's business operations) to influence future decision-making.
 9. Not to use business ownership (e.g., business entities or shops owned by private employees) to transact with the Company without going through the procedures set by the Company.
 10. If the employee has a business entity or personal entrepreneur, the employee is required to report to HRD and update the data by filling out *the form* provided by HRD.
 11. Employees are not allowed to carry out activities in connection with the employee's personal enterprise during working hours.
- B. Obligations in the Work Environment
 1. Discipline
 - a. Comply with the Company's Regulations and, or the Collective Labor Agreement along with all SOPs and policies and policies and regulations applicable in the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI).
 - b. Carry out the main duties in accordance with the work targets that have been set in the Work Agreement, Work Agreement, Job Description and other duties set by the Company.
 - c. Devoting all one's abilities to the Company, not working and binding oneself to third parties, both individuals and business entities or other institutions to obtain compensation, unless they have received written permission from the Company.
 - d. Use and maintain office facilities properly, including electronic devices such as laptops, software, systems and networks.
 - e. Wearing work clothes that have been determined by the Company with polite, clean and neat criteria while carrying out duties/work
 - f. Must carry out occupational health and safety policies at every opportunity and at all times. Using the Employee Identity Card/Employee Identity Card provided by the Company while in the work

- berada di lingkungan pekerjaan.
- g. Menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi seluruh karyawan dan vendor dalam pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan norma yang berlaku serta nilai-nilai Perseroan.
 2. Perilaku
 - a. Menetapkan nilai-nilai Perseroan dalam melaksanakan kegiatan pekerjaan baik didalam maupun diluar lingkungan pekerjaan
 - b. Senantiasa melandasi seluruh tindakan dengan mengutamakan kepentingan Perseroan, sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku dan tidak dengan sengaja melakukan tindakan yang melanggar aturan dan kebijakan Perseroan.
 - c. Senantiasa melandasi seluruh tindakan dengan mengutamakan kepentingan Perseroan, tidak mengutamakan keuntungan pribadi/ organisasi/ kelompok.
 - d. Melindungi aset/harta Perseroan serta tidak menggunakan harta dan kekayaan Perseroan (Fisik dan Intelektual) untuk kepentingan pribadi.
 - e. Tidak melakukan *Fraud* dan atau yang dapat dikategorikan yang mengarah kepada perbuatan *Fraud*
 - f. Saling menghormati dan menghargai (sikap toleransi) dalam keragaman Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan di lingkungan Perseroan.
 - g. Saling menghormati dan menghargai antar sesama karyawan serta selalu kooperatif dan bersedia bekerja sama dengan divisi lain.
 - h. Tidak menjadi anggota organisasi yang dilarang oleh Pemerintah, dan tidak melakukan kegiatan organisasi massa/keagamaan/politik praktis yang tidak ada hubungan dengan kepentingan Perseroan di lingkungan Perseroan
 - i. Menjunjung tinggi kesusilaan dan menghindarkan diri dari skandal diantara sesama pekerja serta berlaku sopan dan menjaga suasana persaudaraan/keakraban dalam lingkungan kerja.
 - j. Menghindarkan diri untuk menggunakan kekerasan fisik, mengancam, memfitnah ataupun mencemarkan nama baik serta pelecehan dalam bentuk apapun kepada sesama rekan kerja, yang dapat mengganggu kelancaran pekerjaan.
 - k. Menghindarkan diri untuk mempengaruhi atau mengajak pekerja lain melakukan hal-hal yang bertentangan dengan Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang berlaku.
 - l. Menjaga diri untuk bersikap profesional dalam bekerja dengan menghindarkan diri dari adanya hubungan keluarga langsung maupun tidak langsung dengan salah seorang Karyawan/Pekerja di Perseroan.
 - m. Mendeklarasikan kepada Perseroan apabila dalam hubungan profesional bekerja terdapat hubungan keluarga langsung maupun tidak langsung dengan salah seorang Karyawan/Pekerja di Perseroan. Deklarasi dapat dilakukan dengan memberitahukan kepada HRD.
 - n. Mendeklarasikan kepada Perseroan apabila dalam hubungan profesional bekerja terdapat hubungan keluarga langsung maupun tidak langsung dengan salah seorang instansi Pemerintahan. Deklarasi dapat dilakukan dengan memberitahukan kepada HRD.
 - o. Ketika saya terlibat dalam proses, evaluasi, pembuatan, dan pelaksanaan pelayanan public ataupun operasional Perseroan saya akan mengungkapkan "pertentangan kepentingan" (*conflict of interest*) yang terkait dengan kegiatan tersebut, aset pribadi dan keluarga saya (sesuai dengan ketentuan yang berlaku), dan tidak ikut dalam pengambilan keputusan, dan untuk environment.
 - g. Creating a healthy and safe environment for all employees and vendors in the implementation of business activities in accordance with applicable norms and the Company's values.
 2. Behavior
 - a. Establish the Company's values in carrying out work activities both inside and outside the work environment
 - b. Always base all actions on prioritizing the interests of the Company, in accordance with applicable rules and policies and not intentionally committing actions that violate the Company's rules and policies.
 - c. Always underpinning all actions by prioritizing the interests of the Company, not prioritizing personal/ organizational/group profits.
 - d. Protect the Company's assets/assets and not use the Company's assets and assets (Physical and Intellectual) for personal interests.
 - e. Not doing Fraud and or that can be categorized as leading to an act of Fraud
 - f. Mutual respect and appreciation (tolerance) in the diversity of Ethnicities, Religions, Races and Inter-Groups within the Company.
 - g. Respect and respect each other among fellow employees and always be cooperative and willing to cooperate with other divisions.
 - h. Not to be a member of an organization prohibited by the Government, and not to carry out practical mass/religious/political organization activities that are not related to the interests of the Company within the Company
 - i. Uphold decency and avoid scandals among fellow workers as well as behave politely and maintain an atmosphere of brotherhood/familiarity in the work environment.
 - j. Avoid using physical violence, threatening, slandering or defamation and harassment in any form to fellow colleagues, which can interfere with the smooth running of work.
 - k. Avoid influencing or inviting other workers to do things that are contrary to the applicable Government Laws/Regulations.
 - l. Maintain themselves to be professional in work by avoiding direct or indirect family relationships with one of the Employees/Workers in the Company.
 - m. Declare to the Company that in a professional working relationship there is a direct or indirect family relationship with one of the Employees/Workers in the Company. Declaration can be made by notifying HRD.
 - n. Declare to the Company if in a professional working relationship there is a direct or indirect family relationship with one of the Government agencies. Declaration can be made by notifying HRD.
 - o. When I am involved in the process, evaluation, creation, and implementation of public or operational services of the Company, I will disclose a "conflict of interest" related to such activities, my personal and family assets (in accordance with applicable provisions), and not participate in the decision-making, and for the resolution of the matter; I ask the boss who does not have a "conflict

penyelesaian masalah itu; saya meminta kepada atasan yang tidak memiliki "pertentangan kepentingan" (*conflict of interest*) untuk dapat memberikan rekomendasi.

- p. Saya bersedia memberikan keterangan baik lisan maupun tulisan kepada manajemen PT Sinar Mas Multifinance, apabila ada pengaduan yang menyangkut diri saya ataupun organisasi di bawah tanggung jawab saya.
- q. Tidak mengkonsumsi obat-obatan terlarang, narkoba dan sejenisnya maupun menjadi pengedar.

C. Kewajiban Dalam Memberantas Korupsi/ penggelapan dan Tindak Pidana Pencucian Uang

1. Mendukung program Pemerintah dan Perseroan dalam memberantas Korupsi/penggelapan dan Tindak Pidana Pencucian Uang.

2. Melakukan pengawasan dan penerapan Anti Pencucian Uang/Anti Money Laundry dengan mengenali Customer/Know Your Costumer (AML & KYC).

3. Tidak akan melakukan perbuatan tindak pidana pencucian uang, praktek korupsi/penggelapan dan Nepotisme.

4. Saya bersedia dengan kemampuan saya untuk memberikan bantuan/dukungan kepada pengungkap/saksi yang menyangkut dengan pengungkapan praktik suap, KKN ataupun yang sejenis di bawah kewenangan saya ataupun tidak di bawah kewenangan saya

5. Saya dengan sukarela bersedia mengungkapkan hal-hal yang telah, sedang, akan terjadi terkait dengan praktek suap, KKN ataupun yang sejenis di bawah kewenangan saya ataupun tidak dibawah kewenangan saya. Segala bentuk pengungkapan dapat disampaikan melalui salah satu narahubung.

6. Saya dengan kemampuan dan kewenangan yang saya miliki, saya harus melaksanakan sanksi dan insentif/disinsentif bagi pengungkap suap/KKN atau pelanggaran Pakta Integritas di bawah wewenang saya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

D. Kewajiban Dalam Hubungan Dengan Mitra Usaha

1. Tidak memiliki hubungan kekerabatan maupun persaudaraan baik secara vertikal maupun horizontal dengan salah seorang karyawan yang bekerja di Perseroan dalam melaksanakan segala bentuk transaksi bisnis yang melibatkan Vendor.

2. Tidak memiliki saham pada Vendor yang bekerjasama dengan Perseroan.

3. Berkomitmen menjaga konflik kepentingan dan akan mengungkapkan konflik kepentingan yang saya ketahui kepada Perseroan.

4. Berkomitmen melaksanakan kerja sama dengan Vendor dengan cara yang terbuka/transparan dan jujur, menjaga reputasi Perseroan serta membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan.

E. Kewajiban Dalam Menerima atau Memberikan Hadiah dan Hiburan

1. Tidak akan memberikan hadiah berupa uang dalam jumlah berapapun baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Tidak akan meminta atau menerima suatu pemberian dalam bentuk uang dan barang dengan nilai berapapun yang tidak sah, baik secara hukum maupun Peraturan Perseroan.

3. Segala bentuk pemberian yang telah diterima atas dasar Etika Bisnis (Bingkisan Hari Keagamaan atau Ulang Tahun Perseroan) harus dilaporkan dan diserahkan kepada HRD untuk selanjutnya dicatat dan didistribusikan kepada seluruh karyawan.

of interest" to be able to provide recommendations.

p. I am willing to provide information, both verbal and written, to the management of PT Sinar Mas Multifinance, if there is a complaint concerning myself or the organization under my responsibility.

q. Do not consume illegal drugs, drugs and the like or become a dealer.

C. Obligations in Eradicating Corruption/Embezzlement and Money Laundering Crimes

1. Supporting government and Company programs in eradicating Corruption/embezzlement and Money Laundering Crimes.

2. Supervise and implement Anti-Money Laundry by recognizing Customer/Know Your Customer (AML & KYC).

3. Will not commit criminal acts of money laundering, corruption/embezzlement and nepotism.

4. I am willing with my ability to provide assistance/ support to the discloser/witness who is concerned with the disclosure of bribery, KKN or the like under my authority or not under my authority

5. I am voluntarily willing to disclose matters that have been, are about to happen, in relation to the practice of bribery, KKN or the like under my authority or not under my authority. Any form of disclosure can be submitted through any of the contact persons.

6. With my ability and authority, I must carry out sanctions and incentives/disincentives for bribery disclosures/KKN or violators of the Integrity Pact under my authority in accordance with applicable regulations.

D. Obligations in Relation to Business Partners

1. Do not have a kinship or fraternal relationship either vertically or horizontally with any of the employees working for the Company in carrying out all forms of business transactions involving the Vendor.

2. Do not have shares in the Vendor who collaborates with the Company.

3. Committed to maintaining conflicts of Interest and will disclose conflicts of Interest that I know to the Company.

4. Committed to carrying out cooperation with Vendors in an open/transparent and honest manner, maintaining the Company's reputation and building trust from stakeholders.

E. Obligations in Receiving or Giving Gifts and Entertainment

1. Will not give gifts in the form of money in any amount either directly or indirectly.

2. Will not request or receive a gift in the form of money and goods with any value that is invalid, either legally or by Company Regulations.

3. All forms of gifts that have been received on the basis of Business Ethics (Religious Day Gifts or Company Birthdays) must be reported and submitted to HRD for further recording and distribution to all employees.

4. Tidak akan menerima atau memberikan hiburan pribadi yang dapat diduga menimbulkan risiko pengaruh yang tidak baik bagi Perseroan dan/atau pihak – pihak tertentu. F. Kewajiban Dalam Menjaga Rahasia Perseroan 1. Melindungi informasi milik Perseroan, Customer dan/atau Vendor yang bersifat rahasia dan tidak menyebarkan kepada siapapun juga yang tidak berhak untuk menerima informasi tersebut kecuali diperintahkan oleh hukum yang berlaku di NKRI dan/atau atas izin pemilik informasi. 2. Melindungi catatan kepegawaian dari pihak lain (termasuk kepada karyawan Perseroan sendiri) dan tidak menyebarkan kepada siapapun juga yang tidak berhak untuk menerima informasi tersebut kecuali diperintahkan oleh hukum yang berlaku di NKRI dan/atau atas izin pemilik informasi. 3. Melindungi informasi rahasia tersebut di atas berlaku sejak ditandatangani Surat Pernyataan/ Pakta Integritas hingga setelah berhenti dari Perseroan secara terus menerus maupun setelah tidak lagi memiliki hubungan dengan Perseroan kecuali diperintahkan oleh hukum yang berlaku di NKRI dan/atau atas izin pemilik informasi. G. Kewajiban Dalam Melaporkan Pelanggaran (<i>Whistle Blower</i>) 1. Melaporkan kepada Perseroan atas pelanggaran Kode Etik yang diketahui oleh Karyawan/Pekerja dan Agen. 2. Wajib mengenali, mengangkat dan menyelesaikan masalah-masalah etika dengan segera. 3. Bekerjasama dengan Perseroan dalam melakukan penyelidikan, mengenai kemungkinan terjadinya atau terhadap perbuatan pelanggaran Kode Etik.	4. Will not accept or provide personal entertainment that may be suspected of causing a risk of adverse influence on the Company and/or certain parties. F. Obligations in Maintaining Company Secrets 1. Protect information belonging to the Company, <i>Customer</i> and/or <i>Vendor</i> that is confidential and does not disseminate to anyone who is not entitled to receive such information unless ordered by the applicable laws in the Republic of Indonesia and/or with the permission of the information owner. 2. Protect personnel records from other parties (including the Company's own employees) and not disseminate it to anyone who is not entitled to receive such information unless ordered by the applicable laws in the Republic of Indonesia and/or with the permission of the information owner. 3. Protecting the confidential information mentioned above is valid from the signing of the Statement Letter/Integrity Pact until after quitting the Company continuously or after no longer having a relationship with the Company unless ordered by the applicable laws in the Republic of Indonesia and/or with the permission of the information owner. G. Obligation to Report Violations (<i>Whistle Blower</i>) 1. Report to the Company for violations of the Code of Ethics known to Employees/Employees and Agents. 2. It is mandatory to recognize, raise and resolve ethical issues immediately. 3. Cooperate with the Company in conducting investigations, regarding the possibility of or against acts of violation of the Code of Ethics.

Pemberlakuan dan Komitmen Penerapan Kode Etik Bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Sesuai dengan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku PT Sinar Mas Multifinance, Perseroan menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior serta seluruh karyawan Perseroan. Segenap jajaran Perseroan setuju berkomitmen bahwa :

- a. Seluruh keputusan yang dibuat dan tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan Kode Etik, Pedoman Tingkah Laku, kebijakan Perseroan serta semua peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Bertindak dengan integritas serta menahan diri agar tidak menyalahgunakan pengetahuan dan kesempatan yang didapat dari kedudukannya di Perseroan. Semua harus melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab di Perseroan dengan standar integritas pribadi, profesional serta terhormat.
- c. Tiap keputusan atau perbuatan dan hasilnya harus pantas/layak bagi semua pihak dalam transaksi serta wajar dipandang dari segi integritas dan profesionalisme.
- d. Dalam bertindak dan membuat keputusan, baik dalam hubungan maupun atas nama Perseroan, harus jujur dan dapat dipercaya. Tidak terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam atau memberi bantuan pada semua kecurangan jenis apapun yang dilakukan di dalam atau di luar Perseroan.
- e. Memiliki komitmen untuk memperlakukan suatu pihak dengan rasa hormat dan mendukung hubungan kerukunan antara kolega/rekan kerja

Implementation and Commitment to the Implementation of the Code Ethics for the Board of Commissioners, Directors and Employees

In accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct of PT Sinar Mas Multifinance, the Company implements a code of ethics that applies to all levels of the organization, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Officers and all employees of the Company. All of the Company's ranks agree to commit that:

- a. All decisions made and actions taken must be in accordance with the Code of Ethics, Code of Conduct, Company's policies and all applicable laws and regulations.
- b. Act with integrity and refrain from abusing the knowledge and opportunities obtained from their position in the Company. All must carry out their obligations and responsibilities in the Company with personal, professional and respectable integrity standards.
- c. Every decision or action and the result must be appropriate/appropriate for all parties in the transaction and reasonable in terms of integrity and professionalism.
- d. In acting and making decisions, both in relationships and on behalf of the Company, must be honest and trustworthy. Not directly or indirectly involved in or assisting in all fraud of any kind committed inside or outside the Company.
- e. Have a commitment to treat a party with respect and support a harmonious relationship between colleagues/colleagues and leaders in the

dan para pimpinan dalam keluarga Perseroan. Menahan dari segala tindakan baik langsung maupun tidak langsung mempengaruhi auditor dan atau pihak lain untuk memanipulasi informasi, atau membuat laporan yang salah atau menyesatkan.

- f. Mencegah keadaan di mana kepentingan pribadi berbenturan atau diduga akan berbenturan, dengan kepentingan Perseroan atau nasabahnya. Jika ada atau diduga ada benturan kepentingan, harus mengungkapkan dan melapor kepada Direktur Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan.
- g. Mengambil segala tindakan yang layak untuk melindungi kerahasiaan informasi yang bukan untuk kepentingan masyarakat tentang Perseroan dan nasabahnya yang diperoleh atau berhubungan dengan kegiatannya. Mencegah upaya pengungkapan tanpa hak mengenai informasi tersebut kecuali jika diwajibkan oleh hukum atau peraturan yang berlaku atau karena sedang proses hukum/pengaturan.
- h. Membuat laporan dan dokumen yang lengkap serta cukup akurat yang akan disampaikan atau diajukan oleh Perseroan kepada regulator atau otoritas yang berwenang.
- i. Seluruh jajaran Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan oleh karenanya harus tetap memahami/berhubungan dengan nilai-nilai kemasyarakatan dan mengikuti/memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Company's family. Refrain from any action either directly or indirectly influencing the auditor and/or other parties to manipulate information, or make false or misleading reports.

- f. Prevent situations where personal interests conflict or are suspected to clash, with the interests of the Company or its customers. If there is or is suspected of a conflict of interest, it must disclose and report to the Director of Human Resources or the Director of Compliance.
- g. Take all appropriate measures to protect the confidentiality of information that is not in the public interest about the Company and its customers obtained or related to its activities. Prevent unauthorized disclosure of such information unless required by applicable law or regulation or due to legal/regulatory proceedings.
- h. Make complete and accurate reports and documents that will be submitted or submitted by the Company to regulators or authorized authorities.
- i. All ranks of the Company are an inseparable part of the community and therefore must continue to understand/relate to societal values and follow/comply with the provisions of the applicable laws.

Penyebarluasan Kode Etik

Perseroan melakukan penyebarluasan kode etik kepada masyarakat melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diunduh melalui *website* Perseroan. Didalam internal Perseroan, penyebarluasan kode etik kepada masyarakat disampaikan melalui jaringan karyawan yang diatur oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan.

Distribution Of Code Of Ethics

The Company disseminates the code of ethics to the public through the Company's Annual Report which can be downloaded through the Company's website. Within the Company, the dissemination of the code of ethics to the public is conveyed through an employee network regulated by the Company's Human Resources Department.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik ini berupa pemberian sanksi peringatan sampai dengan pemberhentian status Karyawan dan/atau Vendor berdasarkan kebijakan dari management dan atau berupa proses hukum dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Perseroan dan/atau Kesepakatan Kerja Bersama yang berlaku.

Enforcement and Sanctions for Code of Ethics

Sanctions for Violations of the Code of Ethics are in the form of providing warning sanctions up to the termination of the status of Employees and/or Vendors based on the policies of the management and/or in the form of legal proceedings by following the provisions of laws and regulations and Company Regulations and/or applicable Collective Labor Agreements.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN OLEH PERUSAHAAN

Shares Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by Company

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak pernah mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of December 31, 2024, the Company has never held a share ownership program by employees and/or management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sebagai bentuk penerapan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menerapkan serta mengembangkan prosedur dalam *Whistleblowing System* (WBS). *Whistleblowing System* (WBS) merupakan suatu sistem pelaporan atas dugaan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor dan dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan sehingga menjadi media yang efektif untuk membantu mengungkap adanya kejadian *Fraud* atau kecurangan.

Sistem ini diterapkan dengan tujuan menangani pelaporan terhadap pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan. Setiap tindakan pelanggaran terhadap peraturan, etika dan kebijakan Perseroan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Setiap karyawan harus berpartisipasi dalam program pelaksanaan pengawasan terkait Kode Etik dan Perilaku dan memberikan perlindungan kepada karyawan yang dengan itikad baik melaporkan adanya pelanggaran.

Dalam penerapannya, Manajemen mengharuskan setiap lini unit bisnis untuk secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan melekat dan berjenjang, serta menetapkan kebijakan dengan membuka saluran pengaduan yang dapat di dayagunakan sebagai *early warning* untuk dapat dilakukan langkah-langkah penyempurnaan sistem pengendalian internal. Hal yang diatur melalui mekanisme ini mencakup proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi perlindungan bagi *Whistleblower*.

Perseroan telah memiliki sistem *Whistleblowing System* (WBS) terintegrasi pada website Perseroan untuk pelaporan yakni pada tautan <https://www.simasfinance.co.id/whistleblowing-system>. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pelapor dalam menyampaikan laporan pelanggaran yang ditemukan. Selain itu, melalui sistem ini, proses pengarsipan data laporan sistem *Whistleblowing System* (WBS) akan lebih mudah dilakukan.

• Jenis Pengaduan Yang Dapat Dilaporkan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* antara lain terkait:

1. Tindakan / Perbuatan penyimpangan (*Fraud*)
2. Perbuatan/praktek gratifikasi dan korupsi
3. Kesalahan operasional yang bersifat signifikan
4. Benturan kepentingan
5. Pelanggaran atas kode etik
6. Pelanggaran ketentuan perusahaan
7. Tindakan melanggar etika dan moral
8. Tindakan melanggar hukum pidana
9. Tindakan yang membahayakan keselamatan dan lingkungan pekerjaan

• Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran bisa dilakukan melalui *email*, *hotline/SMS/Whatsapp*, dan *pos/surat-menyrurat*.

As a form of implementation and implementation of good corporate governance, the Company has implemented and developed procedures in the *Whistleblowing System* (WBS). The *Whistleblowing System* (WBS) is a reporting system for alleged violations that prioritizes the principle of transparency by providing security guarantees for whistleblowers and can be used as a medium for whistleblowing witnesses to convey information about violations that are indicated to occur within a Company so that it becomes an effective medium to help uncover the occurrence of fraud or fraud.

This system is implemented with the aim of handling reporting on violations that may occur within the Company. Any act of violation of the Company's regulations, ethics and policies will be sanctioned in accordance with applicable rules. Each Employee must participate in the implementation of supervision programs related to the Code of Ethics and Conduct and provide protection to Employees who in good faith report violations.

In its implementation, Management requires each line of business unit to consistently carry out inherent and tiered supervision functions, as well as establish policies by opening complaint channels that can be used as early warnings to be able to take steps to improve the internal control system. Matters regulated through this mechanism include the reporting process, follow-up on reporting, and the protection communication process for whistleblowers.

The Company already has an integrated *Whistleblowing System* (WBS) system on the Company's website for reporting, namely at the <https://www.simasfinance.co.id/whistleblowing-system> link. This is done to make it easier for reporters to submit reports of violations found. In addition, through this system, the process of archiving data for the *Whistleblowing System* (WBS) system report will be easier.

• Types of Complaints That Can Be Reported

The types of complaints that can be submitted through the *Whistleblowing System* mechanism include:

1. Acts / Acts of Deviance (*Fraud*)
2. Gratuity and corruption acts/practices
3. Significant operational errors
4. Conflict of interest
5. Violation of the code of ethics
6. Violation of company terms
7. Acts of violation of ethics and morals
8. Acts of violating criminal law
9. Actions that endanger safety and the working environment

• Mechanism for Submission of Violation Reports

The Complaint Policy is intended to manage and minimize risks that may occur, among others, related to the Company's financial losses and the Company's negative reputation. Complaints of violations can be made via *email*, *hotline/SMS/Whatsapp*, and *post/correspondence*.

• **Penanganan Pelaporan Pengaduan**

Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Oleh sebab itu, setiap informasi/laporan yang diterima dengan lampiran bukti-bukti akan ditangani dan ditindaklanjuti secara profesional, termasuk namun tidak terbatas dengan menugaskan Tim Anti Fraud untuk melakukan investigasi/observasi kebenaran informasi yang dilaporkan tersebut apabila dianggap perlu. Pelaporan dapat disampaikan langsung oleh karyawan melalui email, hotline/SMS/Whatsapp, dan pos/surat-menyurat.

• **Perlindungan Bagi Whistleblowing System**

Untuk mendukung penerapan GCG dan bentuk perlindungan terhadap pelapor, Perseroan berkewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor, sehingga karyawan mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan/pelanggaran.

• **Penanganan Pengaduan**

Tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh *Whistleblower* dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh tim Anti Fraud.

• **Pihak Pengelola Pengaduan**

Untuk memastikan bahwa setiap pelaporan ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka pengelolaan pengaduan dilakukan dengan melibatkan departemen Anti Fraud.

• **Output dari Penanganan Pengaduan**

Hasil dari penanganan pengaduan disampaikan oleh departemen Anti Fraud kepada Manajemen yang memuat kesimpulan dari hasil penanganan, serta rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal yang masih dinilai terdapat kelemahan. Penanganan dari kasus yang dilaporkan dimaksudkan dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian intern, serta memotivasi seluruh pihak/karyawan untuk menghindari kegiatan/transaksi yang dapat berpotensi/berakibat merugikan Perseroan atau dapat mengganggu Perseroan beroperasi secara aman.

• **Handling Complaint Reporting**

Complaints from third parties and/or from employees must be placed within the framework of GCG improvement. Complaints must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not defamatory that can defame a person.

Therefore, every information/report received with the attachment of evidence will be handled and followed up professionally, including but not limited to assigning the Anti-Fraud Team to investigate/observe the correctness of the reported information if deemed necessary. Reporting can be submitted directly by employees via email, hotline/SMS/Whatsapp, and post/correspondence.

• **Protection for the Whistleblowing System**

To support the implementation of GCG and a form of protection for whistleblowers, the Company is obliged to keep the identity of whistleblowers confidential, so that employees have the freedom to report irregularities/violations.

• **Complaint Handling**

The follow-up to the report submitted by the *Whistleblower* and the mechanism for handling it is carried out by the Anti-Fraud team.

• **Complaint Management**

To ensure that every report is handled in accordance with applicable regulations, complaint management is carried out by involving the Anti-Fraud department.

• **Output of Complaint Handling**

The results of the handling of complaints are submitted by the Anti-Fraud department to the Management which contains the conclusions of the handling results, as well as recommendations for improving the internal control system which are still considered to have weaknesses. The handling of reported cases is intended in order to strengthen the internal control system, as well as motivate all parties/employees to avoid activities/transactions that have the potential to harm the Company or may interfere with the Company's safe operation.



Penetapan penggunaan Akuntan Publik ini dilakukan sesuai dengan ketentuan, di mana Komite Audit telah melakukan tinjauan dan pengkajian mengenai calon Akuntan Publik yang akan digunakan, dan merekomendasikannya kepada Direksi, setelah sebelumnya mendapat kuasa dari RUPS kepada Direksi untuk menunjuk KAP yang akan digunakan.

PT. Sinar Mas Mutifinance mempertahankan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, yang merupakan bagian dari grup Moore Global network Limited sebagai akuntan publik Perseroan pada tahun 2024.

Akuntan publik Perseroan yaitu Mirawati Sensi Idris telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan tahun Perseroan untuk tahun buku 2024.

The determination of the use of the Public Accountant is carried out in accordance with the provisions, where the Audit Committee has conducted a review and assessment of the prospective Public Accountant to be used, and recommended it to the Board of Directors, after previously obtaining power of attorney from the GMS to the Board of Directors to appoint the KAP to be used.

PT. Sinar Mas Mutifinance retains Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, which is part of the Moore Global network Limited group, as the Company's public accountant in 2024.

The Company's public accountant, Mirawati Sensi Idris, has conducted an audit of the Company's financial statements for the financial year 2024.

Untuk imbal jasa yang diberikan kepada akuntan publik Mulyamin Sensi Idris pada tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 terkait jasa yang diberikan kepada Perseroan, maka Perseroan memberikan imbal jasa sebesar

For the remuneration provided to public accountant Mulyamin Sensi Idris in 2021, 2022, 2023 and 2024 related to the services provided to the Company, the Company provides a remuneration of

Tahun year	2024	2023	2022	2021
Imbal Jasa Akuntan Publik Remuneration for Public Accountant Services	244	331	550	771

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Perseroan senantiasa memberikan informasi mengenai posisi, kondisi, kinerja dan prospek keuangan serta hal-hal non keuangan lainnya, untuk memungkinkan dilakukannya analisa terbuka oleh publik. Publik diharapkan dapat mengakses informasi tentang Perseroan di situs yang memberikan informasi kompherensif tentang kegiatan operasional dan kinerja Perseroan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Publik dapat mengakses berbagai informasi lainnya tentang Perseroan di situs www.simasfinance.co.id

Selain itu Publik juga dapat menghubungi secara langsung melalui :

Sekretaris Perusahaan
PT Sinar Mas Multifinance
Gedung Sinartama Gunita
Jl. Lombok No.71, Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat 10350
Telp : (62-21) 31902888
Fax : (62-21) 31903589
Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id

The Company always provides information on its position, condition, performance and prospects of financial and other non-financial matters, to enable open analysis by the public. The public is expected to be able to access information about the Company on a website that provides comprehensive information about the Company's operational activities and performance that is useful for interested parties. The public can access various other information about the Company on the www.simasfinance.co.id website

In addition, the public can also contact directly through:

Corporate Secretary
PT Sinar Mas Multifinance
Sinartama Gunita Building
Jl. Lombok No.71, Gondangdia, Menteng
Central Jakarta 10350
Phone : (62-21) 31902888
Fax : (62-21) 31903589
Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id



Love Lagoon Karwapa
Raja Ampat, Papua, Indonesia

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



 Batak Valley Festival
Watuman, Indonesia

TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Corporate Social Responsibility

Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan operasionalnya terus berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta kualitas kehidupan konsumen Perseroan dan masyarakat secara umum.

Kegiatan CSR dalam bidang lingkungan hidup dilakukan secara berkesinambungan di seluruh wilayah jaringan kantor cabang Perseroan. Pemberlakuan CSR tersebut diharapkan dapat menambah kesadaran Perseroan mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup dari masalah perubahan iklim. Perseroan telah mengintegrasikan komponen lingkungan hidup dalam kegiatan operasionalnya yang tercatat setiap tahunnya di Laporan Keberlanjutan Perseroan sesuai amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Sesuai Keputusan Direksi melalui Surat Edaran No.113/SE/PRES DIR-SMMF/XII/2015 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup, bentuk kegiatan CSR dalam bidang lingkungan hidup yang telah diterapkan di seluruh jaringan kantor cabang Perseroan antara lain:

- **Penghematan Energi Listrik**

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan secara berkesinambungan dengan adanya kegiatan mematikan lampu penerangan pada seluruh jaringan kantor cabang Perseroan pada jam istirahat makan siang pukul 12.00 - 13.00 sesuai zona waktu dimana cabang tersebut berada. Selain itu, karyawan Perseroan selalu diingatkan untuk mencabut peralatan listrik yang tidak digunakan untuk mengurangi penggunaan energi listrik. Kegiatan-kegiatan ini selalu dilakukan sejak dikeluarkannya Surat Edaran Direksi pada tahun 2015.

- **Pemanfaatan Daur Ulang**

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan himbauan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan kertas bekas dalam kepentingan internal Perseroan. Selain itu seluruh karyawan Perseroan diimbau untuk tidak menggunakan kantong plastik melainkan kardus bekas atau *paper bag* sebagai wadah dokumen atau lainnya.

- **Penggunaan Layanan Teleconference**

Untuk mengurangi gas buang emisi yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil pada kendaraan pribadi maupun transportasi publik, Perseroan tetap berkomitmen untuk menggunakan layanan *online meeting* dalam komunikasi dengan wilayah atau cabang Perseroan.

- **Penanaman Tanaman Penyerap Polusi di Kantor Pusat**

Lingkungan perkotaan yang padat dengan gedung pencakar langit tidak menghalangi langkah Perseroan untuk menghidupkan bumi ini. Salah satu langkah penghijauan yang dilakukan Perseroan adalah dengan meletakkan tanaman dalam pot di kantor pusat

The Company, both directly and indirectly in its operational activities, continues to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of the environment and the quality of life of the Company's consumers and the community in general.

CSR activities in the field of environment are carried out continuously throughout the Company's branch office network. The implementation of CSR is expected to increase the Company's awareness of the importance of protecting the environment from climate change problems. The Company has integrated environmental components in its operational activities which are recorded annually in the Company's Sustainability Report in accordance with the mandate of the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

In accordance with the Decree of the Board of Directors through Circular Letter No.113/SE/PRES DIR-SMMF/XII/2015 concerning Corporate Social Responsibility in the Environmental Sector, the forms of CSR activities in the environmental sector that have been implemented throughout the Company's branch office network include:

- **Electrical energy savings**

This Environmental CSR activity is carried out continuously with the activity of turning off the lighting on the entire network of the Company's branch offices during lunch break hours at 12.00 - 13.00 according to the time zone where the branch is located. In addition, the Company's employees are always reminded to unplug unused electrical equipment to reduce the use of electrical energy. These activities have always been carried out since the issuance of the Circular Letter of the Board of Directors in 2015.

- **Recycling Utilization**

This Environmental CSR activity is carried out with an appeal to all employees to use used paper in the Company's internal interests. In addition, all employees of the Company are urged not to use plastic bags but used cardboard or paper bags as containers for documents or others.

- **Use of Teleconferencing Services**

To reduce exhaust emissions resulting from the use of fossil fuels in private vehicles and public transportation, the Company remains committed to using online meeting services in communication with the Company's regions or branches.

- **Planting Pollution-Absorbing Plants at the Head Office**

The dense urban environment with skyscrapers does not hinder the Company's steps to green the earth. One of the greening steps taken by the Company is to place potted plants at the Company's head office which is useful as a pollution absorber in the form of carbon

Perseroan yang bermanfaat sebagai penyerap polusi dalam bentuk gas karbondioksida (CO²) yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor. Diharapkan tindakan kecil ini dapat berkontribusi pada penurunan Efek Rumah Kaca.

dioxide (CO₂) gas produced by motor vehicles. It is hoped that these small actions can contribute to the reduction of the Greenhouse Effect.



Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan langkah-langkah kecil dan nyata untuk memerangi perubahan iklim dan pemanasan global.

The Company is committed to continuing to implement small and tangible measures to combat climate change and global warming.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Dalam proses mengupayakan pemenuhan CSR di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan berdasarkan pada kebijakan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai amanat Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970. Diharapkan pemenuhan aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja ini dapat menciptakan suasana kerja yang aman dan kondusif, yang pada akhirnya dapat mendorong produktivitas.

Keikutsertaan Perseroan dalam BPJS Ketenagakerjaan dan Asuransi Sinarmas

Sebagai bagian dari mitigasi risiko K3, Perseroan mendaftarkan seluruh karyawan baik pusat maupun cabang kedalam program BPJS Ketenagakerjaan sesuai pasal 15 ayat 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011. Program BPJS Ketenagakerjaan bermanfaat untuk menjamin seluruh karyawan dari risiko kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Selain itu, Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan tetap Perseroan ke program Asuransi Kesehatan Sinarmas untuk memberikan manfaat dan ketenangan yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

In the process of striving to fulfill CSR in the field of Employment, Occupational Health and Safety, the Company conducts business activities by complying with regulations and laws based on the Employment, Occupational Health and Safety (K3) practice policy in accordance with the mandate of Law Number 1 of 1970. It is hoped that the fulfillment of these aspects of employment, health and occupational safety can create a safe and conducive work atmosphere, which can ultimately encourage productivity.

The Company's Participation in BPJS Employment and Sinarmas Insurance

As part of K3 risk mitigation, the Company registers all employees, both central and branch, in the BPJS Employment program in accordance with article 15 paragraph 1 of Law Number 24 of 2011. The BPJS Employment program is useful for ensuring all employees from the risk of work accidents and occupational diseases. In addition, the Company also registers all of the Company's permanent employees in the Sinarmas Health Insurance program to provide benefits and peace of mind that is expected to increase employee productivity.

Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender

Dalam pemenuhan akan kebutuhan sumber daya manusia diseluruh departemen pada organisasi, Perseroan terus berkomitmen dan berupaya untuk memberikan kesetaraan dalam kesempatan kerja yang sama pada setiap karyawan. Perseroan tidak memiliki preferensi tertentu dalam mengambil keputusan untuk mempekerjakan, mempromosikan atau memensiunkan pekerja/calon pekerja berdasarkan etnis, jenis kelamin, kebangsaan, usia, kelas sosial, agama, orientasi seksual dan identitas gender. Seluruh karyawan diberikan kesempatan yang sama dalam memperoleh pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan potensi diri guna memperoleh peningkatan jenjang karir maupun peningkatan pengetahuan untuk diterapkan dalam pekerjaan masing-masing. Perseroan juga mengedepankan prinsip-prinsip keharmonisan dan keselarasan dengan kultur kerja Perseroan sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat bersatu untuk mewujudkan visi Perseroan.

Pendidikan Dan Pelatihan

Perseroan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi kerja dari masing-masing individu karyawan. Pelatihan yang dilakukan secara eksternal oleh lembaga sertifikasi profesi dibuktikan dengan pemberian sertifikat sebagai tanda kelulusan pelatihan tersebut. Pelatihan yang telah diberikan Perseroan bekerja sama dengan APPI antara lain sertifikasi profesi penagihan, sertifikasi dasar manajerial dan sertifikasi manajemen risiko. Sertifikasi dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan pada Pasal 65 POJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Adapun untuk program pelatihan internal yang selalu dijalankan oleh Perseroan secara berkesinambungan meliputi program pendidikan *Branch Management Program* (BMDP), *New Employee Orientation Program* (NEOP), serta *BM (Branch Manager)* dan *BOH (Branch Operation Head) Pro Hire*.

Prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu syarat penting untuk terselenggaranya kegiatan operasional sehari-hari yang aman di Perseroan. Dengan terciptanya keamanan dan terlindunginya karyawan dari kemungkinan kecelakaan kerja, maka semua karyawan bekerja dengan lebih tenang dan fokus, yang pada gilirannya akan memicu terciptanya produktivitas yang tinggi. Beberapa prasarana K3 di kantor pusat dan cabang Perseroan antara lain APAR (alat pemadam api ringan), hidran, dan tangga darurat untuk digunakan apabila terjadi bencana seperti kebakaran atau gempa bumi. Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman tentu tidak hanya sekadar menjadi tanggung jawab manajemen, tapi juga menjadi tanggung jawab karyawan. Dengan melangkah dan bertanggung jawab bersama, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kecelakaan kerja nol (*zero accident*). Dengan demikian akan memberikan dampak yang baik ke pelayanan terhadap seluruh konsumen Perseroan.

Employment Opportunities and Gender Equality

In meeting the needs of human resources in all departments in the organization, the Company continues to be committed and strives to provide equality in equal employment opportunities for every employee. The Company does not have any particular preferences in making decisions to hire, promote or retire workers/prospective workers based on ethnicity, gender, nationality, age, social class, religion, sexual orientation and gender identity. All employees are given the same opportunity to obtain trainings to develop their potential in order to obtain career advancement and increased knowledge to be applied in their respective jobs. The Company also prioritizes the principles of harmony and harmony with the Company's work culture so that it is hoped that all employees can unite to realize the Company's vision.

Education and Training

The Company provides education and training to all Human Resources (HR) in accordance with the competencies and work qualifications of each individual employee. Training carried out externally by professional certification bodies is evidenced by the granting of certificates as a sign of graduation of the training. The training that has been provided by the Company in collaboration with APPI includes billing professional certification, managerial basic certification and risk management certification. Certification is carried out as a form of the Company's compliance with Article 65 of POJK No.35/POJK.05/2018 concerning Business Implementation of Finance Companies. As for the internal training programs that are always carried out by the Company on an ongoing basis, they include the *Branch Management Program* (BMDP), *New Employee Orientation Program* (NEOP), as well as *BM (Branch Manager)* and *BOH (Branch Operation Head) Pro Hire*.

Occupational Health and Safety Infrastructure

Occupational Health and Safety (K3) Infrastructure is one of the important requirements for the implementation of safe daily operational activities in the Company. With the creation of safety and the protection of employees from possible work accidents, all employees work more calmly and focused, which in turn will trigger the creation of high productivity. Some of the K3 infrastructure at the Company's head office and branches include fire extinguishers (light fire extinguishers), hydrants, and emergency stairs to be used in the event of a disaster such as fire or earthquake. The creation of a safe and comfortable work environment is certainly not only the responsibility of management, but also the responsibility of employees. By stepping up and taking responsibility together, the Company is committed to realizing zero work accidents. This, it will have a good impact on the service to all of the Company's consumers.



Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan terus berupaya menjadi penengah dan mengatasi permasalahan pekerjaan karyawan untuk menjaga kinerja optimal karyawan dan Perseroan. Hal ini telah diatur dalam peraturan dan perjanjian kerja bagi setiap karyawan baru sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Namun jika permasalahan yang terjadi pada karyawan belum terselesaikan secara musyawarah maka permasalahan ini akan diselesaikan pada tingkat Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI). Oleh karena itu, Perseroan selalu mengedepankan keterbukaan dalam menangani permasalahan dan perselisihan karyawan sehingga dalam prosesnya tidak ada pihak yang dirugikan. Selain itu, apabila karyawan memiliki masalah ketenagakerjaan lainnya, mereka dapat melaporkan masalah tersebut pada sarana *whistleblowing* yang telah disediakan oleh Perseroan pada *website* Perseroan (www.simasfinance.co.id).

Employment Problem Complaints

The Company continues to strive to mediate and overcome employee employment problems to maintain optimal performance of employees and the Company. This has been regulated in the regulations and employment agreements for each new employee in accordance with the Company Regulations. However, if the problems that occur to employees have not been resolved through deliberation, this problem will be resolved at the Industrial Relations Dispute Resolution (PPHI) level. Therefore, the Company always prioritizes openness in handling employee problems and disputes so that in the process no party is harmed. In addition, if employees have other employment problems, they can report these problems to the whistleblowing facilities provided by the Company on the Company's website (www.simasfinance.co.id).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility - Social and Community Development

Perseroan terus menjalankan kepedulian terhadap masyarakat umum, khususnya di sekitar wilayah kegiatan operasional Perseroan yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan tersebut difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dalam aspek sosial, ekonomi, infrastruktur, kesehatan, pendidikan dan kelembagaan masyarakat.

Untuk itu Perseroan terus berkomitmen dan aktif menyelenggarakan sejumlah kegiatan untuk mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban, seperti diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Company continues to carry out concern for the general public, especially around the area of the Company's operational activities which are realized through various Corporate Social Responsibility (CSR) program activities. The activity is focused on improving the welfare of the community, both in social, economic, infrastructure, health, education and community institutions.

For this reason, the Company continues to be committed and actively organizes a number of activities to realize corporate social responsibility. The Company realizes that corporate social responsibility is an obligation, as stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Adapun kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dijalankan Perseroan selalu berlandaskan pada kepentingan masyarakat antara lain:

1. Pemberdayaan masyarakat untuk membantu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup mereka.
2. Melakukan perbaikan sarana dan prasarana sosial untuk menggerakkan ekonomi daerah.
3. Memberikan donasi dan bantuan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu.

Bentuk CSR Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah beberapa kali mengadakan acara tanggung jawab sosial baik yang berasal dari inisiatif Perseroan maupun hasil kolaborasi antara Perseroan dengan anggota Grup Sinarmas lainnya. Pelaksanaan acara CSR dilakukan secara tatap muka (*offline*) dan daring (*online*).

Berikut kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan di tahun 2024:

1. Mengadakan kegiatan Literasi Keuangan pada bulan Juni 2024 dan Oktober 2024. Menjalankan amanah dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat, Perseroan pada tahun 2024 ini telah mengadakan kegiatan Literasi Keuangan sebanyak dua kali, yaitu pada bulan Juni 2024 dan Oktober 2024.

Kegiatan Literasi Keuangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan.

The *Corporate Social Responsibility (CSR)* activities carried out by the Company are always based on the interests of the community, including:

1. Community empowerment to help increase community independence in improving their standard of living.
2. Improving social facilities and infrastructure to drive the regional economy.
3. Providing donations and health assistance for the underprivileged.

Form of CSR for Social and Community Development

Throughout 2024, the Company has held several social responsibility events both from the Company's initiatives and the results of collaboration between the Company and other members of the Sinarmas Group. The implementation of CSR events was carried out face-to-face (*offline*) and online. The following are the CSR activities carried out by the Company in 2024:

Holding Financial Literacy activities in 2024.

1. Held Financial Literacy activities in June 2024 and October 2024. Carrying out the mandate of the Financial Services Authority Regulation No. 3 of 2023 on Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community, the Company in 2024 has held Financial Literacy activities twice, namely in June 2024 and October 2024.

Financial Literacy activities aim to improve knowledge, skills, and beliefs, which influence attitudes and behaviors to improve the quality of decision-making and financial management to achieve financial well-being.



Figure 1. Poster Acara Edukasi Keuangan / Figure 1. Financial Education Event Poster
Figure 2. Penyelenggaraan Seminar Offline / Figure 2. Implementation of Offline Seminars

Pada penyelenggaraan Literasi Keuangan di semester-I 2024, Perseroan mengadakan seminar yang diselenggarakan secara *offline* dan *online* bekerja sama dengan aplikasi investasi Nanovest mengenai program edukasi keuangan dengan tema “Pemahaman terhadap Instrumen Investasi – Menggali Potensi Investasi 4.0” pada tanggal 28 Juni 2024. Dalam kegiatan tersebut, Perseroan bersama narasumber dari Nanovest menjelaskan mengenai jenis-jenis, manfaat dan risiko instrumen investasi serta tips dalam memilih investasi yang sesuai dengan profil risiko yang diinginkan.

In the implementation of Financial Literacy in the first semester of 2024, the Company held a seminar which was held offline and online in collaboration with the Nanovest investment application regarding the financial education program with the theme “Understanding Investment Instruments – Exploring Investment Potential 4.0” on June 28, 2024. In this activity, the Company together with resource persons from Nanovest explained the types, benefits and risks of investment instruments as well as tips for choosing investments that are in accordance with the desired risk profile.



Figure 3. Seminar Online lewat Live Instagram / Figure 3. Online Seminar via Live Instagram
Figure 4. Pembagian Hadiah Menarik setelah Acara / Figure 4. Attractive Prize Distribution after the Event

Pada penyelenggaraan Literasi Keuangan di bulan Oktober 2024, Perseroan bekerjasama dengan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengadakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan dalam rangka Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2024 di Mal Gaia Bumi Raya City, kota Pontianak, Kalimantan Barat. Acara tersebut diselenggarakan dari tanggal 11 hingga 13 Oktober 2024. Perseroan mendapatkan kesempatan untuk menjelaskan mengenai serba-serbi perusahaan pembiayaan serta manfaat dan risiko dari produk yang ditawarkan oleh perusahaan pembiayaan. Selain itu, Perseroan membuka *booth* dan menawarkan produk serta program promo yang dimiliki kepada masyarakat yang berminat.

In the implementation of Financial Literacy in October 2024, the Company in collaboration with the Indonesian Finance Company Association (APPI) held a Financial Literacy and Inclusion activity in the framework of Financial Inclusion Month (BIK) 2024 at Gaia Bumi Raya City Mall, Pontianak city, West Kalimantan. The event was held from October 11 to 13, 2024. The Company has the opportunity to explain the various financing companies as well as the benefits and risks of the products offered by the financing company. In addition, the Company opened booths and offered its products and promo programs to interested people.

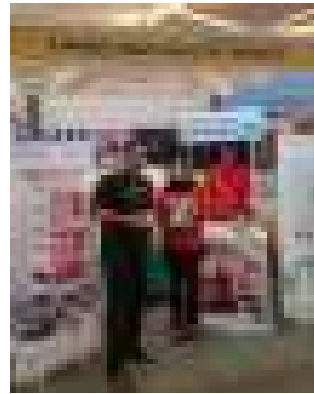


Figure 5. Antusiasme Masyarakat di Booth Perseroan / 5. Public Enthusiasm at the Company's Booth
Figure 6. Pembagian Merchandise Menarik bagi Pengunjung / Figure 6. Distribution of Attractive Merchandise for Visitors

Diluar kewajiban pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan per semester yang diwajibkan menurut POJK No 3 Tahun 2023, lembaga jasa keuangan termasuk perusahaan pembiayaan diharapkan untuk menyuksekkan program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) yang dicanangkan OJK pada tanggal 22 Agustus 2024. OJK mengharapkan dengan adanya program GENCARKAN, literasi keuangan dapat menjangkau seluruh kabupaten/kota dan menyasar seluruh kelompok prioritas yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

In addition to the obligation to report Financial Literacy and Inclusion per semester required according to POJK No. 3 of 2023, financial service institutions, including finance companies, are expected to succeed in the Financial Smart National Movement (GENCARKAN) program launched by the OJK on August 22, 2024. OJK hopes that with the GENCARKAN program, financial literacy can reach all districts/cities and target all priority groups spread throughout Indonesia.

2. Memberikan bantuan donasi kepada masyarakat sekitar kantor cabang Perseroan

Pada 12 Juli 2024, enam kecamatan atau sekitar 80 persen wilayah Gorontalo terkena banjir bandang yang mengakibatkan terganggunya aktivitas perekonomian. Pusat pertokoan, transportasi umum serta layanan publik lainnya terhenti karena terendam air. Lima hari kemudian, Sinar mas Multifinance cabang Gorontalo melalui Unit Usaha Syariah memberikan bantuan berupa sembako senilai Rp 18 juta yang disalurkan kepada 36 Kepala Keluarga, yang terdiri dari karyawan, keluarga karyawan, rekanan cabang konvensional dan Syariah, serta warga sekitar kantor cabang.

2. Providing donation assistance to the community around the Company's branch office

On July 12, 2024, six sub-districts or around 80 percent of the Gorontalo area were affected by flash floods that resulted in disruption of economic activities. Shopping centers, public transportation and other public services were stopped due to flooding. Five days later, Sinar mas Multifinance Gorontalo branch through the Sharia Business Unit provided assistance in the form of basic necessities worth Rp 18 million which was distributed to 36 heads of families, consisting of employees, employee families, conventional and Sharia branch partners, and residents around branch offices.



Figure 1. Poster Penyelenggaraan CSR Cabang Gorontalo / Figure 1. Gorontalo Branch CSR Implementation Poster
Figure 2. Jambi Branch CSR Implementation Poster / Figure 2. Poster Penyelenggaraan CSR Cabang Jambi

Perseroan juga mendukung pembangunan infrastruktur sosial yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui Unit Usaha Syariah cabang Jambi, Perseroan memberikan donasi sebesar Rp 10 juta untuk renovasi Masjid Baiturrahmah yang terletak di Jl. Hayam Wuruk, Kelurahan Jelutung, Kota Jambi. Penyerahan bantuan secara simbolis dilakukan pada 13 September 2024. Dengan renovasi ini, masyarakat sekitar masjid dapat menikmati fasilitas yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan beribadah serta memperkuat hubungan sosial dan budaya di Kota Jambi.

Selain dari inisiatif mandiri, Perseroan juga berkolaborasi dengan pilar usaha lain di Grup Sinarmas yang tergabung dalam Paguyuban Sinarmas untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan bakti sosial di berbagai wilayah Indonesia. Salah satu kegiatan tersebut diadakan pada Agustus 2024 dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 dan Hari Ulang Tahun Bank Sinarmas, di mana Paguyuban Sinarmas (PSM) wilayah Sumatera Utara mengadakan bakti sosial di Panti Asuhan Cinta Kasih.

The Company also supports the development of social infrastructure which has an important role in improving people's welfare. Through the Jambi branch Sharia Business Unit, the Company donated IDR 10 million for the renovation of the Baiturrahmah Mosque located on Jl. Hayam Wuruk, Jelutung Village, Jambi City. The symbolic handover of aid will be carried out on September 13, 2024. With this renovation, the community around the mosque can enjoy better facilities, so that it can increase the comfort of worship and strengthen social and cultural relations in Jambi City.

Apart from independent initiatives, the Company also collaborates with other business pillars in the Sinarmas Group that are members of the Sinarmas Association to organize various social service activities in various regions of Indonesia. One of these activities was held in August 2024 in order to welcome the 79th Independence Day of the Republic of Indonesia and the Anniversary of Bank Sinarmas, where the Sinarmas Association (PSM) in the North Sumatra region held a social service at the Cinta Kasih Orphanage.



Figure 3. Penyelenggaraan CSR Bersama Paguyuban Sinarmas di kota Medan / Figure 3. Implementation of CSR with the Sinarmas Association in the city of Medan



Seluruh biaya pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang disalurkan untuk kegiatan - kegiatan CSR sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp 122 juta.

Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong kemajuan sosial di sekitar wilayah cabangnya. Melalui berbagai inisiatif yang dilakukan, diharapkan kualitas hidup masyarakat dapat meningkat dan hubungan sosial antara Perseroan dan lingkungan sekitarnya semakin erat, menciptakan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

The total cost of implementing the social responsibility program distributed for CSR activities throughout 2024 is Rp 122 million.

The Company is committed to continuing to encourage social progress around its branch areas. Through various initiatives carried out, it is hoped that the quality of life of the community can improve and the social relations between the Company and the surrounding environment will be closer, creating a strong foundation for sustainable economic and social growth.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA KONSUMEN

Corporate Social Responsibility Activities for Customers

Perseroan melakukan kegiatan CSR Tanggung Jawab Kepada Konsumen melalui pengadaan layanan pengaduan konsumen. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap ketidaksesuaian kegiatan Perseroan yang dilakukan karyawan Perseroan yang merugikan konsumen. Bentuk layanan pengaduan konsumen Perseroan disampaikan melalui berbagai media Perseroan yaitu:

- **Hotline Telepon**

Layanan pengaduan konsumen melalui telepon pada nomor telepon 021-31902888 dan dilakukan melalui *call center* dengan nomor 0800-1588-588 dimana konsumen dapat berbicara secara langsung dengan petugas layanan pengaduan konsumen untuk menyampaikan pengaduan konsumen.

- **Kegiatan - Kegiatan**

Layanan pengaduan konsumen dapat dilakukan melalui kegiatan - kegiatan Perseroan yaitu www.simasfinance.co.id, dimana terdapat formulir khusus untuk pengaduan yang dapat diisi oleh konsumen, selain itu konsumen juga dapat menyampaikan pengaduan dan keluhannya melalui email: simascare@simasfinance.co.id

- **Social Media**

Layanan *social media* dapat dilakukan secara langsung oleh konsumen sehingga kebutuhan informasi mengenai produk pembiayaan dan keluhan bisa langsung disampaikan secara *online*.

Dengan fasilitas media tersebut menunjukkan bahwa Perseroan terus peduli dan menunjukkan tanggung jawab sosial dengan cara meningkatkan evaluasi peningkatan pelayanan atas jasa yang diberikan ke konsumen.

The Company conducts CSR activities of Responsibility to Consumers through the procurement of consumer complaint services. This is done as a form of the Company's responsibility for the non-conformity of the Company's activities carried out by the Company's employees that are detrimental to consumers. The Company's form of consumer complaint service is delivered through the Company's various media, namely:

- **Telephone Hotline**

Consumer complaint services are conducted by telephone at 021-31902888 and are carried out through the call center at 0800-1588-588 where consumers can speak directly with consumer complaint service officers to submit consumer complaints.

- **Activities**

Consumer complaint services can be carried out through the Company's website, namely www.simasfinance.co.id, where there is a special form for complaints that can be filled out by consumers, besides that consumers can also submit their complaints and complaints via email: simascare@simasfinance.co.id

- **Social Media**

Social media services can be carried out directly by consumers so that information needs regarding financing products and complaints can be directly submitted online.

With these media facilities, it shows that the Company continues to care and show social responsibility by increasing the evaluation of service improvement for services provided to consumers.



Ribboned sweetlips Fish /
Plectorhynchus polytaenia
Papua, Indonesia



07

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024

*Management Responsibility
of 2024 Annual Report*



 The Grand Red Hutekampi Bridge
Jayapura, Indonesia

PERISTIWA PENTING 2024

Significant Events in 2024

PT Sinar Mas Multifinance melakukan pelunasan Obligasi berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap II Seri B Tahun 2021 Sebesar Rp. 333,5 miliar.

PT Sinar Mas Multifinance has completed the repayment of the Sustainable Bonds II Sinarmas Multifinance Phase II Series B Year 2021 amounting to Rp333.5 billion.



29 JANUARI 2024

29 January 2024

PT Sinar Mas Multifinance menggelar Town Hall Meeting dengan tema "High Productivity, Quality, and Integrity". Acara ini dihadiri oleh Komisaris, Direksi, dan pimpinan wilayah, serta diikuti online oleh cabang seluruh Indonesia. Direktur Utama Perseroan, Ibu Rosaiina Dhanudimuljo menyampaikan optimisme terhadap target 2024. Strategi tahun ini mencakup inovasi teknologi, peningkatan kompetensi, dan sinergi pemangku kepentingan. Acara ditutup dengan penandatanganan banner komitmen bersama.

PT Sinar Mas Multifinance held a Town Hall Meeting themed "High Productivity, Quality, and Integrity." The event was attended by Commissioners, Directors, and regional leaders, and was joined online by branch offices across Indonesia. The President Director, Mrs. Rosaiina Dhanuaimuljo, expressed her optimism regarding the 2024 targets. This year's strategy focuses on technological innovation, competency development, and stakeholder synergy. The event concluded with the signing of a commitment banner.

11 FEBRUARI 2024

11 February 2024

17 FEBRUARI 2024

17 February 2024

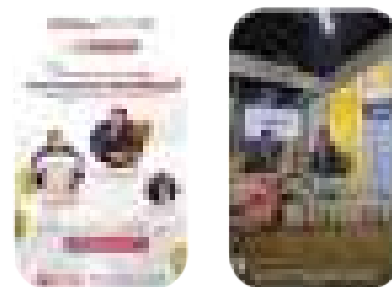
PT Sinar Mas Multifinance melakukan pelunasan Obligasi berkelanjutan III Sinarmas Multifinance Tahap I Seri A Tahun 2023 Sebesar Rp. 42,7 miliar.

PT Sinar Mas Multifinance has completed the repayment of the Sustainable Bonds III Sinar Mas Multifinance Phase I Series A Year 2023 amounting to IDR 42.7 billion.

PT Sinar Mas Multifinance mengadakan training intensif aplikasi GARASI bagi sembilan Koordinator Wilayah (Korwil). Acara ini bertujuan memperkuat penggunaan GARASI sebagai alat penyaluran kredit mobil bekas. Para Korwil menandatangani Memorandum of Understanding (MOU) untuk mempercepat implementasi aplikasi tersebut. Direktur Perseroan, Bapak Irawan Susatya, hadir dan memberikan dukungan penuh atas terselenggaranya pelatihan ini. Aplikasi GARASI menawarkan kemudahan dan insentif bagi dealer. Perseroan optimis layanan akan semakin cepat dan mudah dengan komitmen para Korwil.

PT Sinar Mas Multifinance held an intensive training session on the GARASI application for nine Regional Coordinators (Korwil). This event aims to strengthen the use of GARASI as a tool for distributing used car loans. The Korwils signed a Memorandum of Understanding (MOU) to accelerate the implementation of the application. The Director of the Company, Mr. Irawan Susatya, was present and expressed full support for the training event. The GARASI application offers convenience and incentives for dealers. The company is optimistic that the service will become faster and more efficient with the commitment of the Regional Head.

21 JUNI 2024
21 June 2024



PT Sinar Mas Multifinance bekerja sama dengan Nanovest melakukan kegiatan edukasi dan literasi keuangan dengan tema "Pemahaman terhadap instrumen investasi - Menggali Potensi investasi 4.0". Edukasi ini diaaakan secara offline dan online melalui fitur Live Instagram. Perseroan bersama narasumber dari Nanovest menjelaskan jenis-jenis, manfaat, dan risiko instrumen investasi serta tips dalam memilih investasi yang sesuai dengan profil risiko yang diinginkan.

PT Sinar Mas Multifinance, in collaboration with Nanovest, conducted a financial education and literacy event with the theme "Understanding investment instruments - Exploring the Potential of investment 4.0". The event was held both offline and online through Instagram Live. Together with speakers from Nanovest, the Company explained the types, benefits, and risks of various investment instruments, as well as tips for selecting investments that align with the desired risk profile.

28 JUNI 2024
28 June 2024

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sinar Mas Multifinance Nomor 973 Tanggal 28 Juni 2024.

The Company convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on Deed of Meeting Resolutions of PT Sinar Mas Multifinance Number 973 dated June 28, 2024.



9 SEPTEMBER 2024

9 September 2024

PT Sinar Mas Multifinance merayakan ulang tahun ke-39 Perseroan yang jatuh pada tanggal 7 September, dengan perayaan sederhana di kantor pusat Jakarta pada 9 September 2024. Tema "Be Great" mencerminkan komitmen perusahaan untuk Berkarya, Bersama, dan Berinovasi. Acara dihadiri oleh Direktur Utama, Ibu Rosalina Dhanudimuljo, bersama anggota Direksi, Komisaris, dan seluruh karyawan kantor pusat. Acara dimulai dengan sambutan Ibu Rosalina, diikuti kesan perwakilan karyawan, dan pemotongan tumpeng sebagai simbol syukur. Perayaan ditutup dengan sesi foto bersama.

PT Sinar Mas Multifinance celebrated its 39th anniversary, which fell on September 7, with a modest gathering at its head office in Jakarta on September 9, 2024. The theme "Be Great" reflected the Company's commitment to Create, Collaborate, and Innovate. The event was attended by President Director Mrs. Rosalina Dhanudimuljo, along with members of the Board of Directors, Commissioners, and all head office employees. The celebration began with welcoming remarks from Mrs. Rosalina, followed by an employee representative's message, and a symbolic rice cone (tumpeng) cutting ceremony as a gesture of gratitude. The event concluded with a group photo session.

Dalam perhelatan Sinarmas Digital Day (SMDĐ) 2024 yang diselenggarakan selama dua hari yaitu pada tanggal 27-28 September 2024 di Nusantara Hall, ICE BSD City, aplikasi mobile GARASI sebagai hasil kolaborasi dari PT Sinar Mas Multifinance (SMMF) dan S-Quantum Engine (SQE) memenangkan sebanyak 3 kategori penghargaan SMDĐ 2024 Awards. Kategori yang diraih GARASI antara lain Digital Transformation Award, Innovation Excellence Award, dan AI Pitch Hackathon for Innovation with Generative AI.

At the Sinarmas Digital Day (SMDĐ) 2024 event, held over two days from September 27-28, 2024, at Nusantara Hall, ICE BSD City, the GARASI mobile application, a result of the collaboration between PT Sinar Mas Multifinance (SMMF) and S-Quantum Engine (SQE), won three categories at the SMDĐ 2024 Awards. The categories awarded to GARASI include the Digital Transformation Award, Innovation Excellence Award, and AI Pitch Hackathon for Innovation with Generative AI.

27-28 SEPTEMBER 2024

27-28 September 2024





PT Sinar Mas Multifinance bersama dengan Wali Amanat (PT Bank KB Bukopin, Tbk.) melaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan Sinar Mas Multifinance III Tahap II Tahun 2023 yang bertempat di Gedung Roxy Square, Tomang, Jakarta Barat. Rapat tersebut dihadiri oleh 100 persen pemegang obligasi yang berhak mengikuti RUPO dan disetujui oleh 100 persen pemegang obligasi yang berhak mengambil suara, dimana Rapat menyetujui perubahan jatuh tempo atas Obligasi Berkelanjutan Sinar Mas Multifinance III Tahap II Tahun 2023 Seri A.

PT Sinar Mas Multifinance, together with the Trustee (PT Bank KB Bukopin, Tbk.), held a General Meeting of Bondholders (RUPO) for the Sustainable Bonds III Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2023 at Roxy Square Building, Tomang, West Jakarta. The meeting was attended by 100 percent of the bondholders eligible to participate in the RUPO and was approved by 100 percent of the eligible voting bondholders, whereby the meeting approved the amendment to the maturity date of the Sustainable Bonds III Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2023 Series A.



17 DESEMBER 2024

17 December 2024

19 DESEMBER 2024

19 December 2024

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sinar Mas Multifinance Nomor 745 Tanggal 19 Desember 2024.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) pursuant to the Deed of Meeting Resolutions of PT Sinar Mas Multifinance Number 745 dated 19 December 2024.

11-13 OKTOBER 2024

11-13 October 2024

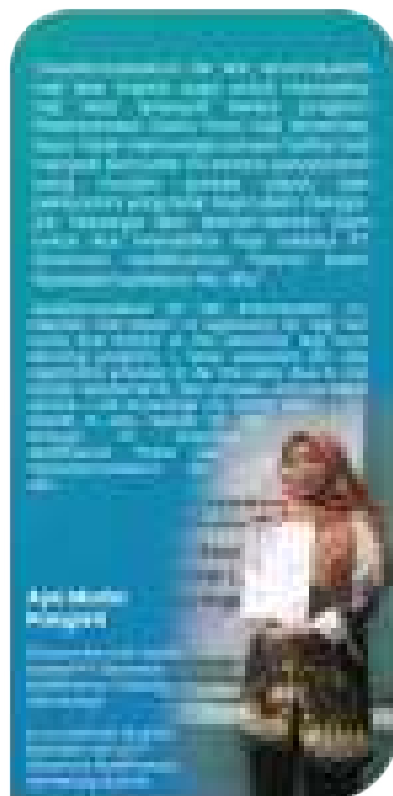
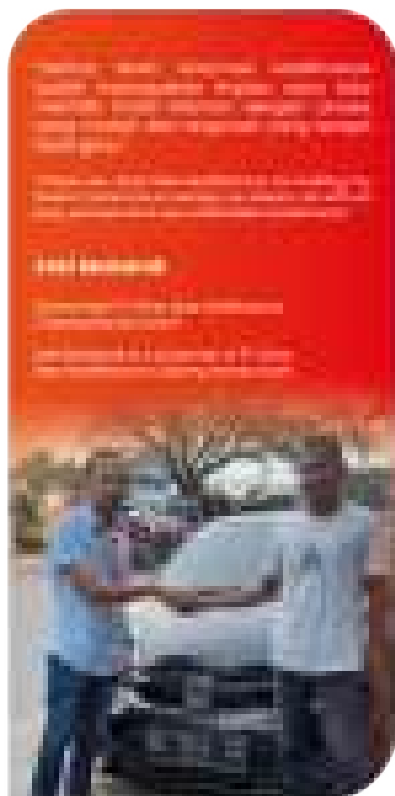
PT Sinar Mas Multifinance melakukan kegiatan edukasi dan literasi keuangan terhadap masyarakat dengan berpartisipasi dalam acara "Multifinance Day 2024" yang diadakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia di GAIA Mall, Pontianak, Kalimantan Barat dalam rangka Bulan Inklusi Keuangan 2024.

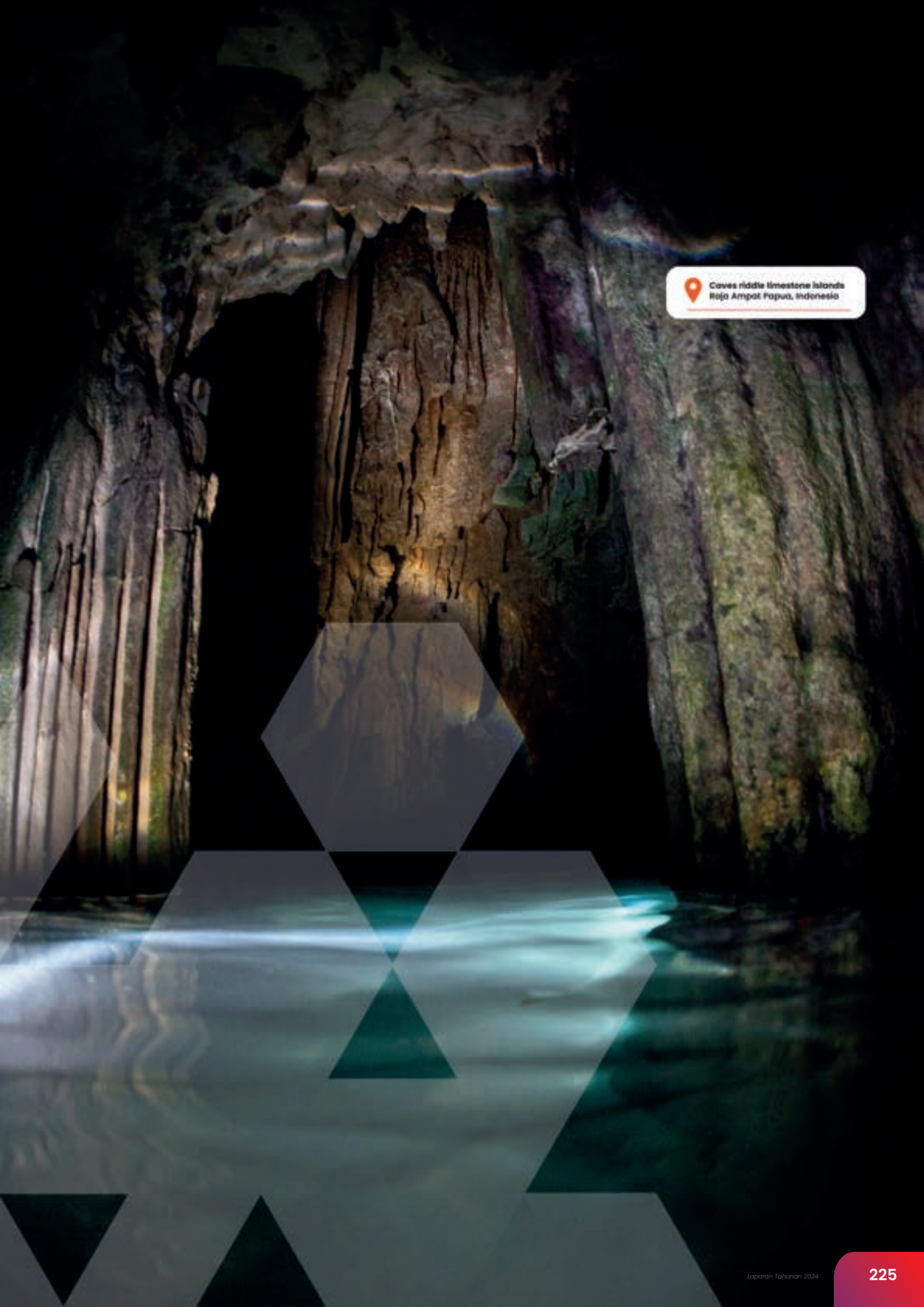
PT Sinar Mas Multifinance conducted financial education and literacy activities for the public by participating in the "Multifinance Day 2024" event organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) at GAIA Mall, Pontianak, West Kalimantan, as part of the 2024 Financial Inclusion Month.



TESTIMONI

Testimony





Caves riddle limestone islands
Raja Ampat, Papua, Indonesia

The cover features a large, stylized number '08' in white, set against a red and orange geometric background. To the right, a light blue hexagonal area contains a photograph of a beach with many birds flying in the sky. The overall design is modern and uses a mix of geometric shapes and natural imagery.

08

**LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
*Consolidated Financial
Statement*



PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Multifinance and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ Consolidated Financial Statements – For the Years Ended December 31, 2024 and 2023	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> ...	7-131

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
31 Casablanca, Kav. B8, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086

F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen

No. 00127/3.0478/AU.1/09/1671-2/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sinar Mas Multifinance****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00127/3.0478/AU.1/09/1671-2/1/III/2025

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Sinar Mas Multifinance****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang sewa pembiayaan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen, Catatan 6 - Piutang Pembiayaan Multiguna, Catatan 7 - Piutang Pembiayaan Modal Kerja dan Catatan 8 - Piutang Sewa Pembiayaan pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang sewa pembiayaan Grup masing-masing sebesar Rp54.230 juta, Rp155.421 juta dan Rp17.344 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai ini ditentukan oleh Grup berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasi ("KKE") pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109").

Kami fokus pada area ini karena tercatat gabungan atas piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang sewa pembiayaan adalah signifikan mewakili 41,96% dari total aset Grup dan cadangan KKE terkait yang dibentuk membutuhkan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menerapkan ketentuan akuntansi untuk pengukuran KKE seperti:

- Pengembangan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam pengembangan model tersebut;
- Pengidentifikasian pembiayaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE termasuk proyeksi arus kas, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Allowance for impairment losses on multipurpose financing receivables, working capital receivables and finance lease receivables

As described in Note 2 - Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions, Note 6 - Multipurpose Financing Receivables, Note 7 - Working Capital Financing Receivables and Note 8 - Finance Lease Receivables, to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2024, Group's allowance for impairment losses on multipurpose financing receivables, working capital financing receivables and finance lease receivables amounted to Rp54,230 million, Rp155,421 million and Rp17,344 million, respectively. These allowances for impairment are determined by the Group based on Expected Credit Loss ("ECL") in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 109, "Financial Instruments" ("PSAK 109").

We focused on this area because the combined carrying amount of multipurpose financing receivables, working capital financing receivables and finance lease receivables is significant representing 41.96% of the total assets of the Group and the related ECL allowances that were provided require the use of significant management judgment and involve the use of estimates with a high degree of uncertainty in applying accounting requirements for ECL measurement such as:

- Development of an appropriate collective assessment models to calculate ECL. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of financings that have experienced a significant increase in credit risk; and
- Assumptions used in the ECL model which include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menguji desain dan efektivitas pengoperasian pengendalian utama di seluruh proses siklus pinjaman, dibantu oleh spesialis teknologi informasi kami, dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model penyisihan kerugian penurunan nilai, input, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai.
- Kami menilai estimasi arus kas masa depan pada sampel pinjaman yang dinilai secara individual dengan membandingkan asumsi yang dibuat dengan informasi yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal dan menilai keandalan informasi yang digunakan dalam estimasi, berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang disiapkan oleh penilai independen.
- Kami melibatkan profesional di bidang risiko kredit dan teknologi informasi dengan keterampilan khusus, pengetahuan industri, dan pengalaman relevan yang membantu dalam mengevaluasi metodologi dan penilaian utama yang digunakan dalam menentukan parameter PD dan LGD, mengevaluasi bagaimana faktor-faktor *forward-looking* digabungkan dalam model ECL kolektif dan menghitung ulang penilaian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan sampel.
- Kami menguji sampel atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang diidentifikasi oleh Grup memiliki kualitas kredit rendah dan direstrukturisasi dan membuat penilaian independen kami apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual dengan reviu teratur atas risiko kredit.
- Kami memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas seluruh portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif berdasarkan sampel dan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We tested the design and operating effectiveness of key controls across the loan cycle processes, as assisted by our information technology specialist, and assessed the impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses.
- We assessed the estimates of future cash flows on a sample of individually assessed loans by comparing assumptions made with information obtained from internal and external sources and assessing the reliability of information used in the estimates, based on available market information or valuation prepared by independent valuer.
- We involved credit risk and information technology professionals with specialized skills, industry knowledge and relevant experience who assisted in evaluating the methodology and key judgments used in determining the PD and LGD parameters, evaluating how forward-looking factors was incorporated in the collective ECL model and recalculating the collective impairment assessment on a sample basis.
- We examined working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables, on sampling basis, identified by the Group as having low credit quality and are restructured and made our independent assessment as to whether there is a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment.
- We tested the calculations for exposures assessed on an individual basis with timely review of credit risk.
- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of allowance for impairment losses, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively based on the sample and recalculating impairment which is assessed individually based on the sample.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe key audit matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 1671/
Public Accountant Registration No. AP. 1671

26 Maret 2025/March 26, 2025



00127

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

- : **Rosalina Dhanudimuljo**
: Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350
: Jl. Alam Asri VIII/11 SH11, Pondok Pinang
: Kebayoran Lama - Jakarta Selatan

: 31902888
: Direktur Utama / President Director
- : **Henry Ricardo Liasnawi**
: Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350
: Jl. Palem Kuning V, Blok D6 No. 6B,
: Pegadungan, Kalideres – Jakarta Barat

: 31902888
: Direktur Keuangan dan Akuntansi / Finance
: and Accounting Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2024 and 2023.
2. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



multifinance
sinar mas

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary, and
- b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiary.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025/March 26, 2025

Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Utama / President Director

Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Keuangan dan
Akuntansi / Finance and
Accounting Director

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas - bersih	643.452	4	362.230	Cash and Cash Equivalents - net
Investasi - bersih	1.158.940	5	827.928	Investments - net
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp54.230 dan Rp74.233 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.525.003	6	1.414.271	Multipurpose Financing Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp54,230 and Rp 74,233 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp155.421 dan Rp137.811 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.006.903	7	1.667.491	Working Capital Financing Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp155,421 and Rp137,811 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp17.344 dan Rp12.806 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	81.043	8	100.137	Finance Lease Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp17,344 and Rp12,806 at December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang Premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.606 dan Rp7.399 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	457.437	9	262.385	Premiums Receivable - net of allowance for impairment losses of Rp1,606 and Rp7,399 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang Ijarah Multijasa - bersih	1.183	10, 46	1.426	Ijarah Multiservice Receivables - net
Piutang Pembiayaan Murabahah - bersih	11.230	11	14.602	Murabahah Financing Receivables - net
Piutang Lain-lain - bersih	69.630	12	221.855	Other Accounts Receivable - net
Aset Reasuransi	70.945	13	61.840	Reinsurance Assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp47.721 dan Rp43.714 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	47.488	14	51.210	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp47,721 and Rp43,714 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp714.312 dan Rp676.584 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	755.944	15	746.905	Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp714,312 and Rp676,584 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp669 dan Rp837 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	564	16	780	Assets for Lease - net of accumulated depreciation of Rp669 and Rp837 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp61.808 dan Rp62.371 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	58.737	17, 46	49.370	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation of Rp61,808 and Rp62,371 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Uang Muka	4.971	18	21.167	Advanced Payments
Agunan yang Diambil Alih - bersih	228.091	19	308.420	Foreclosed Assets - net
Aset Pajak Tangguhan	102.572	39	67.905	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain - bersih	3.723	20	256.343	Other Assets - net
JUMLAH ASET	<u>6.227.856</u>		<u>6.436.265</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman yang Diterima	945.206	21	1.330.263	Loans Received
Utang Asuransi	58.144	22	58.586	Insurance Payable
Liabilitas Kontrak Asuransi	903.566	23	478.791	Insurance Contract Liabilities
Utang Obligasi	2.737.920	24	3.104.897	Bonds Payable
Utang Pemegang Saham	270.200	42	6.250	Shareholder Loan
Utang Pajak	3.074	25	2.572	Taxes Payable
Beban Akrua	68.549	26	72.305	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	27.697	38	26.811	Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-lain	62.381	27	49.164	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	5.076.737		5.129.639	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 3.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.550.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.550.000	29	1.550.000	Capital Stock - Rp1,000,000 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 3,000,000 shares Issued and paid-up - 1,550,000 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Tambahan Modal Disetor	76.447	29	76.447	Additional Paid-in Capital
Pinjaman Perpetual	400.000	29	-	Perpetual Loan
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(927)		(927)	Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi	(667)		(23.981)	Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Investments
Saldo Laba (Defisit) Ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	24.000 (1.136.356)		24.000 (542.595)	Retained Earnings (Deficit) Appropriated Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	912.497		1.082.944	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	238.622		223.682	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	1.151.119		1.306.626	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.227.856		6.436.265	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statement of Profit Or Loss And
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated))

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN				REVENUES
Bunga				Interest
Pembiayaan multiguna	475.545	30	629.677	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja	98.159	31	140.078	Working capital financing
Sewa Pembiayaan	9.174		20.251	Finance lease
Underwriting asuransi	3.561.776	32	2.051.734	Insurance underwriting
Administrasi	81.523	33	139.124	Administration
Asuransi	9.975		2.569	Insurance
Keuntungan selisih kurs				
mata uang asing - bersih	2.069		-	Gain on foreign exchange - net
Ijarah multijasa	19.760		20.394	Ijarah multi-purpose
Marjin murabahah	2.560		3.966	Murabahah margin
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	1.662		952	Ijarah Muntahiyah Bittamlik margin
Sewa operasi	319		175	Operating lease
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.010		-	Unrealized gain on changes in fair value of investments at fair value through profit or loss
Lain-lain	424.590	34	359.864	Other income
Jumlah Pendapatan	4.690.122		3.368.784	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Bunga	433.460		493.474	Interest
Gaji dan tunjangan	236.358		261.569	Salaries and employee benefits
Underwriting asuransi	3.418.937	35	1.784.000	Insurance underwriting
Kerugian penurunan nilai	415.834		447.313	Provision for impairment losses
Umum dan administrasi	644.823	36	281.392	General and administrative
Penyusutan	51.962		52.854	Depreciation
Kerugian penjualan investasi				Loss on sale of investments
yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.583		358.121	at fair value through profit or loss
Kerugian selisih kurs				
mata uang asing - bersih	-		777	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	72.766	37	47.883	Other expenses
Jumlah Beban	5.275.723		3.727.383	Total Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(585.601)		(358.599)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK		39		TAX BENEFIT
Tangguhan	(34.832)		(9.534)	Deferred tax
RUGI BERSIH	(550.769)		(349.065)	LOSS FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statement Of Profit Or Loss And
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated))

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	921		(764)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(203)		342	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah	718		(422)	Total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dampak pajak tangguhan				Item that will be reclassified to profit and loss
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5.456)	5	(29.780)	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(4.738)		(30.202)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(555.507)		(379.267)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(594.554)		(418.102)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	43.785		69.037	Non-controlling interests
	(550.769)		(349.065)	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(570.447)		(443.997)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	14.940		64.730	Non-controlling interests
	(555.507)		(379.267)	
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(382.484)		(268.101)	Basic Earnings (Loss) per Share (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statement Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company												
Selisih Nilai												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disorot/ Additional Paid-in Capital	Pinjaman Perpetual/ Perpetual Loan	Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi/ Unrealized Gain/ (Loss) on Increase/ (Decrease) in Fair Value of Investments	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings/ (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022												
	1.190.000	76.447	-	(927)	1.630	24.000	(124.209)	1.166.941	158.952	1.325.893	Balance as of December 31, 2022	
Tambahan setoran modal	360.000	-	-	-	-	-	-	360.000	-	360.000	Additional capital	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(418.102)	(418.102)	69.037	(349.065)	Loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain												
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar												
investasi yang diukur pada nilai wajar melalui												
penghasilan komprehensif lain												
	-	-	-	-	(25.611)	-	-	(25.611)	(4.169)	(29.780)	Other comprehensive income	
Pengukuran kembali liabilitas												
imbalan kerja jangka panjang												
	-	-	-	-	-	-	(284)	(284)	(138)	(422)	Remeasurement of defined benefit liability - net	
Jumlah rugi komprehensif												
	-	-	-	-	(25.611)	-	(418.386)	(443.997)	64.730	(379.267)	Total comprehensive loss	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	1.550.000	76.447	-	(927)	(23.981)	24.000	(542.595)	1.082.944	223.682	1.306.626	Balance as of December 31, 2023	
Tambahan setoran modal												
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional capital	
Pinjaman perpetual	-	-	400.000	-	-	-	-	400.000	-	400.000	Perpetual loan	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(594.554)	(594.554)	43.785	(550.769)	Loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain												
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar												
investasi yang diukur pada nilai wajar melalui												
penghasilan komprehensif lain												
	-	-	-	-	23.314	-	-	23.314	(28.770)	(5.456)	Other comprehensive income	
Pengukuran kembali liabilitas												
imbalan kerja jangka panjang												
	-	-	-	-	-	-	793	793	(75)	718	Remeasurement of defined benefit liability - net	
Jumlah rugi komprehensif												
	-	-	-	-	23.314	-	(593.761)	(570.447)	14.940	(555.507)	Total comprehensive loss	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	1.550.000	76.447	400.000	(927)	(667)	24.000	(1.136.356)	912.497	238.622	1.151.119	Balance as of December 31, 2024	

Liata catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statement Of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2024	Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pembiayaan multiguna	2.066.507	6	3.214.227	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja	1.295.564	7	144.392	Working capital financing
Sewa pembiayaan	24.049	8	64.997	Finance lease
<i>Underwriting</i> asuransi	5.465.658	33	2.305.851	Insurance underwriting
Pembiayaan syariah	64.120	10,11	26.164	Syariah financing
Agunan yang Diambil Alih	83.045	19	6.416	Foreclosed Assets
Administrasi	81.523		139.124	Administration
Asuransi	9.975		2.569	Insurance
Lain-lain	634.838		7.222	Others
Jumlah penerimaan kas	9.725.279		5.910.962	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembiayaan multiguna	(1.895.213)	6	(2.718.084)	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja	(491.872)	7	-	Working capital financing
Sewa pembiayaan	-	8	(169)	Finance lease
<i>Underwriting</i> asuransi	(5.126.074)		(1.824.230)	Insurance underwriting
Pembiayaan syariah	(48.385)		(24.362)	Syariah financing
Beban umum dan administrasi	(598.603)		(379.504)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	(216.221)		(261.569)	Salaries and employee benefits
Bunga pinjaman	(426.842)		(500.514)	Interest paid
Lain-lain	(347.899)		(400.090)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(9.151.109)		(6.108.522)	Total cash paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	25,39	(10.398)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	574.170		(207.958)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.112	15	18.733	Proceeds from sale of property and equipment
Pendapatan dividen dari investasi dalam saham	4	34	168	Dividend income from investment in shares of stock
Penambahan investasi	(161.624)	5	(370.000)	Acquisitions of investments
Perolehan properti investasi	(245)	14	(314)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	(54.066)		(8.744)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset untuk disewakan	-		(1.610)	Acquisitions of asset for lease
Pembayaran liabilitas lain-lain - perolehan aset tetap	-		(853)	Payment of other liabilities - acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka	(2.130)		(301)	Advance payments
Penerimaan dari penjualan dan pelunasan investasi	20.000		652.925	Proceeds from sale and repayment of investments
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(196.949)		290.004	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan pinjaman yang diterima	3.651.978		5.004.119	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman yang diterima	(4.041.172)		(6.265.614)	Payments of loans
Perolehan utang obligasi	-		2.000.000	Proceeds from issuance of bonds payable
Pelunasan utang obligasi	(376.200)		(787.700)	Payments of bonds payable
Pelunasan surat utang jangka menengah	-		21.941	Payments of medium term notes
Pembayaran dividen	-		(31.400)	Payment of Dividend
Penambahan modal disetor	-		360.000	Proceeds from additional capital
Penerimaan pinjaman perpetual	400.000		-	Proceeds from perpetual loan
Penerimaan utang pemegang saham	1.066.900		-	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran utang pemegang saham	(802.950)		(307.307)	Payments of shareholder loan
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(101.444)		(5.961)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	275.777		76.085	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	367.675	4	291.585	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-		5	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	643.452	4	367.675	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 No. 27, Tambahan No. 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 336 tanggal 7 November 2023 dari Syofilawati, S.H., M.K.n, notaris di Bekasi, tentang perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0138730. Tahun 2023 tanggal 8 November 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan syariah, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Multifinance (herein referred to as "the Company"), formerly PT Sinar Supra Leasing Company, was established by virtue of Notarial Deed No. 45 dated September 7, 1985, as amended by Notarial Deed No. 125 dated December 13, 1985, both of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta, and these Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated December 21, 1985 and was published in State Gazette No. 27 dated April 4, 1989, Supplement No. 584/1989.

On February 2, 1996, the stockholders of the Company held an extraordinary meeting in relation to change in the Articles of Association and the Company's name to PT Sinar Mas Multifinance. These changes were documented in Notarial Deeds No. 19 dated February 2, 1996 and No. 26 dated February 7, 1996, both of Veronica Lily Dharma, S.H., a public notary in Jakarta. These Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 dated February 29, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 336 dated November 7, 2023, by Syofilawati, S.H., M.K.n, a public notary in Bekasi, concerning changes in the composition of the Company's shareholders. This amendment has been recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0138730. Tahun 2023, dated November 8, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, sharia financing and other financing business activities based on OJK's approval, operating lease or fee-based activities as long as they do not conflict with laws and regulations in financial sector industry.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Pada tanggal 6 November 2017, Grup secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Grup telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 30 Agustus 2017 berdasarkan surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan dan entitas anak berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Perusahaan memiliki 110 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

The Company obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996. The Company started its commercial operations in 1996.

On November 6, 2017, the Group has started legally operating the Sharia Business Units. The Group has received the recommendations from the National Council of Sharia dated on August 30, 2017 based on decision letter No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

The Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") are part of the Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent Company. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta. The Company's head office is located at Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. The company has 110 branch offices located on the islands of Java and Bali, Sumatra, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Papua.

The ultimate shareholder of the Company is Indra Widjaja.

b. Public Offering of the Company's Debt Securities

1. On March 26, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal or Bapepam) (currently Financial Services Authority or OJK) for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance I Year 1997 of Bonds with Fixed Interest Rate and total nominal amount of Rp500,000. These bonds were recorded in PT Bursa Efek Surabaya. The bonds had a term of five (5) years with interest at 15.65% per annum.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

The Company has settled SMMF Bonds I Year 1997 on August 16, 2004.

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun.

2. On March 28, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-63/D.04/2013 for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 of Bonds with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 10.75% per annum.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF II Tahun 2013 pada tanggal 9 April 2018.

The Company has settled SMMF Bonds II Year 2013 on April 9, 2018.

3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja.

3. On December 1, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-713/D.04/2016 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 9.50% per annum and is payable on a quarterly basis. These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables and working capital financing receivable.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF III Tahun 2016 pada tanggal 13 Desember 2021.

The Company has settled SMMF Bonds III Year 2016 on December 13, 2021.

4. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp400.000.
- b. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- c. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp800.000.
- d. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp400.000.

5. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp708.300.

4. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp2,000,000.

Continuing Bond I issued by Company are as follows:

- a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase I Year 2018 with total nominal amount of Rp400,000.
- b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019 with total nominal amount of Rp400,000.
- c. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019 with total nominal amount of Rp800,000.
- d. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase IV Year 2020 with total nominal amount of Rp400,000.

5. On July 13, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp2.000.000.

Continuing Bond II issued by Company are as follows:

- a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2020 with total nominal amount of Rp708,300.

- b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp732.500.
- c. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp559.200.
6. Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.
- a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp1.000.000.
- b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp1.000.000.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi/ Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentas Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
PT Asuransi Simas Insurtech	Jakarta	Asuransi/ Insurance	2013	68,60%	68,60%	1.733.065	1.176.905

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) didirikan pada tanggal 13 Desember 2013 oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) dan PT Asuransi Sinarmas (ASM), dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 1% dan 99%.

- b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase II Year 2021 with total nominal amount of Rp732,500.
- c. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase III Year 2022 with total nominal amount of Rp559,200.

6. On January 31, 2023, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S35/D.04/2023 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2023 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp2.000.000.

- a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase I Year 2023 with total nominal amount of Rp1.000.000.
- b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2023 with total nominal amount of Rp1.000.000.

c. Consolidated Subsidiary

As at December 31, 2024 and 2023, the subsidiary which was consolidated, including the percentage of ownership held by the Company, is as follows:

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) was established on December 13, 2013 by PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) and PT Asuransi Sinarmas (ASM) with a percentage of ownership of 1% and 99%, respectively.

ASI telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara *online* dan *internet e-commerce* berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham ASI dari ASM, dan membayar sejumlah Rp85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASI. Selain itu Perusahaan dan SMMA, melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp42.500 dan Rp7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

Terkait dengan transaksi akuisisi Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 atas ASI, dimana entitas tersebut diakuisisi dari ASM, maka Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mensyaratkan penyajian retrospektif untuk mencerminkan transaksi akuisisi dari entitas sepengendali, seolah-olah entitas anak tersebut telah diakuisisi sejak awal periode yang disajikan.

Akuisisi ASI dilakukan pada nilai buku sehingga tidak terdapat selisih yang diakui sebagai tambahan modal disetor.

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 November 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama ASN menjadi ASI.

ASI obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in life insurance with on-line via the internet e-commerce based on Decision Letter No. KEP-122/D.05/2014 dated October 21, 2014.

In 2017

Based on Notarial Deed of Takeover No. 21 dated October 13, 2017 of Dahlia, S.H., a public notary in Jakarta, the Company acquired a total of 85,000 shares of stock of ASI from ASM for Rp85,000, representing controlling ownership interest of 85.00% over ASI. In addition, the Company and SMMA, increased their investments in ASI amounting to Rp42,500 and Rp 7,500, respectively, in proportion to their ownership interest, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp127,500 with ownership interest of 85.00%.

In relation with the Company's acquisition transaction conducted on October 13, 2017 for ASI, where the entity was acquired from ASM, the Company accounted for the transaction using the pooling of interest method in accordance with the provisions of the Standard Statement Financial Accounting (PSAK) No. 338 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", which requires a retrospective presentation to reflect the acquisition transaction from entities under common control, as if the subsidiary had been acquired since the beginning of the earliest period presented.

Acquisition of ASI is carried out on book value so that there is no difference recognized as additional paid-in capital.

In 2018

Based on Notarial Deed of the stockholder's extraordinary meeting No. 12 dated November 22, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, to change ASN to become ASI.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 17 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, Perusahaan, SMMA, dan PT Sinartama Gunita melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp44.000, Rp39.000 dan Rp17.000, sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp171.500 dengan kepemilikan 68,60%. Selisih transaksi yang timbul sebesar Rp927 dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" di bagian ekuitas.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024			
Entitas anak/Subsidiary	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
ASI	31,40%	271.774	43.785
2023			
Entitas anak/Subsidiary	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
ASI	31,40%	227.989	69.037

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Aset	1.733.065	1.176.905	Assets
Liabilitas	973.123	545.576	Liabilities
Ekuitas	759.942	631.329	Equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	521.320	434.731	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	238.622	196.598	Non-controlling interest

Based on Notarial Deed of Takeover No. 6 dated September 17, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company, SMMA, and PT Sinartama Gunita increased their investments in ASI amounting to Rp44,000, Rp39,000 and Rp17,000, respectively, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp 171,500 with ownership interest of 68.60%. The difference in value of the transaction amounting to Rp927 was recorded in the "Difference in value due to transactions with non-controlling interests" account in equity section.

Financial information of ASI that has material non-controlling interests as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Summarized statement of financial position as at December 31, 2024 and 2023:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ASI, pada tahun 2024 dan 2023:

Summarized statement of profit or loss for and other comprehensive income of ASI, for 2024 and 2023:

	2024	2023	
Pendapatan	190.673	310.323	Revenue
Laba sebelum pajak	121.399	207.226	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	7.350	13.666	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	128.749	220.892	Total Comprehensive Income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	43.785	69.037	Attributable to non-controlling interest

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus perusahaan terbaru tercantum dalam Akta No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan Akta No. 2100 tanggal 21 Oktober 2022, keduanya dari Syofilawati, S.H., M.K.n, notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

As at December 31, 2024 and 2023, based on Notarial Deed No. 2458 dated January 30, 2023 and Notarial Deed No. 2100 dated October 21, 2022, both of Syofilawati, S.H., M.K.n, a public notary in Bekasi, the Company's management consists of the following:

2024 dan/and 2023

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja
Komisaris	:	Loa Johnny Mailoa
Komisaris Independen	:	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi

Board of Commissioners:

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioners

Direksi:

Direktur Utama	:	Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Keuangan dan Akuntansi	:	Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Kepatuhan	:	Ricky Faerus
Direktur Operasional	:	Irawan Susatya L.
Direktur Pemasaran	:	Robby Tricahyo Wibowo

Board of Directors:

:	President Director
:	Finance and Accounting Director
:	Compliance Director
:	Operational Director
:	Marketing Director

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Key management personnel consist of Board of Commissioners, Directors, Head of Division, and the Coordinator of the Region.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024 dan/and 2023

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Loa Johnny Mailoa	:	Members
Sopar Matoga Marnaek Marpaung				

Susunan Komite Pemantau Risiko
Perusahaan pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Company's Risk Oversight
Committee as at December 31, 2024 and
2023 is as follows:

2024 dan/and 2023

Ketua	:	Eko Nugroho Tjahjadi	:	Chairman
Anggota	:	Sinar Sambas	:	Members

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan
pada tanggal 31 Desember 2024 dan
2023, adalah sebagai berikut:

The Company's Corporate Governance
Committee as at December 31, 2024
and 2023 is as follows:

2024 dan/and 2023

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Loa Johnny Mailoa	:	Members

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee
consists as at December 31, 2024 and
2023 is as follows:

2024 dan/and 2023

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Eko Nugroho Tjahjadi	:	Members
	:	Sinar Sambas	:	

Dewan Pengawas Syariah pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah
Luqyan Tamanni.

The Sharia Supervisory Head as at
December 31, 2024 and 2023 is Luqyan
Tamanni.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit)
pada tanggal 31 Desember 2024 dan
2023 masing-masing adalah 1.903 orang
(termasuk 1.446 orang karyawan kontrak)
dan 2.722 orang (termasuk 2.249 orang
karyawan kontrak).

The Group had a total number of
employees (unaudited) as at
December 31, 2024 and 2023 of 1,903
(including 1,446 contractual employees)
and 2,722 (including 2,249 contractual
employees), respectively.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian
PT Sinar Mas Multifinance dan entitas
anak yang diamendemen dan disajikan
kembali untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2023 telah diselesaikan
dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi
pada tanggal 26 Maret 2025. Direksi
bertanggung jawab atas penyusunan dan
penyajian laporan keuangan
konsolidasian tersebut.

**e. Completion of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements of
PT Sinar Mas Multifinance and its
subsidiary for the year ended
December 31, 2023 were completed and
authorized for issuance on March 26,
2025 by the Company's Directors who
are responsible for the preparation and
presentation of the consolidated financial
statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

ASI, entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 109 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas anak.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

ASI, subsidiary, engaged in insurance business has not yet adopted PSAK No. 109 in accordance with the prevailing regulations.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company and Subsidiary.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

b. Basis of Consolidation

The Group applies PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to Owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Amandemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

The Group applies PSAK No. 338, "Business Combination Transaction of Entities Under Common Control".

Business combination transaction of entities under common control in the form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Amendment on standards effective on current year

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

1 Januari 2025

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant.
- Amendment to PSAK No. 116: "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.

January 1, 2025

- PSAK No. 117: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 – Comparative Information

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Translation

The Group applies PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp16.162 dan Rp15.416 per US\$ 1.

As at December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used were the middle rates of Bank Indonesia of Rp16,162 and Rp15,416, respectively, per US\$ 1.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

g. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits

Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets have been classified as financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), and financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

1. Financial assets at amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi (deposito berjangka dan obligasi), piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan.

As at December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents, investments (time deposits and bonds), multipurpose financing receivables, working capital financing receivables, finance lease receivables, other accounts receivable, and other assets (security deposits) are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengklasifikasikan investasi (saham dan obligasi) dalam kategori ini.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

- b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has classified investment (shares and bonds) in this category.

3. Financial Assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengklasifikasikan investasi (saham, reksadana dan obligasi) dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has classified investment (shares, units of mutual funds and bonds) in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengklasifikasikan pinjaman diterima, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has classified loans received, bonds payable, shareholder loan, accrued expenses and other liabilities under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses

kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan KKE sepanjang umumnya (*lifetime*).

Grup menggunakan pendekatan umum dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 – Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, KKE 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo 30 hari atau kurang.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, KKE *lifetime* dihitung.

("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Group measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has been increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset is using lifetime ECL.

The Group uses general approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

1. Stage 1 - 12-months expected credit losses ("ECL")

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Financial assets categorized in Stage 1 are financial assets that are 30 days past due or less.

2. Stage 2 - Significant increase in credit risk

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 31 hari tetapi kurang dari 90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan KKE 12 bulan (Tahap 1) atau KKE *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan KKE ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorized in Stage 2 are financial assets that are past due for 31 days but less than 90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, thus categorised as Stage 2.

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposures

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has debtors that already are impaired (defaulted).

Financial assets categorized in Stage 3 are financial assets that are overdue for 90 days and more.

The key factor in determining whether a financial asset needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 109 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

1. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. Exposure of Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan konsolidasi pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

2. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Group, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. Exposure of Default ("EAD")

The expected consolidated statement of financial position exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The right to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi

Investasi selain Sukuk

Investasi yang dimiliki terdiri dari deposito berjangka, saham, unit reksa dana dan obligasi.

Investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investments

Investments other than Sukuk

Investments consist of time deposit, shares, mutual funds and bonds.

Investments are classified as financial assets at fair value through profit loss, other comprehensive income, and at amortized cost.

Sukuk

Before the initial recognition, the Group determines the classification of investments in sukuk if to be measured at cost or at fair value.

Grup mengakui investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan, dimana termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

k. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

The Group recognizes investments in sukuk at cost, which includes *directly attributable transaction costs*.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs. After initial recognition, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs. After initial recognition, the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the term sukuk and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value is recognized in other comprehensive income. When the investments in sukuk are derecognised, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. An impairment loss is recognized in profit or loss when the recoverable amount is less than the carrying amount, after taking into account the balance in other comprehensive income.

k. Multipurpose Financing

Multipurpose financing is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installments.

In relation to joint multipurpose financing transactions and channeling of multipurpose financing receivables with other parties, the Group's responsibility is to collect and administer the transferred multipurpose financing receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognized as income by the Group and directly credited to the "Multipurpose financing income" account in profit or loss.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk pembiayaan modal usaha dengan jangka waktu antara 1 sampai dengan 2 tahun.

Piutang pembiayaan modal kerja dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

m. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

In joint financing and credit channeling transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets or liabilities in its books. In joint financing and credit channeling transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the consolidated statement of financial position.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and, and have been delinquent for more than 90 days for the financing of the motor vehicle and 120 days for car financing.

The Group repossesses the collateral - vehicle if the consumers had not made payments despite issuance of two collection letters. When the collateral - vehicle has been repossessed from consumers, the multipurpose financing receivables are written off.

When the receivables are uncollectible, those are written-off by reversing the allowance for impairment loss. Receivables are written-off after all the necessary procedures have been conducted and the amount of the loss has been determined. Recoveries on receivables written off in the current period or in prior periods are credited to allowance for impairment losses.

l. Working Capital Financing

Working capital financing is financing to finance business capital with term of 1 until 2 years.

Working capital financing receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

m. Finance Lease

Finance lease is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.

Jumlah yang terutang dari lessee dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

n. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the finance lease receivable. Finance lease receivable consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Grup does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the lease assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

n. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Grup gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premium receivables.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Piutang reasuransi tidak dapat dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali kontrak reasuransi khusus memungkinkan adanya kompensasi.

o. Pembiayaan Syariah

Piutang Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah kegiatan pembiayaan untuk Pembiayaan Perjalanan Biaya Haji ("PPIH") dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang Ijarah multijasa diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah margin. Margin murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 402 (Amandemen 2019).

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specially allows the right of offset.

o. Syariah Financing

Ijarah Multiservice Receivables

Ijarah multiservice receivables is a financing activity for receivable for Hajj Pilgrimage Financing ("PPIH") with payment by installments.

Ijarah multiservice receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

Murabahah Financing Receivables

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchased cost to buyer.

When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Sharia financing with murabahah contract is presented at the financing amount less allowance for impairment losses in accordance with PSAK No. 402 (Amendment 2019).

Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Dalam IMBT, perpindahan kepemilikan suatu aset yang di Ijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset IMBT dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset IMBT disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian IMBT.

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan Ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 240, "Properti Investasi".

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) Receivables

IMBT is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In IMBT, the transfer of ownership of the asset for Ijarah from the owner to lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to lessee by the owner in a separate contract.

IMBT asset are carried at cost less accumulated depreciation. IMBT asset is depreciated based on the consumption pattern in accordance with the contract of IMBT.

Revenue from Ijarah over the contract term is recognized when the benefits from the asset have been transferred to the lessee. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets of Ijarah.

Ijarah receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

q. Investment Properties

The Group applies PSAK No. 240, "Investment Properties".

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Investment properties land is not depreciated and carried at cost.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

r. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life using the straight-line method at 5% per annum.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

r. Property and Equipment

The Group applies PSAK No. 216, "Fixed Assets".

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation of vehicle, office equipment and furnitures and fixtures are computed using the double-declining balance method. Depreciation of buildings and leasehold improvements are computed using straight line method. The depreciation rates are as follows:

	Persentase Penyusutan/ <i>Depreciation Rates</i>	Estimasi Umur Manfaat/ <i>Estimated Useful Life</i>	
Bangunan	5%	20 tahun/ <i>years</i>	Buildings
Kendaraan	25%	8 tahun/ <i>years</i>	Vehicles
Peralatan kantor	50%	4 tahun/ <i>years</i>	Office equipment
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun/ <i>years</i>	Furniture and fixtures
Prasarana	50% - 100%	1-2 tahun/ <i>years</i>	Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

s. Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2r).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

t. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

s. Assets for Lease

Assets for lease, consisting of vehicles, is stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Accounting policy for assets for lease is the same with directly acquired property and equipment (Note 2r).

Rental income is recognized and presented in "Operating lease income" account in the profit or loss over the lease period.

Each finance lease payment is allocated between the finance cost and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

t. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

u. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

u. Foreclosed Assets

Foreclosed assets in relation to the settlement of financing facilities are recorded at net realizable value. The difference between the receivable amount and the net realizable value is charged to provision for impairment losses.

Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less the costs to liquidate the asset. In case that there is excess on net realizable value over the balance of receivable, foreclosed assets will be recognized up to the amount of receivable.

The difference between the carrying value of the foreclosed assets and the proceeds from sale of such assets is recorded as a gain or loss in the period the assets are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged to operations as incurred.

The carrying value of the asset is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any write-down is charged to profit or loss.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses are charged in profit or loss.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applies PSAK No. 236, "Impairment of Assets".

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

w. Kontrak Asuransi

Grup menerapkan PSAK No. 328, "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 104, "Kontrak Asuransi".

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi milik Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Cadangan premi jangka panjang adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

w. Insurance Contract

The Group applies PSAK No. 328, "Accounting for Loss Insurance" and PSAK No. 104, "Insurance Contracts".

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily). Long term premium reserved represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

Grup melakukan reasuransi sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimate claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the profit or loss.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset for the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets are impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

x. Pinjaman yang Diterima, Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

x. Loans Received, Bonds Payable and Shareholder Loan

Loans received, bonds payable and shareholder loan are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loans received, bonds payable and shareholders loan are deducted from the amount of loans received, bonds payable and shareholder loan.

y. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that are incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja diakui pada saat terjadinya.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

z. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja".

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Unearned multipurpose financing income is the difference between the number of installments to be received and the principal amount of the financing. Unearned multipurpose financing income are amortized and recognized as income over the term of the agreement using the effective periodic rate of multipurpose financing receivables. Settlement before the end of multipurpose financing is considered as a cancellation of multipurpose financing and gains or losses are recognized in profit or loss for the year. The Group does not recognize interest income from multipurpose financing receivables which are overdue for more than 90 days. Interest income is recognized when it received.

Administration income and expenses in relation with multipurpose financing and working capital financing are recognized when earned and incurred.

Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (*accrual basis*).

z. Employee Benefits

The Group applies PSAK No. 219, "Employee Benefits".

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

<i>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang</i>	<i>Long-term Employee Benefits Liability</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode <i>Projected Unit Credit</i>. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.	Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss. Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position reflect the present value of the defined benefit obligation after being reduced by the fair value of plan assets. Assets (surpluses) of long-term employee benefits arising from these calculations are recognized at the present value of the cash return and reduction of future contributions from the program.
aa. Pajak Penghasilan	aa. Income Tax
Grup menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". <i>Pajak Kini</i> Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. <i>Pajak Tangguhan</i> Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.	The Groups applies PSAK No. 212, "Income Taxes". <i>Current Tax</i> Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. <i>Deferred Tax</i> Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

bb. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 233, "Laba Per Saham".

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

cc. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 108, Segmen Operasi.

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

bb. Earnings (Loss) Per Share

The Group applies PSAK No. 233, "Earnings Per Share".

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to Owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

cc. Operating Segments

The Group applies PSAK No. 108, Operating Segments.

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

dd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

dd. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

ee. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam saham pada Catatan 5 pada biaya perolehan, karena nilai wajar yang dapat diandalkan tidak tersedia dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements, where the cost represents the best estimate of fair value within that range.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's management decided to measure certain investments in shares in Note 5 at cost, because reliable fair value is not available and does not appear to be material to the consolidated financial statements.

c. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kas dan setara kas - bersih	643.452	362.230	Cash and cash equivalents - net
Investasi			Investments
Diukur pada biaya perolehan			
diamortisasi - bersih	557.680	653.956	At amortized cost - net
Diukur pada nilai wajar melalui			
penghasilan komprehensif lain -			At fair value through other
bersih	665	665	comprehensive income - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	1.525.003	1.414.271	Multipurpose financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja -			
bersih	1.006.903	1.667.491	Working capital financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	81.043	100.137	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	67.731	84.322	Other accounts receivable - net
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	285	Other asset - guarantee deposits
Jumlah	3.882.862	4.283.357	Total

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No.116, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 28.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap, dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap, aset untuk disewakan.

Nilai tercatat properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan diungkapkan pada Catatan 14, 15, dan 16.

c. Estimasi Liabilitas Klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties, Property and Equipment, and Assets for Lease.

The useful life of each item of the Group's investment properties, property and equipment, and assets for lease is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties, property and equipment and assets for lease would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties, property and equipment and assets for lease are set out in Notes 14, 15 and 16, respectively.

c. Estimated Claims Liability

The gis required to establish reserves for payment of claim that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as at the statement of financial position date.

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Perhitungan liabilitas asuransi ASI per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris internal ASI.

d. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

e. Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 38 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

The computation of insurance liabilities ASI as at December 31, 2024 and 2023 is performed by the internal actuary of ASI.

d. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

e. Liability Adequacy Test

As at the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, had been tested for adequacy of the liabilities by using actuary technical method which is based on the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 38 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded

dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 38.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 39.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 14, 15 dan 16.

obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefit liability is disclosed in Note 38.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The deferred tax assets are set out in Note 39.

h. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets are set out in Notes 14, 15 and 16.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2024	2023
Kas	702	5.787
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT Bank Sinarmas Tbk	14.589	30.988
PT Bank Nano Syariah	6.299	3.593
Jumlah	20.888	34.581
Pihak ketiga		
PT Bank Jago Tbk	235.896	100.460
PT Bank Central Asia Tbk	894	3.128
PT Bank Mayapada International Tbk	468	70
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	337	2.868
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	296	264
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	272	596
PT Bank Neo Commerce Tbk	267	1.849
PT Bank Capital Indonesia Tbk	236	96
PT Bank DBS Indonesia	181	-
PT Bank Mega Syariah	80	15
PT Bank MNC Internasional Tbk	77	76
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	53	275
PT Bank Mega Tbk	51	9.876
PT Bank Pan Indonesia Tbk	39	113
PT Bank Victoria International Tbk	26	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21	21
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18	72.096
PT Bank Amar Indonesia Tbk	16	-
PT Bank Shinhan Indonesia	15	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	10	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6	1.285
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	5	5
PT Bank Jabar Banten Syariah	5	-
Lainnya	10	272
Jumlah	239.279	193.365
Jumlah	260.167	227.946
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT Bank Sinarmas Tbk	53	2.030
Jumlah	53	2.030
Jumlah - Bank	260.220	229.976
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT Bank Sinarmas Tbk	65.000	-
Pihak ketiga		
PT Bank DBS Indonesia	86.000	-
PT Bank Jago Tbk	70.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	36.500	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	33.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.820	-
PT Bank Mega Tbk	24.500	45.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	9.725	15.925
PT Bank Neo Commerce Tbk	8.380	-
PT Bank Shinhan Indonesia	6.050	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.980	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000	43.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.000	2.000
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.575	-
PT Bank Victoria Syariah	-	25.000
Jumlah	317.530	130.925

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
Related parties (Note 42)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Nano Syariah	
Subtotal	
Third parties	
PT Bank Jago Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Neo Commerce Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mega Syariah	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Amar Indonesia Tbk	
PT Bank Shinhan Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
Others	
Subtotal	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 41)	
Related party (Note 42)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Subtotal	
Total cash in banks	
Time deposits	
Rupiah	
Related parties (Note 42)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Third parties	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Jago Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank Neo Commerce Tbk	
PT Bank Shinhan Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria Syariah	
Total	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Deposito berjangka (lanjutan)			Time deposits (continued)
Dolar AS			Dolar AS
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related party (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	-	987	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	-	987	Total
Jumlah deposito berjangka	382.530	131.912	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	643.452	367.675	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(5.445)	Allowance for impairment losses
Jumlah kas dan setara kas - bersih	643.452	362.230	Total cash and cash equivalents - net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	0,00%-6,50%	0,00%-4,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00%-0,00%	0,00%-0,00%	U.S. Dollar

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment
losses follows:

2024					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	5.445	-	-	5.445	Balance at beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	(5.445)	-	-	(5.445)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	-	-	-	-	Balance at the end of the year

2023					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	425	-	-	425	Balance at beginning of the year
Pembentukan tahun berjalan	5.020	-	-	5.020	Provision during the year
Saldo akhir tahun	5.445	-	-	5.445	Balance at the end of the year

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh kas dan setara kas dapat dipulihkan.

No allowance for impairment was founded as at December 31, 2024 as management believes that all cash and cash equivalent can be recovered.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari kas dan setara kas.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2023 is enough to cover possible losses arising from cash and cash equivalents.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

As at December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents that could not be used by the Group.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi

5. Investments

	2024	2023	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Sukuk			Sukuk
Pihak Berelasi (Note 42)	350.000	350.000	Related parties (Note 42)
Pihak Ketiga	25.006	-	Third Parties
	<u>375.006</u>	<u>350.000</u>	
Obligasi			Bonds
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	19.554	302.456	Third Parties
	<u>19.554</u>	<u>302.456</u>	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
Pihak Ketiga	161.620	-	Third Parties
	<u>161.620</u>	<u>-</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga	1.500	1.500	Third Parties
Jumlah	<u>557.680</u>	<u>653.956</u>	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 42)	-	754	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	4.042	4.418	Third parties
Jumlah	<u>4.042</u>	<u>5.172</u>	Subtotal
Unit Reksadana			Units of mutual fund
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)	-	25.008	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	22.543	143.079	Third parties
Jumlah	<u>22.543</u>	<u>168.087</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
Pihak ketiga	4.443	48	Third parties
	<u>4.443</u>	<u>48</u>	
Jumlah	<u>26.986</u>	<u>168.135</u>	Subtotal
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	100.174	-	Third Parties
	<u>100.174</u>	<u>-</u>	
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	469.393	-	Third Parties
	<u>469.393</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>600.595</u>	<u>173.307</u>	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive income
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 42)	8	8	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	657	657	Third Parties
Jumlah	<u>665</u>	<u>665</u>	Subtotal
Jumlah	1.158.940	827.928	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>1.158.940</u></u>	<u><u>827.928</u></u>	Total - net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	-	1.348	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	-	(1.348)	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	-	-	Balance at the end of the year

Sebagai perusahaan asuransi, ASI, entitas anak, diwajibkan untuk membentuk dana jaminan dalam jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dana jaminan yang dipersyaratkan sebagai simpanan wajib ASI adalah sebagai berikut:

As an insurance company, ASI is required to provide a guarantee fund in an amount greater than 20% of the minimum equity and 1% of gross premium to 0.25% of reinsurance premium as stipulated in POJK No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. As at December 31, 2024 and 2023, the details of the required guarantee fund for mandatory savings of ASI are as follow:

	2024	2023	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	25.000	25.000	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	20.000	20.000	Third Parties
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga	1.500	1.500	Third Parties
Jumlah	46.500	46.500	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	14.758	14.758	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	4.000	4.000	Third Parties
Jumlah	18.758	18.758	Subtotal
Jumlah - bersih	65.258	65.258	Total - net

ASI telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas pada tahun 2024 dan 2023.

ASI has fulfilled the provisions regarding the amount of the guarantee fund mentioned above in 2024 and 2023.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mempunyai jangka waktu penempatan antara 1-3 bulan.

As at December 31, 2024 and 2023, time deposits placements have maturities of 1-3 months.

Suku bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 4,5% - 5,75% dan 4,00% - 5,75%.

Interest rates per annum for time deposits as at December 31, 2024 and 2023 ranged from 4.5% - 5.75% and 4.00% - 5.75%, respectively.

6. Piutang Pembiayaan Multiguna

a. Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	615	709
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	4.219.525	5.031.081
	<u>4.220.140</u>	<u>5.031.790</u>
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain	(1.946.736)	(2.869.645)
Jumlah piutang pembiayaan multiguna	<u>2.273.404</u>	<u>2.162.145</u>
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bruto	(863.617)	(920.864)
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain	169.446	247.223
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	<u>(694.171)</u>	<u>(673.641)</u>
Jumlah	1.579.233	1.488.504
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(54.230)</u>	<u>(74.233)</u>
Jumlah - bersih	<u>1.525.003</u>	<u>1.414.271</u>

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>			
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap 3/ Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Nilai tercatat bruto awal	856.608	364.048	267.848	1.488.504
Transfer ke tahap 1	8.757	(8.649)	(108)	-
Transfer ke tahap 2	(63.769)	64.414	(645)	-
Transfer ke tahap 3	(49.801)	(21.125)	70.926	-
Aset baru	1.951.742	45.009	24.252	2.021.003
Perubahan neto	(1.328.973)	(331.239)	150.301	(1.509.911)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(420.363)	(420.363)
Nilai tercatat bruto akhir	<u>1.374.564</u>	<u>112.458</u>	<u>92.211</u>	<u>1.579.233</u>

	<u>2023</u>			
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap 3/ Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Nilai tercatat bruto awal	1.602.886	128.492	119.756	1.851.134
Transfer ke tahap 1	3.945	(3.781)	(164)	-
Transfer ke tahap 2	(105.914)	106.293	(379)	-
Transfer ke tahap 3	(63.924)	(12.592)	76.516	-
Aset baru	2.418.604	185.602	63.887	2.668.093
Perubahan neto	(2.998.989)	(39.966)	454.405	(2.584.550)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(446.173)	(446.173)
Nilai tercatat bruto akhir	<u>856.608</u>	<u>364.048</u>	<u>267.848</u>	<u>1.488.504</u>

6. Multipurpose Financing Receivables

a. This account consists of:

Related parties (Note 42)	
Multipurpose financing receivables - gross	
Third parties	
Multipurpose financing receivables - gross	
Less:	
Amount financed by other parties	
Multipurpose financing receivables	
Unearned multipurpose financing income - gross	
Less:	
Amount financed by other parties	
Total unearned multipurpose financing income	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. An analysis of changes in the gross carrying amount of multipurpose financing receivables follows:

Beginning gross carrying amount	
Transfer to stage 1	
Transfer to stage 2	
Transfer to stage 3	
New assets originated	
Net change	
Assets derecognized (other than write off)	
Write off	
Ending gross carrying amount	

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

- c. An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of multipurpose financing receivables follows:

2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	(37.445)	41.437	70.241	74.233	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	1.710	(1.642)	(68)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(5.874)	5.942	(68)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(13.165)	(5.621)	18.786	-	Transfer to stage 3
Aset baru	5.723	479	51	6.253	New assets originated
Perubahan neto	70.309	(30.741)	354.539	394.107	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(420.363)	(420.363)	Write off
Saldo akhir tahun	21.258	9.854	23.118	54.230	Balance at the end of the year

2023					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	28.066	17.721	35.150	80.937	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	121	(117)	(4)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(12.824)	12.886	(62)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(16.720)	(3.328)	20.048	-	Transfer to stage 3
Aset baru	11.560	6.656	8.319	26.535	New assets originated
Perubahan neto	(47.648)	7.619	452.963	412.934	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(446.173)	(446.173)	Write off
Saldo akhir tahun	(37.445)	41.437	70.241	74.233	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible multipurpose financing receivables.

- d. Suku bunga per tahun pembiayaan multiguna untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 5,50% - 19,99% dan 5,31% - 20,69%.
- e. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis objek pembiayaan:

- d. Interest rates per annum on multipurpose financing receivables in 2024 and 2023 ranged from 5.50% - 19.99% and 5.31% - 20.69%, respectively.
- e. The details of multipurpose financing receivables based on its types of objects financed follows:

	2024	2023	
Objek Pembiayaan			Object Financed
Mobil	2.267.578	2.152.753	Cars
Motor	-	971	Motor Vehicles
Rumah	4.504	6.163	Houses
Lain-lain	1.322	2.258	Others
Jumlah	2.273.404	2.162.145	Total

- f. Perusahaan memberikan pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.
- g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

	2024	2023
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.029.203	1.146.048
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	652.195	678.099
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	374.772	278.046
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	217.234	59.952
Jumlah	2.273.404	2.162.145

- f. The Company grants financing for vehicles with terms ranging from one (1) to five (5) years.

- g. The details of multipurpose financing receivables based on remaining maturity are as follows:

Less than or equal to 1 year
More than 1 year until 2 years
More than 2 years until 3 years
More than 3 years until 4 years

- h. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.
- i. Piutang pembiayaan multiguna untuk tahun 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima masing-masing sebesar 28,85% dan 42,55% (Catatan 21) serta utang obligasi masing-masing sebesar 10,20% dan 0,60% (Catatan 24).

- h. The multipurpose financing receivables are secured with the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

- i. Multipurpose financing receivables in 2024 and 2023 equivalent to 28.85% and 42.55%, respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 21) and 10.20% and 0.60%, respectively, in bonds payable (Note 24).

7. Piutang Pembiayaan Modal Kerja

- a. Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Skema anjak piutang	18.954	19.554
Pihak ketiga		
Skema anjak piutang	959.709	1.600.987
Pembiayaan modal kerja	183.661	184.761
Jumlah	1.143.370	1.785.748
Jumlah	1.162.324	1.805.302
Cadangan kerugian penurunan nilai	(155.421)	(137.811)
Jumlah - bersih	1.006.903	1.667.491
Suku bunga per tahun		
Rupiah	1,00% - 17,00%	1,00% - 18,00%

7. Working Capital Financing Receivables

- a. This account consists of:

Related parties (Note 42)
Factoring scheme

Third parties
Factoring scheme
Working capital financing
Total

Total
Allowance for impairment losses

Net

Interest rates per annum
Rupiah

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

- b. An analysis of changes in the gross carrying amount of working capital financing are follows:

2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.805.302	-	-	1.805.302	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	(642.978)	-	-	(642.978)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	1.162.324	-	-	1.162.324	Ending gross carrying amount

2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.802.533	-	15.807	1.818.340	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	6.125	-	(6.125)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	(3.356)	-	(667)	(4.023)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(9.015)	(9.015)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	1.805.302	-	-	1.805.302	Ending gross carrying amount

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

- c. An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of working capital financing receivables are as follows:

2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	137.811	-	-	137.811	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	17.610	-	-	17.610	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	155.421	-	-	155.421	Balance at the end of the year

2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	142.650	-	10.028	152.678	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	33	-	(33)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	(4.872)	-	(980)	(5.852)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(9.015)	(9.015)	Write off
Saldo akhir tahun	137.811	-	-	137.811	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang pembiayaan modal kerja dinilai secara individual penurunan nilainya.

- d. Piutang pembiayaan modal kerja Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun.
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan modal kerja berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	742.932	1.242.613
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	<u>419.392</u>	<u>562.689</u>
Jumlah	<u>1.162.324</u>	<u>1.805.302</u>

- f. Seluruh piutang pembiayaan modal kerja menggunakan syarat *with recourse*.
- g. Piutang pembiayaan modal kerja untuk tahun 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima masing-masing sebesar 22,74% dan 28,49% (Catatan 21) serta utang obligasi masing-masing sebesar 77,26% dan 71,51% (Catatan 24).

8. Piutang Sewa Pembiayaan

- a. Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah Pihak Ketiga	121.660	125.469
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	<u>(23.273)</u>	<u>(12.526)</u>
Jumlah	98.387	112.943
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(17.344)</u>	<u>(12.806)</u>
Jumlah - bersih	<u>81.043</u>	<u>100.137</u>
Suku bunga per tahun Rupiah	6,51% - 13,75%	6,00% - 17,77%

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible working capital financing receivables.

As at December 31, 2024 and 2023, all working capital financing receivables are assessed individually for impairment.

- d. The Company's working capital financing receivables are due in one (1) to two (2) years.
- e. The details of working capital financing receivables based on maturity of contract are as follows:

- f. All transactions involving working capital financing receivables are on a recourse basis.
- g. Working capital financing receivables in 2024 and 2023 representing 22.74% and 28.49 %, respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 21) and 77.26% and 71.51%, respectively, on bonds payable (Note 24).

8. Finance Lease Receivables

- a. This account consists of:

Rupiah Third parties	
Deferred income	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	
Interest rates per annum Rupiah	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- b. An analysis of changes in the gross carrying amount of finance lease receivables are as follows:

2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	112.943	-	-	112.943	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	(14.556)	-	-	(14.556)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	98.387	-	-	98.387	Balance at the end of the year

2023					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	157.790	-	-	157.790	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	169	-	-	169	New assets originated
Perubahan neto	(45.016)	-	-	(45.016)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	112.943	-	-	112.943	Balance at the end of the year

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- c. An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of finance lease receivables are as follows:

2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	12.806	-	-	12.806	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	4.538	-	-	4.538	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	17.344	-	-	17.344	Balance at the end of the year

2023					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	10.557	-	-	10.557	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	2.243	-	-	2.243	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	6	-	-	6	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	12.806	-	-	12.806	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

- d. Piutang sewa pembiayaan Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perpanjangannya sebagai berikut:

- d. The Company's finance lease receivables are due in one (1) to three (3) years.
- e. The details of finance lease receivables based on maturity of contract are as follows:

	2024	2023	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	121.605	125.349	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	55	65	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	-	55	More than 2 years until 3 years
Jumlah	121.660	125.469	Total

- f. Piutang sewa pembiayaan untuk tahun 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar 99,90% dan nihil (Catatan 21) serta utang obligasi masing-masing sebesar nihil dan 80,80% (Catatan 24).

- f. Finance lease receivables in 2024 and 2023 representing 99.90% and nil respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 21) and nil and 80.80%, respectively, on bonds payable (Note 24).

9. Piutang Premi

9. Premiums Receivable

- a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

- a. By Insured and Ceding Company

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	922	443	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinarmas Hana Finance	-	3	PT Sinarmas Hana Finance
Jumlah pihak berelasi	922	446	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Mitra Dana Mediatama	269.003	43.044	PT Mitra Dana Mediatama
PT Perdana Wahan Sentosa	103.690	121.521	PT Perdana Wahan Sentosa
PT Pialang Asuransi Indotekno	58.501	80.303	PT Pialang Asuransi Indotekno
PT Futura Finansial Prosperindo	18.331	8.703	PT Futura Finansial Prosperindo
PT Fokus Solusi Proteksi	6.514	2.592	PT Fokus Solusi Proteksi
PT Tumbuh Bersama Nano	1.259	-	PT Tumbuh Bersama Nano
PT Anugerah Atma Adiguna	624	9.982	PT Anugerah Atma Adiguna
PT Mitra Jasa Pratama	-	1.551	PT Mitra Jasa Pratama
Lainnya (dibawah Rp 500)	199	1.642	Others (Below than Rp 500)
Jumlah pihak ketiga	458.121	269.338	Total third parties
Jumlah	459.043	269.784	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.606)	(7.399)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	457.437	262.385	Net

b. Berdasarkan Umur

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
1 - 60 hari	355.131	246.716	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	103.912	23.068	Over 60 days
Jumlah	<u>459.043</u>	<u>269.784</u>	Total

b. By Age

c. Berdasarkan Jenis Produk

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kredit	407.948	202.332	Credit
Kecelakaan Diri	2.135	3.090	Personal accident
Kebakaran	316	408	Fire
Kesehatan	8	10	Health
Aneka	48.636	63.944	Miscellaneous
Jumlah	<u>459.043</u>	<u>269.784</u>	Total

c. By Products

459.043

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment
losses follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	7.399	984	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	-	6.415	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(5.793)	-	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	<u>1.606</u>	<u>7.399</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan
penelaahan manajemen, jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai piutang premi adalah
cukup untuk menutup kerugian yang mungkin
timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that based on their
review, the allowance for impairment losses on
premiums receivable is adequate to cover the
possible losses which might arise from
uncollectible premiums receivable.

10. Piutang Ijarah Multijasa

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan
Perjalanan Ibadah Haji (PPIH) dari pihak
ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang ijarah multijasa	5.648	4.792	Ijarah multiservice receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.465)	(3.366)	Allowance for impairment loss
Jumlah	<u>1.183</u>	<u>1.426</u>	Total

10. Ijarah Multiservice Receivables

This account consists of Receivable for Haji
Pilgrimage Financing ("PPIH") from third party,
with details as follows:

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas
piutang ijarah multijasa telah memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses as at December 31, 2024
and 2023 on ijarah multiservice receivables is
adequate.

11. Piutang Pembiayaan Murabahah

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan murabahah	12.410	15.420
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.180)	(818)
Jumlah	11.230	14.602

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	818	320
Penambahan tahun berjalan	362	498
Saldo akhir tahun	1.180	818

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas piutang pembiayaan murabahah telah memadai.

11. Murabahah Financing Receivables

This account consists of Receivable for Murabahah financing from third party, with details as follows:

Third parties
Murabahah financing receivables
Allowance for impairment loss

The changes in allowance for impairment losses follows:

Balance at the beginning of the year
Provision during the year
Balance at the end of the year

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2024 and 2023 on murabahah financing receivables is adequate.

12. Piutang Lain-lain

	2024	2023
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Reasuransi	904	137.504
Piutang hipotik	620	774
Bunga	3.513	-
Sewa Gedung	13.543	-
Jumlah pihak berelasi	18.580	138.278
Pihak ketiga		
Bunga	24.331	81.611
Reasuransi	995	29
Sewa	210	-
Lain-lain	21.970	2.763
Jumlah pihak ketiga	47.506	84.403
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
Bunga	4.924	-
Reasuransi	94	-
Jumlah pihak ketiga	5.018	-
Jumlah	71.104	222.681
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.474)	(826)
Jumlah - bersih	69.630	221.855

12. Other Accounts Receivable

Rupiah:
Related parties (Note 42)
Reinsurance
Mortgage receivables
Interest
Rent Building
Total related parties

Third parties
Interest
Reinsurance
Rent
Others
Total third parties

Mata uang asing:
Third parties
Interest
Reinsurance
Total third parties

Total
Allowance for impairment losses
Total - net

Piutang reasuransi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT Simas Reinsurance Broker	899	1.207
PT Asuransi Sinar Mas	2	136.294
PT Asuransi Simas Jiwa	3	3
	904	137.504
Pihak ketiga		
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	1.089	29
Jumlah	1.993	137.533
Cadangan kerugian penurunan nilai	(915)	(641)
Jumlah - bersih	1.078	136.892

b. Berdasarkan umur

	2024	2023
1 - 60 hari	1.040	136.426
61 - 90 hari	98	29
Lebih dari 90 hari	855	1.078
Jumlah	1.993	137.533

c. Berdasarkan jenis bisnis

	2024	2023
Kebakaran	746	293
Rekayasa	123	205
Kecelakaan diri	3	3
Kredit	-	136.292
Harta benda	-	675
Aneka	1.121	65
Jumlah	1.993	137.533

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	826	332
Penambahan tahun berjalan	648	494
Saldo akhir tahun	1.474	826

Reinsurance receivables

As at December 31, 2024 and 2023, details of reinsurance receivables follow:

a. By insured and ceding company

Related parties (Note 42)
PT Simas Reinsurance Broker
PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Simas Jiwa

Third parties
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

Total
Allowance for impairment losses

Net

b. By age

1 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

c. By type of business

Fire
Engineering
Personal accident
Credit
Property
Miscellaneous

Total

An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of other receivables are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas piutang lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2024 and 2023 on other accounts receivable is adequate.

13. Aset Reasuransi

13. Reinsurance Assets

	2024	2023	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	70.945	61.650	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim beban reasuransi	-	190	Estimated reinsurance claim expenses
Jumlah	70.945	61.840	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premium

	2024	2023	
Kredit	70.806	61.525	Credit
Kebakaran	129	116	Fire
Kecelakaan	10	8	Personal accident
Rekayasa	-	1	Engineering
Jumlah	70.945	61.650	Total

b. Estimasi Klaim Beban Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim Expenses

	2024	2023	
Kebakaran	-	165	Fire
Rekayasa	-	24	Engineering
Aneka	-	1	Miscellaneous
Jumlah	-	190	Total

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh aset reasuransi tersebut dapat dipulihkan.

No allowance for impairment losses was provided on reinsurance assets as management believes that all such reinsurance assets can be recovered.

14. Properti Investasi

14. Investment Properties

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	16.365	-	-	-	16.365	Land
Bangunan	78.559	285	-	-	78.844	Building
Jumlah	94.924	285	-	-	95.209	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	43.714	4.007	-	-	47.721	Building
Nilai Tercatat	51.210				47.488	Net Book Value

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023			31 Desember/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	16.365	-	-	-	16.365	Land
Bangunan	78.245	314	-	-	78.559	Building
Jumlah	94.610	314	-	-	94.924	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	39.953	3.761	-	-	43.714	Building
Nilai Tercatat	54.657				51.210	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.007 dan Rp3.761, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation of investment properties charged to operations in 2024 and 2023 amounted to Rp4,007 and Rp3,761, respectively, are recorded in profit or loss.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas properti investasi Grup (Catatan 42).

The Group signed several lease agreements with PT Bank Sinarmas Tbk, a related party, related to the Group's investment properties (Note 42).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 15 dan 42).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Notes 15 and 42).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment of the value of investment properties as at December 31, 2024 and 2023.

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	390.457	30.335	-	-	420.792	Land
Bangunan	715.168	13.346	(763)	2.805	730.556	Buildings
Kendaraan	31.013	782	(2.372)	384	29.807	Vehicles
Peralatan kantor	245.574	4.657	(732)	-	249.499	Office equipment
Perlengkapan kantor	30.041	256	(65)	-	30.232	Furniture and fixtures
Prasarana	4.364	185	(3.734)	-	815	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	2.805	2.226	-	(2.805)	2.226	Buildings under construction
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	4.067	5.131	(2.869)	-	6.329	Buildings
Jumlah	1.423.489	56.918	(10.535)	384	1.470.256	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	376.286	37.904	(133)	-	414.057	Buildings
Kendaraan	23.290	2.377	(2.047)	355	23.975	Vehicles
Peralatan kantor	241.001	4.070	(958)	-	244.113	Office equipment
Perlengkapan kantor	29.565	376	(65)	-	29.876	Furniture and fixtures
Prasarana	3.799	953	(4.322)	-	430	Leasehold improvements
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	2.643	2.087	(2.869)	-	1.861	Buildings
Jumlah	676.584	47.767	(10.394)	355	714.312	Total
Nilai Tercatat	746.905				755.944	Net Book Value

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023				31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	390.328	129	-	-	390.457	Land
Bangunan	710.997	1.682	-	2.489	715.168	Buildings
Kendaraan	33.515	2.087	(4.589)	-	31.013	Vehicles
Peralatan kantor	249.886	3.912	(8.224)	-	245.574	Office equipment
Perlengkapan kantor	29.816	274	(49)	-	30.041	Furniture and fixtures
Prasarana	9.573	660	(5.869)	-	4.364	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	5.294	-	-	(2.489)	2.805	Buildings under construction
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	6.325	380	(2.638)	-	4.067	Buildings
Jumlah	1.435.734	9.124	(21.369)	-	1.423.489	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	336.589	39.697	-	-	376.286	Buildings
Kendaraan	24.896	2.984	(4.590)	-	23.290	Vehicles
Peralatan kantor	246.763	2.425	(8.187)	-	241.001	Office equipment
Perlengkapan kantor	29.222	391	(48)	-	29.565	Furniture and fixtures
Prasarana	8.868	379	(5.448)	-	3.799	Leasehold improvements
Aset hak-guna			-			Right-of-use assets
Bangunan	2.328	2.950	(2.635)	-	2.643	Buildings
Jumlah	648.666	48.826	(20.908)	-	676.584	Total
Nilai Tercatat	787.068				746.905	Net Book Value

Reklasifikasi diatas dilakukan sehubungan dengan adanya perubahan tujuan pemakaian atas aset-aset tersebut.

The reclassification was carried out in connection with a change in the intended use of these assets.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp47.767 dan Rp48.826, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation charged to operations in 2024 and 2023 amounting to Rp47,767 and Rp48,826, respectively, are recorded in profit or loss.

Selama tahun 2024 dan 2023, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the Group's sold its property and equipment with details as follows:

	2024	2023	
Harga jual	2.319	2.018	Selling price
Nilai tercatat	(766)	(489)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	1.553	1.529	Gain on sale of property and equipment

Pengurangan aset tetap selama tahun 2024 dan 2023 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp1 dan Rp52, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Grup. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban - lain-lain" dalam laba rugi.

Deductions in 2024 and 2023, included write-off of property and equipment with carrying value amounting to Rp1 and Rp52, respectively, because the asset was damaged or missing. Losses on write-off is recorded in "Expenses - others" account in profit or loss.

Aset dalam pembangunan merupakan gedung dan renovasi gedung dengan rincian sebagai berikut:

Details of the building under construction and renovation of building follows:

2024			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ Contract Value of Construction and Renovation	Pembayaran Sementara/ Partial Payment	Jumlah Komitmen Kontraktual/ Remaining Contractual Commitments
Batam, Yogyakarta, Bogor, Jakarta, Sarolangun Tomohon, Banda Aceh, Kebumen	2.719	2.226	493
2023			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ Contract Value of Construction and Renovation	Pembayaran Sementara/ Partial Payment	Jumlah Komitmen Kontraktual/ Remaining Contractual Commitments
Batam, Bali, Yogyakarta, Bogor, Lubuklinggan Jambi, Cempaka Mas, Kediri	3.746	2.805	941

Penyelesaian bangunan dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 20%-80% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 sampai 2025.

Buildings under construction as at December 31, 2024 are estimated to be 20% to 80% completed and expected to be completed in 2024 until 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar untuk tanah dan bangunan dan properti investasi Grup masing-masing adalah sebesar Rp2.357.474 dan Rp1.797.722, yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen.

As at December 31, 2024 and 2023, the fair value of the Group's land and buildings, and investment properties amounted to Rp2,357,474 and Rp1,797,722, respectively, which was based on management estimate.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp305.331 dan Rp286.488.

As at December 31, 2024 and 2023, total gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated, but are still being used for operations amounted to Rp305,331 and Rp286,488, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As at December 31, 2024 and 2023, there are no property and equipment that were stopped from active use and were not classified as available-for-sale.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki jangka waktu berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

All rights to the Group's land ownership in the form of Rights-to-Building (Hak Guna Bangunan or HGB) have terms ranging from 20 to 30 years, and will expired from 2025 until 2053. Management believes that there will be no difficulty in the extension of term of expired landrights because all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi (Catatan 14), aset tetap, dan aset untuk disewakan (Catatan 16) Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 42), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp433.156 dan Rp434.879. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, 4,25% dan 7,14% atas aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 21).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's investment properties (Note 14), property and equipment, and assets for lease (Note 16) are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 42), against fire and all possible risks for a total sum of Rp433,156 and Rp434,879, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

As at December 31, 2024 and 2023, about 4.25% and 7.14% of property and equipment are pledged as collateral on loan received (Note 21).

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as at December 31, 2024 and 2023.

16. Aset untuk Disewakan

16. Assets for Lease

Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024						
1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>	
Kendaraan	1.617	-	(384)	1.233	Vehicles	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>	
Kendaraan	(837)	(188)	356	(669)	Vehicles	
Nilai Tercatat	780			564	Net Book Value	
Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023						
1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>	
Kendaraan	2.216	-	(599)	1.617	Vehicles	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>	
Kendaraan	(872)	(267)	302	(837)	Vehicles	
Nilai Tercatat	1.344			780	Net Book Value	

Beban penyusutan aset untuk disewakan untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp188 dan Rp267, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset di atas disewakan kepada pihak ketiga.

Depreciation of assets for lease in 2024 and 2023 amounting to Rp188 and Rp267, respectively, is recorded in profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, these assets are being leased to third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset untuk disewakan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 15 dan 42).

As at December 31, 2024 and 2023, assets for lease are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Notes 15 and 42).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned assets for lease as at December 31, 2024 and 2023.

17. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

17. Asset for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024		31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:	111.741	41.864	(33.060)	120.545	At cost:
Akumulasi penyusutan:	(62.371)	(25.952)	26.515	(61.808)	Accumulated depreciation:
Nilai Tercatat	49.370			58.737	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023		31 Desember/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:	88.783	30.483	(7.525)	111.741	At cost:
Akumulasi penyusutan:	(14.466)	(53.183)	5.278	(62.371)	Accumulated depreciation:
Nilai Tercatat	74.317			49.370	Net Book Value

18. Uang Muka

18. Advanced Payments

	2024	2023	
Uang muka perolehan aset tetap			Advances for purchase of property and equipment
Pembelian peralatan kantor	699	278	Purchase of office equipment
Pembayaran ke kontraktor	267	650	Payments to contractors
Pembelian tanah dan bangunan serta pengurusan surat-surat terkait	-	16.100	Purchase of land and building and related documents
Renovasi gedung	-	-	Renovation of buildings
Lain-lain	4.005	4.139	Others
Jumlah bersih	4.005	20.239	Total

19. Agunan yang Diambil Alih – Bersih

	2024	2023
Tanah dan bangunan	191.659	236.852
Kendaraan	40.679	78.530
Jumlah	232.338	315.382
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.247)	(6.962)
Jumlah bersih	228.091	308.420

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan menjual agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Harga jual	133.749	143.944
Nilai tercatat	(194.715)	(185.154)
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 37)	(60.966)	(41.210)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	6.962	2.401
Penambahan tahun berjalan	-	4.591
Pemulihan tahun berjalan	(2.715)	(30)
Saldo akhir tahun	4.247	6.962

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

19. Foreclosed Assets – Net

	2024	2023
Land and building	236.852	315.382
Vehicles	78.530	315.382
Total	315.382	315.382
Allowance for impairment losses	(6.962)	(6.962)
Net	308.420	308.420

During 2024 and 2023, the Company sold certain foreclosed assets, with details follows:

Loss on sale of foreclosed assets (Note 37)

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2024	2023
Balance at the beginning of the year	2.401	2.401
Addition during the year	4.591	4.591
Reversal during the year	(30)	(30)
Balance at the end of the year	6.962	6.962

Management believes the allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover the possible losses which might arise from impairment of the foreclosed assets.

The Company's ownership over foreclosed assets is supported by Letters of Transfer of Rights to the Company and Authority to Sell. Foreclosed assets such as houses and apartments are not insured. Currently, the Company is in the process of selling foreclosed assets, by working with property agents to market the foreclosed assets.

20. Aset Lain-lain

	2024	2023
Persediaan barang untuk pembiayaan multiguna	92	104
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi (Catatan 42)	758	250.499
Sewa	399	482
<i>Printing</i>	13	462
Perangkat lunak	-	19
Perawatan peralatan kantor	-	10
Lain-lain	194	195
Jumlah	<u>1.364</u>	<u>251.667</u>
Taksiran tagihan pajak		
Tahun 2022	-	1.817
Tahun 2021	-	-
Tahun 2020	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.817</u>
Simpanan jaminan	2.144	2.755
Lain-lain	123	-
Jumlah - bersih	<u>3.723</u>	<u>256.343</u>

20. Other Assets

Inventory of goods for multipurpose consumption	
Prepaid expenses	
Insurance (Note 42)	
Rent	
Printing	
Software	
Maintenance of office equipment	
Others	
Total	
Estimated claims for tax refund	
Year 2022	
Year 2021	
Year 2020	
Total	
Guarantee deposits	
Others	
Total	

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned other assets as at December 31, 2024 and 2023.

21. Pinjaman yang Diterima

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT Bank Sinarmas Tbk	50.000	25.000
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Tbk	222.083	362.500
PT Bank Capital Tbk	200.000	79.077
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	162.637	169.947
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	102.778	102.778
PT Bank Pan Indonesia Tbk	66.667	244.444
PT Bank Mayapada International Tbk	50.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	48.032	-
PT Bank Amar Indonesia Tbk	20.760	-
PT Bank Victoria International Tbk	15.000	-
PT Bank Neo Commerce Tbk	9.722	136.389
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	216.738
Jumlah	<u>947.679</u>	<u>1.336.873</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.473)</u>	<u>(6.610)</u>
Jumlah	<u>945.206</u>	<u>1.330.263</u>
Suku bunga per tahun	7,85 % - 11%	8,50% - 13,09%

21. Loans Received

Related parties (Note 42)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Third parties	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Capital Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank Amar Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Neo Commerce Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	
Unamortized cost	
Total	
Interest rates per annum	

a. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Demand Loan dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp800.000. Pada tahun 2023, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp200.000 dan jatuh tempo tanggal 9 Maret 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 8 Maret 2028.
2. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp250.000. Fasilitas telah jatuh tempo tanggal 29 Maret 2024. Pada tanggal 25 Februari 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.
3. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024. Pada tanggal 1 April 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.
4. Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp600.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026.
5. Pada tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo maksimal tanggal 8 Maret 2028.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

a. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On March 9, 2017, the Company obtained a revolving demand loan facility for the Company's working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp 125,000. The availability of the facility is for twelve (12) months. In 2018, the facility is increased to Rp526,000 and in 2019, the facility is further increased to Rp800,000. In 2023, the facility is decreased to Rp200,000 and has expired on March 9, 2024. This facility has been extended up to March 8, 2028.
2. On December 29, 2020, the Company obtained fixed loan II facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp250,000. This facility has expired on March 29, 2024. On February 25, 2024, this facility was fully paid by the Company, and the facility has ended.
3. On March 9, 2021, the Company obtained fixed loan III facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp400,000. This facility will expire on December 9, 2024. On April 1, 2024, this facility was fully paid by Perusahaan, and the facility has ended.
4. On April 14, 2022, the Company obtained fixed loan IV facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp600,000. This facility will expire on January 14, 2026.
5. On March 8, 2024, Perusahaan obtained a Fixed Loan V facility with a plafond of Rp200,000. This facility will expire at March 8, 2028.

The facilities are secured by multipurpose financing receivables (Note 6) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024	2023	
Rasio lancar	322%	212%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	449%	414%	Debt to equity ratio
NPF (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,65%	2,70%	NPF (overdue above 90 days)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Loans from Bank Mega include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change the Company's articles of association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor, causing the transfer of the Company's shares to another parties, transferring the assets unless in relation with the Company's business, payment of the loan from shareholders, and early payment of debt or other obligations which are not matured yet. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- NPF Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided the Company.

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios are as follows (unaudited):

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2024. Pada tanggal 5 April 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.
2. Fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampaidengan 27 September 2025.

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 6 dan 7) serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan. Di samping pembatasan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7,5 kali.
- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 60 hari tidak melebihi 5%.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

The loan facilities received by the Company from Panin consist of the following:

1. Non revolving fixed loan IV facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp400,000. The withdrawal period for this facility is 3 months, with a maturity date until June 30, 2024. On April 5, 2024, this facility was fully settled by the Company, and the facility has been terminated
2. Non revolving fixed loan V facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp400,000. The availability drawdown of the facility is for three (3) months and will expire on September 27, 2025.

The loan facilities from Bank Panin are secured by multipurpose financing receivables and working capital financing receivables (Notes 6 and 7) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

The Company's loans from Bank Panin include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Panin, among others, to obtain new loan from other banks or from third parties or for securities issuance that will cause a violation of financial ratios on financial covenant, to provide loans or credit to the Company's affiliates (except the Company's employees), to act as guarantors, to change the Company's articles of association, to transfer the assets which have been used as collaterals, to issue new shares or sell the outstanding shares, to merge, allowing shareholders to withdraw capital and mortgage the Company's shares. Further, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio not more than 7.5 times.
- NPF Ratio with overdue balances of more than 60 days shall not exceed 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios are as follows (unaudited):

	2024	2023	
Rasio utang terhadap ekuitas	449%	414%	Debt to equity ratio
NPF (saldo tunggakan diatas 60 hari)	4,15%	4,28%	NPF (overdue above 60 days)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

c. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
(Bank Sampoerna)

c. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
(Bank Sampoerna)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *Non revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk penyaluran pembiayaan kepada *end user* untuk kendaraan roda dua. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2025.
2. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp150.000 yang digunakan untuk untuk membiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini telah jatuh tempo tanggal 18 Juni 2024.
3. Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000 dan bersifat *revolving*. Pada Juni 2023, Fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi Rp300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 29 Agustus 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang

1. On June 18, 2020, the Company obtained a non-revolving loan facility for the Company's working capital for the Company's working capital from Bank Sampoerna, with a maximum facility of Rp100,000. This facility is used for end user financing for two wheeled motor vechiles. The facility has availability period of 12 months and will mature on June 18, 2025.
2. On June 18, 2020, the Company obtained an Overdraft loan facility from Bank Sampoerna, with maximum facility of Rp150,000 which is used for financing factoring receivables. The facility was expired on June 18, 2024.
3. On August 25, 2022, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital, with a maximum facility of Rp150,000. On June, 2023, this facility has been upgraded to Rp300,000. The availability of the facility is for 12 months with latest maturity date of August 29, 2024. This facility was not extended.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), piutang sewa pembiayaan (Catatan 8), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

The facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6), finance lease receivables (Note 8), and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi *surplus*. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3% dan tunggakan diatas 30 hari maksimum 8%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024
<i>Gearing ratio</i>	3,90x
Saldo tunggakan	
didas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,65%
didas 30 hari maksimum 8%	6,62%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk yang pada tahun 2019 telah bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk, sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2025.

Loans from Bank Sampoerna include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Sampoerna, among others, conduct change the legal status of the Company, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of the Company's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commissioners, or Shareholders, net profit is surplus. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPF) and 30 days shall not exceed 3% and 8%, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios follows (unaudited):

	2024	2023
<i>Gearing ratio</i>	3,90x	6,52x
Overdue balance		
above 90 days (NPF) maximum 3%	2,70%	2,70%
above 30 days maximum 8%	6,62%	7,83%

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

The Company obtained loan facilities from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk which has been merged with PT Bank Danamon Tbk in 2019, as follows:

1. On June 15, 2017, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital, with a maximum facility of Rp100,000. The availability of the facility is for 12 months and has been extended several times with latest maturity date of June 15, 2025.

2. Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) untuk kredit modal kerja (khusus pembiayaan konsumen) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 11 November 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), aset tetap (Catatan 14) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman dari Bank Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- NPF tidak melebihi 5% untuk saldo tunggakan diatas 90 hari;
- *Borrowing (on+off)/NSA* maksimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

2. On November 11, 2021 the Company obtained Term Installment Credit (KAB) facility for the Company working capital (specifically consumer finance) with maximum facility of Rp300,000. This facility has a maximum withdrawal period of 12 months from the signing of the credit agreement. This facility will mature on November 11, 2025.

The facilities are secured by multipurpose financing receivables (Note 6), property and equipment (Note 14) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Loans from Bank Danamon include conditions and requirements that the Company is not allowed, unless the Company has written notify to Bank Danamon within 14 working days after the occurrence of the events among others, to obtain the loans from third parties other than those related to the Company's business, pledge/sell/transfer the Company's assets to third parties, sell its shares to third parties, diversify its business or change the purposes and objectives of the Company, merger or consolidation with other companies, amend the Company's articles of association, pay dividends or other obligations to the Company's founders and grant corporate guarantee. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio of not more than 10 times (1,000%);
- NPF Ratio shall not exceed 5% for overdue balances above 90 days;
- *Borrowing (on+off) / NSA* ratio not more than 100%.

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios follow (unaudited):

	2024	2023	
Rasio utang terhadap ekuitas	449%	414%	Debt to equity ratio
NPF (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,65%	2,70%	NPF (overdue above 90 days)
<i>Borrowing (on + off) / NSA</i>	121%	114%	<i>Borrowing (on + off) / NSA</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio *borrowing (on+off)* / NSA pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Perusahaan mendapatkan surat pemberitahuan breach covenant dari Bank Danamon dan memberikan persyaratan tambahan. Hingga tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tambahan dari Bank Danamon.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements, except borrowing (on+off) / NSA ratio on December 31, 2024 and 2023. The Company has obtained a notice letter from Bank Danamon about the covenant breach and the bank gives additional requirements. As at December 31, 2024, the Company has fulfilled all of the additional requirements requested by Bank Danamon.

e. PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Reguler dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000 dan bersifat *Executing Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan telah jatuh tempo tanggal 24 Juni 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang.
2. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000 dan bersifat *Executing Non Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja konsumen dan sewa guna usaha. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 3 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 September 2025.

Fasilitas kredit dari Bank Neo dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total

e. PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On June 24, 2022, the Company obtained an Executing revolving loan facility from Bank Neo, with a maximum facility of Rp200,000. This facility is used for financing factoring receivables. The facility has availability period of 12 months and has expired on June 24, 2024. This facility was not extended
2. On June 24, 2022, the Company obtained an Executing non-revolving loan facility from Bank Neo, with maximum facility of Rp50,000. This facility is used to finance multipurpose financing and finance lease. This facility has a maximum disbursement period of 36 months with the availability drawdown of the facility is for 3 months and will expire on September 24, 2025.

The loan facilities from Bank Neo are secured by working capital financing receivables (Note 7) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Loans from Bank Neo include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Sampoerna, among others, conduct change the legal status of the Company, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of the Company's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a

aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3%;
- Total modal terhadap total aset minimal 15%;
- Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset minimal 40%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024
<i>Gearing ratio</i>	3,90x
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,65%
Total modal terhadap total aset	18,22%
Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset	62,52%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada 5 Juli 2024.

g. PT Bank Mayapada International Tbk

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Tetap On Demand (PTX-OD) dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 21 Juni 2025.

bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commisioners, or Shareholders, net profit is surplus. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPF) shall not exceed 3%;
- Total equity to total assets more than 15%;
- Total financing and investment receivables to total assets more than 40%.

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios follows (unaudited):

	2023
<i>Gearing ratio</i>	6,52x
Overdue balance above 90 days (NPF) maximum 3%	2,70%
Total equity to total assets	19,44%
Total financing and investment receiv to total assets	62,70%

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital with a maximum facility of Rp350,000 from BNI. The availability of the facility is for twelve (12) months. This facility has been settled on July 5, 2024.

g. PT Bank Mayapada International Tbk

On June 21, 2022, the Company obtained a fixed On Demand facility from Bank Mayapada, with a maximum facility of Rp50,000. This facility is used for the Company's working capital. The availability drawdown of the facility is for 12 months and will expire on June 21, 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

This facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mayapada mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mayapada antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/ pemindahtanganan/ melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan terhadap susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/ penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut

Loans from Bank Mayapada include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mayapada, among others, to conduct merger, acquisitions, sell/transfer/ relinquish right of the Company's major assets, change the composition of management and ownership, distribute cash dividends, to act as guarantors for other parties and/or pledge the assets, obtain loan facility from other parties, extend or shrinking the business which can be effect the loan payment, filed bankruptcy and transferring part or all the Company's liability to other party. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratio as follows:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3%
- Write Off + NPF / Total Piutang maksimum 5 kali

- Debt to equity ratio not more than 7 times;
- Overdue balance of 90 days (NPF) and 30 days shall not exceed 3%, respectively;
- Write Off + NPF / Total AR maximum 5 times

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios follows (unaudited):

	2024	2023	
<i>Gearing ratio</i>	3,90x	6,52x	<i>Gearing ratio</i>
Saldo tunggakan			Overdue balance
dias 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,65%	2,70%	above 90 days (NPL) maximum 3%
Write Off NPL/Total Piutang	0,19x	0,17x	Write Off NPL/Total Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2024, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

h. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

Pada tanggal 5 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Eksekuting Multifinance (KEM) dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat non revolving, uncommitted, dan advised. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 6 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2026.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6 dan 8), deposito berjangka sebesar 10% yang diikat secara gadai (unnotaril) serta jaminan dari Perusahaan.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Jtrust mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Jtrust antara lain memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, melakukan merger, meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, mengubah sifat dan kegiatan usaha, capital expenditure dengan total kumulatif nilai lebih besar dari 50% dari total asset, mengajukan PKPU, dan melakukan perubahan pemegang saham pengendali.

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan Gearing rasio maksimal 10 kali dan rasio Non Performing Financing (NPF) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024
Gearing ratio	3,90x
Saldo tunggakan didas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,65%

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

h. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

On January 5, 2023, Company obtained an Executing Multifinance Credit (KEM) facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, with a maximum facility amount of Rp100 billion. The facility is non-revolving, uncommitted, and advised. It has a maximum disbursement period of 36 months, a withdrawal deadline of 6 months, and will mature on July 5, 2026

The loan facilities from is fiduciary secured by multipurpose financing receivables and working capital financing with factoring scheme receivables (Notes 6 and 8), time deposits amounting to 10%, pledged under a non-notarized pawn agreement, and Corporate Guarantee from the Company.

The Company's loans from Bank Jtrust include requirements that limit the Company's rights without prior approval from Bank Jtrust, among others, transfer or dispose of assets pledged as collateral, Undertake any merger, borrow from or lend to third parties outside its ordinary business operations (excluding guarantees arising from normal business activities), amend its Articles of Association, provide guarantees for third-party debts, change the nature or scope of its business activities, incur capital expenditures exceeding 50% of total assets on a cumulative basis, File for suspension of debt payment obligations (PKPU), change its controlling shareholder.

Further, the Company is required to maintain gearing ratio not more than 10 times and Non Performing Financing (NPF) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5%.

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios follows (unaudited):

	2024	2023	
Gearing ratio	3,90x	6,52x	Gearing ratio
Overdue balance above 90 days (NPF) maximum 3%	2,65%	2,70%	Overdue balance above 90 days (NPF) maximum 3%

As at December 31, 2024, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

i. PT Bank Victoria Syariah

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Victoria, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas Modal Kerja Executing Revolving dari PT Bank Victoria Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dengan tenor pembiayaan maksimum 6 bulan sesuai dengan umur piutang usaha.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas Modal Kerja Executing Non Revolving dari PT Bank Victoria Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dengan tenor pembiayaan maksimum 3 tahun terhitung sejak masing – masing tanggal pencairan fasilitas.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 8).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Victoria mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria antara lain melakukan merger, mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung terhadap pihak lain, melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi, membagikan deviden lebih dari 50% dari laba bersih, melakukan perluasan/penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan, mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan Gearing rasio maksimal 10 kali dan rasio Non Performing Financing (NPF) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024	2023
Gearing ratio	3,90x	6,52x
Saldo tunggakan didas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,65%	2,70%

i. PT Bank Victoria Syariah

On July 25, 2024, the Company obtained a credit facility from Bank Victoria, with the following details:

- a. The Company obtained an Executing Revolving Working Capital facility from PT Bank Victoria Syariah with a maximum facility amount of Rp50,000. This facility has a term of 12 months with a maximum financing tenor of 6 months according to the age of the accounts receivable.
- b. The Company obtained an Executing Non Revolving Working Capital facility from PT Bank Victoria Syariah with a maximum facility amount of Rp10,000. This facility has a term of 12 months with a maximum financing tenor of 3 years starting from each facility disbursement date

The above facility is secured by a working capital financing receivables factoring scheme (Note 8).

The Company's loan from Bank Victoria includes requirements that limit Company's rights without written approval from Bank Victoria, including merging, binding itself as a guarantor/underwriter for another party, paying off shareholder/affiliate loans, distributing dividends of more than 50% of net profit, expanding/narrowing the business that may affect the return of the amount of financing, filing a bankruptcy application and/or postponing disbursement to the Commercial Court.

Further, the Company is required to maintain gearing ratio not more than 10 times and Non Performing Financing (NPF) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5%.

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios follows (unaudited):

Gearing ratio	6,52x
Overdue balance above 90 days (NPF) maximum 3%	

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2024, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

j. Bank Amar Indonesia Tbk (Bank Amar)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 16 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Stand by Fixed Lan Angsuran (SBFLA) dari PT Bank Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 5 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta CG dari Perusahaan.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Amar mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Amar antara lain mengubah bentuk dan/atau status hukum badan usaha debtor, mengakuisisi atau diakuisisi, melikuidasi, meleburkan, membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank Amar) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang ada, hak opsi, waran atau instrument-instrumen sejenis lainnya, memindahtangankan sebagian besar asset, mengajukan pailit atau permohonan penundaan pembayaran, pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Tunggakan diatas 90 hari (NPF) maksimum 5%
- Gearing ratio maksimum sebesar 8 kali
- Minimal Current ratio 100%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024
Gearing ratio	3,90x
Saldo tunggakan	
didas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,65%
Rasio lancar	322%

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

j. Bank Amar Indonesia Tbk (Bank Amar)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

On February 16, 2024, the Company obtained a Stand by Fixed Lan Installment (SBFLA) facility from PT Bank Indonesia Tbk with a maximum facility amount of Rp25,000. This facility has a term of 5 years.

This facility is secured by land and buildings as well as CG from Company.

The Company's loan from Bank Amar includes requirements that limit Company's rights without written consent from Bank Amar, including changing the form and/or legal status of the debtor's business entity, acquiring or being acquired, liquidating, merging, dissolving and/or doing other things for the benefit of its creditors (other than Bank Amar) including issuing new shares and/or selling existing shares, options, warrants or other similar instruments, transferring most of the assets, filing for bankruptcy or requesting a postponement of payment, capital expenditure with a value greater than 50% of total assets. In addition, the Company is required to maintain the following financial ratios:

- Arrears over 90 days (NPF) maximum 5%
- Maximum gearing ratio of 8 times
- Minimum current ratio 100%

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios follows (unaudited):

	2024	2023	
Gearing ratio	6,52x		Gearing ratio
Overdue balance			Overdue balance
above 90 days (NPF) maximum 3%	2,70%		above 90 days (NPF) maximum 3%
Current ratio	212%		Current ratio

As at December 31, 2024, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

22. Utang Asuransi

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 42):		
Utang komisi	392	391
Utang reasuransi	142	700
Utang klaim	49	94
Jumlah	583	1.185
Pihak ketiga:		
Utang komisi	36.689	37.775
Utang klaim	18.715	17.359
Utang reasuransi	2.157	2.267
Jumlah	57.561	57.401
Jumlah	58.144	58.586

Rincian utang asuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
1 - 60 hari	19.943	58.013
61 - 90 hari	306	125
Lebih dari 90 hari	37.895	448
Jumlah	58.144	58.586

Utang komisi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian utang reasuransi berdasarkan tertanggung dan reasurador adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT Bank Sinarmas Tbk	388	387
PT AB Sinar Mas Multifinance	4	4
	392	391
Pihak ketiga		
PT Tokopedia	16.731	25.396
PT Mahakarya Consultiondo Indonesia	11.471	-
PT Pialang Asuransi Indotekno	2.246	3.763
PT Perdana Wahana Sentosa	1.398	1.668
PT Mitra Jasa Pratama	1.220	1.153
PT Mitra Dana Mediatama	1.012	1.458
PT Anugerah Atma Adiguna	674	2.481
PT Futura Finansial Prosperindo	455	1.191
PT Kalibesar Raya Utama	399	-
Kusna Kirana	380	-
PT Fokus Solusi Proteksi	236	74
PT Dimensi Digital Duta Informatika	-	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200)	467	591
Jumlah	36.689	37.775
Jumlah	37.081	38.166

22. Insurance Payable

This account consists of:

Rupiah	
Related parties (Note 42):	
Commissions payable	
Reinsurance payable	
Claims payable	
Total	
Third parties:	
Commissions payable	
Claims payable	
Reinsurance payable	
Total	

The details of insurance payable by age follows:

1 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	

Commissions payable

As at December 31, 2024 and 2023, details of reinsurance payable by insured and ceding companies are as follows:

Related parties (Note 42)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT AB Sinar Mas Multifinance	
Third parties	
PT Tokopedia	
PT Mahakarya Consultiondo Indonesia	
PT Pialang Asuransi Indotekno	
PT Perdana Wahana Sentosa	
PT Mitra Jasa Pratama	
PT Mitra Dana Mediatama	
PT Anugerah Atma Adiguna	
PT Futura Finansial Prosperindo	
PT Kalibesar Raya Utama	
Kusna Kirana	
PT Fokus Solusi Proteksi	
PT Dimensi Digital Duta Informatika	
Others (less than Rp 200 each)	

Sub-total

Total

Utang klaim

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian utang klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang klaim		
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Kendaraan bermotor	49	94
Kredit	-	-
Jumlah	49	94
Pihak ketiga		
Kredit	18.360	17.125
Kendaraan bermotor	20	230
Kecelakaan	25	4
Aneka	310	-
Jumlah	18.715	17.359
Jumlah	18.764	17.453

Claims payable

As at December 31, 2024 and 2023, details of claims payable are as follows:

Claims payable	
Related parties (Note 42)	
Motor vehicles	94
Credit	-
Sub-total	94
Third parties	
Credit	17.125
Motor vehicles	230
Personal accident	4
Miscellaneous	-
Sub-total	17.359
Total	17.453

Utang reasuransi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian utang reasuransi berdasarkan tertanggung dan reasuradur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT Simas Reinsurance Broker	38	597
PT KB Insurance Indonesia	104	103
Jumlah	142	700
Pihak ketiga		
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	1.524	2.028
PT Kalibesar Raya Utama	579	131
PT Asurans Mitra Pelindung Mustika	38	42
PT Asuransi Maipark Indonesia	2	3
PT Reasuransi Maipark Indonesia	-	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10)	14	63
Jumlah	2.157	2.267
Jumlah	2.299	2.967

Reinsurance payable

As at December 31, 2024 and 2023, details of reinsurance payable by insured and ceding companies are as follows:

Related parties (Note 42)	
PT Simas Reinsurance Broker	597
PT KB Insurance Indonesia	103
Sub-total	700
Third parties	
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2.028
PT Kalibesar Raya Utama	131
PT Asurans Mitra Pelindung Mustika	42
PT Asuransi Maipark Indonesia	3
PT Reasuransi Maipark Indonesia	-
Others (less than Rp 10 each)	63
Sub-total	2.267
Total	2.967

23. Liabilitas Kontrak Asuransi

23. Insurance Contract Liabilities

	2024	2023	
Estimasi liabilitas klaim	902.822	462.788	Estimated liability claims
Premi diterima dimuka	744	16.003	Deferred premium income
Jumlah	903.566	478.791	Total

a. Estimasi Liabilitas Klaim

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kredit	791.783	353.103
Kendaraan bermotor	104.440	83.470
Kebakaran	2.480	1.998
Kecelakaan	1.280	3.543
Rekayasa	80	-
Kesehatan	42	15
Aneka	2.717	20.659
Jumlah	<u>902.822</u>	<u>462.788</u>

a. Estimated Liability Claims

Credit	353.103
Motor vehicles	83.470
Fire	1.998
Personal accident	3.543
Engineering	-
Health	15
Miscellaneous	20.659

Total

b. Premi Diterima Dimuka

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kredit	235	15.525
Kendaraan bermotor	61	56
Kebakaran	30	60
Kecelakaan	8	100
Aneka	410	262
Jumlah	<u>744</u>	<u>16.003</u>

b. Deferred Premium Income

Credit	15.525
Motor vehicle	56
Fire	60
Personal accident	100
Miscellaneous	262

Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing adalah Rp126.800 dan Rp64.505 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp126,800 and Rp64,505 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

24. Utang Obligasi

24. Bonds Payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai nominal	2.750.800	3.127.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(12.880)	(22.103)
Jumlah	<u>2.737.920</u>	<u>3.104.897</u>

Nominal value	3.127.000
Unamortized transaction cost	(22.103)

Total

a. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

a. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing receivables (Note 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi seri C ini telah dilunasi pada 10 Juli 2023.

Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 8 April 2022.

The nominal of Phase I Year 2018 amounting to Rp 400,000 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp100,000 on July 11, 2018 and matures on July 21, 2019 with fixed interest rate of 8% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on July 21, 2019.
2. Series B Bonds amounting to Rp80,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on July 9, 2021.
3. Series C Bonds amounting to Rp220,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2023 with fixed interest rate of 10.25% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. This series bonds has been repaid on July 10, 2023.

On March 5, 2019, based on Notarial Deed No. 16 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019.

The Phase II Year 2019, amounting to Rp 400,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp265,000 on April 10, 2019 and matures on April 20, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on April 17, 2020.
2. Series B Bonds amounting to Rp135,000 on April 10, 2019 and matures on April 10, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on April 8, 2022.

Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

On July 11, 2019, based on Notarial Deed No. 35 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp800.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

The Phase III Year 2019 amounting to Rp800,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2022.

1. Series A Bonds amounting to Rp261,000 on August 2, 2019 and matures on August 12, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on August 11, 2020.
2. Series B Bonds amounting to Rp539,000 on August 2, 2019 and matures on August 2, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on August 1, 2022.

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 13 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase IV Year 2020.

Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

The Phase IV Year 2020 amounting to Rp 400,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2023.

1. Series A Bonds amounting to Rp150,000 on February 12, 2020 and matures on February 22, 2021 with fixed interest rate of 9.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 19, 2021.
2. Series B Bonds amounting to Rp250,000 on February 12, 2020 and matures on February 12, 2023 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on February 10, 2023.

- b. Pada tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 27 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2021.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp732.500 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2022.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2024.

- b. On July 13, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing receivables (Note 7).

The Phase I Year 2020 amounting to Rp708,300 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp207,300 on July 17, 2020 and matures on July 27, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on July 26, 2021.
2. Series B Bonds amounting to Rp501,000 on July 17, 2020 and matures on July 17, 2025 with fixed interest rate of 11.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

The Phase II Year 2021 amounting to Rp732,500 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp348,000 on February 11, 2021 and matures on February 21, 2022 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 18, 2022.
2. Series B Bonds amounting to Rp333,500 on February 11, 2021 and matures on February 11, 2024 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on February 7, 2024.

3. Obligasi Seri C sebesar Rp51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 559.200 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Obligasi Seri A sebesar Rp317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2023. 2. Obligasi Seri B sebesar Rp232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi seri B ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2025. 3. Obligasi Seri C sebesar Rp9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. c. Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.	3. Series C Bonds amounting to Rp51,000 on February 11, 2021 and matures on February 11, 2026 with fixed interest rate of 11.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Phase III Year 2022 amounting to Rp 559,200 is issued in 3 (three) series as follows: 1. Series A Bonds amounting to Rp317,700 on February 8, 2022 and matures on February 18, 2023 with fixed interest rate of 7.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 17, 2023. 2. Series B Bonds amounting to Rp232,500 on February 8, 2022 and matures on February 8, 2025 with fixed interest rate of 9.00% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on February 7, 2025. 3. Series C Bonds amounting to Rp9,000 on February 8, 2022 and matures on February 8, 2027 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. c. On January 31, 2023, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S35/D.04/2023 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond III Year 2023 with maximum principal amount of Rp2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

Penarikan Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp1.000.000. yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp42.700 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 17 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 16 Februari 2024.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp851.850 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp105.450 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000. yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp575.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp425.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Obligasi dari Penarikan Tahap 1 dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7). Sedangkan Obligasi dari Penarikan Tahap 2 tidak menggunakan jaminan.

Withdrawal of Phase I Year 2023 amounting to Rp1,000,000 issued in 3 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp42,700 on February 7, 2023 and mature on February 17, 2024 with fixed interest rate of 7.50% per annum which is paid every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on February 16, 2024.
2. Series B Bonds amounting to Rp851,850 on February 7, 2023 and mature on February 7, 2026 with fixed interest rate of 10.25% per annum which is paid every 3 (three) months.
3. Series C Bonds amounting to Rp105,450 on February 7, 2023 and mature on February 7, 2028 with fixed interest rate of 10.75% per annum which is paid every 3 (three) months.

Withdrawal of Phase II Year 2023 amounting to Rp 1,000,000 issued in 2 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp575,000 on October 11, 2023 and mature on October 11, 2026 with fixed interest rate of 10.00% per annum which is paid every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on January 24, 2025.
2. Series B Bonds amounting to Rp425,000 on October 11, 2023 and mature on October 11, 2028 with fixed interest rate of 10.50% per annum which is paid every 3 (three) months.

The bonds from the Phase 1 withdrawal are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing (Note 7). The bonds from the Phase 2 withdrawal was on a clear basis.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan. Namun jika hasil pemeringkatan lebih rendah dari A- (single A minus), maka Perusahaan wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemeringkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 10/DIR/RATLTR/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-002/KRI-DIR/V/2024 tanggal 2 Mei 2024, Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance dan Peringkat atas Perusahaan memperoleh peringkat irA+ (Single A plus).

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham Perusahaan jika Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/ menjaminkan harta Perusahaan, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/ disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali Rasio lancar sama tetapi tidak kurang dari 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);

All the Company's bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange. The proceeds of the Company's bonds payable is used for working capital, investment and multipurposes. The Company is not required to put up a sinking fund for all the Company's bonds payable. All of the Company's bonds payable are fiduciary secured by financing receivables. However, if the rating result is lower than A- (single A minus), then the Company is required to set aside funds equal in value to interest for one period (quarterly) which is placed in the form of deposits at a bank determined by the Trustee and the Company no later than 14 (fourteen days) Calendar Days after the issuance of the rating results and the deposit is blocked by the Trustee.

Based on letter No. 10/DIR/RATLTR/II/2024, dated on February 1, 2024 of PT Fitch Ratings Indonesia, the Company's Bonds of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I ranked [Idn] BBB+ (BBB plus).

Based on letter No. RC-002/KRI-DIR/V/2024, dated on May 2, 2024 of PT Kredit Rating Indonesia the Company's Sinar Mas Multifinance Continuing Bond III ranked irA+ (Single A plus).

The Company's bonds payable include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bondholders, among others conduct mergers or consolidation or acquisition with other companies, to changes business activity, payment to shareholders of the Company if the Company negligence in paying the amount owed, to provide loans to the affiliates or third parties except as stated in OJK's regulation No. 29/POJK.05/2014, transfer/ pledge the Company's assets, to deduct capital stock and/or paid-up capital stock, issued bonds or other similar instruments. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios follow (unaudited):

	2024	2023	
Rasio lancar	322%	212%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	449%	414%	Debt to equity ratio

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang obligasi.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all requirements as stated in the bonds payable agreements.

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. Buyback can be made at any time after one (1) year, after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

25. Utang Pajak

25. Taxes Payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	36	81	Article 4 (2)
Pasal 21	577	1.389	Article 21
Pasal 23	409	494	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2.052	608	Value Added Tax - Net
Jumlah	3.074	2.572	Total

26. Beban Akrua

26. Accrued Expenses

	2024	2023	
Bunga	55.777	62.519	Interest
Jasa profesional	3.993	5.828	Professional fees
Insentif dan komisi	1.885	1.276	Incentive and commission
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 42)	1.008	1	Repairs and maintenance (Note 42)
Komunikasi	863	14	Communication
BPJS	-	-	BPJS
Lain-lain	5.023	2.667	Others
Jumlah	68.549	72.305	Total

27. Liabilitas Lain-lain

27. Other Liabilities

	2024	2023	
Titipan nasabah	50.196	27.404	Customers' deposits
Liabilitas sewa	4.775	1.544	Lease liabilities
Pembayaran dari nasabah	2.102	4.483	Payment from customers
Pendapatan diterima di muka	107	100	Unearned revenue
Uang retensi kontraktor	14	34	Retention
Lain-lain	5.187	15.599	Others
Jumlah	62.381	49.164	Total

28. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

2024			
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Biaya perolehan diamortisasi			
Investasi	557.680	557.680	-
Piutang pembiayaan multiguna	1.525.003	-	1.525.003
Piutang pembiayaan modal kerja	1.006.903	-	1.006.903
Piutang sewa pembiayaan	81.043	-	81.043
Piutang lain-lain	67.637	-	67.637
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	-	385
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Investasi	26.986	26.986	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Investasi	665	665	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:			
Biaya perolehan diamortisasi			
Pinjaman diterima	945.206	-	945.206
Utang obligasi	2.737.920	2.737.920	-
Utang pemegang saham	270.200	-	270.200

28. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

2024			
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Assets for which fair value are disclosed:			
At amortized cost			
Investments			
Multipurpose financing receivables			
Working capital financing receivables			
Finance lease receivables			
Other accounts receivable			
Other assets - guarantee deposits			
Assets measured at fair value:			
Financial assets at FVTPL			
Investments			
Financial assets at fair value through other comprehensive income			
Investments			
Liabilities for which fair values are disclosed			
At amortized cost			
Loans received			
Bonds payable			
Shareholder loan			

2023			
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Biaya perolehan diamortisasi			
Investasi	653.956	653.956	-
Piutang pembiayaan multiguna	1.414.271	-	1.414.271
Piutang pembiayaan modal kerja	1.667.491	-	1.667.491
Piutang sewa pembiayaan	100.137	-	100.137
Piutang lain-lain	84.322	-	84.322
Aset lain-lain - simpanan jaminan	285	-	285
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Investasi	168.135	168.135	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Investasi	665	665	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:			
Biaya perolehan diamortisasi			
Pinjaman diterima	1.330.263	-	1.330.263
Utang obligasi	3.104.897	3.104.897	-
Utang pemegang saham	6.250	-	6.250

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada unit reksa dana, saham, obligasi dan utang obligasi diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, setoran jaminan, pinjaman diterima dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in mutual funds, shares, bonds and bonds payables are measured based on quoted market price published as at December 31, 2024 and 2023.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of multipurpose financing receivables, working capital financing receivables, finance lease receivables, other accounts receivables, loans received, guarantee deposits and shareholder loan are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of land and buildings (Level 3) is estimated based on market comparison approach with adjustment deemed relevant by management.

29. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba

Modal Saham

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 336 tanggal 7 November 2023, susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	2024 dan/and 2023			Name of Stockholder
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.549.999	99,9999%	1.549.999	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1	PT Sinartama Gunita
Jumlah	1.550.000	100,0000%	1.550.000	Total

Tambahan Modal Disetor

	2024 dan/and 2023
Selisih antara aset dan liabilitas Pengampunan pajak tahun 2016	74.422
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.025
Jumlah	76.447

29. Capital Stock, Additional Paid-in Capital and Retained Earnings

Capital Stock

Based on the latest deed No. 336 dated November 7, 2023, the composition of shareholders are as follows:

Additional Paid-in Capital

Difference between tax amnesty assets and liabilities in 2016
Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control

Total

Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp24.000 dan Rp24.000.

Appropriated Retained Earnings

As at December 31, 2024 and 2023, the total appropriated retained earnings for general reserved amounted to Rp24,000 and Rp24,000, respectively.

Pinjaman Perpetual diklasifikasikan ekuitas

Perusahaan memperoleh pinjaman perpetual pada tahun 2024 sebesar Rp400.000. Pinjaman ini dapat dikonversi, tidak dikenakan bunga dan tidak mempunyai batasan waktu karena opsi pengembalian yaitu secara bertahap atau penuh, adalah berdasarkan diskresi pihak Perusahaan untuk memenuhi ketentuan permodalan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Perpetual Loan classified as equity

The Company obtained a perpetual loan in 2024 amounting to Rp400,000. The perpetual loan is convertible, has no interest and no time limit as the option to repay is carried out, either in stages or in full, is at the discretion of the Company in order to fulfill the minimum capital requirements set by the Financial Services Authority.

Pinjaman perpetual diklasifikasikan sebagai ekuitas. Pinjaman perpetual tidak mengakibatkan Perusahaan memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya, atau menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan pemegang perpetual loan dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan Perusahaan, diklasifikasikan sebagai ekuitas. Distribusi yang timbul dari instrumen tersebut diakui dalam ekuitas karena tidak ada kewajiban kontraktual untuk membayar distribusi pada instrumen ini.

Perpetual loan classified as equity. Perpetual loan which do not result in the Company's having a contractual obligation to deliver cash or another financial asset, or to exchange financial assets or financial liabilities with the holder under conditions that are potentially unfavourable to the Company, are classified as equity. Distributions arising from such instruments are recognized in equity as there is no contractual obligation to pay distributions on these instruments.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios (ratio of net debt to equity). Interest-bearing debts include loans received, medium term notes, bonds payable, and shareholder loan. Total capital is the equity attributable to the shareholders, which are presented in the statement of consolidated financial position.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Utang berbunga	3.953.326	4.441.410	Interest-bearing debts
Kas dan setara kas - bersih	(643.452)	(362.230)	Cash and cash equivalents - net
Utang berbunga - bersih	3.309.874	4.079.180	Net interest-bearing debts
Ekuitas	1.151.119	1.306.626	Equity
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	287,54%	312,19%	Ratio of net interest-bearing debt to equity

Grup telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%).

The Group's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of Financial Services Authority or POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 which is at a maximum of 10 times (1,000%).

30. Pendapatan Pembiayaan Multiguna

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 42)	18	20
Pihak ketiga	475.527	629.657
Jumlah	475.545	629.677

30. Multipurpose Financing Income

Related parties (Note 42)	
Third parties	
Total	

31. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 42)	194	210
Pihak ketiga	97.965	139.868
Jumlah	98.159	140.078

31. Working Capital Financing Income

Related parties (Note 42)	
Third parties	
Total	

32. Pendapatan Underwriting Asuransi

2024					
Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>	Pendapatan premi/ <i>Net premium income</i>		
Kredit	3.805.307	(53.097)	(386.740)	3.365.470	Credit
Kebakaran	2.990	(303)	(975)	1.712	Fire
Kendaraan bermotor	119.333	(572)	14.592	133.353	Motor vehicles
Kesehatan	24	-	(3)	21	Health
Kecelakaan	16.424	(153)	325	16.596	Personal accident
Kewajiban komprehensif	2.183	(132)	18	2.069	Comprehensive liability
Aneka	25.883	(41)	16.713	42.555	Miscellaneous
Jumlah	3.972.144	(54.298)	(356.070)	3.561.776	Total
2023					
Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>	Pendapatan premi/ <i>Net premium income</i>		
Kredit	1.826.832	(75.238)	(36.870)	1.714.724	Credit
Kebakaran	3.534	(209)	133	3.458	Fire
Kendaraan bermotor	152.195	(445)	(50.158)	101.592	Motor vehicles
Kesehatan	19	-	6	25	Health
Kecelakaan	34.722	(326)	447	34.843	Personal accident
Kewajiban komprehensif	6.422	(146)	(17)	6.259	Comprehensive liability
Aneka	186.870	(40)	4.003	190.833	Miscellaneous
Jumlah	2.210.594	(76.404)	(82.456)	2.051.734	Total

33. Pendapatan Administrasi

	2024	2023
Pembiayaan multiguna	81.523	139.091
Pembiayaan modal kerja	-	20
Sewa pembiayaan	-	13
Jumlah	81.523	139.124

33. Administration Income

Multipurpose financing	
Working capital financing	
Finance lease	
Total	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Pendapatan Lain-lain

	2024	2023	
Pendapatan Klaim	300.179	284.105	Claim income
Pendapatan bunga	90.293	39.748	Interest income
Sewa gedung	13.748	6.842	Building rent
Kelebihan pembayaran dari nasabah	11.540	18.096	Overpayment from customer
Pendapatan imbal hasil reksa dana	4.612	7.295	Income from mutual funds
Pendapatan dividen	143	168	Dividend income
Denda dan pinalti keterlambatan pembayaran nasabah	112	73	Late payment penalties to customers
Lainnya	3.963	3.537	Others
Jumlah	424.590	359.864	Total

34. Other Income

35. Beban Underwriting Asuransi

	2024	2023	
Klaim bruto	3.254.739	1.499.365	Gross claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	74.684	52.846	Increase (decrease) in estimated own retention claims
Beban komisi	89.514	231.789	Commission
Jumlah	3.418.937	1.784.000	Total

35. Insurance Underwriting Expenses

36. Beban Umum dan Administrasi

	2024	2023	
Asuransi	512.163	120.179	Insurances
Jamuan dan perjalanan	49.170	24.539	Entertainment and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	19.453	15.679	Repairs and maintenance
Pemasaran dan iklan	15.834	69.817	Marketing and advertising
Komunikasi	7.219	6.974	Communication
Listrik dan air	7.212	6.885	Electricity and water
Perlengkapan kantor	6.842	5.367	Office supplies
Pelatihan dan pengembangan	6.621	6.474	Training and development
Sewa	4.707	3.897	Rental
Kendaraan	3.908	4.110	Vehicle
Surat kabar, majalah dan cetakan	2.541	2.459	Newspaper, magazines and printing
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 38)	2.407	3.653	Long-term employee benefits (Note 38)
Jasa profesional	1.786	6.989	Professional fees
Administrasi	1.590	1.740	Administration
Perangkat lunak	1.060	209	Software
Lain-lain	2.310	2.421	Others
Jumlah	644.823	281.392	Total

36. General and Administrative Expenses

37. Beban Lain-lain

	2024	2023	
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 19)	60.966	41.210	Loss on sale of foreclosed properties (Note 19)
Pajak-pajak	6.188	1.457	Taxes
Renovasi	-	12	Renovation
Lain-lain	5.612	5.204	Others
Jumlah	72.766	47.883	Total

37. Other Expenses

38. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Grup sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

Imbalan Pasca-Kerja

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

38. Pension Fund and Long-term Employee Benefits

Pension Fund

Effective June 29, 2001, the Group established a defined contribution pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employees' retirement, disability or death.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life, which establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-072/KM.17/2000 dated February 17, 2000, was appointed by the Group to manage its retirement plan.

Since 2006, the Group did not make any pension cost contribution in relation to the above mentioned retirement plan, and as substitute, the Group calculated post-employment benefits based on the outstanding labor regulation.

Previous contributions funded by the Group are still managed by DPLK and will be liquidated upon retirement of the employees.

Long-term Employee Benefits

Starting from February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, untuk tahun 2024 dan 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 451 karyawan tahun 2024 dan 473 karyawan tahun 2023 (tidak diaudit).
Jumlah yang diakui sebagai aset imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp600 dan Rp600.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	3.831	3.348	Current service costs
Biaya bunga neto	1.700	1.753	Interest costs
Biaya jasa lalu	(3.124)	(1.448)	Past services cost
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja karena perubahan metode atribusi	-	-	Adjustment of employee benefits due to change in attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 34 dan 36)	2.407	3.653	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss (Note 34 and 36)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(921)	847	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.486	4.500	Total

Pendapatan dan biaya imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp2.407 dan Rp3.653 untuk tahun 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 36) dalam laba rugi.

To fund these long-term employee benefits, the Group operates a defined benefit pension plan for all qualified permanent employees. The benefits will be paid at the time the employee retires, is permanently disabled or is terminated.

The Group has appointed PT Asuransi Simas Jiwa to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the establishment of which was approved according to Decision of the Financial Services Authority Commissioner Board No. KEP-61/NB.1/2018 dated October 16, 2018 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation from the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Simas Life.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from KKA Rinaldi & Zulhamdi, an independent actuary, for the years 2024 and 2023, respectively.

The total number of employees entitled to these benefits is 451 in 2024 and 473 in 2023 (unaudited).

The amounts which should be recognized as long-term employee benefits assets as at December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp600 and Rp600, respectively.

The amount of employee benefits recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Long-term employee benefits income and expense amounting to Rp2,407 and Rp3,653 in 2024 and 2023, respectively, is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 36) in profit or loss.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	26.811	22.911	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Biaya jasa kini	3.831	3.348	Current service costs
Biaya bunga neto	1.700	1.753	Interest costs
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja karena perubahan metode atribusi	(3.124)	(1.448)	Adjustment of employee benefits due to change in attribution method
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(921)	847	Remeasurement of defined benefit liability
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang luran Perusahaan	(600)	(600)	Benefit payments during the year Company's contribution
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	27.697	26.811	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets as follow:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	3.021	3.975	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	204	248	Interest income
Kontribusi pemberi kerja	600	600	Contributions from the employer
Realisasi pembayaran manfaat yang didanai	(627)	(1.801)	Actual benefit payment from plan asset
Aktuarial (laba)/rugi aset	(24)	(107)	Actuarial (gain)/loss on assets
Saldo akhir tahun	3.174	2.915	Balance at the end of the year

Investasi aset program terdiversifikasi dengan baik, sehingga kegagalan salah satu investasi tidak memiliki dampak material terhadap keseluruhan aset program.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,00% - 7,10%	6,75% - 7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 7,00%	4,00% - 8,00%	Future salary increases
Usia pensiun normal	55-56	55-56	Normal retirement age (years)
Tingkat perputaran karyawan			Level of employee turnover
Umur ≤ 19	6,00%	6,00%	Age ≤ 19
Umur 20 - 29	6,00%	6,00%	Age 20 - 29
Umur 30 - 34	3,00%	3,00%	Age 30 - 34
Umur 35 - 39	1,80%	1,80%	Age 35 - 39
Umur 40 - 50	1,20%	1,20%	Age 40 - 50
Umur 51 - 52	0,60%	0,60%	Age 51 - 52
Umur > 52	0,00%	0,00%	Age > 52
Tabel mortalita	Indonesia - IV -2019	Indonesia - IV -2019	Mortality rate table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as at December 31, 2024 and 2023 to changes in the principal assumptions are as follows:

2024			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(2.822)	2.719
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	2.889	(2.996)

2023			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(2.424)	2.457
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	2.787	(2.220)

39. Pajak Penghasilan

39. Income Taxes

a. Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari :

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Jumlah	-	-	Sub total
Beban (penghasilan) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	22.212	3.104	The Company
Entitas anak	12.620	(12.638)	Subsidiary
Jumlah	34.832	(9.534)	Sub total
Jumlah	34.832	(9.534)	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) follows:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(585.601)	(358.599)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak entitas anak	121.398	56.399	Profit before tax of the Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(706.999)	(414.998)	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	940	2.309	Long-term employee benefits
Liabilitas sewa	1.552	2.050	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	98.473	(18.468)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	100.965	(14.109)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.261	87.972	Provision for impairment losses
Beban umum dan administrasi	236.898	324.524	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	(13.753)	(157.674)	Other income
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(2.243)	(3.405)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	229.163	251.417	Net
Rugi fiskal	(376.871)	(177.690)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal loss carried forward from prior year:
2020	(137.381)	(137.381)	2020
Akumulasi rugi fiskal	(514.252)	(315.071)	Accumulated fiscal loss

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Pada bulan April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan sebesar sebesar Rp869 untuk tahun fiskal 2021.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax asset and liabilities as at December 31, 2024 and 2023 have been calculated using the tax rate that is applicable at the time that these deferred tax assets and liabilities are expected to be realized.

On April 2023, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on corporate income tax amounting to Rp869 for fiscal year 2021.

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax asset (liability) are as follows:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2024						
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to						
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
31 Desember/ December 31, 2023	Laba rugi/ Profit or loss		Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2024		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax asset (liability)
Cadangan kerugian penurunan nilai	14.796	21.664	-	36.460		Allowance for impairment losses
Liabilitas sewa	1.004	341	-	1.345		Lease liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	4.784	207	(270)	4.721		Long-term employee benefit liability
Rugi fiskal	30.224	-	-	30.224		Fiscal loss
Jumlah - bersih	50.808	22.212	(270)	72.750		Net
Entitas anak						Subsidiary:
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.768	(1.213)	-	555		Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	1.114	191	68	1.373		Long-term employee benefit liability
Klaim terjadi belum dilaporkan (IBNR)	14.190	13.667	-	27.894		Incurred But Not Reported (IBNR)
Liabilitas sewa	25	(25)	-	-		Lease liabilities
Jumlah - bersih	17.097	12.620	68	29.822		Net
2023						
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to						
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
31 Desember/ December 31, 2022	Laba rugi/ Profit or loss		Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2023		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax asset (liability)
Cadangan kerugian penurunan nilai	18.859	(4.063)	-	14.796		Allowance for impairment losses
Liabilitas sewa	553	451	-	1.004		Lease liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	4.173	508	103	4.784		Long-term employee benefit liability
Rugi fiskal	30.224	-	-	30.224		Fiscal loss
Jumlah - bersih	53.809	(3.104)	103	50.808		Net
Entitas anak						Subsidiary:
Cadangan kerugian penurunan nilai	561	1.207	-	1.768		Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	867	163	84	1.114		Long-term employee ben
Klaim terjadi belum dilaporkan (IBNR)	2.923	11.267	-	14.190		Incurred But Not Reported (IBNR)
Liabilitas sewa	24	1	-	25		Lease liabilities
Jumlah - bersih	4.375	12.638	84	17.097		Net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit loss and other comprehensive income follows:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(585.601)	(358.599)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	121.398	56.399	Profit (loss) before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(706.999)	(414.998)	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (manfaat) pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	(155.540)	(91.300)	Tax expense (benefit) at effective tax rates:
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.817	19.354	Provision for impairment losses
Beban umum dan administrasi	52.118	71.395	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	(3.025)	(34.688)	Other Income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(494)	(749)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	50.416	55.312	Net
Jumlah beban pajak Perusahaan	(105.124)	(35.988)	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	-	-	Tax expense of the Subsidiaries
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	82.912	39.092	Deferred tax adjustment for unrecognized fiscal loss
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun	-	-	Adjustment for fiscal loss
Jumlah	(22.212)	3.104	Total

40. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

40. Basic Earnings (Loss) Per Share

	2024	2023	
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(382.484)	(268.101)	Basic earning (loss) per share (in full Rupiah)

41. Manajemen Risiko Keuangan

41. Financial Risk Management

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Introduction and Overview

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

The Group's exposures to risks of financial instruments are as follows:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Asuransi
- Risiko Operasional

- Credit Risk
- Market Risk
- Liquidity Risk
- Insurance Risk Management
- Operational Risk

Disamping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

In addition, management also identified risks such as reputation risk, legal risk, and compliance risk and are managed as part of operational risk.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

This disclosure provides information of the Group's exposure to any risk above, as well as the objectives, policies and processes conducted by the Group in measuring and managing risks.

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefinisikan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Grup.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

Risk Management Framework

Management uses a comprehensive risk management approach based on the principles and positive values, which includes clearly defined risk strategies, structured board, responsible working committee, and structured management authority and level of delegation.

Risk management committee is also responsible in keeping the existing risk directives approved by the Board of Commissioners and Directors to be consistently implemented. The Company, as a subsidiary of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, applies sustainable concepts related to the implementation of risk management undertaken by the parent company.

The partnership between the Company with PT Sinar Mas Multiartha Tbk is important, since both are mutually involved in facing possible risks that could emerge, together with the growth and performance management of the Group.

In applying the risk management framework, the Group adopted the four (4) pillars, namely the active supervision of the Board of Commissioners and Directors, Policy and Implementation Constraints, Management Information Systems Control, and Internal Control.

a. Credit Risk

Credit risk associated with the customers' ability to pay principal, interest and other obligations is inherent to the Group. Credit risk is managed by establishing policies and procedures covering the establishment, insurance, maintenance and billing of credit to ensure that the credit risk profile is still within the acceptable range. This range is based on portfolio limits of the Group as a whole, which considers the Group's ability, concentration or other trends, economic conditions, market conditions, product effectiveness and estimated credit losses.

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan pengetatan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The credit risk management's function is to ensure segregation of duties and responsibilities between the authorized personnel to grant loans, limitation based on considerations policy from directors, experience and evidence of history, nature of business and an integrated risk management, that each loan disbursed is assessed structurally and independently. Reviews are conducted by the internal audit. Management also implemented new guidelines on policies and procedures relative to restrictions and more tight control of the authorized parties that approve loans.

The main priority of the management is to comply with the policies and regulations of the Minister of Finance, regulations of law and other relevant regulations.

The table below shows maximum exposure on the consolidated statements of financial position that is related to credit risk as at December 31, 2024 and 2023:

		2024		
		<u>Jumlah Bruto/ Gross Amounts</u>	<u>Jumlah Neto/ Net Amounts</u>	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				At amortized cost
Kas dan setara kas	642.750	642.750		Cash and cash equivalents
Investasi	1.500	1.500		Investments
Piutang pembiayaan multiguna	1.579.233	1.525.003		Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.162.324	1.006.903		Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	98.387	81.043		Finance lease receivables
Piutang lain-lain	71.104	69.630		Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	385		Other assets - guarantee deposits
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				At fair value through profit or loss
Investasi	31.028	31.028		Investment
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				At fair value through other comprehensive
investasi	665	665		Investment
Jumlah	3.587.376	3.358.907		Total
		2023		
		<u>Jumlah Bruto/ Gross Amounts</u>	<u>Jumlah Neto/ Net Amounts</u>	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				At amortized cost
Kas dan setara kas	361.888	356.443		Cash and cash equivalents
Investasi	1.500	1.500		Investments
Piutang pembiayaan multiguna	1.488.504	1.414.271		Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.805.302	1.667.421		Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	112.943	100.137		Finance lease receivables
Piutang lain-lain	222.681	221.855		Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	285	285		Other assets - guarantee deposits
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				At fair value through profit or loss
Investasi	173.307	173.307		Investment
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				At fair value through other comprehensive
investasi	665	665		Investment
Jumlah	4.167.075	3.935.884		Total

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about default rates of the debtors as at December 31, 2024 and 2023:

2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	642.750	-	642.750	Cash and cash equivalents
Investasi				Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.500	-	1.500	At amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	31.028	-	31.028	At fair valued through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	665	-	665	At fair valued through other comprehensive income
Piutang pembiayaan multiguna	1.455.910	69.093	1.525.003	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.006.903	-	1.006.903	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	81.043	-	81.043	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	69.630	-	69.630	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	-	385	Other assets - guarantee deposits
Jumlah	3.289.814	69.093	3.358.907	Total
2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	356.443	-	356.443	Cash and cash equivalents
Investasi				Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.500	-	1.500	At amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	173.307	-	173.307	At fair valued through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	665	-	665	At fair valued through other comprehensive income
Piutang pembiayaan multiguna	1.216.664	197.607	1.414.271	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.667.421	-	1.667.421	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	100.137	-	100.137	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	221.855	-	221.855	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	285	-	285	Other assets - guarantee deposits
Jumlah	3.738.277	197.607	3.935.884	Total

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

b. Market Risk

This risk pertains to risk arising from changes in market factors primarily interest rates and foreign exchange rates.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	2024	
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	3.298	53
Investasi	10.274.931	166.063
Piutang lain - lain	310.524	5.018
Jumlah aset		171.134

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Sensitivitas Nilai Tukar

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

	2024	
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ Increase (decrease) foreign exchange in percentage	Efek terhadap rugi sebelum pajak/ Effect against loss before tax
Rupiah terhadap: Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	8.557 (8.557)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Foreign Exchange Risk

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has financial assets denominated in U.S. Dollar as follows:

	2023	
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah
Assets		
Cash and cash equivalents	195.713	3.017
Investments	3.113	48
Other receivable	-	-
Total assets		3.065

Foreign exchange rates used by the Group at the statement of financial position date are disclosed in Note 2.

Sensitivity Analysis on Foreign Exchange

The table below shows the sensitivity of change in the fair value from U.S. Dollar to Rupiah of cash and cash equivalents with all other variables held constant of the Group's loss before tax for the year ended December 31, 2024 and 2023. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assumption of reasonably possible change in foreign exchange.

	2023	
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ Increase (decrease) foreign exchange in percentage	Efek terhadap rugi sebelum pajak/ Effect against loss before tax
Rupiah against: U.S. Dollar	5% (5%)	151 (151)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's policy is that the interest rate of bank loans (cost of funds) which uses interest rates to cover the interest rates is charged to consumers. Management also conducts a review of various interest rates offered by the creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to obtain loan facilities.

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terdampak risiko suku bunga:

The following table presents the financial instruments exposed to interest rate:

2024			2023		
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>		Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
	<i>Rate</i>			<i>Rate</i>	
	%			%	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang diterima	7,80 % - 11 %	135.760	-	-	Loans received

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp679 dan Rp800, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Sensitivity Analysis on Interest Rates

The following sensitivity analysis is determined based on the Group's financial assets exposure to interest rate (*interest bearing*) risk as at the consolidated statement of financial position date, with the assumptions that changes in interest rates occurred at an early period and are constant throughout the reporting year. The loans bear floating interest rate.

If interest rates increased or decreased by 50 basis points, while all other variables are held constant, the Group's total comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023 would decrease or increase by Rp679 and Rp800, respectively, which is primarily due to higher/lower interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Board of Directors monitor and reviews the interest rate sensitivity of the Group as a whole on a monthly basis.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not adequate to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diterapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang):

The table below analyzes the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow (excluding future interest expense):

	2024						Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years				
Pinjaman yang diterima	677.563	48.032	222.084	-	-	-	947.679	(2.473)	945.206	Loans received
Utang obligasi	733.500	1.477.850	9.000	530.450	-	-	2.750.800	(12.880)	2.737.920	Bonds payable
Utang pemegang saham	5.250	-	-	1.000	263.950	-	270.200	-	270.200	Shareholder loan
Beban akrual	68.549	-	-	-	-	-	68.549	-	68.549	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	60.172	-	-	-	-	-	60.172	-	60.172	Other liabilities
Jumlah	1.545.034	1.525.882	231.084	531.450	263.950	-	4.097.400	(15.353)	4.082.047	Total

	2023						Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years				
Pinjaman yang diterima	925.767	241.746	107.405	61.954	-	-	1.336.872	(6.609)	1.330.263	Loans received
Utang obligasi	376.200	733.500	1.477.850	9.000	530.450	-	3.127.000	(22.102)	3.104.898	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	5.250	-	-	1.000	-	6.250	-	6.250	Shareholder loan
Beban akrual	72.305	-	-	-	-	-	72.305	-	72.305	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	44.871	-	-	-	-	-	44.871	-	44.871	Other liabilities
Jumlah	1.419.143	980.496	1.585.255	70.954	531.450	-	4.587.298	(28.711)	4.558.587	Total

d. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat actual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

d. Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

2024					
Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Kebakaran	12.000	3.000	-	15.000	Fire
Rekayasa	9.000	6.000	-	15.000	Engineering
Kerugian	9.000	6.000	-	15.000	General Accident
Pengangkutan	9.000	6.000	-	15.000	Marine Cargo
Kredit	-	-	-	-	Credit

2023					
Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Kebakaran	19.000	70.000	-	89.000	Fire
Rekayasa	16.000	40.000	-	56.000	Engineering
Kerugian	16.000	30.000	-	46.000	General Accident
Pengangkutan	6.000	10.000	-	16.000	Marine Cargo
Kredit	-	-	-	-	Credit

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

2024					
Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Harta benda, rekayasa & marine cargo	9.500	70.000	-	79.500	Harta benda, rekayasa & marine cargo
Kendaraan bermotor	200	30.000	-	30.200	Vehicle
Umum	1.000	75.850	-	76.850	General accident
Kecelakaan diri	200	51.050	-	51.250	Personal accident

2023					
Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Harta benda, rekayasa & marine cargo	6.100	30.000	-	36.100	Harta benda, rekayasa & marine cargo
Kendaraan bermotor	150	30.000	-	30.150	Vehicle
Umum	750	24.000	-	24.750	General accident
Kecelakaan diri	150	24.000	-	24.150	Personal accident

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs for 2024 and 2023 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

2. Non - proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Group is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan Pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and Government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact indetermining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

	2024		2023	
	Pengaruh pada laba/ Impact on Profit		Pengaruh pada laba/ Impact on Profit	
Rasio kerugian	(73.797)	+ 5%	(21.891)	Loss ratio
Rasio kerugian	73.797	- 5%	21.891	Loss ratio

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal posisi laporan keuangan:

Klaim dibayar

Tahun kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke - /Development Year -							
	1	2	3	4	5	6	7	8
2017	5.073	7.027	7.340	7.339	7.339	7.339	7.339	7.339
2018	12.223	15.827	18.055	18.679	18.693	18.678	18.678	-
2019	1.098.642	1.111.061	1.114.628	1.115.012	1.115.189	1.115.226	-	-
2020	697.866	713.245	710.976	710.985	710.985	-	-	-
2021	137.717	135.246	134.432	134.418	-	-	-	-
2022	520.392	615.341	615.613	-	-	-	-	-
2023	1.541.701	1.572.794	-	-	-	-	-	-
2024	3.206.725	-	-	-	-	-	-	-

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as at statement of financial position date:

Cummulative paid

Klaim terjadi

Incurred claim

Tahun kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke - /Development Year -							
	1	2	3	4	5	6	7	8
2017	6.401	7.565	7.813	7.811	7.810	7.481	7.456	7.390
2018	16.835	20.865	20.089	20.852	18.883	18.744	18.728	-
2019	1.238.131	1.122.302	1.122.511	1.117.593	1.115.635	1.115.456	-	-
2020	765.885	777.111	711.618	711.468	711.031	-	-	-
2021	148.955	136.851	135.849	134.705	-	-	-	-
2022	522.202	615.848	615.727	-	-	-	-	-
2023	1.545.213	1.573.187	-	-	-	-	-	-
2024	3.224.494	-	-	-	-	-	-	-

Ringkasan

Summary

Year of Accident	Earned Premium
2015	7.624
2016	11.493
2017	13.904
2018	31.970
2019	1.296.859
2020	818.278
2021	220.818
2022	542.390
2023	1.980.335
2024	3.418.090

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses, directly or indirectly, connected with the internal inability or failure of the Group's internal processes that generally refers to human error, technology, legal risks and fraud cases.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

Perencanaan Kestinambungan Bisnis

Rencana kestinambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkestinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Grup memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara: identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai 110 cabang yang tersebar di pulau Sumatera, Belitung, Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Papua.

Operational risk management framework is systematically applied to ensure all operational risks are controlled and monitored comprehensively and is regularly applied in all key areas of the Group. The evaluation of the effectiveness and integrity needed to support the completion of each step of operational risk management is continuously performed. The Group manages operational risk in accordance with applicable regulations of the Minister of Finance and other regulatory agencies as well as with similar existing business practices.

Business Continuity Plan

A specific continuity business plan has been formulated carefully including the possibility of non-performing loan. A comprehensive continuity business plan is established to demonstrate the role and responsibilities of each party, where, if there is an increase of certain risk, such will be coordinated to the head office, considering that the Group has branches throughout Indonesia.

Risk Management

Handling operational risks is done by risk identification, risk measurement and risk control by management. Those three things are integral and inseparable.

All risks are managed by the management with prudence and standard principles. External factors and market trends, economic and business sector as a whole is also evaluated. In addition, a comprehensive monthly evaluation is conducted on all parameters of risks.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has 110 branches across Sumatera, Belitung, Java, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara and Papua.

42. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Grup.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>
Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholders</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>The companies that directly and indirectly owned by the Company's shareholders</i>	PT Bank Sinarmas Tbk PT Asuransi Sinar Mas PT Sinarmas Asset Management PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk PT Rizki Lancar Sentosa PT KB Insurance Indonesia PT Asuransi Simas Jiwa PT Simas Reinsurance Broker PT Pasar Dana Pinjaman PT Sinarmas Penjaminan Kredit PT Sinarmas Hana Finance PT Jakarta Teknologi Utama
Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	
Manajemen kunci Grup/ <i>The Group's key management</i>	

42. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships with Related Parties

Related parties are companies under the business group of Sinar Mas, and its shareholders or its management are the same as the Group.

Related parties and the nature of the relationship are as follows:

Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Investasi dalam saham, sewa gedung, utang pemegang saham, pinjaman perpetual, jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diterima dan beban bunga/ <i>Investments in shares, building rental, shareholder loan, perpetual loan, corporate guarantee for loans received, interest expense</i>
Kas dan setara kas, sewa gedung, piutang premi, piutang lain, fasilitas pinjaman dan utang asuransi / <i>Cash and cash equivalent, building rental, premium receivable, other receivable loan facility, insurance payable and</i>
Investasi dalam saham, piutang reasuransi, asuransi aset, dan liabilitas lain-lain/ <i>Investments in shares, reinsurance receivables, assets insurance, and other liabilities</i>
Investasi dalam saham dan beban umum dan administrasi/ <i>Investments in shares, vehicle rental, and other liabilities</i>
Investasi dalam saham/ Investments in shares
Investasi dalam saham dan sewa gedung/ <i>Investments in shares and building rental</i>
Sewa ruangan dan piutang pembiayaan modal kerja / <i>Office rental and working capital financing receivables</i>
Utang asuransi/Insurance payable
Piutang reasuransi dan utang asuransi/ <i>Reasuransi receivable and insurance payable</i>
Piutang reasuransi dan utang asuransi/ <i>Reinsurance receivable and insurance payable</i>
Piutang premi dan utang asuransi/Premium receivable and insurance payable
Penjaminan kredit/Credit guarantee
Piutang premi/Premium receivable
Utang asuransi/Insurance payable
Piutang pembiayaan multiguna/ <i>Multipurposes financing receivables</i>
Piutang hipotik/ <i>Mortgage receivables</i>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The details of significant transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2024	2023	2024	2023	
				%	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in bank
Rupiah					Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	14.589	34.581	0,23	0,54	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	6.299	-	0,10	-	PT Bank Nano Syariah
Dolar AS					Dollar AS
PT Bank Sinarmas Tbk	53	2.030	0,00	0,03	PT Bank Sinarmas Tbk
Deposito					Time deposits
Rupiah					Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	65.000	-	1,04	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar AS					Dollar AS
PT Bank Sinarmas Tbk	-	987	-	0,02	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	85.941	37.598	1,37	0,59	Total
Investasi					Investments
PT AB Sinar Mas Multifinance	5	5	0,00	0,00	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Asuransi Sinar Mas	2	2	0,00	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	-	754	-	0,01	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	28.244	-	0,44	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinarmas Asset Management	1	1	0,00	0,00	PT Sinarmas Asset Management
Jumlah	8	29.006	0,00	0,45	Total
Piutang pembiayaan multiguna					Multipurpose financing receivables
Manajemen kunci Perusahaan	615	709	0,01	0,01	The Company's key management
Manajemen kunci dari pihak berelasi	-	-	-	-	The key management of related parties
Jumlah	615	709	0,01	0,01	Total
Piutang pembiayaan modal kerja					Working capital financing receivables
PT Rizki Lancar Sentosa	18.954	19.554	0,30	0,30	PT Rizki Lancar Sentosa
Piutang premi					Premium receivables
PT Bank Sinarmas Tbk	922	443	0,01	0,01	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinarmas Hana Finance	-	3	-	0,00	PT Sinarmas Hana Finance
Jumlah	922	446	0,01	0,01	Total
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Sewa dan bunga					Rent and interest
PT Bank Sinarmas Tbk	13.493	-	0,22	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	56	-	0,00	-	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
PT Sinarmas Sekuritas	3.507	-	0,06	-	PT Sinarmas Sekuritas
Jumlah	17.056	-	0,28	-	Total
Piutang reasuransi					Reinsurance receivables
PT Simas Reinsurance Broker	899	1.207	0,01	0,01	PT Simas Reinsurance Broker
PT Asuransi Sinar Mas	2	136.294	0,00	2,12	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Simas Jiwa	3	3	0,00	0,00	PT Asuransi Simas Jiwa
Jumlah	904	137.504	0,01	2,13	Total
Piutang hipotik					Mortgage receivables
Manajemen kunci	620	774	0,01	0,01	Key management
Jumlah	18.580	138.278	0,30	2,14	Total
Aset lain-lain					Other assets
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Sinarmas Penjaminan Kredit	-	234.461	-	3,64	PT Sinarmas Penjaminan Kredit
PT Asuransi Simas Insurtech	-	15.255	-	0,24	PT Asuransi Simas Insurtech
PT Asuransi Sinar Mas	752	783	0,01	0,01	PT Asuransi Sinar Mas
Jumlah	752	250.499	0,01	3,89	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2024	2023	2024 %	2023 %
Liabilitas				
Utang Asuransi				
Pinjaman yang diterima				
PT Bank Sinarmas Tbk	50.000	25.000	0,98	0,49
Jumlah	50.000	25.000	0,98	0,49
Utang klaim				
PT Jakarta Teknologi Utama	49	94	0,00	0,00
Jumlah	49	94	0,00	0,00
Utang komisi				
PT Bank Sinarmas Tbk	388	387	0,01	0,01
PT AB Sinar Mas Multifinance	4	4	0,00	0,00
Jumlah	392	391	0,01	0,01
Utang reasuransi				
PT Simas Reinsurance Broker	38	597	0,00	0,01
PT KB Insurance Indonesia	104	103	0,00	0,00
Jumlah	142	700	0,00	0,01
Utang pemegang saham				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	270.200	6.250	5,32	0,12
Liabilitas lain-lain				
PT Asuransi Sinar Mas	10.468	6.424	0,21	0,13
PT Jakarta Teknologi Utama	-	1.063	-	0,02
Jumlah	10.468	7.487	0,21	0,15
	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
	2024	2023	2024 %	2023 %
Pendapatan				
Pembiayaan multiguna	18	20	0,00	0,00
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang				
PT Rizki Lancar Sentosa	194	210	0,20	0,15
Pendapatan lain-lain				
Pendapatan sewa gedung				
PT Bank Sinarmas Tbk	13.354	6.293	3,15	1,74
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	55	160	0,01	0,04
Jumlah	13.409	6.453	3,16	1,78
Pendapatan bunga				
PT Bank Sinarmas Tbk	159	144	0,04	0,04
Jumlah	13.568	6.597	3,20	1,82
Beban				
Beban Bunga				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	12.199	20.489	2,81	4,15
PT Bank Sinarmas Tbk	3.642	-	0,84	-
Jumlah	15.841	20.489	3,65	4,15
Beban umum dan administrasi				
PT Rizki Lancar Sentosa	3.386	5.108	0,53	1,82
PT Sinarmas Penjamin Kredit	443.759	58.622	68,82	20,83
PT Asuransi Simas Insurtech	68.404	61.557	10,61	21,91
PT Asuransi Sinar Mas	1.420	1.460	0,22	0,52
PT Bank Sinarmas Tbk	57	57	0,01	0,02
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	14	15	0,00	0,01
PT AB Sinar Mas Multifinance	10	10	0,00	-
Jumlah	517.050	126.829	80,19	45,11
Kerugian penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	-	-
Lain-lain				
PT Asuransi Sinar Mas	-	31	-	0,06
Liabilities				
Insurance payable				
Loan Received				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Claims payable				
PT Jakarta Teknologi Utama				
Commissions payable				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT AB Sinar Mas Multifinance				
Reinsurance payable				
PT Simas Reinsurance Broker				
PT KB Insurance Indonesia				
Total				
Shareholder loan				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk				
Other liabilities				
PT Asuransi Sinar Mas				
PT Jakarta Teknologi Utama				
Total				
Revenues				
Multipurpose financing				
Working capital financing with factoring scheme receivables				
PT Rizki Lancar Sentosa				
Other income				
Rent income				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk				
Total				
Interest income				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Total				
Expenses				
Interest Expense				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk				
PT Bank Sinarmas Tbk				
General and administrative				
PT Rizki Lancar Sentosa				
PT Sinarmas Penjamin Kredit				
PT Asuransi Simas Insurtech				
PT Asuransi Sinar Mas				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk				
PT AB Sinar Mas Multifinance				
Total				
Loss on sale of investments at fair value through profit or loss				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Others				
PT Asuransi Sinar Mas				

b. Perusahaan mengadakan beberapa Perjanjian Kerjasama <i>Channeling</i> dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kredit <i>channeling</i> yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar nihil dan Rp1.100 (Catatan 6). c. Pada 19 Desember 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kredit pembiayaan bersama yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk sebesar masing-masing Rp1.767.262 dan Rp2.586.685 (Catatan 6). d. Pada 25 Januari 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama <i>Channeling</i> Ijarah Multijasa dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 60 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kredit <i>channeling</i> Ijarah Multijasa yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp121.440 dan Rp137.783. e. Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 14, 15, dan 16). f. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 21), fasilitas ini tidak digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. g. Pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari Bank Panin, Bank Mega, Bank Danamon, Bank Sahabat Sampoerna, Bank Neo Commerce, Bank Amor dan Bank Jtrust dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 21). h. Perusahaan menandatangani perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebagai berikut: 1. Pada tanggal 9 November 2020 sebesar Rp31.250. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.	b. The Company has entered into a Joint Financing Agreement in the form of Channeling Credit Transfer Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 48 months from the signing date. As at December 31, 2024 and 2023, channeling credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of nil and Rp1,100, respectively (Note 6). c. On December 19, 2019, the Company has entered into a Joint Financing Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 48 months from the signing date. As at December 31, 2024 and 2023, joint financing credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp1,767,262 and Rp2,586,685, respectively (Note 6). d. On January 25, 2021, the Company has entered into a Joint Financing Agreement in the form of Channeling Ijarah Multiservice Credit Transfer Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 60 months from the signing date. As at December 31, 2024 and 2023, channeling Ijarah multiservice credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp121,440 and Rp137,783, respectively. e. The Company insured its investment properties, property and equipment, and assets for lease with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 14, 15, and 16). f. The Company obtained an Overdraft facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 21), which has not been utilized as at December 31, 2024 and 2023. g. Loans received by the Company from Bank Panin, Bank Mega, Bank Danamon, Bank Sahabat Sampoerna, Bank Neo Commerce, Bank Amor and Bank Jtrust are secured by a Corporate Guarantee from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 21). h. The Company signed a Shareholder Loan agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as follows: 1. On November 9, 2020 amounting to Rp31,250. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availability for 5 years.

2. Pada tanggal 9 Desember 2021 sebesar Rp500.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun. 3. Pada tanggal 8 Maret 2023 sebesar Rp360.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 11% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun. 4. Pada tanggal 3 Mei 2024 sebesar Rp433.950. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun. 5. Pada tanggal 21 Agustus 2024 sebesar Rp700.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 1% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun. Pinjaman Pemegang Saham ini tidak dijamin. i. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Bank Sinarmas Tbk atas properti investasi (Catatan 14). j. Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan kredit dengan PT Sinarmas Penjaminan Kredit untuk menjamin piutang pembiayaan debitur Perusahaan. k. Pada tanggal 4 Januari 2021, ASI menandatangani kerjasama dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk terkait dengan pemberian jasa manajemen dalam pembuatan aplikasi <i>Core System</i> yang akan digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Atas jasa yang diberikan, ASI akan membayar jasa manajemen. Perjanjian berakhir setelah aplikasi diserahkan dan siap untuk digunakan oleh ASI. l. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:	2. On December 9, 2021 amounting to Rp500,000. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availability for 5 years. 3. On March 8, 2023, Rp360,000. This facility has a fixed interest rate of 11% per year and has a term of 5 years. 4. On May 3, 2024, Rp433,950. This facility has a fixed interest rate of 10.5% per year and has a term of 5 years. 5. On August 21, 2024, Rp700,000. This facility has a fixed interest rate of 1% per year and has a term of 5 years. This Shareholder Loan is unsecured. i. The Company signed an office rent agreement with PT Bank Sinarmas Tbk for the lease of the Company's investment properties (Note 14). j. The Company has signed a credit guarantee agreement with PT Sinarmas Penjaminan Kredit for securing the Company's financing receivables. k. On January 4, 2021, ASI signed a cooperation agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk related to the provision of management services in the creation of core system applications that will be used in its operational activities. For the services provided, ASI will pay for management services. The agreement expires after the application is submitted and is ready for use by ASI. l. The remuneration of Commissioner, Directors and other key management members are as follows:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2024						
		Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management members</i>		
		Jumlah/ <i>Total</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	82	12.057	85	21.464	Salaries and short-term benefits	
Imbalan kerja jangka panjang	18	2.648	15	3.666	Long-term benefits	
Jumlah	100	14.705	100	25.130	Total	

2023						
		Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management members</i>		
		Jumlah/ <i>Total</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	84	10.889	88	19.184	Salaries and short-term benefits	
Imbalan kerja jangka panjang	16	2.087	12	2.632	Long-term benefits	
Jumlah	100	12.976	100	21.816	Total	

43. Segmen Operasi

43. Operating Segments

	2024						
	Pembiayaan Multiguna/ <i>Multipurpose Financing</i>	Pembiayaan Modal Kerja/ <i>Working Capital Financing</i>	Sewa Pembiayaan/ <i>Finance Lease</i>	Unit Usaha Syariah/ <i>Sharia Business Unit</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	
Pendapatan bunga	475.545	98.159	9.174	-	-	-	582.878 Interest income
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	3.561.776	-	3.561.776 Income from insurance underwriting
Administrasi	82.119	-	-	596	-	-	81.523 Administration
Asuransi	9.952	-	-	23	-	-	9.975 Insurance
Pendapatan ijarah	-	-	-	19.760	-	-	19.760 Income from ijarah
Marjin Murabahah	-	-	-	2.560	-	-	2.560 Murabahah margin
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	-	-	1.662	-	-	1.662 Ijarah Muntahiyah Bittamlik margin
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	429.988	429.988 Other income
Jumlah	567.616	98.159	9.174	23.409	3.561.776	429.988	4.690.122 Total
Beban bunga	353.641	72.997	6.822	-	-	-	433.460 Interest expense
Beban <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	3.418.937	-	3.418.937 Expense from insurance underwriting
Kerugian penurunan nilai	400.361	17.610	4.537	1.981	(5.519)	(3.136)	415.834 Provision for impairment losses
Kerugian penjualan investasi	-	-	-	-	-	1.583	1.583
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	1.005.909	1.005.909 Other operating expenses
Jumlah	754.002	90.607	11.359	1.981	3.413.418	1.004.356	5.275.723 Total
Rugi sebelum pajak							(585.601) Loss before tax
Beban pajak							30.520 Tax expense
Rugi bersih							(555.081) Loss for the year
Aset segmen*	1.525.003	1.006.903	81.043	71.150	457.437	2.978.919	6.120.455 Segment assets *
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	4.707	4.707 Investment in shares
Jumlah aset	1.525.003	1.006.903	81.043	71.150	457.437	2.983.626	6.125.162 Total assets
Liabilitas segmen*	2.307.291	1.523.419	122.616	-	961.710	158.627	5.073.663 Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not include taxes payable.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023						
	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Unit Usaha Syariah/ Sharia Business Unit	Asuransi/ Insurance	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga	629.677	140.078	20.251	-	-	-	790.006
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	2.051.734	-	2.051.734
Administrasi	138.473	20	13	618	-	-	139.124
Asuransi	2.234	-	298	37	-	-	2.569
Pendapatan ijarah	-	-	-	20.394	-	-	20.394
Marjin Murabahah	-	-	-	3.966	-	-	3.966
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	-	-	952	-	-	952
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	361.568	361.568
Jumlah	770.384	140.098	20.562	25.967	2.051.734	361.568	3.370.313
Beban bunga	393.325	87.499	12.650	-	-	-	493.474
Beban <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	1.784.000	-	1.784.000
Kerugian penurunan nilai	439.469	5.852	2.249	43	6.837	4.567	447.313
Kerugian penjualan investasi	-	-	-	-	-	358.121	358.121
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	646.004	646.004
Jumlah	832.794	81.647	14.899	43	1.790.837	1.008.692	3.728.912
Rugi sebelum pajak							(358.599)
Beban pajak							(20.668)
Rugi bersih							(379.267)
Aset segmen*	1.414.271	1.667.491	100.137	65.398	262.385	2.851.024	6.360.706
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	5.837	5.837
Jumlah aset	1.414.271	1.667.491	100.137	65.398	262.385	2.856.861	6.366.543
Liabilitas segmen*	1.974.091	2.327.544	139.775	-	537.377	148.280	5.127.067

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/

44. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Pembiayaan Bersama

Pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2020, sesuai dengan Akta No. 12 dari Ariani L. Rachim, SH., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. Batas waktu penarikan Pembiayaan bersama ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 60 bulan.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk adalah masing-masing sebesar 5% dan 95%.

Perjanjian Asuransi

Pada tanggal 9 Agustus 2021, ASI melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak PT Tokopedia dimana ASI akan menempatkan iklan di dalam platform Tokopedia. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 9 Agustus 2023.

44. Agreements and Commitments

Joint Financing Agreement

Joint financing transaction with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On December 23, 2020, based on Notarial Deed No. 12 of Ariani L. Rachim, SH., notary in DKI Jakarta, the Company entered into joint financing transaction with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. The availability drawdown of the joint financing is for 12 months with the maturity of up to 60 months.

Percentage of joint financing of the Company and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk is 5% and 95%, respectively.

Insurance Agreement

On August 9, 2021, ASI entered into an agreement with PT Tokopedia where ASI will place advertisements on the Tokopedia platform. This agreement will mature on August 9, 2023.

45. Informasi Lainnya

- a. Berikut adalah rasio keuangan Perusahaan yang dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan:

	<i>Tidak diaudit/ Unaudited</i>		
	2024	2023	
	%	%	
Rasio permodalan Perusahaan	31,61	31,61	Company's capital ratios
Non-Performing Financing (NPF)	2,65	2,70	Non-Performing Financing (NPF)
Return on Assets (ROA)	(12,26)	(7,29)	Return on Assets (ROA)
Return of Equity (ROE)	(64,73)	(37,83)	Return of Equity (ROE)
Rasio beban operasional			Operating expenses
terhadap pendapatan operasional	167,69	116,82	to operating income ratio
Rasio piutang pembiayaan neto			
terhadap total aset	52,32	56,2	Financing to asset ratio
Rasio modal sendiri terhadap			
modal disetor	58,99	71,37	Ratio of equity to paid-up capital
Rasio piutang pembiayaan neto			Ratio of net financial receivable
terhadap total pinjaman	66,41	72,11	to loan received
Rasio saldo piutang pembiayaan			
untuk pembiayaan investasi			Net financing receivables for
dan modal kerja dibandingkan			investment and working capital financing
dengan total saldo piutang pembiayaan	41,44	55,27	to total financing receivables ratio

- b. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, ASI setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Rasio solvabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 masing-masing 311,29% dan 368,83%.

Rasio keuangan

Berikut adalah rasio keuangan ASI yang dihitung berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi. ASI telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit) sebagai berikut:

45. Other Information

- a. The following are the Company's financial ratios which are calculated based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, regarding Business Operation of Multifinance Company:

- b. Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 of the Authority Finance Services of the Republic of Indonesia, ASI has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Solvency ratio

As at December 31, 2024 and 2023 solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 was 311.29% and 368.83%, respectively.

Financial ratio

The followings are the ASI's financial ratios which are calculated based on POJK No. 71/POJK.05/2016 and Accounting for Insurance Guidelines, ASI has calculated some ratios based on the said regulation as at December 31, 2024 and 2023 (unaudited) as follow:

	2024 %	2023 %	
Rasio kecukupan investasi	133,69	157,91	Investment sufficiency ratio
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi netto	1,18	2,06	Investments income to net premium income ratio
Rasio likuiditas	220,61	376,23	Liquidity ratio
Rasio beban klaim, beban usaha, dan komisi	97,96	91,98	Claim expense, operational expense, and commission ratio

46. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas operasi dan investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah:

	2024	2023	
Penghapusbukuan piutang pembiayaan multiguna	420.363	446.173	Write-off of multipurpose financing
Penghapusbukuan piutang pembiayaan modal kerja	-	9.015	Write-off of working capital financing
Penghapusan aset tetap - bersih	1	52	Write-off of property and equipment - net
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap menjadi aset tetap	579	2.489	Reclassification of advance purchase payment of property and equipment into property and equipment
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	Addition of right-of-use assets from lease liabilities

46. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non cash operating and investing activities:

47. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

47. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1 , 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2024	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Pinjaman yang diterima	1.330.263	(380.920)	-	(4.137)	945.206	Loans received
Utang obligasi	3.104.897	(354.097)	-	(12.880)	2.737.920	Bonds payable
Utang pemegang saham	6.250	263.950	-	-	270.200	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.441.410	(471.067)	-	(17.017)	3.953.326	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1 , 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2023	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Pinjaman yang diterima	2.586.871	(1.252.290)	-	(4.318)	1.330.263	Loans received
Utang obligasi	1.903.956	1.212.299	-	(11.358)	3.104.897	Bonds payable
Utang pemegang saham	313.557	(307.307)	-	-	6.250	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.804.384	(347.298)	-	(15.676)	4.441.410	Total liabilities from financing activities





Cendrawasih Belah Rotan
"The Bird of Paradise"



PT Sinar Mas Multifinance

Gedung Sinartama Gunita
Jl. Lombok No. 71, Gendangdia,
Menteng Jakarta Pusat 10350
Tel : 021-31902088
Fax : 021-31903589
Website: www.simasfinance.co.id